



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
TAHUN 2019**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
TAHUN 2019**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
ꦒꦸꦧꦺꦤꦸꦂꦢꦫꦺꦴꦗꦶꦱꦩꦺꦮꦪꦺꦴꦏꦂꦠ

**SURAT PERNYATAAN KEPALA DAERAH  
PERUMUSAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAMENGKU BUWONO X

Jabatan : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Perumusan isu prioritas lingkungan hidup daerah, pada Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019, telah dirumuskan dengan melibatkan para pemangku kepentingan/*stakeholders* di DIY.
2. Isu prioritas lingkungan hidup daerah yang disepakati dengan para pemangku kepentingan/*stakeholders* di Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah sebagai berikut:
  - 1) Alih fungsi lahan
  - 2) Pencemaran air
  - 3) Pengelolaan Persampahan
  - 4) Kerusakan lahan akibat aktivitas penambangan tanpa ijin

Surat Pernyataan Perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah ini dirumuskan, sesuai dengan ketentuan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2020

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
  
HAMENGKU BUWONO X

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019. Dokumen ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik kepada masyarakat, Berdasarkan Undang-undang Nomor: 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dalam pengelolaan lingkungan hidup di DIY yang terdiri dari gambaran keadaan lingkungan hidup, baik penyebab dan dampak permasalahannya, maupun respon terhadap permasalahan tersebut yang bersumber dari pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan.

DIKPLHD DIY ini disusun dan terwujud atas hasil kerjasama antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah DIY dan seluruh Kabupaten/Kota, Swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta lapisan masyarakat lainnya. DIKPLHD DIY ini diharapkan dapat menjadi referensi data dan informasi, yang diperlukan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup di DIY, maupun bagi masyarakat, swasta dan pihak lainnya. Dokumen ini juga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen, untuk lebih mensinergikan dan mengefektifkan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup di masa mendatang, agar fungsi lingkungan hidup tetap berlanjut/lestari untuk menopang pembangunan berkelanjutan.



Terimakasih kami ucapkan kepada berbagai pihak atas peran sertanya, sehingga penyusunan DIKPLHD DIY Tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, dalam upaya mempercepat terwujudnya DIY yang ramah lingkungan.

Yogyakarta, Juni 2020

 GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
  
HAMENGKU BUWONO X

## DAFTAR ISI

|                                                                                                    |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| PERNYATAAN KEPALA DAERAH .....                                                                     | ii  |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                | iii |
| DAFTAR ISI.....                                                                                    | v   |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                  | vii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                | ix  |
| BAB I                                                                                              |     |
| PENDAHULUAN .....                                                                                  | 1   |
| 1.1. Latar Belakang .....                                                                          | 1   |
| 1.2. Profil Umum Daerah .....                                                                      | 2   |
| 1.3. Perumusan Isu Prioritas .....                                                                 | 8   |
| 1.4. Maksud dan Tujuan .....                                                                       | 11  |
| 1.5. Ruang Lingkup Penulisan .....                                                                 | 11  |
| BAB II                                                                                             |     |
| ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT, DAN RESPONSE<br>ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH ..... | 12  |
| 2.1. Tata Guna Lahan.....                                                                          | 12  |
| 2.1.1. Pemicu ( <i>Driving Forces</i> ) Perubahan Penggunaan Lahan.....                            | 13  |
| 2.1.2. Tekanan ( <i>Pressure</i> ) terhadap Penggunaan Lahan.....                                  | 16  |
| 2.1.3. Kondisi ( <i>States</i> ) Penggunaan Lahan .....                                            | 17  |
| 2.1.4. Dampak ( <i>Impact</i> ) Perubahan Penggunaan Lahan.....                                    | 25  |
| 2.1.5. Upaya ( <i>Response</i> ) dalam Pengendalian Penggunaan Lahan ...                           | 25  |
| 2.2. Kualitas Air .....                                                                            | 27  |
| 2.2.1. Kualitas Air Sungai .....                                                                   | 27  |
| 2.2.2. Kualitas Air Tanah .....                                                                    | 48  |
| 2.2.3. Kualitas Air Laut.....                                                                      | 54  |
| 2.2.4. Kualitas Air Danau, Waduk, Situ dan Embung .....                                            | 58  |
| 2.3. Kualitas Udara.....                                                                           | 60  |
| 2.3.1. Pemicu ( <i>Driving Forces</i> ) Pencemaran Udara .....                                     | 60  |
| 2.3.2. Tekanan ( <i>Pressure</i> ) terhadap Kualitas Udara.....                                    | 60  |
| 2.3.3. Kondisi ( <i>States</i> ) Kualitas Udara .....                                              | 61  |
| 2.3.4. Dampak ( <i>Impact</i> ) Pencemaran Udara .....                                             | 64  |

|                                                         |                                                                                                                      |     |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2.3.5.                                                  | Upaya (Response) dalam Pengendalian Kualitas Udara .....                                                             | 64  |
| 2.4.                                                    | Risiko Bencana .....                                                                                                 | 64  |
| 2.4.1.                                                  | Wilayah Rawan Bencana Alam .....                                                                                     | 65  |
| 2.4.2.                                                  | Bencana Alam .....                                                                                                   | 66  |
| 2.4.3.                                                  | Bencana Non Alam .....                                                                                               | 73  |
| 2.4.4.                                                  | Bencana Sosial .....                                                                                                 | 73  |
| 2.5.                                                    | Perkotaan .....                                                                                                      | 74  |
| 2.5.1.                                                  | Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk .....                                                                             | 74  |
| 2.5.2.                                                  | Persoalan Sampah pada Perkotaan .....                                                                                | 75  |
| 2.6.                                                    | Tata Kelola .....                                                                                                    | 81  |
| 2.6.1.                                                  | Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup .....                                                                          | 81  |
| 2.6.2.                                                  | Pengaduan Masyarakat tentang Lingkungan Hidup .....                                                                  | 82  |
| 2.6.3.                                                  | Peningkatan Kualitas SDM Dalam Pengelolaan Lingkungan ....                                                           | 83  |
| 2.6.4.                                                  | Kegiatan Masyarakat .....                                                                                            | 84  |
| 2.6.5.                                                  | Produk Hukum Lingkungan Hidup DIY .....                                                                              | 86  |
| BAB III                                                 |                                                                                                                      |     |
| ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH .....             |                                                                                                                      | 87  |
| 3.1                                                     | Alih Fungsi Lahan .....                                                                                              | 89  |
| 3.2                                                     | Pencemaran Air .....                                                                                                 | 93  |
| 3.3                                                     | Pengelolaan Sampah .....                                                                                             | 95  |
| 3.4                                                     | Kerusakan Lahan Akibat Aktivitas Penambangan Tanpa Ijin .....                                                        | 97  |
| BAB IV                                                  |                                                                                                                      |     |
| INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ..... |                                                                                                                      | 99  |
| 4.1.                                                    | Merti Kali .....                                                                                                     | 99  |
| 4.2.                                                    | Wanadesa dan Tlagadesa .....                                                                                         | 101 |
| 4.3.                                                    | Aplikasi Rapel .....                                                                                                 | 106 |
| 4.4.                                                    | Sistem Informasi Pelaporan Ijin Lingkungan dan Sistem Informasi Database Kualitas Lingkungan Hidup (SINTA KLH) ..... | 109 |
| 4.5.                                                    | Menggapai Mimpi Sahabat Rimba .....                                                                                  | 110 |
| BAB V                                                   |                                                                                                                      |     |
| PENUTUP .....                                           |                                                                                                                      | 111 |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                             |    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1  | Daftar Permasalahan Lingkungan Hidup DIY 2019 .....                                         | 8  |
| Tabel 1.2  | Matrik Penilaian Isu Lingkungan Hidup .....                                                 | 10 |
| Tabel 2.1  | Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan DIY 2019 .....            | 14 |
| Tabel 2.2  | Jumlah Rumah Tangga Petani dengan luasan lahan yang dikuasai .....                          | 15 |
| Tabel 2.3  | Perkembangan luasan lahan pertanian dan bukan pertanian di DIY Tahun 2014 – 2019 .....      | 16 |
| Tabel 2.4  | Rencana Luasan Pola Ruang Kawasan Lindung DIY Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2038 .....  | 18 |
| Tabel 2.5  | Rencana Luasan Pola Ruang Kawasan Budidaya DIY Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2038 ..... | 21 |
| Tabel 2.6  | Penggunaan Lahan di DIY tahun 2019 .....                                                    | 24 |
| Tabel 2.7  | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Bedog Tahun 2019.....                                  | 30 |
| Tabel 2.8  | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Belik Tahun 2019 .....                                 | 31 |
| Tabel 2.9  | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Bulus Tahun 2019 .....                                 | 33 |
| Tabel 2.10 | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Code Tahun 2019.....                                   | 34 |
| Tabel 2.11 | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Gajah Wong Tahun 2019.....                             | 36 |
| Tabel 2.12 | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Kuning Tahun 2019 .....                                | 38 |
| Tabel 2.13 | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Konteng Tahun 2019 .....                               | 39 |
| Tabel 2.14 | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Oyo Tahun 2019 .....                                   | 41 |



|            |                                                                     |     |
|------------|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.15 | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Tambak Bayan Tahun 2019 .....  | 42  |
| Tabel 2.16 | Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Winongo Tahun 2019 .....       | 44  |
| Tabel 2.17 | Inventarisasi Danau, Waduk, Situ, dan Embung DIY .....              | 59  |
| Tabel 2.18 | Bencana Banjir Korban dan Kerugian DIY tahun 2019 ....              | 69  |
| Tabel 2.19 | Bencana Kebakaran Hutan/Lahan DIY tahun 2019 .....                  | 70  |
| Tabel 2.20 | Bencana Tanah Longsor DIY tahun 2019 .....                          | 71  |
| Tabel 2.21 | Pertumbuhan penduduk dan Kepadatan Penduduk di DIY Tahun 2019 ..... | 75  |
| Tabel 2.22 | Perkiraan Timbulan sampah per Hari Tahun 2019 .....                 | 78  |
| Tabel 2.23 | Jenis TPA Sampah di DIY .....                                       | 79  |
| Tabel 2.24 | Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup di Daerah .....               | 81  |
| Tabel 2.25 | Produk Hukum Tentang Lingkungan Hidup Tahun 2019..                  | 86  |
| Tabel 3.1  | Daftar Permasalahan Lingkungan Hidup DIY .....                      | 87  |
| Tabel 3.2  | Skoring Isu Lingkungan Hidup DIY 2019 .....                         | 89  |
| Tabel 3.3  | Kualitas Sungai yang tercemar bakteri koli di DIY tahun 2017.....   | 94  |
| Tabel 4.1  | Komunitas Penggiat Sungai di DIY .....                              | 100 |

## DAFTAR GAMBAR

|              |                                                                    |    |
|--------------|--------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1   | Foto FGD Penentuan Isu Prioritas .....                             | 10 |
| Gambar 2.1   | Peta Administrasi Wilayah Kabupaten dan Kota di DIY..              | 12 |
| Gambar 2.2   | Peta Tata Guna Lahan DIY .....                                     | 13 |
| Gambar 2.3   | Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Lindung DIY Tahun 2018- 2038 ..... | 20 |
| Gambar 2.4   | Peta Administrasi Kecamatan Pesisir di Kabupaten Gunungkidul ..... | 23 |
| Gambar 2.5   | Peta Aliran Sungai DIY .....                                       | 27 |
| Gambar 2.6   | Indeks Pencemaran Sungai Bedog Tahun 2019 .....                    | 31 |
| Gambar 2.7   | Indeks Pencemaran Sungai Belik Tahun 2019 .....                    | 32 |
| Gambar 2.8   | Indeks Pencemaran Sungai Bulus Tahun 2019 .....                    | 33 |
| Gambar 2.9   | Indeks Pencemaran Sungai Code Tahun 2019 .....                     | 35 |
| Gambar 2.10  | Pengambilan Sampel Sungai Code .....                               | 35 |
| Gambar 2.11  | Indeks Pencemaran Sungai Gajah Wong Tahun 2019 ..                  | 37 |
| Gambar 2.12  | Pengambilan Sampel Sungai Gajah Wong .....                         | 37 |
| Gambar 2.13  | Indeks Pencemaran Sungai Kuning Tahun 2019 .....                   | 38 |
| Gambar 2.14  | Indeks Pencemaran Sungai Konteng Tahun 2019 .....                  | 40 |
| Gambar 2.15  | Indeks Pencemaran Sungai Oyo Tahun 2019 .....                      | 41 |
| Gambar 2.16  | Indeks Pencemaran Sungai Tambak Bayan Tahun 2019.....              | 43 |
| Gambar 2.17  | Indeks Pencemaran Sungai Winongo Tahun 2019 .....                  | 45 |
| Gambar 2.18  | Pengambilan Sampel Sungai Winongo .....                            | 46 |
| Gambar 2.19  | Peta Hidrogeologi DIY .....                                        | 51 |
| Gambar 2. 20 | Pengambilan Sampel Air Laut .....                                  | 57 |
| Gambar 2.21  | Pemasangan sampel Kualitas Udara Ambien Metode Pasiif .....        | 63 |

|             |                                                                 |     |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.22 | Pengambilan Sampel Kualitas Udara Ambien Metode Aktif.....      | 63  |
| Gambar 2.23 | Peta Rawan Bencana DIY dalam Penanganan dan Pengawasan .....    | 65  |
| Gambar 2.24 | Curah Hujan Bulanan di DIY tahun 2019 .....                     | 66  |
| Gambar 2.25 | Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di DIY .....            | 68  |
| Gambar 2.26 | Proses Pengkomposan sampah organik di Pasar Nitikan .....       | 80  |
| Gambar 2.27 | Pemilahan Sampah pada TPA Banyuroto Kabupaten Kulon Progo ..... | 80  |
| Gambar 3.1  | Penyusutan Luas Lahan Sawah di DIY .....                        | 92  |
| Gambar 4.1  | Kegiatan Merti Kali yang di lakukan Masyarakat DIY.....         | 100 |
| Gambar 4.2  | Antusias Masyarakat pada Kegiatan Merti Kali .....              | 101 |
| Gambar 4.3  | Penanaman Pohon pada Lokasi Wanadesa .....                      | 102 |
| Gambar 4.4  | Penanaman Pohon untuk menambah RTH DIY .....                    | 104 |
| Gambar 4.5  | Suasana Tlagadesa Potorono .....                                | 105 |
| Gambar 4.6  | Tlagadesa Potorono .....                                        | 106 |
| Gambar 4.7  | Aplikasi Rapel Mudah diunduh ke alam Ponsel .....               | 107 |
| Gambar 4.8  | Proses penggunaan aplikasi Rapel .....                          | 108 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Aktivitas kehidupan manusia tidak lepas dari penggunaan ruang dan sumber daya yang ada di lingkungan masing-masing. Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam karakteristik lingkungan hidup. Kondisi geografis yang ada membuat persebaran penduduk di Indonesia tidak merata. Laju pertumbuhan penduduk berbanding sejajar dengan pembangunan di setiap wilayah. Pembangunan harus memperhatikan aspek lingkungan hidup agar dapat diperoleh lingkungan hidup yang baik dan berkelanjutan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Pada undang-undang tersebut juga mewajibkan pemerintah daerah untuk melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sehingga kerjasama antara masyarakat dan pemerintah harus terjalin dalam mengelola lingkungan hidup agar tidak terjadi pencemaran dan kerusakan pada lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sesuai yang tercantum pada Pasal 28 H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Dokumen Informasi Laporan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) merupakan sarana evaluasi kinerja dari Pemerintah Daerah di bidang lingkungan hidup serta merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam menyediakan data dan informasi tentang lingkungan hidup sebagai acuan pada proses pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, dan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan

prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan hidup. DIKPLHD berisi pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dokumentasi kebijakan, dan lampiran tabel data yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik, DIKPLHD diharapkan dapat memberikan informasi lingkungan hidup daerah kepada masyarakat luas dan dapat menunjang pencapaian tata kelola pemerintahan yang ramah terhadap lingkungan dapat terwujud lingkungan hidup yang berkelanjutan.

## **1.2. Profil Umum Daerah**

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah salah satu provinsi dari 34 provinsi di wilayah Indonesia dan terletak di Pulau Jawa bagian tengah. DIY di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian timur laut, tenggara, barat, dan barat laut dibatasi oleh wilayah provinsi Jawa Tengah yang meliputi: Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut, Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara, Kabupaten Purworejo di sebelah Barat, Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

DIY sebagai salah satu tujuan wisata favorit di Indonesia mengalami pertumbuhan pembangunan yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, Yogyakarta menjadi salah satu tujuan utama pelajar untuk menempuh perguruan tinggi. Hal tersebut berdampak pada bertambahnya penduduk dan pesatnya pembangunan yang berakibat pada semakin berkurangnya daya dukung lingkungan. Penurunan kualitas air, tanah dan udara akan mempengaruhi kualitas hidup manusia. Pembangunan yang awalnya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi kini mulai bergeser menuju pada pembangunan yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi dan keseimbangan lingkungan. Pengelolaan sumber daya alam mulai mengacu pada aspek konservasi dan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan tata letaknya DIY berada pada bagian tengah-selatan Pulau Jawa dan secara geografis terletak pada 7°3'-8°12' Lintang Selatan dan 110°00'-110°50' Bujur Timur, dengan luas 3.185,80 km<sup>2</sup>. Wilayah administratif D.I. Yogyakarta terdiri dari 1 kota dan 4 kabupaten, 78 kecamatan dan 438 kelurahan/ desa, yaitu:

- a. Kota Yogyakarta (luas 32,50 km<sup>2</sup>, terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan);
- b. Kabupaten Bantul (luas 506,85 km<sup>2</sup>, terdiri dari 17 kecamatan dan 75 desa);
- c. Kabupaten Kulon Progo (luas 586,27 km<sup>2</sup>, terdiri dari 12 kecamatan dan 88 desa);
- d. Kabupaten Gunungkidul (luas 1.485,36 km<sup>2</sup>, terdiri dari 18 kecamatan dan 144 desa);
- e. Kabupaten Sleman (luas 574,82 km<sup>2</sup>, terdiri dari 17 kecamatan dan 86 desa).

Berdasarkan bentang alam, wilayah DIY dapat dikelompokkan menjadi empat satuan fisiografi sebagai berikut:

1. Satuan fisiografi gunung api Merapi, yang terbentang mulai dari kerucut gunung api hingga dataran fluvial gunung api termasuk juga bentang lahan vulkanik, meliputi Sleman, Kota Yogyakarta dan sebagian Kabupaten Bantul. Daerah kerucut dan lereng gunung api merupakan daerah hutan lindung sebagai kawasan resapan air daerah bawahan. Satuan bentang alam ini terletak di Sleman bagian utara. Gunung Merapi yang merupakan gunungapi aktif dengan karakteristik khusus, mempunyai daya tarik sebagai obyek penelitian, pendidikan, dan pariwisata.
2. Satuan Pegunungan Selatan atau Pegunungan Seribu, yang terletak di wilayah Kabupaten Gunungkidul, merupakan kawasan perbukitan batu gamping (limestone) dan bentang alam karst yang tandus dan kekurangan air permukaan, dengan bagian tengah merupakan



cekungan Wonosari (Wonosari Basin) yang telah mengalami pengangkatan secara tektonik sehingga terbentuk menjadi Plato Wonosari (dataran tinggi Wonosari). Satuan ini merupakan bentang alam hasil proses solusional (pelarutan), dengan bahan induk batu gamping dan mempunyai karakteristik lapisan tanah dangkal dan vegetasi penutup sangat jarang.

3. Satuan Pegunungan Menoreh Kulon Progo, yang terletak di Kabupaten Kulon Progo bagian utara, merupakan bentang lahan struktural denudasional dengan topografi berbukit, kemiringan lereng curam dan potensi air tanah kecil.
4. Satuan Dataran Rendah, merupakan bentang lahan fluvial (hasil proses pengendapan sungai) yang didominasi oleh dataran aluvial, membentang di bagian selatan D.I. Yogyakarta, mulai dari Kabupaten Kulon Progo sampai Kabupaten Bantul yang berbatasan dengan Pegunungan Seribu. Satuan ini merupakan daerah yang subur. Termasuk dalam satuan ini adalah bentang lahan *marin* dan *eolin* yang belum didayagunakan, merupakan wilayah pantai yang terbentang dari Kabupaten Kulon Progo sampai Kabupaten Bantul. Khusus bentang lahan *marin* dan *eolin* di Parangtritis, Kabupaten Bantul yang terkenal dengan gumuk pasirnya, merupakan laboratorium alam untuk kajian bentang alam pantai.

Kondisi fisiografi tersebut membawa pengaruh terhadap persebaran penduduk, ketersediaan sarana dan prasarana wilayah, kegiatan sosial ekonomi penduduk, dan kemajuan pembangunan antar wilayah yang timpang. Pada daerah-daerah yang relatif datar, seperti wilayah dataran fluvial yang meliputi Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul (khususnya di Kawasan Perkotaan Yogyakarta) memiliki kepadatan penduduk tinggi dan memiliki kegiatan sosial ekonomi berintensitas tinggi. Hal tersebut menyebabkan wilayahnya lebih maju dan berkembang. Namun berdampak negatif pada kondisi lingkungan yaitu terjadi pencemaran

lingkungan. Pada daerah yang relatif curam, seperti pegunungan memiliki kepadatan penduduk yang relatif rendah. Namun berbeda pada daerah pariwisata seperti Kecamatan Cangkringan dan Pakem di Kabupaten Sleman yang merupakan daerah pegunungan. Kedua kecamatan tersebut merupakan salah satu objek wisata utama di Yogyakarta. Selain jumlah penduduk yang semakin padat, kegiatan pariwisata juga berpengaruh terhadap daya dukung lingkungan sehingga saat ini harus diperhatikan semua kegiatan pariwisata di Yogyakarta didasarkan pada pelestarian lingkungan.

Provinsi DIY memiliki karakteristik ekologi dan lingkungan yang khas. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

#### 1. Aspek Fisik

DIY memiliki gunung api aktif yaitu Gunung Merapi dengan ketinggian mencapai 2.968 mdpl. Gunung Merapi merupakan salah satu gunung api teraktif di Indonesia bahkan dunia karena gunung api paling sering meletus. Kekhasan berikutnya dari Gunung Merapi yaitu menyemburkan awas panas tiap kali letusan, dimana oleh warga sekitar disebut dengan wedhus gembel. Setiap letusan mengeluarkan bahan vulkanik berupa lava pijar yang berasal dari magma bumi, juga lontaran benda padat berupa kerikil, pasir dan abu vulkanik serta berbentuk gas berupa gas H<sub>2</sub>S, N<sub>2</sub>, H<sub>2</sub>O dan CO<sub>2</sub>. Material-material vulkanik tersebut jika terangkut oleh hujan menjadi lahar yang mengisi sungai-sungai yang berhulu dari Gunung Merapi.

Selain gunung, DIY juga memiliki beberapa sungai yang berhulu dari Gunung Merapi yakni Sungai Krasak, Sungai Boyong, Sungai Kuning dan Sungai Gendol. Sungai-sungai inilah yang menjadi jalur lahar dari lereng Gunung Merapi. Kemudian, pada bagian tengah terdapat Sungai Opak, Oyo dan Progo serta adanya sumber-sumber mata air yang berada di lereng Gunung Merapi yang mempunyai potensi air permukaan yang cukup besar.

Kemudian pada bagian timur, tepatnya di Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi sumber daya air berupa sungai bawah tanah yang merupakan karakteristik kawasan karst, salah satu outlet terbesar sungai bawah tanah terdapat di kawasan Pantai Baron. Sementara pada bagian barat terdapat Waduk Sermo yang telah dimanfaatkan untuk persediaan air minum dan pengairan pertanian. DIY juga memiliki Gumuk Pasir atau biasa disebut dengan barchans sand dunes karena bentuknya seperti bulan sabit serta terdapat perbukitan karst dengan kandungan batuannya didominasi batu gamping.

## 2. Aspek Biotik

DIY memiliki hutan pada bagian utara, barat dan juga timur yang berfungsi sebagai daerah tangkapan air (catchment area) sebagai bagian dari upaya konservasi air untuk menjamin ketersediaan air. Selain itu, hutan tersebut juga untuk menyerap dan menetralkan zat-zat beracun yang berasal dari kendaraan bermotor, nitrogen, CO, CO<sub>2</sub> serta menormalkan panas bumi. DIY mempunyai hutan seluas kurang lebih 17.000 ha atau 5,23 % dari luas wilayah DIY yang terhampar di empat wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Sleman, Kulon Progo, Bantul dan Gunungkidul, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan tempat tumbuhnya.

Hutan tersebut meliputi hutan lindung, hutan negara, dan hutan rakyat, dimana masing-masing mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Hutan tersebut memiliki habitat flora dan fauna yang sangat beragam, serta merupakan ruang hidup sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Jenis tanaman yang terdapat pada hutan di DIY sebagai pendukung konservasi diantaranya yaitu Soga, Bambu, Puspa, Pinus, Kaliandra, Sarangan, Kina dan Agatis.

### 3. Aspek Sosio Kultural

Beberapa wilayah di DIY merupakan wilayah yang potensial untuk pariwisata, seperti di daerah Kaliurang di lereng Merapi di Kabupaten Sleman, kawasan wisata pantai selatan yang membentang dari Gunungkidul, Bantul hingga Kulon Progo, Gunungapi Purba dan embung di Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul, Bukit Breksi di Prambanan Kabupaten Sleman, Wisata di kawasan hutan pinus Dlingo di Kabupaten Bantul, Kebun teh Nglinggo di Kabupaten Kulon Progo, dan aneka peninggalan candi dan cagar budaya di keseluruhan Kabupaten dan Kota, serta kawasan pariwisata Malioboro di Kota Yogyakarta dan sekitarnya yang telah menyumbangkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang cukup signifikan untuk daerah masing-masing. Hal ini pula yang dapat menggerakkan perekonomian warga sekitar.

Masyarakat desa mayoritas berprofesi sebagai petani, peternak dan penambang, serta aneka keahlian pertukangan dan kerajinan. Sedangkan, masyarakat perkotaan mayoritas berprofesi sebagai wiraswasta dan ASN (Aparat Sipil Negara). Namun, pesatnya perkembangan pariwisata dan industri mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian yang terkonversi menjadi permukiman, perdagangan dan jasa, dan untuk kebutuhan industri, seperti kebutuhan untuk pengembangan penginapan, rumah makan dan coffe shop dan sejenisnya.

Dalam rangka menjaga kestabilan alam, pemerintah bersama warga masyarakat, perguruan tinggi dan beberapa organisasi peduli lingkungan menyusun Rencana Strategis Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta yang berisikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan konservasi sumber daya alam. Kemudian masyarakat dapat menerapkan aturan tertulis dan aturan tak tertulis yang berasal dari aturan-aturan lokal yang disepakati masyarakat sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

### 1.3. Perumusan Isu Prioritas

Perumusan/analisis isu-isu prioritas lingkungan hidup DIY dilakukan dengan menggunakan keangka kerja Driving force-Pressure-State-Impact-Response (DPSIR). DPSIR ini adalah kerangka kerja sebab akibat untuk menggambarkan interaksi antara masyarakat dan lingkungan. Isu prioritas dirumuskan berdasarkan pendekatan diskusi (FGD) antar stakeholder atau para pemangku kepentingan yang ada di DIY. Perumusan Isu Prioritas dimulai dari tahapan penyaringan isu hingga proses analisis yang digunakan untuk memperoleh isu prioritas.

Pada saat FGD pertama ditemukan ada 18 Isu Permasalahan lingkungan hidup di DIY. Dari kedelapan belas isu tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 8 isu lingkungan seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Permasalahan Lingkungan Hidup DIY 2019**

| No | Isu / Permasalahan Lingkungan Hidup                                   | Pengelompokan Isu             |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Alih fungsi lahan                                                     | Alih Fungsi Lahan             |
| 2  | Pencemaran air tanah                                                  | Pencemaran Air                |
| 3  | Konversi lahan pertanian                                              | Alih Fungsi Lahan             |
| 4  | Penyusutan daya dukung air                                            | Penurunan Kuantitas Air Tanah |
| 5  | Kerusakan lahan akibat pertambangan                                   | Kerusakan lahan               |
| 6  | Pelanggaran tata ruang                                                | Alih Fungsi Lahan             |
| 7  | Pengelolaan sampah belum optimal                                      | Persampahan                   |
| 8  | Limbah cair rumah tangga dan industri belum tertangani secara optimal | Pencemaran Air                |
| 9  | Tumbuhnya perumahan yang tidak dilengkapi sarana pengelolaan sampah   | Persampahan                   |
| 10 | Kerusakan gumuk pasir                                                 | Kerusakan lahan               |
| 11 | Kondisi Air Sungai tercemar                                           | Pencemaran Air                |
| 12 | Lahan Kritis                                                          | Kerusakan lahan               |

| No | Isu / Permasalahan Lingkungan Hidup             | Pengelompokan Isu   |
|----|-------------------------------------------------|---------------------|
| 13 | Kurangnya Luasan dan Fungsi Ruang Terbuka Hijau | Kurangnya RTH       |
| 14 | Pencemaran udara dan GRK meningkat              | Pencemaran Udara    |
| 15 | Pengambilan air tanah oleh hotel dan apartemen  | Kuantitas Air Tanah |
| 16 | Pencemaran laut                                 | Pencemaran Laut     |
| 17 | Perlunya Perlindungan LP2B                      | Alih Fungsi Lahan   |
| 18 | Konflik jalur tambang                           | Dampak Pertambangan |

Isu yang sudah dikelompokkan menjadi 8 isu tersebut kemudian ditentukan prioritasnya menggunakan pendekatan skoring. Dasar pengenaan skoringnya adalah menggunakan parameter di bawah ini:

- Aktual = mendapat perhatian publik yang luas;
- Sensitif = potensi menimbulkan dampak kumulatif dan efek berganda;
- Relevan = sesuai kebutuhan masyarakat;
- Urgen = perlu ditangani segera;
- Konsisten = sesuai dengan target RPJMD DIY;
- Signifikan = dampak yang ditimbulkannya terhadap publik;

Keenam parameter tersebut masing-masing diberi skor 1 – 3 dengan dasar sebagai berikut:

- 3 = Keterkaitan Tinggi
- 2 = Keterkaitan Sedang
- 1 = Keterkaitan Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan isu prioritas LH tersebut dihasilkan 4 isu prioritas yang nilainya mencapai 4 besar tertinggi seperti dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Matrik Penilaian Isu Lingkungan Hidup**

| No | Isu Lingkungan Hidup          | Aktual | Sensitif | Relevan | Urgen | Konsisten | Signifikan | Penilaian |
|----|-------------------------------|--------|----------|---------|-------|-----------|------------|-----------|
| 1  | Alih Fungsi Lahan             | 3      | 3        | 3       | 3     | 3         | 3          | <b>18</b> |
| 2  | Pencemaran Air                | 3      | 3        | 3       | 3     | 3         | 2          | <b>17</b> |
| 3  | Penurunan Kuantitas Air Tanah | 1      | 2        | 2       | 1     | 1         | 1          | <b>8</b>  |
| 4  | Persampahan                   | 3      | 3        | 3       | 3     | 1         | 3          | <b>16</b> |
| 5  | Kerusakan Lahan               | 3      | 2        | 2       | 2     | 2         | 3          | <b>14</b> |
| 6  | Ruang Terbuka Hijau           | 2      | 1        | 2       | 2     | 1         | 1          | <b>9</b>  |
| 7  | Pencemaran Laut               | 2      | 1        | 2       | 1     | 1         | 2          | <b>9</b>  |
| 8  | Dampak Pertambangan           | 3      | 2        | 2       | 3     | 3         | 3          | <b>15</b> |

Berdasarkan 4 besar angka tertinggi maka isu utama yang menjadi prioritas dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup di DIY adalah:

- 1) Alih Fungsi Lahan dengan skor 18,
- 2) Pencemaran Air dengan skor 17,
- 3) Pengelolaan Sampah dengan skor 16, dan;
- 4) Kerusakan Lahan Akibat Aktivitas Penambangan Tanpa Ijin dengan skor 15.



**Gambar 1.1 Foto FGD Penentuan Isu Prioritas**



#### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Ada tiga tujuan dasar dari penyusunan DIKPLHD, yaitu:

- 1) Menyediakan data dasar bagi perbaikan pengambilan keputusan pada semua tingkat;
- 2) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai kecenderungan dan kondisi lingkungan hidup;
- 3) Sarana evaluasi kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

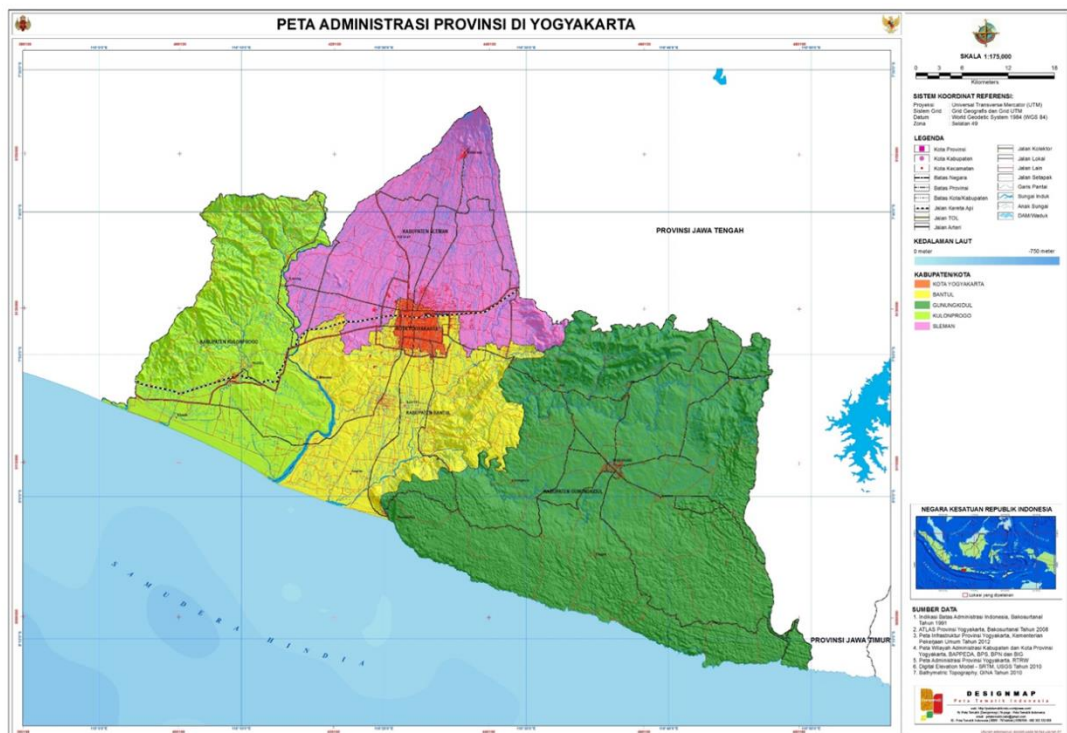
#### **1.5. Ruang Lingkup Penulisan**

Berdasarkan surat edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 12 Desember 2018 nomor: S.1362/SETJEN/DATIN/PD/DTN.0/12/2018, Ruang lingkup DIKPLHD DIY meliputi:

- 1) Profil umum DIY
- 2) Informasi lingkungan hidup DIY tentang tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, risiko bencana, perkotaan, dan tata kelola.
- 3) Isu prioritas lingkungan hidup DIY
- 4) Inovasi DIY dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- 5) Lampiran data pendukung.

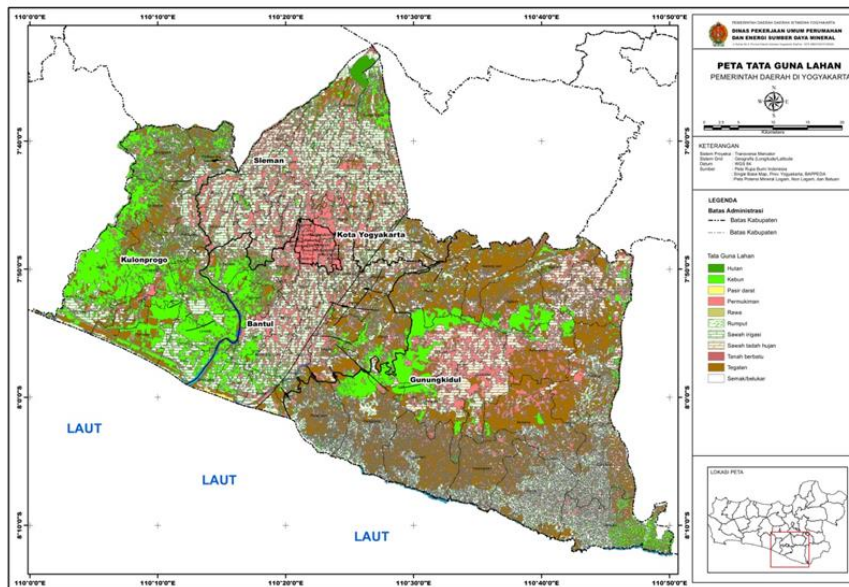
## **ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT, DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

Luas wilayah DIY adalah 3.185,80 km<sup>2</sup> yaitu 0,17% dari luas Indonesia. DIY terbagi menjadi 4 kabupaten dan 1 kota dengan wilayah terluas adalah Kabupaten Gunungkidul. Nilai presentase luas masing-masing wilayah adalah Kabupaten Sleman dengan luas 574,82 km<sup>2</sup> atau 18,04 %, Kabupaten Bantul dengan luas 506,85 km<sup>2</sup> atau 15,91 %, Kabupaten Kulon Progo dengan luas 586,27 km<sup>2</sup> atau 18,40 %, Kabupaten Gunungkidul dengan luas 1.485,36 km<sup>2</sup> atau 46,63 %, serta Kota Yogyakarta dengan luas paling kecil yaitu 32,50 km<sup>2</sup> atau 1,02 %.



**Gambar 2.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten dan Kota di DIY**

Penggunaan lahan utama pada DIY dikelompokkan pada lahan non-pertanian, lahan sawah, lahan kering, lahan perkebunan, lahan hutan dan lahan badan air.



**Gambar 2.2 Peta Tata Guna Lahan DIY**

Pada peta tata guna lahan DIY di atas menunjukkan bahwa wilayah DIY didominasi oleh Kebun, Tegalan, Sawah, dan Permukiman. Adapun wilayah Hutan, Pasir darat, Rawa, Tanah berbatu dan Semak belukar di DIY tidak terlalu luas apabila dibandingkan dengan luas keseluruhan wilayah DIY. Penggunaan lahan utama di DIY pada tahun 2019 menunjukkan bahwa luas lahan perkebunan terbesar terdapat di daerah Kabupaten Kulon Progo yaitu sebesar 27.327,47 ha. Luas lahan hutan tertinggi terdapat di daerah Kabupaten Gunungkidul, sedangkan Kota Yogyakarta merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk paling tinggi.

### **2.1.1. Pemicu (*Driving Forces*) Perubahan Penggunaan Lahan**

Pertumbuhan penduduk di DIY memicu terhadap perubahan penggunaan lahan khususnya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun. Alih fungsi lahan terbanyak adalah lahan pertanian. Rata-rata penurunan lahan pertanian dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2018

adalah 232,11 hektar atau 0,42% per tahun. Data tersebut menunjukkan nilai yang besar dalam konversi tanah di DIY dan memberikan akibat pada perubahan penggunaan lahan.

Pertumbuhan penduduk di DIY juga memicu peralihan fungsi penggunaan lahan. Semakin bertambahnya pendatang yang tinggal menetap di DIY menyebabkan persebaran penduduk mulai berjalan ke arah barat. Berdasarkan data dari BPS Provinsi DIY pada tahun 2019 terdapat pendatang yang masuk ke wilayah DIY sebanyak 11.923 jiwa. Terjadi peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2018 sebesar 3.631.015 menjadi 3.842.932 jiwa di tahun 2019. Hal ini menunjukkan telah terjadi pertambahan jumlah penduduk sebanyak 211.917 jiwa dan berdasarkan hasil proyeksi penduduk DIY mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 1,15 % di DIY pada tahun 2019. Berikut merupakan persebaran penduduk berdasarkan Kabupaten dan Kota di DIY:

**Tabel 2.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan DIY 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Luas (km <sup>2</sup> ) | Jumlah Penduduk | Pertumbuhan Penduduk (%) | Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> ) |
|-----------------------|-------------------------|-----------------|--------------------------|--------------------------------------------|
| Kabupaten Kulon Progo | 586.27                  | 430220          | 1.11                     | 734                                        |
| Kabupaten Bantul      | 506.85                  | 1018402         | 1.26                     | 2,009                                      |
| Kabupaten Gunungkidul | 1485.36                 | 742731          | 1.03                     | 500                                        |
| Kabupaten Sleman      | 574.82                  | 1219640         | 1.12                     | 2,122                                      |
| Kota Yogyakarta       | 32.5                    | 431939          | 1.22                     | 13,290                                     |
| Jumlah                | 3185.8                  | 3842932         | 1.15                     | 1,206                                      |

Sumber : BPS Provinsi DIY

Jika diperhitungkan dari daya tampung penduduk di kawasan yang paling banyak mengalami perubahan guna lahan, yaitu Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY) dan sekitarnya, maka alih fungsi lahan banyak terjadi justru di bagian luar kawasan perkotaan ini, bahkan sebagian terjadi di luar KPY. Beberapa argumen yang menjadi pendukung fenomena ini adalah bahwa harga lahan di DIY, khususnya di KPY dan sekitarnya tidak lagi terjangkau oleh masyarakat setempat. Driving force berupa harga lahan

yang tidak terjangkau berakibat pada alih fungsi lahan untuk permukiman di kawasan yang tidak ditetapkan sebagai permukiman.

Pemicu lainnya adalah luasan lahan yang dikuasai oleh para petani yang sangat kecil, yaitu rerata sebesar 0,5 ha per keluarga petani. Hal ini terjadi karena secara tradisional ada hukum waris yang membagi luasan lahan pertanian secara fisik kepada anak atau keturunannya. Sehingga luas lahan pertanian yang luas menjadi semakin bertambah kecil dan akhirnya tidak mampu untuk menghidupi keluarga petani tersebut. Berdasarkan hasil survey pertanian antar sensus tahun 2018 diketahui bahwa 89,6% keluarga petani di DIY hanya memiliki lahan pertanian 0,5 ha ke bawah.

Kenyataan ini memicu para petani menjual lahannya dan siap dibeli investor untuk perumahan, industri, perdagangan dan peruntukan lahan terbangun lainnya. Jadi penguasaan lahan pertanian yang kecil dan akhirnya hasil pertaniannya tidak mencukupi kebutuhan hidup yang akhirnya memaksa para petani untuk menjual lahan dan otomatis akan terkonversi menjadi lahan non pertanian.

**Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Petani dengan luasan lahan yang dikuasai**

| Kabupaten/Kota<br><i>Regency/City</i> | Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)<br><i>Category of Holding Agricultural Area (Ha)</i> |               |              |              |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|--------------|
|                                       | < 0,50                                                                                                | 0,50 – 0,99   | 1,00 – 1,99  | 2,00 – 2,99  |
| (1)                                   | (2)                                                                                                   | (3)           | (4)          | (5)          |
| 1. KULON PROGO                        | 75 227                                                                                                | 9 053         | 1 631        | 119          |
| 2. BANTUL                             | 118 100                                                                                               | 4 608         | 731          | 90           |
| 3. GUNUNGKIDUL                        | 140 540                                                                                               | 20 411        | 6 063        | 843          |
| 4. SLEMAN                             | 94 493                                                                                                | 5 027         | 1 196        | 159          |
| 5. KOTA YOGYAKARTA                    | 2 759                                                                                                 | 33            | 4            | -            |
| <b>D.I. YOGYAKARTA</b>                | <b>431 119</b>                                                                                        | <b>39 132</b> | <b>9 625</b> | <b>1 211</b> |

Sumber: Hasil Survey Pertanian Antar Sensus Tahun 2018

### 2.1.2. Tekanan (Pressure) terhadap Penggunaan Lahan

Alih fungsi lahan khususnya lahan pertanian menjadi tertekan oleh pemanfaatan lahan non pertanian. Kebutuhan akan lahan perumahan, perdagangan dan jasa sangat memberikan tekanan terhadap lahan pertanian. Hal ini didukung dengan semakin sempitnya lahan yang dikuasai oleh keluarga petani serta semakin gencarnya kegiatan pariwisata dan pendidikan di DIY yang membawa konsekuensi semakin banyaknya populasi yang berkunjung dan bertempat tinggal baik secara sementara maupun permanen di DIY. Hal ini menekan penggunaan lahan pertanian. Berdasarkan data BPS DIY dari tahun 2014-2019 diketahui bahwa terjadi penurunan lahan pertanian dan peningkatan lahan non pertanian seperti tertera pada tabel 2.3 di bawah ini :

**Tabel 2.3 Perkembangan luasan lahan pertanian dan bukan pertanian di DIY Tahun 2014 - 2019**

| Penggunaan Lahan                                                   | Luas Penggunaan Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian di D.I. Yogyakarta (Hektar) |        |        |         |        |          |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------|--------|----------|
|                                                                    | 2014                                                                            | 2015   | 2016   | 2017    | 2018   | 2019     |
| A. Lahan Pertanian                                                 | 242938                                                                          | 242246 | 241113 | 210000  | 203638 | 173320.5 |
| B. Lahan Bukan Pertanian<br>(jalan pemukiman,<br>perkantoran, dll) | 75642                                                                           | 76334  | 77467  | 108580  | 114942 | 145259.5 |
| Jumlah                                                             | 318580                                                                          | 318580 | 318580 | 318580  | 318580 | 318580   |
| Persentase Penyusutan<br>Lahan Pertanian                           | -                                                                               | -0.28% | -0.47% | -12.90% | -3.03% | -14.89%  |

Sumber: BPS DIY

Aktivitas pertambangan dan kebakaran hutan juga menjadi tekanan terhadap penggunaan lahan di DIY. Berdasarkan data dari Dinas PUP ESDM DIY menunjukkan bahwa jenis penambangan yang mendominasi adalah penambangan Batu Andesit dan Pasir serta Batu, selain itu juga ada penambangan Batu Gamping, Tanah Urug, dan Mangan namun jumlahnya tidak mendominasi. Selain aktivitas pertambangan, hal yang menjadi tekanan terhadap penggunaan lahan juga disebabkan oleh kebakaran hutan/lahan. Telah terjadi kebakaran hutan/lahan di DIY pada tahun 2018

dengan perkiraan luas area sebesar 32,487 ha dengan area terluas berada pada Kabupaten Kulon Progo yaitu sebesar 19,15 ha.

### **2.1.3. Kondisi (States) Penggunaan Lahan**

#### **2.1.3.1. Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya**

##### **1. Kawasan Lindung**

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung, kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan. Tujuan pengelolaan kawasan lindung adalah mencegah timbulnya kerusakan fungsi lingkungan hidup. Pengembangan kawasan lindung DIY berpedoman pada Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung. Rencana pola ruang lindung DIY terdiri atas kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan suaka alam, pelestarian alam, dan cagar budaya, kawasan lindung geologi, dan kawasan rawan bencana alam. Berikut ini tabel rencana luasan kawasan lindung DIY tahun 2038.

**Tabel 2.4 Rencana Luasan Pola Ruang Kawasan Lindung DIY  
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2038**

| No. | Fungsi Kawasan                                                   |                                           | Kabupaten/Kota (Ha) |          |              |          |             | Daerah Istimewa Yogyakarta (Ha) |
|-----|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------|---------------------------------|
|     |                                                                  |                                           | Kulon Progo         | Bantul   | Gunung-kidul | Sleman   | Yogya-karta |                                 |
| 1   | Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya | Kawasan hutan lindung                     | 253,07              | 1.024,49 | 1.017,37     | 0,00     | 0,00        | 2.294,93                        |
|     |                                                                  | Kawasan resapan air                       | 6.717,88            | 0,00     | 6.696,23     | 4.754,49 | 0,00        | 30.632,46                       |
| 2   | Kawasan perlindungan setempat                                    | Sempadan pantai                           | 493,62              | 268,98   | 779,97       | 0,00     | 0,00        | 1.542,56                        |
|     |                                                                  | Sempadan sungai                           | 1.277,99            | 1.564,30 | 1.120,14     | 1.426,71 | 42,69       | 5.431,83                        |
|     |                                                                  | Kawasan sekitar danau atau waduk          | 72,2                | 0,00     | 0,00         | 0,00     | 0,00        | 72,2                            |
| 3   | Kawasan konservasi                                               | Cagar alam                                |                     | 11,82    |              | 0,06     |             | 11,88                           |
|     |                                                                  | Suaka marga-satwa                         | 184,99              | 0,00     | 434,6        | 0,00     | 0,00        | 619,59                          |
|     |                                                                  | Taman nasional                            | 0,00                | 0,00     | 0,00         | 2.048,98 | 0,00        | 2.048,98                        |
|     |                                                                  | Taman hutan raya                          | 0,00                | 0,00     | 615,19       | 0,00     | 0,00        | 615,19                          |
|     |                                                                  | Taman wisata alam                         | 0,00                | 0,00     | 0,00         | 1,03     | 0,00        | 1,03                            |
| 4   | Kawasan lindung geologi                                          | Kawasan cagar alam geologi                | 0,00                | 141,1    | 0,00         | 0,00     | 0,00        | 141,10                          |
|     |                                                                  | Kawasan perlindungan air tanah            | 1.583,26            | 2.238,49 | 76.361,16    | 0,00     | 0,00        | 80.182,91                       |
| 5   | Kawasan rawan bencana alam                                       | Kawasan rawan bencana alam geologi        | 0,00                | 0,00     | 0,00         | 3.412,52 | 0,00        | 3.412,52                        |
| 6   | Kawasan lindung lainnya                                          | Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan | 0,00                | 0,00     | 0,00         | 35,18    | 0,00        | 35,18                           |

*Sumber: RTRW DIY Tahun 2018-2038*

Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya meliputi kawasan hutan lindung seluas 2.294,93 ha, dan kawasan resapan air seluas 30.632,46 ha. Kawasan yang memberikan



perlindungan terhadap kawasan bawahannya tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Sleman.

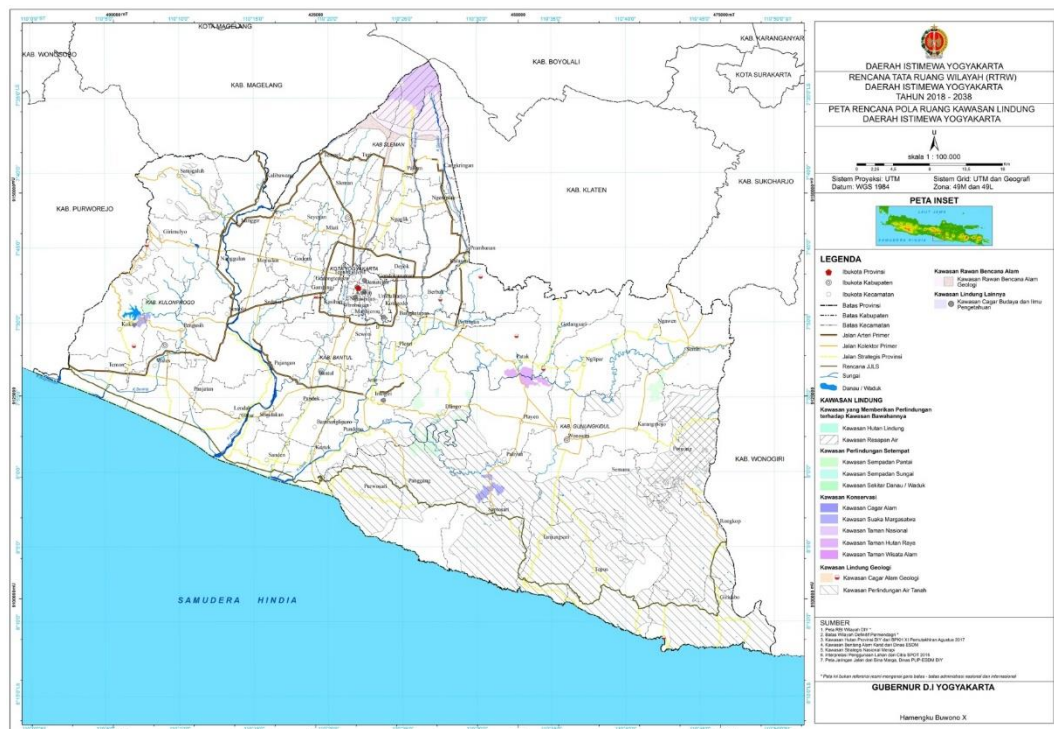
Kawasan perlindungan setempat meliputi sempadan pantai seluas 1.520,05 ha , sempadan sungai seluas 7.191,28 ha, kawasan sekitar danau atau waduk seluas 72,1 ha, dan kawasan sekitar mata air seluas 2.598,00 ha. Kawasan perlindungan setempat tersebar di seluruh kabupaten/kota di wilayah DIY.

Kawasan konservasi meliputi cagar alam seluas 11,88 Ha, suaka margasatwa seluas 619,59 ha, taman nasional seluas 2048,98 ha, taman hutan raya seluas 615,19 ha, serta taman wisata alam seluas 1,03 ha. Kawasan konservasi tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman.

Kawasan lindung geologi meliputi kawasan cagar alam geologi dan Kawasan perlindungan air tanah. Kawasan cagar alam geologi seluas 141,10 ha. sedangkan kawasan perlindungan air tanah seluas 80.182,91 Ha yang tersebar di Kulon Progo, Bantul, dan Gunungkidul. Kawasan lindung geologi tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman.

Kawasan rawan bencana alam meliputi kawasan rawan bencana alam geologi, kawasan rawan tanah longsor, kawasan rawan gelombang pasang (tsunami), kawasan rawan banjir, kawasan rawan gempa bumi, dan kawasan rawan kekeringan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di wilayah DIY. kawasan rawan bencana alam geologi seluas 3.412,52 ha yang berada di Kabupaten Sleman.

Kawasan lindung lainnya di DIY berupa kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan. Kawasan seluas 35,18 Ha ini terdiri dari kawasan kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan di Kabupaten Sleman dan kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul.



**Gambar 2.3 Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Lindung DIY Tahun 2018- 2038**

## 2. Kawasan Budidaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41 Tahun 2007, kawasan budi daya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan. Tujuan pengelolaan kawasan budidaya adalah memanfaatkan ruang beserta sumberdaya di dalamnya untuk mewadahi kegiatan masyarakat. Pengembangan kawasan budi daya DIY berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41 Tahun 2007 dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Rencana pola ruang budi daya DIY terdiri atas kawasan peruntukan hutan rakyat, kawasan peruntukan hutan produksi, kawasan peruntukan pertanian, kawasan peruntukan perkebunan, kawasan peruntukan perikanan, kawasan peruntukan pertambangan, kawasan peruntukan industri, kawasan peruntukan pariwisata, kawasan peruntukan

permukiman, dan kawasan budi daya lainnya. Berikut ini tabel rencana luasan kawasan budi daya DIY tahun 2038.

**Tabel 2.5 Rencana Luasan Pola Ruang Kawasan Budidaya DIY Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2038**

| No | Fungsi Kawasan                    |                                         | Kulon Progo | Bantul    | Gunungkidul | Sleman    | Kota Yogyakarta | DIY        |
|----|-----------------------------------|-----------------------------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-----------------|------------|
| 1  | Kawasan peruntukan hutan produksi |                                         | 605,34      | 1,23      | 12.773,83   | 0,00      | 0,00            | 13.380,39  |
| 2  | Kawasan peruntukan hutan rakyat   |                                         | 9.024,58    | 3.234,50  | 5.222,04    | 1.847,06  | 0,00            | 19.328,18  |
| 3  | Kawasan peruntukan pertanian      | Lahan Pangan Beririgasi                 | 9.996,01    | 12522,95  | 8172,47     | 19.245,48 | 0,00            | 49.936,90  |
|    |                                   | Lahan Pangan Tidak Beririgasi           | 7.658,51    | 8.595,62  | 82.477,28   | 1.565,49  | 0,00            | 100.296,90 |
|    |                                   | Perkebunan                              | 4.862,73    | 3.572,56  | 10.419,26   | 3.110,90  | 0,00            | 21.965,45  |
| 4  | Kawasan peruntukan industri       |                                         | 4.714,79    | 608,74    | 986,68      | 0,00      | 0,00            | 0,00       |
| 5  | Kawasan peruntukan permukiman     | Kawasan peruntukan permukiman perkotaan | 3.27,68     | 5.794,50  | 804,34      | 11.113,39 | 3.222,32        | 21.262,23  |
|    |                                   | Kawasan peruntukan permukiman pedesaan  | 16.458,68   | 13.161,22 | 22.278,35   | 13.208,77 | 0,00            | 65.107,01  |
| 6  | Kawasan peruntukan lainnya        | Kawasan Riset dan Pendidikan Tinggi     | 0,00        | 25,95     | 0,00        | 0,00      | 0,00            | 25,95      |

*Sumber: RTRW DIY Tahun 2018-2038*

Kawasan peruntukan hutan produksi direncanakan seluas 13.380,39 ha dan tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunungkidul. Kawasan peruntukan pertanian meliputi kawasan peruntukan pertanian lahan pangan beririgasi, kawasan peruntukan pertanian lahan pangan tidak beririgasi, dan perkebunan masing-masing seluas 49.936,90 ha, 100.296,90 ha, dan 2.1965,45 ha. Kawasan peruntukan pertanian tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman. Kawasan peruntukan perkebunan tersebar di Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman. Kawasan peruntukan permukiman meliputi kawasan peruntukan permukiman perkotaan dan kawasan peruntukan permukiman perdesaan, masing-masing seluas 21.262,23 ha dan 65.107,01 ha. Kawasan peruntukan permukiman tersebar di seluruh kabupaten/kota di wilayah DIY. Kawasan budi daya lainnya meliputi kawasan peruntukan instalasi militer, kawasan peruntukan instalasi kepolisian, kawasan peruntukan pendidikan tinggi, kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil, kawasan andalan, ruang laut, dan ruang di dalam bumi.

#### **2.1.3.2. Rencana Tata Ruang serta Pemanfaatan Pesisir dan Laut**

Rencana tata ruang dan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil DIY menitik beratkan pada zona pariwisata khususnya Kecamatan Tepus dan Kecamatan Tanjungsari. Kedua kecamatan tersebut berada pada Kabupaten Gunungkidul yang sebagaimana tercantum dalam Perda No. 9 Tahun 2018 tentang RZWP3K DIY Tahun 2018-2038. Acuan dasar pemilihan hanya pada zona pariwisata dan lokasi kegiatan hanya pada dua kecamatan dalam rencana pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil DIY antara lain:

- a. RPJP DIY menitikberatkan pada pembangunan pendidikan, pariwisata dan budidaya.
- b. Pariwisata bahari DIY terkonsentrasi di Kabupaten Gunungkidul.

- c. Permen KP no 23 tahun 2016 menyatakan bahwa RPWP bisa sebagian atau seluruh dari RZWP3K.



**Gambar 2.4 Peta Administrasi Kecamatan Pesisir di Kabupaten Gunungkidul**

### 2.1.3.3. Kesesuaian Penggunaan Lahan dengan Rencana Tata Ruang

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY Tahun 2019 maka diperoleh hasil kesesuaian pemanfaatan ruang di DIY sebesar 79,87%. Sehingga terdapat 9,64% belum terwujud dan terdapat 10,49% tidak sesuai. Ketidaksesuaian dengan rencana inilah yang juga menekan penggunaan lahan pertanian, karena rata-rata perubahan banyak terjadi dari pertanian ke non pertanian seperti terlihat pada tabel 2.6 sebagai berikut:

**Tabel 2.6 Penggunaan Lahan di DIY tahun 2019**

| FUNGSI KAWASAN                                                   |                               | Penggunaan Lahan Existing |         |                      |              |              |                         |               |             |                   |            |        |       | Tidak Sesuai |          |                    |          |              |
|------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------|---------|----------------------|--------------|--------------|-------------------------|---------------|-------------|-------------------|------------|--------|-------|--------------|----------|--------------------|----------|--------------|
|                                                                  |                               | Gedung                    | Hutan   | Kebun/<br>Perkebunan | Pasir Darat  | Permukiman   | Rumput/<br>Tanah Kosong | Sawah Irigasi | Sawah Tadah | Semak/<br>Belukar | Sungai     | Tambak | Tanah |              |          | Tegalan/<br>Ladang | Candi    | Pasir Pantai |
| Kawasan Konservasi                                               | Kawasan Taman Hutan Raya      | 0                         | 600.17  | 0.1347               | 0            | 3.547180075  | 0                       | 0             | 0           | 0.094004806       | 12.4172857 | 0      | 0     | 0.003        | 0        | 0                  | 612.8842 | 2.502003     |
|                                                                  | Kawasan Konservasi            | 0                         | 1798.5  | 0.1602               | 0            | 0            | 0                       | 0             | 0           | 0                 | 15.9103798 | 0      | 0     | 0            | 0        | 0                  | 1814.374 | 0.160196     |
|                                                                  | Kawasan Konservasi            | 0                         | 0       | 0.8867               | 0            | 0.12406396   | 0                       | 0.024         | 0           | 0                 | 0          | 0      | 0     | 0            | 0        | 0                  | 0.910615 | 0.124064     |
|                                                                  | Kawasan Cagar Alam            | 0                         | 11.822  | 0.0551               | 0            | 0.000115024  | 0                       | 0             | 0           | 0                 | 0          | 0      | 0     | 0            | 0        | 0                  | 11.82201 | 0.055154     |
|                                                                  | Kawasan Konservasi            | 0                         | 602.74  | 4.4433               | 0            | 0            | 0                       | 0             | 0           | 12.40396614       | 0          | 0      | 0     | 0            | 0        | 0                  | 615.149  | 4.442626     |
|                                                                  | Kawasan Hutan Pereltian       | 0                         | 0       | 0                    | 0            | 0            | 0                       | 0.033         | 0.151487455 | 101.4604715       | 0          | 0      | 0     | 0            | 0        | 0                  | 101.4605 | 0.184231     |
|                                                                  | Kawasan Cagar Alam Geologi    | 0                         | 0       | 18.333               | 0            | 57.726762    | 44.223                  | 2.799         | 0.014478631 | 0                 | 0.863      | 0      | 18.99 | 0            | 0        | 0                  | 140.8878 | 0.862932     |
|                                                                  | Kawasan Perlindungan Setempat | 0                         | 0       | 68.726               | 0            | 0.0057812239 | 0                       | 0             | 0           | 4.093031171       | 0          | 0      | 4.374 | 0            | 0        | 0                  | 72.19277 | 0.005781     |
|                                                                  | Kawasan Perlindungan Setempat | 2.0427                    | 0.0176  | 48.657               | 0.1175       | 88.71272884  | 310.43                  | 0.97          | 3.710504075 | 403.867987        | 8.59829455 | 169.8  | 38.11 | 0            | 0        | 0                  | 957.4876 | 260.5975     |
|                                                                  | Kawasan Perlindungan Setempat | 8.4565                    | 6.1063  | 1359.2               | 0            | 3.69411177   | 116.12                  | 1.294         | 120.4108427 | 479.3754742       | 87.114932  | 31.27  | 54.12 | 6.049783     | 0        | 0                  | 4009.713 | 1405.176     |
| Kawasan Rawan Bencana Geologi                                    | 0                             | 4.1931                    | 1.724.7 | 0                    | 724.0321082  | 365          | 32.49                   | 0.431421513   | 206.9472072 | 14.168556         | 7.064      | 165    | 0     | 0            | 0        | 2615.065           | 724.0321 |              |
| Kawasan Yang Memberikan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya | 0                             | 2191.9                    | 5.5811  | 0                    | 2.730206567  | 0            | 0                       | 5.087516377   | 61.94712717 | 29.1813376        | 0          | 0      | 0     | 0            | 0        | 2282.985           | 11.94177 |              |
|                                                                  |                               | Total                     |         |                      |              |              |                         |               |             |                   |            |        |       | 13233.92     | 0        | 2014.086           |          |              |
| Kawasan Peruntukan Hutan Produksi                                | 0                             | 5058.4                    | 2492.3  | 0                    | 44.24608868  | 0            | 2.982                   | 106.2467219   | 1375.995734 | 71.482949         | 0          | 0      | 249.3 | 0            | 0        | 0                  | 1158.64  | 1734.552     |
| Kawasan Peruntukan Rakyat                                        | 8.8331                        | 3544.7                    | 8861.7  | 0                    | 2366.581156  | 0            | 327.8                   | 966.0981279   | 2072.397125 | 0.07941806        | 0          | 857    | 0     | 0            | 0        | 0                  | 13800.96 | 1929.428     |
| Kawasan Peruntukan Industri                                      | 21.226                        | 0                         | 2084.6  | 0                    | 2043.359797  | 15.682       | 539.9                   | 51.17979249   | 354.5236354 | 1.59790049        | 0          | 0      | 477.2 | 0            | 0        | 0                  | 21.22628 | 1953.145     |
| Kawasan Peruntukan Permukiman                                    | 38.344                        | 130.43                    | 3729    | 0                    | 57374.002148 | 3.1369       | 1448                    | 521.2580158   | 313.7899651 | 12.7470149        | 17.71      | 0      | 1212  | 0            | 0        | 0                  | 57413.35 | 8216.409     |
| Kawasan Peruntukan Permukiman                                    | 18.453                        | 0                         | 365.02  | 0                    | 15997.91549  | 12.444       | 4203                    | 36.01409402   | 116.9790539 | 8.87910862        | 23.11      | 0      | 257.6 | 0            | 0        | 0                  | 16016.37 | 4991.147     |
| Kawasan Peruntukan Pertanian                                     | 0.0836                        | 1621.1                    | 14912   | 0                    | 2753.406181  | 0            | 498.2                   | 242.3794661   | 255.4320937 | 0.18476407        | 1.405      | 0      | 484.5 | 0            | 0        | 0                  | 14911.87 | 3101.579     |
| Kawasan Peruntukan Pertanian                                     | 8.8932                        | 4.1037                    | 1581.1  | 0                    | 4044.45259   | 15.308       | 383.67                  | 485.9458382   | 4768.380646 | 39.3973721        | 14.83      | 0      | 1449  | 16.49805     | 0        | 0                  | 98779.39 | 7817.844     |
| Kawasan Peruntukan Pertanian                                     | 9.9387                        | 325.83                    | 1288.6  | 0                    | 4789.807513  | 164.73       | 3020                    | 20380.66337   | 20854.36638 | 0.19395084        | 111.2      | 0      | 47134 | 0            | 0        | 0                  | 70905.52 | 24584.69     |
| Kawasan Peruntukan Bandar Udara                                  | 289.98                        | 0                         | 0.7912  | 0                    | 81.14274078  | 0            | 96.39                   | 4.4669698E-05 | 2.77084E-05 | 0                 | 0.361      | 0      | 424.7 | 0            | 0        | 0                  | 289.9829 | 803.0503     |
| Kawasan Peruntukan Pelabuhan                                     | 14.159                        | 0                         | 0.1403  | 0                    | 0            | 0            | 0                       | 0             | 0           | 0                 | 0          | 0      | 8.678 | 0            | 0        | 0                  | 14.29511 | 8.818213     |
| Kawasan Peruntukan Lainnya                                       | 0                             | 0                         | 0       | 0                    | 3.756676954  | 0            | 22.2                    | 0             | 0           | 0                 | 0          | 0      | 0     | 0            | 0        | 0                  | 22.19768 | 0            |
| Kawasan Riset dan Pendidikan Tinggi                              | 0                             | 0                         | 0       | 0                    | 0            | 0            | 0                       | 0             | 0           | 0                 | 0          | 0      | 0     | 0            | 0        | 0                  | 223480.2 | 57300.67     |
|                                                                  |                               | Total                     |         |                      |              |              |                         |               |             |                   |            |        |       | 223480.2     | 57300.67 | 16499.82           |          |              |

#### **2.1.4. Dampak (*Impact*) Perubahan Penggunaan Lahan**

Tingginya perubahan penggunaan lahan khususnya lahan pertanian menjadi lahan terbangun mengakibatkan produksi pertanian mengalami penurunan dan mengancam ketahanan pangan di wilayah DIY. Selain itu perubahan penggunaan lahan hijau menjadi lahan terbangun juga mengakibatkan area resapan air hujan berkurang serta memberikan dampak meningkatnya suhu udara di daerah perkotaan.

Sebagai gambaran penurunan produksi padi berdasarkan pendataan Dinas Pertanian DIY tercatat rata-rata penurunan produksi padi sebesar 1000 ton per tahun. Dengan demikian maka daya dukung lahan pertanian DIY semakin berkurang dalam mendukung jumlah penduduk di DIY yang semakin bertambah.

Selain itu bencana banjir dan genangan semakin meningkat di DIY, disertai penurunan muka air tanah. Peningkatan lahan terbangun (non pertanian) semakin mengurangi resapan air dan penyerapan air ke dalam tanah, sehingga menyebabkan banjir apabila hujan turun dengan deras karena air tidak meresap ke tanah melainkan menjadi limpasan permukaan. Sedangkan drainase tidak bertambah dan sungai mengalami banyak pendangkalan yang menyebabkan banjir dan genangan. Pada saat musim kemarau saat curah hujan sangat minimal maka akan terjadi kekurangan air tanah yang tersimpan di bawah tanah karena berkurangnya suplai peresapan air tanah saat musim hujan.

#### **2.1.5. Upaya (*Response*) dalam Pengendalian Penggunaan Lahan**

Pemda DIY telah memiliki Perda nomor 10 tahun 2011 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan dimana di dalamnya terkait juga mekanisme pemberian insentif bagi para petani yang mempertahankan lahan pertanian pangannya. Selain itu pemerintah dalam mengurangi peningkatan perubahan penggunaan lahan hijau menjadi lahan terbangun adalah memberikan fasilitas sertifikasi lahan



khusus sawah, memberikan pupuk organik, memberikan alat-alat pertanian, dan membuat percontohan pertanian modern di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Sleman, Bantul, dan Kulon Progo. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap petani untuk bisa mengembangkan pertanian yang mereka kelola serta dapat menjadikan petani tidak mudah untuk melepas atau menjual tanah pertanian mereka dengan alasan kurang produktif.

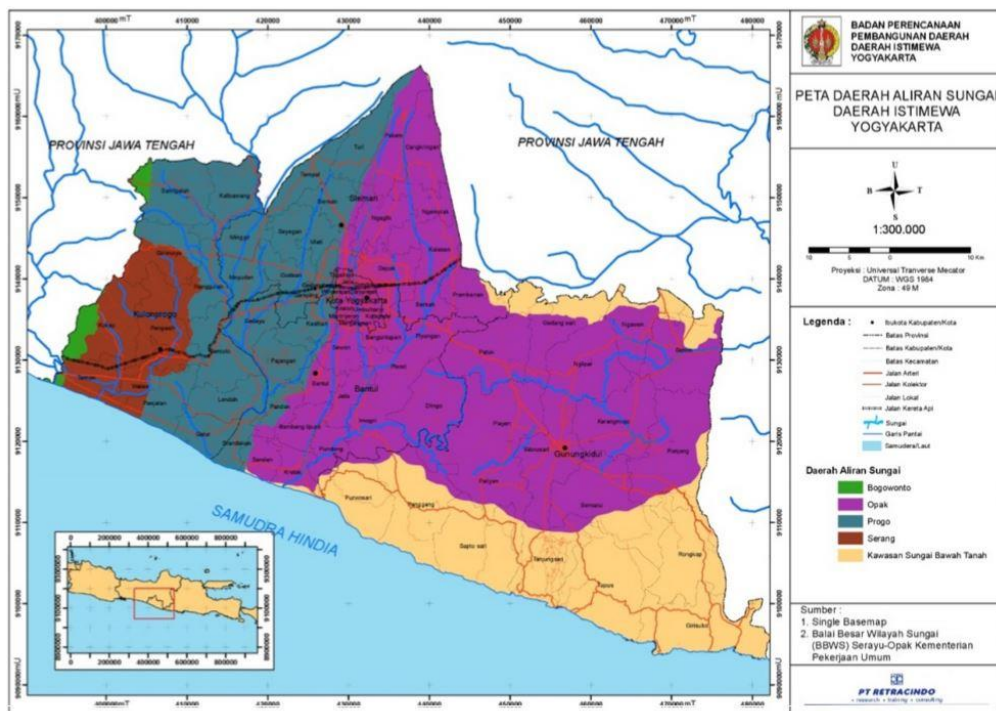
Upaya lain yang telah dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan Audit Tata Ruang yang dilakukan oleh Pemda DIY dan menindak pelanggaran pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang. Upaya pemantauan dan monitoring pemanfaatan ruang juga dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten/Kota di DIY dan bersinergi untuk meredam laju perubahan pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang, dimana lahan pertanian pangan berkelanjutan dan ruang terbuka hijau telah termaktub di dalam perda tata ruang. Namun memang pelaksanaan pengendalian tata ruang belum sempurna sebab instrumen pengendalian tata ruang di DIY belum lengkap dan merata di seluruh Kabupaten/Kota. Instrumen pengendalian terdiri dari peraturan zonasi, perijinan, insentif disinsentif dan sanksi. Untuk peraturan zonasi belum semua kabupaten/kota lengkap juga demikian untuk insentif dan disinsentif belum ada payung hukumnya. Hal inilah yang menyebabkan pengendalian tata ruang belum sempurna terlaksana.



## 2.2. Kualitas Air

### 2.2.1. Kualitas Air Sungai

DIY memiliki beberapa sungai yang mengalir melewati perkotaan dan pedesaan. Sungai merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial masyarakat di DIY. Aktivitas manusia pada daerah aliran sungai berpengaruh pada kualitas air sungai. Pembangunan berkelanjutan harus selaras dengan pemanfaatan ruang wilayah daerah aliran sungai beserta potensi sumberdaya yang ada agar sungai tetap terjaga.



**Gambar 2.5 Peta Aliran Sungai DIY**

## 1. Pemicu (Driving Forces) Pencemaran Air Sungai

Laju pertumbuhan penduduk merupakan pemicu terhadap pencemaran air sungai. Laju pertumbuhan penduduk menyebabkan bertambahnya permukiman di daerah aliran sungai, semakin padat permukiman penduduk di daerah aliran sungai membuat pengendalian kualitas air sungai menjadi lebih sulit. Hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat yang tinggal di daerah aliran sungai di Yogyakarta

telah sadar akan pentingnya menjaga kebersihan sungai. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk di D.I. Yogyakarta pada tahun 2019 sebesar 1,15 % dengan kepadatan penduduk tertinggi ada di daerah kota Yogyakarta dengan kepadatan 13.290 jiwa/km<sup>2</sup>.

Pengelolaan limbah domestik yang belum optimal juga menjadi pemicu tingginya pencemaran air sungai yang ada di DIY khususnya permukiman yang berada di daerah aliran sungai. Rata-rata masyarakat yang tinggal di daerah aliran sungai adalah masyarakat dengan berpenghasilan rendah dan di sebagian tempat terdapat permukiman kumuh dan cenderung menjadi pemicu tercemarnya air sungai. Masyarakat daerah aliran sungai memanfaatkan air sungai dalam berbagai keperluan domestik.

## **2. Tekanan (Pressure) terhadap Kuantitas dan Kualitas Air Sungai**

Pertumbuhan industri di DIY memberikan tekanan terhadap kuantitas dan kualitas air sungai. Industri skala rumah tangga masih banyak yang membuang limbah industrinya ke sungai sehingga menyebabkan pencemaran terhadap air sungai. Hal ini terjadi dikarenakan tidak ada pemantauan khusus terhadap industri-industri kecil skala rumah tangga terhadap izin dan pengelolaan limbah yang terdapat di masing-masing industri. Selain itu banyaknya pedagang kaki lima yang juga membuang limbahnya langsung ke saluran drainase yang akhirnya bermuara ke sungai juga menimbulkan peningkatan pencemaran air.

Perilaku masyarakat yang kurang sadar terhadap kebersihan lingkungan juga menjadi tekanan terhadap kualitas air sungai yang ada di DIY. Sampah plastik masih dengan mudah dijumpai di sungai-sungai DIY khususnya di area perkotaan, sampah-sampah itu berasal dari sebagian masyarakat yang masih membuang sampah di bantaran sungai. Tumpukan sampah-sampah yang terdapat di bantaran sungai

akan hanyut saat air sungai naik dan hal tersebut menyebabkan pencemaran terhadap sungai-sungai di DIY khususnya wilayah perkotaan.

### **3. Kondisi (States) Kuantitas dan Kualitas Air Sungai**

DIY memiliki aliran-aliran sungai yang melintasi daerah perdesaan dan perkotaan. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY telah melakukan pemantauan terhadap 10 sungai di DIY dari tahun ke tahun. Dari hasil pemantauan tersebut kemudian dihitung besaran pencemarannya terhadap sungai dengan menggunakan metode indeks pencemaran dan storet. Berdasarkan perhitungan dengan kedua metode tersebut dan dihubungkan dengan kualitas air sungai hasil ketetapan Gubernur DIY diketahui bahwa pencemaran air di kesepuluh sungai di DIY itu semuanya kondisinya tercemar. Bila dihitung berdasarkan indeks pencemaran hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Tercemar Ringan – Sedang : Sungai Winongo, Tambakbayan, Kuning, Konteng.
2. Tercemar Ringan – Berat : Sungai Code, Gajahwong, Bulus.
3. Tercemar Sedang – Berat : Sungai Bedog, Oyo, Belik.

Dari hasil perhitungan dengan kedua metode, diketahui bahwa parameter bakteri koli tinja (Fecal coliform) dan total koli (Total coliform) memiliki kontribusi besar sebagai sumber pencemar yang menyebabkan rendahnya nilai indeks pencemaran dan storet. Tingginya parameter bakteri koli menunjukkan bahwa pengelolaan limbah domestik belum tertangani dengan baik.

Berdasarkan keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003, evaluasi terhadap nilai Indeks Pencemaran adalah :

- |                      |                                     |
|----------------------|-------------------------------------|
| $0 \leq IP \leq 1,0$ | → memenuhi baku mutu (kondisi baik) |
| $1,0 < IP \leq 5,0$  | → cemar ringan                      |
| $5,0 < IP \leq 10$   | → cemar sedang                      |
| $IP > 10$            | → cemar berat                       |

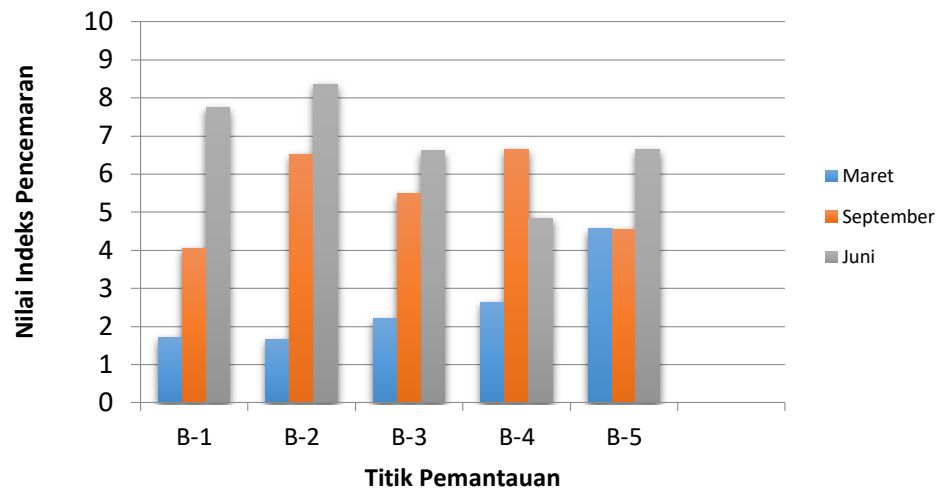
Berikut merupakan kondisi detail pencemaran air sungai dengan pengukuran indeks pencemaran air sungai yang ada di DIY :

**a. Sungai Bedog**

**Tabel 2.7 Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Bedog Tahun 2019**

| KODE LOKASI | LOKASI PEMANTAUAN               | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|-------------|---------------------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|             |                                 | Maret                   | Juni         | September    |
| B-1         | Jembatan Sungai Bedog           | 1.7030                  | 7.7430       | 4.0520       |
|             |                                 | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |
| B-2         | Jembatan Gamping Sleman         | 1.6512                  | 8.3629       | 6.5143       |
|             |                                 | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| B-3         | Jembatan Kasongan               | 2.2062                  | 6.6078       | 5.4961       |
|             |                                 | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| B-4         | Jembatan Sindon Guwosari Bantul | 2.6378                  | 4.8427       | 6.6564       |
|             |                                 | Cemar Ringan            | Cemar Ringan | Cemar Sedang |
| B - 5       | Tempuran Bedog - Progo          | 4.5689                  | 6.6489       | 4.5516       |
|             |                                 | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |

Berdasarkan penilaian kualitas air sungai di atas menunjukkan bahwa Sungai Bedog mengalami kondisi status mutu pada periode Maret seluruh titik pemantauan menunjukkan status cemar ringan, pada periode Juni seluruh titik pemantauan berstatus cemar sedang kecuali titik pemantauan di Jembatan Sindon Guwosari memiliki status cemar ringan, dan pada periode September cenderung mengalami peningkatan nilai Indeks Pencemaran pada area tengah hulu dan hilir.



**Gambar 2.6 Indeks Pencemaran Sungai Bedog Tahun 2019**

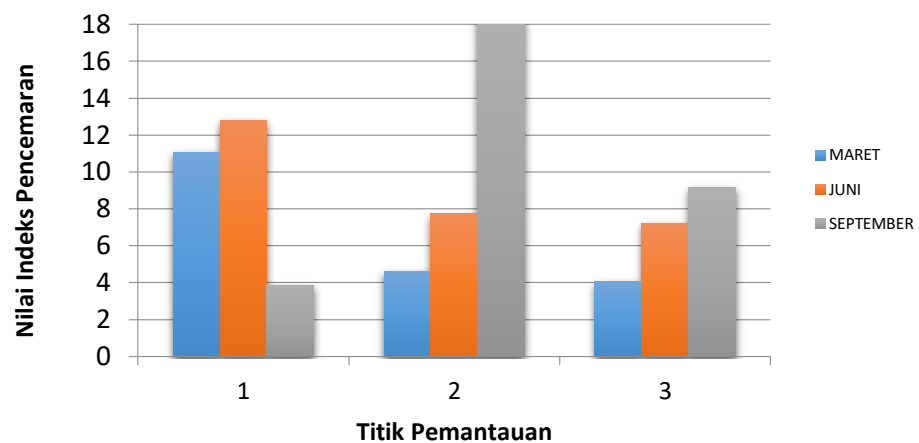
Sumber pencemar pada Sungai Bedog dapat berasal dari limbah domestik rumah tangga yang langsung dialirkan ke sungai tanpa dan atau minim pengolahan limbah. Kualitas Sungai Bedog cenderung meningkat lebih baik pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

#### **b. Sungai Belik**

**Tabel 2.8 Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Belik Tahun 2019**

| KODE LOKASI | LOKASI PEMANTAUAN  | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|-------------|--------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|             |                    | MARET                   | JUNI         | SEPTEMBER    |
| BL-1        | Jembatan Klebengan | 11.0630                 | 12.7827      | 3.8681       |
|             |                    | Cemar Berat             | Cemar Berat  | Cemar Ringan |
| BL-2        | Jembatan Tegalturi | 4.6187                  | 7.7337       | 18.4611      |
|             |                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Berat  |
| BL-3        | Jembatan Wonokromo | 4.0730                  | 7.2018       | 9.1483       |
|             |                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |

Penilaian kualitas air sungai di atas menunjukkan bahwa Sungai Belik mengalami kondisi status mutu cemar berat pada tahun 2019 dengan nilai Indeks Pencemaran cukup tinggi mencapai 18. Cemar berat terjadi pada tiap periode pengambilan sample pengujian dimana pada titik pantau di Jembatan Klebengan memiliki nilai Indeks Pencemaran di bulan Maret dan Juni dengan nilai 11 dan 12. Sedangkan pada Bulan September cemar berat terdapat pada lokasi titik pantau Jembatan Tegalturi.



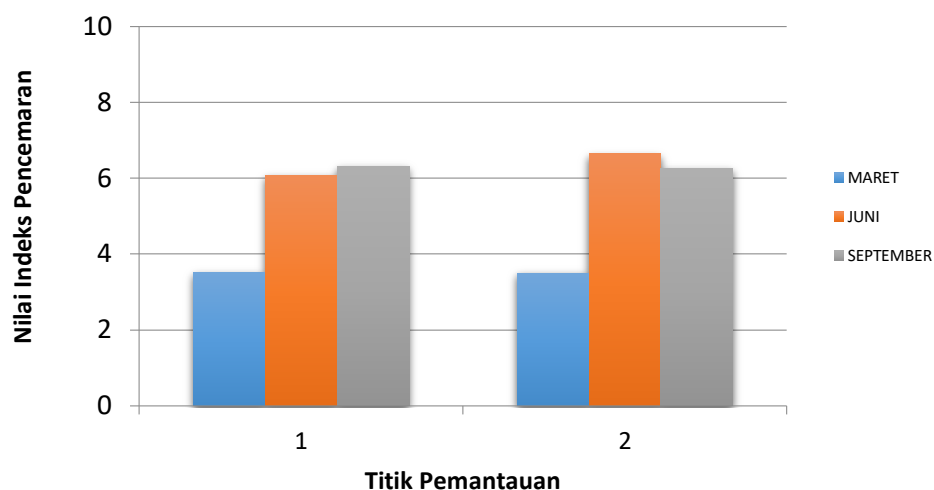
**Gambar 2.7 Indeks Pencemaran Sungai Belik Tahun 2019**

### c. Sungai Bulus

Berdasarkan analisis indeks kualitas air sungai menggunakan standar baku mutu kelas II, menunjukkan bahwa di Sungai Bulus Tahun 2019 mengalami cemar ringan pada periode Maret dan cemar sedang pada periode Juni dan September pada kedua titik pantau yang dilakukan di Jembatan Sempor dan Jembatan Gamping.

**Tabel 2.9 Rekap Hasil Indeks Pencemaran  
Sungai Bulus Tahun 2019**

| KODE LOKASI | LOKASI PEMANTAUAN                    | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|-------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|             |                                      | MARET                   | JUNI         | SEPTEMBER    |
| Bls-1       | Jembatan Sempor, Jl. Magelang Sleman | 3.5191                  | 6.0616       | 6.3050       |
|             |                                      | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| Bls-2       | Jembatan Gamping Sleman              | 3.4998                  | 6.6368       | 6.2627       |
|             |                                      | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |



**Gambar 2.8 Indeks Pencemaran Sungai Bulus Tahun 2019**

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan pencemaran pada Sungai Bulus dari awal tahun sampai akhir tahun. Nilai Indeks Pencemaran pada periode maret adalah cemar ringan baik di titik pantai 1 maupun titik pantau ke 2. Akan tetapi pada periode Juni dan September nilai indeks pencemaran Sungai Bulus naik hampir dua kali lipat dari periode sebelumnya.

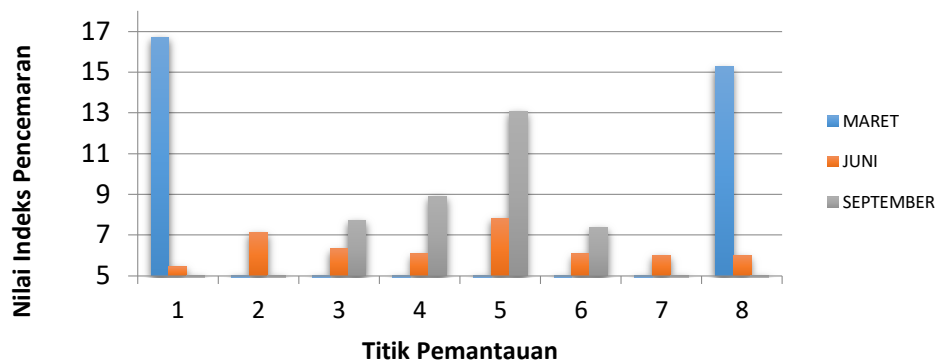


#### d. Sungai Code

**Tabel 2.10 Rekap Hasil Indeks Pencemaran  
Sungai Code Tahun 2019**

| KODE<br>LOKASI | LOKASI<br>PEMANTAUAN               | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|----------------|------------------------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|                |                                    | MARET                   | JUNI         | SEPTEMBER    |
| C-1            | Jembatan Boyong                    | 16.73                   | 5.44         | 4.17         |
|                |                                    | Cemar Berat             | Cemar Sedang | Cemar Ringan |
| C-2            | Jembatan<br>Ngentak,Sariharjo      | 1.76                    | 7.14         | 4.66         |
|                |                                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |
| C-3            | Jembatan<br>Kewek,Kotabaru         | 2.99                    | 6.31         | 7.73         |
|                |                                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| C-4            | Jembatan Sindon<br>Guwosari Bantul | 3.51                    | 6.08         | 8.89         |
|                |                                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| C - 5          | Jembatan Keparakan                 | 3.48                    | 7.82         | 13.08        |
|                |                                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Berat  |
| C-6            | Jembatan Tungkak                   | 4.28                    | 6.08         | 7.38         |
|                |                                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| C-7            | Jembatan Abang<br>Ngoto            | 3.10                    | 6.02         | 4.18         |
|                |                                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |
| C-8            | Jembatan pacar                     | 15.26                   | 5.99         | 4.10         |
|                |                                    | Cemar Berat             | Cemar Sedang | Cemar Ringan |

Hasil analisa indeks pencemaran yang terlihat pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Indeks Pencemaran Sungai Code pada tahun 2019 berada pada status cemar ringan hingga cemar berat. Pada titik pantau C-1 dan C-8 kondisi kualitas air Sungai Code mengalami perbaikan kualitas dari cemar berat pada periode pertama, cemar sedang pada periode kedua, dan cemar ringan pada periode ketiga. Sedangkan pada titik pantau C-5 terjadi kebalikan dari C-1 dan C-8 yaitu mengalami penurunan kualitas dari cemar ringan di periode pertama dan cemar berat pada periode ketiga.



**Gambar 2.9 Indeks Pencemaran Sungai Code Tahun 2019**

Tingginya tingkat pencemaran di Sungai Code dimungkinkan karena daerah tersebut merupakan kawasan padat penduduk, sehingga tingkat penggunaan air dan pembuangan limbah domestik cukup tinggi. Namun apabila dilihat dari grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai pencemaran yang tinggi hanya terdapat di tiga titik pantau yaitu C-1 (Jembatan Boyong), C-5 (Jembatan Keparakan), dan C-8 (Jembatan Pacar).



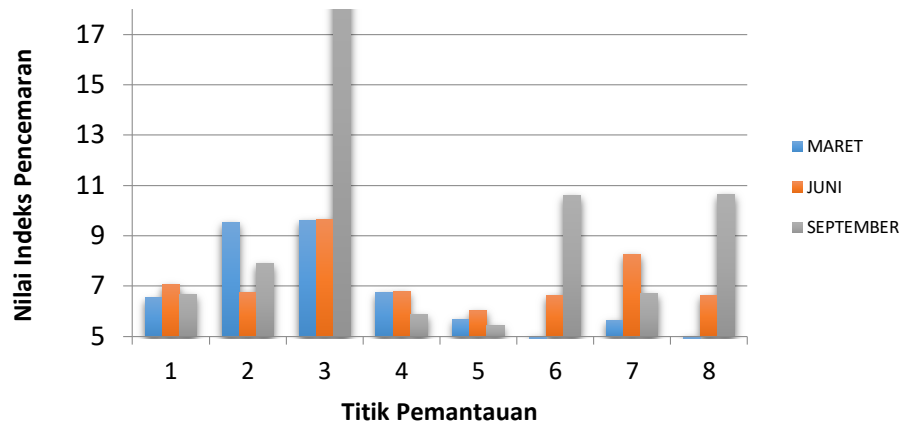
**Gambar 2.10 Pengambilan Sampel Sungai Code**

#### e. Sungai Gajah Wong

**Tabel 2.11 Rekap Hasil Indeks Pencemaran  
Sungai Gajah Wong Tahun 2019**

| KODE<br>LOKASI | LOKASI<br>PEMANTAUAN | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|----------------|----------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|                |                      | MARET                   | JUNI         | SEPTEMBER    |
| GW-1           | jembatan tanen       | 6.5358                  | 7.0714       | 6.6784       |
|                |                      | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| GW-2           | jembatan pelang      | 9.5189                  | 6.7442       | 7.8991       |
|                |                      | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| GW-3           | jembatan IAIN        | 9.6037                  | 9.6428       | 23.9687      |
|                |                      | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Berat  |
| GW-4           | jembatan muja-muju   | 6.7355                  | 6.7852       | 5.8839       |
|                |                      | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| GW - 5         | jembatan peleman     | 5.6686                  | 6.0120       | 5.4174       |
|                |                      | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| GW - 6         | jembatan tegalgendu  | 4.2173                  | 6.6395       | 10.5921      |
|                |                      | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Berat  |
| GW-7           | jembatan grojogan    | 5.6464                  | 8.2707       | 6.7133       |
|                |                      | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Berat  |
| GW-8           | jembatan kanggotan   | 3.5492                  | 6.6434       | 10.6396      |
|                |                      | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Berat  |

Berdasarkan analisa kualitas air sungai dengan metode indeks pencemaran menggunakan standar baku mutu kelas I dan baku mutu kelas II dan disesuaikan dengan tiap penggal titik pemantauan sungai, menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 kualitas air Sungai Gajah Wong memiliki nilai tertinggi berada di titik GW-3 (Jembatan IAIN/UIN Suka) sebesar 23.9687 pada periode ketiga. Niali tersebut sangat tinggi apabila dibandingkan dengan nilai di bawahnya yang kurang dari 11.



**Gambar 2.11 Indeks Pencemaran Sungai Gajah Wong Tahun 2019**

Sungai Gajah Wong merupakan kategori sungai kelas II dimana sesuai peraturan peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. Pada grafik di atas menunjukkan bahwa nilai terendah pada tiga periode berada pada titik pantau GW-5 yaitu Jembatan Peleman.



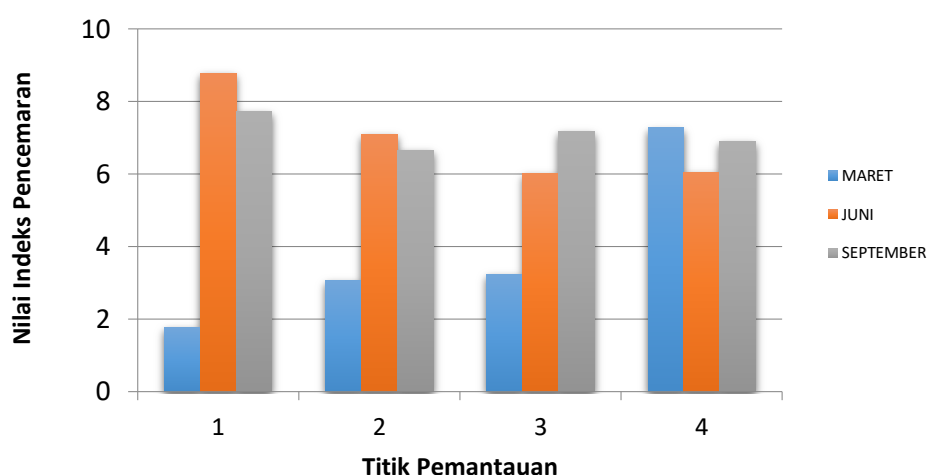
**Gambar 2.12 Pengambilan Sampel Sungai Gajah Wong**

#### f. Sungai Kuning

Berdasarkan analisa status mutu air dengan metode indeks pencemaran, menggunakan standar baku mutu kelas I dan II, menunjukkan bahwa kualitas air Sungai Kuning tahun 2019 berada dalam status cemar ringan hingga cemar sedang.

**Tabel 2.12 Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Kuning Tahun 2019**

| KODE LOKASI | LOKASI PEMANTAUAN  | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|-------------|--------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|             |                    | MARET                   | JUNI         | SEPTEMBER    |
| KN-1        | Jembatan Pokoh     | 1.7819                  | 8.7817       | 7.7242       |
|             |                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| KN-2        | Jembatan Ngemplak  | 3.0631                  | 7.0974       | 6.6485       |
|             |                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| KN-3        | Jembatan Surogenen | 3.2300                  | 6.0219       | 7.1646       |
|             |                    | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| KN-4        | Jembatan Kuning    | 7.2765                  | 6.0559       | 6.8927       |
|             |                    | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |



**Gambar 2.13 Indeks Pencemaran Sungai Kuning Tahun 2019**

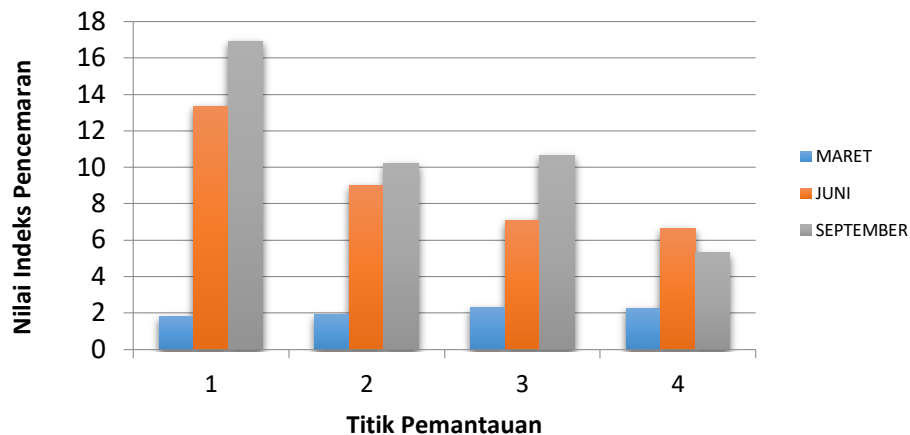
Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai indeks pencemaran di empat titik pemantauan relatif sama khususnya pada periode kedua dan ketiga dengan nilai antara 6 sampai dengan 8.

#### g. Sungai Konteng

**Tabel 2.13 Rekap Hasil Indeks Pencemaran  
Sungai Konteng Tahun 2019**

| KODE<br>LOKASI | LOKASI<br>PEMANTAUAN | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|----------------|----------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|                |                      | MARET                   | JUNI         | SEPTEMBER    |
| KTG-1          | Jembatan Medari      | 1.8185                  | 13.3390      | 16.9098      |
|                |                      | Cemar Ringan            | Cemar Berat  | Cemar Berat  |
| KTG-2          | Jembatan Klajuran    | 1.8996                  | 9.0005       | 10.1966      |
|                |                      | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Berat  |
| KTG-3          | Jembatan Pasekan     | 2.3085                  | 7.0991       | 10.6519      |
|                |                      | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Berat  |
| KTG-4          | Jembatan Bentangan   | 2.2676                  | 6.6500       | 5.3118       |
|                |                      | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |

Dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi Indeks Pencemaran pada air Sungai Konteng tahun 2019 yaitu pada titik KTG-1 dengan nilai kenaikan yang cukup drastis dari periode pertama yang hanya 1,8185 menjadi 13,3390 di periode kedua dan naik lagi menjadi 16,9098 di periode ketiga.



**Gambar 2.14 Indeks Pencemaran Sungai Konteng Tahun 2019**

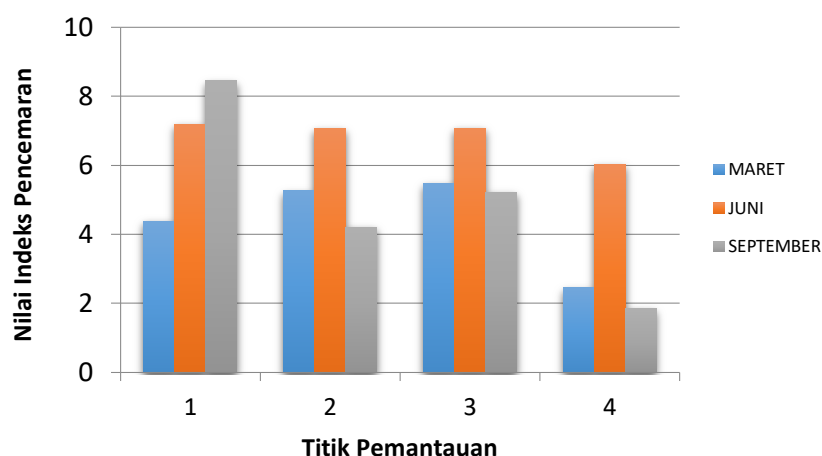
Apabila dilihat dari grafik di atas dapat diperoleh bahwa indeks pencemaran air Sungai Konteng periode kedua dan ketiga mengalami peningkatan di semua titik pantau. Namun apabila dilihat dari keseluruhan grafik terjadi penurunan nilai dari titik pantau KTG-1 sampai dengan KTG-4.

#### **h. Sungai Oyo**

Berdasarkan hasil analisis indeks pencemaran di Sungai Oyo tahun 2019 menunjukkan kualitas air Sungai Oyo dalam kondisi cemar ringan hingga cemar sedang. Nilai indeks pencemaran Sungai Oyo cenderung sama pada keempat titik pantau yang dilakukan pengujian.

**Tabel 2.14 Rekap Hasil Indeks Pencemaran  
Sungai Oyo Tahun 2019**

| KODE<br>LOKASI | LOKASI<br>PEMANTAUAN | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|----------------|----------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|                |                      | MARET                   | JUNI         | SEPTEMBER    |
| OY-1           | Jembatan Kedungwates | 4.3859                  | 7.1755       | 8.4420       |
|                |                      | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| OY-2           | Jembatan Bunder      | 5.2602                  | 7.0640       | 4.2009       |
|                |                      | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |
| OY-3           | Jembatan Dogolan     | 5.4691                  | 7.0737       | 5.2263       |
|                |                      | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| OY-4           | Jembatan Dogongan    | 2.4528                  | 6.0099       | 1.8379       |
|                |                      | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |



**Gambar 2.15 Grafik Indeks Pencemaran Sungai Oyo Tahun 2019**

Pada lokasi titik pantau OY-1 Jembatan Kedungwates mengalami kenaikan nilai dari 4 sampai dengan 8, sedangkan titik pantau OY-2, OY-3 dan OY- 4 memiliki nilai tertinggi di periode kedua. Parameter pencemar pada Sungai Oyo dapat bersumber dari sumber hotel, bengkel/cuci motor maupun dari limbah domestik.

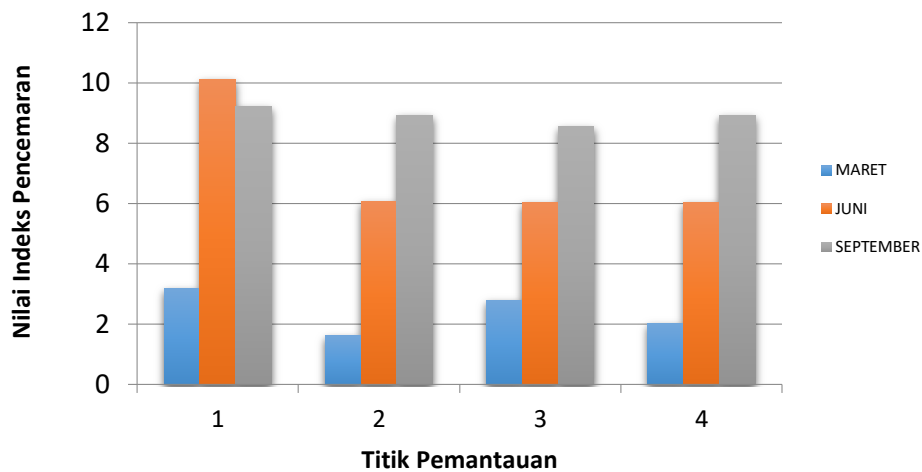


### **i. Sungai Tambak Bayan**

Sungai Tambak Bayan meruakan sungai yang terletak di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Sungai Tambak Bayan memiliki aliran yang berasal dari lereng Gunung Merapi dengan panjang sungai mencapai 24 Km. Sleman merupakan Kabupaten di DIY yang mengalami pertumbuhan penduduk tertinggi. Semakin tingginya jumlah penduduk menyebabkan bertambahnya pemukiman baru. Sepadan Sungai Tambak Bayan juga di jadikan tempat dibangunnya pemukiman-pemukiman baru. Hal ini berdampak pada tekanan kualitas air sungai disebabkan oleh buangan limbah dari pemukiman warga yang di alirkan ke Sungai Tambak Bayan.

**Tabel 2.15 Rekap Hasil Indeks Pencemaran  
Sungai Tambak Bayan Tahun 2019**

| KODE<br>LOKASI | LOKASI<br>PEMANTAUAN    | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|----------------|-------------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|                |                         | MARET                   | JUNI         | SEPTEMBER    |
| TB-1           | Jembatan<br>Plosokuning | 3.1856                  | 10.1355      | 9.2187       |
|                |                         | Cemar Ringan            | Cemar Berat  | Cemar Sedang |
| TB-2           | Jembatan Jayakarta      | 1.6165                  | 6.0858       | 8.9380       |
|                |                         | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| TB-3           | Jembatan Sukarsuli      | 2.7971                  | 6.0263       | 8.5569       |
|                |                         | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| TB-4           | Tempuran Sungai         | 2.0319                  | 6.0349       | 8.9325       |
|                |                         | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |



**Gambar 2.16 Indeks Pencemaran Sungai Tambak Bayan Tahun 2019**

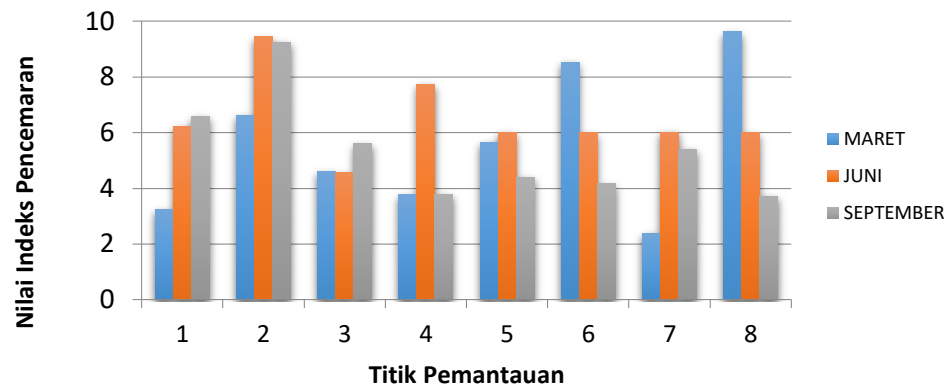
Pada titik pantau TB-1 (Jembatan Plosokuning Sleman) termasuk kategori sungai Kelas I, dimana sesuai peraturan peruntukannya dapat digunakan untuk peruntukan air baku air minum, prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. Akan tetapi pada titik pantau ini kondisi indeks kualitas air Sungai Tambak Bayan mengalami status cemar berat pada periode Juni dengan nilai 10.1355. Kondisi cemar berat hanya terjadi di lokasi titik pantau TB-1 dari keempat lokasi pemantauan yang dilakukan di Sungai Tambak Bayan.

#### j. Sungai Winongo

Analisis terhadap indeks pencemaran Sungai Winongo pada tahun 2019 menunjukkan kondisi Sungai Winongo memiliki status tercemar. Periode pemantauan dilakukan 3 kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Maret, Juni, dan Setember. Sedangkan lokasi pemantauan berada pada 8 titik yang meruakan jembatan-jembatan yang ada di Sungai Winongo. Berikut meruakan hasil analisis indeks pencemaran Sungai Winongo ada tahun 2019:

**Tabel 2.16 Rekap Hasil Indeks Pencemaran  
Sungai Winongo Tahun 2019**

| KODE<br>LOKASI | LOKASI<br>PEMANTAUAN   | NILAI INDEKS PENCEMARAN |              |              |
|----------------|------------------------|-------------------------|--------------|--------------|
|                |                        | MARET                   | JUNI         | SEPTEMBER    |
| WN-1           | Jembatan Pules         | 3.2296                  | 6.2196       | 6.5896       |
|                |                        | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| WN-2           | Jembatan<br>Karangasem | 6.6283                  | 9.4391       | 9.2355       |
|                |                        | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| WN-3           | Jembatan<br>Jatimulyo  | 4.6167                  | 4.5628       | 5.6029       |
|                |                        | Cemar Ringan            | Cemar Ringan | Cemar Sedang |
| WN-4           | Jembatan Jlagran       | 3.7638                  | 7.7407       | 3.7937       |
|                |                        | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |
| WN - 5         | Jembatan<br>Tamansari  | 5.6486                  | 6.0091       | 4.3915       |
|                |                        | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |
| WN-6           | Jembatan<br>Dongkelan  | 8.5283                  | 6.0006       | 4.1639       |
|                |                        | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |
| WN-7           | Jembatan<br>Bakulan    | 2.3693                  | 6.0236       | 5.4050       |
|                |                        | Cemar Ringan            | Cemar Sedang | Cemar Sedang |
| WN-8           | Jembatan Gading        | 9.6236                  | 5.9926       | 3.7183       |
|                |                        | Cemar Sedang            | Cemar Sedang | Cemar Ringan |



**Gambar 2.17 Indeks Pencemaran Sungai Winongo Tahun 2019**

Berdasarkan penilaian kualitas air sungai di atas menunjukkan bahwa Sungai Winongo mengalami kondisi status mutu yang bervariasi pada tahun 2019 dengan nilai Indeks Pencemaran antara 2 sampai dengan 9. Pada pemantauan tahun 2019 di sektor hulu yaitu titik WN-1 Jembatan Pules, titik pantau tersebut mengalami peningkatan nilai Indeks Pencemaran dari bulan Maret, Juni ke September. Titik pantau WN-2 Jembatan Karangasem, WN-3 Jembatan Jatimulyo, dan WN-7 Jembatan Bakulan sama seperti pengujian kualitas air sungai di titik pantau WN-1 yang cenderung mengalami peningkatan nilai Indeks Pencemaran.

Penurunan nilai Indeks Pencemaran terjadi pada titik pantau 4, 5, 6, dan 8. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi sempadan sungai yang padat penduduk sehingga potensi buangan limbah domestik ke sungai menjadi lebih besar. Di samping itu terdapat beberapa industri rumah tangga maupun industri dengan skala yang lebih besar juga mempengaruhi cemaran air sungai di daerah tersebut.



**Gambar 2.18 Pengambilan Sampel Sungai Winongo**

#### **4. Dampak (Impact) Pencemaran Air Sungai**

Dampak pencemaran air tanah adalah timbulnya penyakit yang diderita oleh masyarakat DIY. Penyakit yang diderita dikarenakan adanya pencemaran air tanah adalah penyakit diare. Tercatat penderita penyakit diare pada tahun 2019 di DIY mencapai 53.738 jiwa, hal ini menunjukkan peningkatan yang besar apabila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 28.308 jiwa. Berdasarkan

urutan 10 penyakit yang paling banyak di DIY, diare merupakan penyakit yang memiliki urutan nomor dua setelah penyakit hipertensi. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus agar dampak yang terjadi dari pencemaran air tanah dapat diturunkan dan diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang menderita diare dikarenakan air tanah yang tidak memenuhi standar baku mutu.

Dampak lain dengan tercemarnya air sungai di DIY adalah pemanfaatan untuk air baku air minum PDAM menjadi tidak dapat dilakukan. Pemerintah Kota Yogyakarta misalnya harus mengambil air baku dari sumber mata air di lereng Gunung Api Merapi yang berada di Kabupaten Sleman, sebab kualitas air yang masuk perkotaan Yogyakarta masih buruk. Hal ini memberikan beban biaya yang lebih besar untuk mendapatkan air minum karena harus mengambil dari kabupaten lain.

## **5. Upaya (Response) dalam Pengendalian Kualitas Air Sungai**

Pemerintah DIY membuat program kerja dalam mengatasi pencemaran air tanah oleh bakteri koli di daerah perkotaan dengan mengidentifikasi sumber pencemar dan membuat inovasi terkait penanggulangan pencemaran bakteri koli, salah satunya adalah pembuatan IPAL komunal atau sekarang disebut Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD T) - Skala Permukiman.

Selain hal di atas, juga dilakukan program Merti Kali oleh komunitas pencinta sungai maupun oleh pemda yang didukung oleh masyarakat. Namun sayangnya sumber masalah yaitu pengaturan tata kelola air limbah dari sumber pencemar di bagian hulu masih lemah.

### **2.2.2. Kualitas Air Tanah**

Manusia dan makhluk hidup lainnya sangat bergantung dengan air untuk keberlangsungan hidup mereka. Air merupakan kebutuhan utama manusia sebagai sarana minum dan lain sebagainya. Apabila tidak ada air maka manusia tidak bisa menjalankan aktifitasnya serta dapat mengancam hidup dikarenakan dehidrasi dan kurangnya cairan dalam tubuh. Air di bumi terbagi menjadi tiga macam yaitu air laut dengan jumlah 96%, es di kutub 3%, dan sisanya 1% merupakan air tanah. Satu persen air tanah dibagi menjadi 0,98% air tanah dan 0,02% air permukaan. Air tanah perlu dikelola dengan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas agar dapat mencukupi kebutuhan makhluk hidup sampai turun temurun.

Jumlah penduduk di DIY terus mengalami peningkatan dan menyebabkan terjadinya peralihan lahan hijau menjadi lahan terbangun di DIY semakin tinggi. Meningkatnya lahan terbangun mengakibatkan area resapan air yang ada di DIY semakin berkurang. Kebutuhan air di DIY meningkat bukan hanya karena jumlah penduduk yang semakin bertambah akan tetapi juga di pengaruhi oleh banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Jogja mengingat DIY merupakan kota pelajar dan kota wisata. Kegiatan industri dan rumah tangga juga dapat menyebabkan terjadinya pencemaran pada air tanah apabila tidak dikelola dengan baik. Dengan demikian, menjaga kuantitas dan kualitas air tanah sangat perlu diperhatikan agar ketersediaan air bersih di DIY dapat selalu terpenuhi dan dapat digunakan sampai generasi-generasi berikutnya.

#### **1. Pemicu (Driving Forces) Pencemaran Air Tanah**

Pertumbuhan penduduk adalah pemicu berkurangnya kuantitas air tanah dan pencemaran air tanah. Pertumbuhan penduduk menyebabkan bertambahnya penggunaan air tanah menjadi semakin banyak. Hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat yang tinggal di DIY menggunakan air PDAM atau air permukaan untuk keperluan sehari-hari. Rata-rata laju pertumbuhan

penduduk di DIY pada tahun 2019 sebesar 1,15 % dengan kepadatan penduduk tertinggi ada di daerah kota Yogyakarta dengan kepadatan 13.290 jiwa/km<sup>2</sup>. Penggunaan air tanah oleh masyarakat DIY telah mendominasi apabila dibandingkan dengan masyarakat yang menggunakan air PDAM jumlahnya masih lebih sedikit dibandingkan dengan yang menggunakan air tanah atau sumur pribadi.

Perubahan penggunaan lahan yang belum sesuai dengan tata ruang juga ikut andil dalam mengurangi kuantitas air tanah, dimana resapan air tanah berkurang karena makin banyaknya lahan terbangun yang menghalangi infiltrasi air hujan ke dalam tanah. Ketidakesesuaian pemanfaatan ruang yang semakin besar akan menyebabkan makin tertekannya suplai air tanah dari air hujan.

Pengelolaan jamban terpadu yang belum optimal juga menjadi pemicu tingginya pencemaran air tanah yang ada di DIY khususnya bagi keluarga yang memiliki jarak jamban dengan sumur masih di bawah 10 meter. Selain itu beberapa IPAL komunal yang dibangun oleh pemerintah, kurang dalam pemeliharannya sehingga menjadi jenuh dan justru IPAL komunal ini menjadi sumber pencemaran air yang baru.

## **2. Tekanan (Pressure) terhadap Kuantitas dan Kualitas Air Tanah**

Kebiasaan masyarakat yang kurang sadar terhadap kebersihan lingkungan juga menjadi tekanan terhadap kualitas air tanah yang ada di DIY. Pembuangan limbah domestik yang belum baik menyebabkan terjadinya kebocoran pada instalasi pembuangan limbah dan dapat masuk ke dalam sumur.

Pertumbuhan kegiatan perdagangan dan jasa di DIY juga memberikan tekanan terhadap kuantitas dan kualitas air tanah. Hotel, apartemen dan mall di DIY yang mengalami pertumbuhan



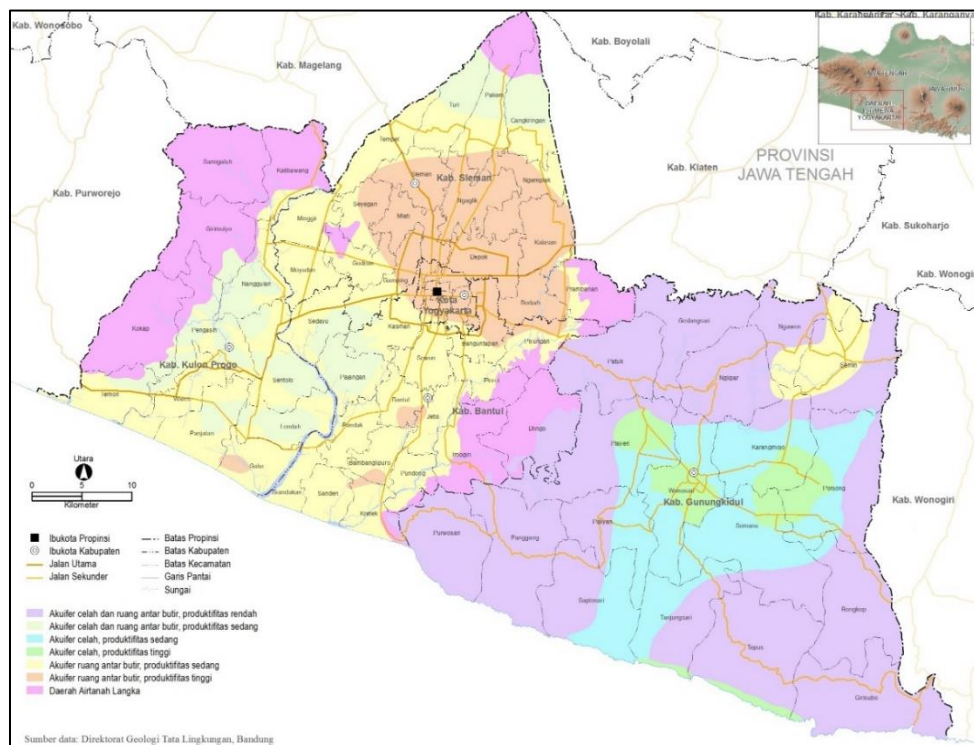
pesat sangat mempengaruhi kuantitas air tanah di sekitarnya. Hal ini terjadi dikarenakan hotel, apartemen, dan mall yang ada di DIY masih menggunakan air tanah untuk keperluan operasional sehari-hari tanpa didukung penggunaan teknologi hemat air yang dapat mengurangi penggunaan air tanah secara berlebihan.

### **3. Kondisi (States) Kuantitas dan Kualitas Air Tanah**

DLHK DIY ada tahun 2019 telah melakukan pengujian terhadap air tanah dengan sampel yang diambil pada pengkajian sebanyak 33 lokasi yang tersebar di 5 Kabupaten/Kota. Terdapat 13 sampel di Kabupaten Bantul, 6 sampel di Kabupaten Sleman, 3 sampel di Kabupaten Gunung Kidul, 5 sampel di Kabupaten Kulon Progo, dan 6 sampel di Kota Yogyakarta. Lokasi-lokasi ini, setelah melalui studi awal, dipastikan dapat mewakili karakteristik air tanah yang terdapat di wilayah DIY. Pengambilan sampel dilakukan pada periode Bulan April tahun 2019, dimana sudah memasuki menjelang akhir musim penghujan.

Lokasi sampel pengujian kualitas air tanah ini dipilih dari sumur-sumur warga yang berada dekat dengan sumber pencemar tertentu seperti kawasan industri, sentra kerajinan, TPA, dan rumah sakit. Lokasi sumber pencemar sampel pengujian kualitas air di Kabupaten Bantul adalah Komitrando, Kawasan Industri Piyungan dan kawasan TPA Piyungan, Sentra Kerajinan Batik Kayu dan PG. Madubaru, serta Sentra Kerajinan Batik di Imogiri dan Pandak Kabupaten Bantul. Lokasi sumber pencemar di Kabupaten Sleman adalah Rumah Pemetongan Ayam (RPA) Saliman dan Kawasan Peternakan Babi Gancahan. Lokasi sumber pencemar di Kabupaten Gunungkidul adalah TPA Wukirsari di Desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul. Untuk lokasi pengambilan sampel air di Kabupaten Kulon Progo didasarkan pada sumber pencemar limbah rumah sakit

dan pusat industri yaitu di RS Nyi Ageng Serang (Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo) dan Pusat Industri Tuksono, Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Serta untuk pengambilan sampel di Kota Yogyakarta sumber pencemarnya adalah PJKA Pengok, PT. SGM, kawasan PT. Budi Makmur dan kawasan Sentra Industri Kerajinan Perak (Tom Silver).



**Gambar 2.19 Peta Hidrogeologi DIY**

Hasil pengukuran di laboratorium menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing parameter bervariasi, bahkan dari berbagai sampel yang diperoleh, ada pula yang menunjukkan nilai ekstrem, baik itu ekstrem maksimum ataupun ekstrem minimum. Nilai ekstrem adalah nilai-nilai yang menyimpang cukup jauh dari nilai rata-rata.

Hasil pengujian kualitas air tanah di DIY pada tahun 2019, ditemukan beberapa hal yang memiliki nilai ekstrim yang perlu dicatat agar menjadi perhatian berbagai pihak. Catatan tersebut terangkum dalam kesimpulan sebagai berikut:

- Pengukuran terhadap suhu sampel menunjukkan bahwa tidak ada suhu yang melebihi ambang baku mutu air bersih.
- Dari pengukuran warna hanya ada 1 lokasi yang memiliki nilai warna diatas baku mutu air bersih (50 Skala TCU), yaitu sampel yang berlokasi di Dusun Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo. Persentase jumlah sampel yang tidak memenuhi ambang baku mutu adalah 3%, sedangkan yang memenuhi baku mutu sebanyak 97%.
- Sampel air tanah yang memiliki pH tidak memenuhi baku mutu air bersih adalah 5 sampel di Kabupaten Bantul serta 2 sampel di Kota Yogyakarta. Persentase jumlah sampel yang memiliki nilai pH tidak memenuhi ambang baku mutu sebanyak 21%, sedangkan yang memenuhi baku mutu sebanyak 79%.
- Dari pengukuran kandungan zat organik, hanya ada 1 sampel yang nilainya melebihi batas baku mutu yaitu sampel yang lokasi pengambilannya di Bantarkulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo. Persentase jumlah sampel yang tidak memenuhi ambang baku mutu sebanyak 3%, sedangkan yang memenuhi baku mutu sebanyak 97%.
- Dari pengukuran kandungan Nitrit teradapat dua sampel yang memiliki nilai melebihi baku mutu, sampel tersebut berlokasi di Sidomulyo, Godean, Sleman dan di Rejosari, Rejowinangun Kotagede Persentase sampel kandungan Nitrit yang tidak memenuhi ambang baku mutu adalah 6% sedangkan yang memenuhi baku mutu sebanyak 94%.
- Kandungan Mangan dari sampel air tanah yang diambil di wilayah DIY hanya di Kabupaten Kulon Progo yang memiliki kandungan Mangan yang jauh diatas ambang baku mutu air bersih sebesar 0,5 mg/L. Lokasi tersebut adalah sampel yang berada di Dukuh Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo sebesar 2,020 mg/L. Secara keseluruhan jumlah sampel yang memenuhi baku mutu air bersih

sebesar 97% sedangkan yang tidak memenuhi baku mutu air bersih sebesar 3%.

- Kandungan Detergen pada sampel air tanah yang diambil di wilayah DIY secara keseluruhan memiliki nilai kurang dari 0,002 mg/L. Nilai tersebut memenuhi baku mutu air bersih sebesar 0,05 mg/L
- Lokasi sampel yang memiliki kandungan Coliform diatas baku mutu sebesar 50 MPN/100ml adalah:
  - Kabupaten Bantul 10 sampel
  - Kabupaten Sleman 3 sampel
  - Kabupaten Gunungkidul 2 sampel
  - Kabupaten Kulon Progo seluruhnya
  - Kota Yogyakarta seluruhnya

Persentase kandungan Coliform yang tidak memenuhi ambang baku mutu sebanyak 76%, sedangkan yang memenuhi baku mutu sebanyak 24%.

#### **4. Dampak (Impact) Pencemaran Air Tanah**

Dampak pencemaran air tanah adalah timbulnya penyakit yang diderita oleh masyarakat DIY. Penyakit yang diderita dikarenakan adanya pencemaran air tanah adalah penyakit diare. Tercatat penderita penyakit diare pada tahun 2019 di DIY mencapai 53.738 jiwa. Berdasarkan urutan 10 penyakit yang paling banyak di DIY, diare merupakan penyakit yang memiliki urutan nomor dua setelah penyakit hipertensi. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus agar dampak yang terjadi dari pencemaran air tanah dapat diturunkan dan diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang menderita diare dikarenakan air tanah yang tidak memenuhi standar baku mutu.

## **5. Upaya (Response) dalam Pengendalian Kualitas Air Tanah**

Pemantauan kualitas air tanah merupakan salah satu upaya pengendalian pencemaran air yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY. Dengan adanya pemantauan kualitas air tanah diharapkan dapat memberikan gambaran awal sumber pencemar yang mempengaruhi kualitas air tanah sehingga dapat disusun suatu kebijakan untuk pengendaliannya.

Pada tahun 2019 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY melaksanakan pemantauan kualitas air tanah (air sumur) yang berlokasi di sekitar sumber pencemar dengan tujuan mengetahui kualitas air tanah dari sumur yang berada dekat dengan sumber pencemar. Hasil pemantauan yang berupa Laporan Hasil Uji (LHU) dari laboratorium perlu dianalisa dan dituangkan dalam sebuah laporan agar mudah dipahami. Laporan analisa yang disusun selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan terkait pengendalian pencemaran air.

### **2.2.3. Kualitas Air Laut**

#### **1. Pemicu (Driving Forces) Pencemaran Air Laut**

Pertumbuhan penduduk dan banyaknya jumlah pengunjung atau wisatawan pantai di DIY merupakan pemicu terhadap pencemaran air laut. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk di D.I. Yogyakarta pada tahun 2019 sebesar 1,15 %. DIY merupakan destinasi wisata untuk sekolah-sekolah di Pulau Jawa dalam pelaksanaan study tour. Wisatawan yang semakin banyak mengunjungi pantai di DIY menjadikan pemicu terhadap pencemaran air laut dikarenakan banyaknya aktivitas yang dilakukan di area pantai DIY belum dapat menjaga kebersihan dan ketertiban penggunaan bahan-bahan kimia yang dapat mencemari air laut.

## **2. Tekanan (Pressure) terhadap Kuantitas dan Kualitas Air Laut**

Banyaknya aktivitas di daerah pantai di DIY memberikan tekanan terhadap kualitas air laut. Jumlah warung makan yang ada di area pesisir pantai juga memberikan tekanan terhadap kandungan zat kimia pada air laut disekitarnya seperti limbah detergen dan minyak yang di buang ke laut. Perilaku wisatawan yang kurang sadar terhadap kebersihan pantai juga menjadi tekanan terhadap kualitas air pantai yang ada di DIY. Sampah dengan mudah dijumpai di pantai-pantai DIY khususnya di area pantai yang tidak dikelola oleh swasta.

## **3. Kondisi (States) Kuantitas dan Kualitas Air Laut**

DIY memiliki laut dan pesisir yang merupakan bagian dari pantai selatan Pulau Jawa. Laut dan pesisir DIY memanjang dari ujung barat Kabupaten Kulon Progo hingga ujung timur Kabupaten Gunungkidul dengan panjang garis pantai 113 km. Topografi Pantai di DIY bervariasi dari datar sampai curam/tebing. Pantai dengan topografi datar dan landai (kemiringan lereng 0-2%) sepanjang kurang lebih 42 km pantai dengan ketinggian berkisar 0 hingga 50 m dari permukaan laut (dpl) berada di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo. Sedangkan pantai yang berada di Kabupaten Gunungkidul memiliki kemiringan lereng yang bervariasi antara 2% hingga lebih dari 40% dengan ketinggian berkisar 0 hingga 250 m sepanjang 71 km.

Kedalaman maksimum laut di selatan pantai DIY hingga sejauh 12 mil mencapai 500 m. Semakin ke arah selatan, kedalaman perairan Samudra Hindia secara gradual bertambah lebih curam hingga mencapai kedalaman 4000 m. Daerah ini merupakan palung laut yang memanjang dari arah barat ke timur. Ini merupakan zona

tumbukan antar lempeng tektonik Indo-Australia dengan lempeng tektonik Eurasia. Pasang surut merupakan proses naik-turunnya permukaan air laut (mean sea level) secara berkala, yang ditimbulkan oleh gaya tarik-menarik dari benda-benda angkasa terutama bulan dan matahari terhadap massa air di bumi. Perairan selatan Yogyakarta memiliki tipe pasang surut mixed tide predominant lysemidiurnal atau pasang campuran yang condong ke harian ganda. Ini berarti dalam satu hari terjadi 2 kali pasang dan 2 kali surut.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY melakukan pengujian terhadap kualitas air laut pada tahun 2019 sebanyak dua periode dengan tiga kategori parameter yaitu fisika, kimia, dan biologi. Pemantauan periode I dilakukan pada Bulan Maret di 7 lokasi yaitu Pantai Glagah, Pantai Trisik, Pantai Depok, Pantai Kuwaru, Pantai Baron, Pantai Ngrawe dan Pantai Krakal dan periode II yaitu Bulan Juni pada Pantai Glagah, Pantai Bugel, Pantai Depok, Pantai Cangkring, Pantai Baron, Pantai Sepanjang dan Pantai Drini. Hasil pemantauan kualitas air laut menunjukkan 50% parameter tidak memenuhi baku mutu. Parameter yang tidak memenuhi baku mutu adalah TSS, Phosphat, Amoniak, Kadmium, Sulfida, Timbal, Nikel, Fenol dan Detergen. Hal tersebut diakibatkan oleh pencemaran yang dibawa oleh air sungai dan juga akibat aktivitas pariwisata di lokasi pantai.



**Gambar 2.20 Pengambilan Sampel Air Laut**

#### **4. Dampak (Impact) Pencemaran Air Laut**

Dampak yang terjadi akibat pencemaran air laut di DIY adalah mengganggu kehidupan binatang dan tumbuhan laut yang ada di sekitar pantai tercemar. Selain itu air laut yang tercemar juga dapat menjadikan kulit pengunjung wisata merasa gatal. Hal ini akan menyebabkan berkurangnya minat wisatawan untuk mengunjungi kembali pantai yang memiliki keadaan tercemar dan kurang bersih sehingga dapat memberikan dampak terhadap penurunan pendapatan daerah dari tiket masuk area wisata pantai yang ada di DIY.

#### **5. Upaya (Response) dalam Pengendalian Kualitas Air Laut**

Upaya yang telah dilakukan pemerintah DIY dalam mengatasi pencemaran air laut di DIY adalah menertibkan rumah makan yang ada di pesisir pantai agar dapat mengelola limbahnya dengan baik dan ramah terhadap lingkungan. Selain itu pemerintah juga bekerjasama dengan masyarakat dalam membersihkan pantai serta mengedukasi pengunjung agar dapat membuang sampah pada tempatnya.



#### **2.2.4. Kualitas Air Danau, Waduk, Situ dan Embung**

Suatu waduk dapat menampung dan mengendalikan air yang berlebihan pada saat-saat banjir dan mengatur air pada saat-saat musim kering. Penampungan air dalam waduk adalah merupakan aspek yang terpenting dari manajemen air (water management), karena dengan adanya waduk air dapat diatur dan dikendalikan penggunaannya untuk kesejahteraan masyarakat yakni dengan jalan penampungan. Demikian juga air dapat disediakan dalam saat atau waktu dan tempat yang tepat dalam jumlah yang diperlukan. Adapun fungsi utama dari waduk adalah untuk menstabilkan air di hilir waduk, yaitu dengan cara pengaturan aliran air alam di hulu waduk sekaligus memenuhi kebutuhan berbagai pemakaian air di hilir seperti: PLTA, irigasi, air industri, air minum dan penggelontoran kota, menjamin kedalaman air navigasi, perikanan, pengendalian polusi, pencegahan pengasinan air, dan sebagainya.

Embung merupakan bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering. Sementara telaga atau danau merupakan cekungan di daratan yang terisi air. Selama musim kering air akan dimanfaatkan oleh desa untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Pada musim hujan embung/telaga tidak beroperasi karena air di luar embung tersedia cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Oleh karena itu pada setiap akhir musim hujan sangat diharapkan kolam embung dapat terisi air secara penuh sesuai rencana.

Telaga/danau/situ/waduk/embung adalah salah satu sumber air tawar yang menunjang kehidupan semua makhluk hidup dan kegiatan sosial ekonomi manusia. Ketersediaan sumberdaya air, sangat mendasar untuk menunjang pengembangan ekonomi wilayah. Sumber daya air yang terbatas disuatu wilayah mempunyai implikasi kepada kegiatan pembangunan yang terbatas dan pada akhirnya kegiatan ekonomipun terbatas sehingga kemakmuran rakyat makin lama tercapai. Air

danau/waduk dapat digunakan untuk berbagai pemanfaatan antara lain sumber baku air minum air irigasi, pembangkit listrik, penggelontoran, perikanan dan sebagainya. Berikut disajikan daftar embung yang ada di DIY:

**Tabel 2.17 Inventarisasi Danau, Waduk, Situ, dan Embung DIY**

| No. | Jenis Inventarisasi (Danau, Waduk, Situ, Embung) | Nama Danau/Waduk/Situ/Embung                | Volume (m <sup>3</sup> ) |
|-----|--------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------|
| 1   | Embung (2005)                                    | Embung Banaran di Kab.Gunung Kidul          | 5.320.00 m <sup>3</sup>  |
| 2   | Embung (2007)                                    | Embung Temuwuh Dlingo Kab.Bantul            | 9.032.13 m <sup>3</sup>  |
| 3   | Embung (2008)                                    | Embung Balecat, Temuwuh Gamping, Kab.Sleman | 5.260.00 m <sup>3</sup>  |
| 4   | Embung (2008)                                    | Embung Gatep Kab.Sleman                     | 6.600.00 m <sup>3</sup>  |
| 5   | Embung (2008)                                    | Embung Mretelu Kab.Gunung Kidul             | 648.00 m <sup>3</sup>    |
| 6   | Embung (2009)                                    | Embung Bejiharjo Kab.Gunung Kidul           | 5.300.00 m <sup>3</sup>  |
| 7   | Embung (2009)                                    | Embung Jurang Jero Kab.Sleman               | 32.828.00 m <sup>3</sup> |
| 8   | Embung (2010,2011,2012)                          | Embung Pakembinangun Kab.Sleman             | 29.714.00 m <sup>3</sup> |
| 9   | Embung (2011 dan 2012)                           | Embung Wonokerto Turi Kab.Sleman            | 54.500.00 m <sup>3</sup> |
| 10  | Embung (2014)                                    | Embung Kaliwareng Wonosari Kab.Bantul       | 798.043 m <sup>3</sup>   |
| 11  | Embung (2014 dan 2016)                           | Embung Jetis Suruh, Ngaglik, Kab.Sleman     | 14.665 m <sup>3</sup>    |
| 12  | Embung (2013)                                    | Embung Bimomartani, Ngemplak, Kab.Sleman.   | 23.649 m <sup>3</sup>    |
| 13  | Embung (2013 dan 2015)                           | Embung Tegaltirto Berbah, Kab.Sleman        | 12.000 m <sup>3</sup>    |
| 14  | Embung (2015)                                    | Embung Jlamprong, Semanu, Kab.Gunung Kidul  | 16.778 m <sup>3</sup>    |
| 15  | Embung (2014 dan 2016)                           | Embung Candirejo, Semanu, Kab.Gunung Kidul  | 30.000 m <sup>3</sup>    |
| 16  | Embung (2015)                                    | Embung Selopamioro, Imogiri Kab.Bantul      | 9.317 m <sup>3</sup>     |
| 17  | Embung (2013)                                    | Embung Merdeka, Bambanglipuro Kab.Bantul    | 16.300 m <sup>3</sup>    |
| 18  | Embung (2015)                                    | Embung Blubuk, Pengasih Kab.Kulon Progo     | 8.000 m <sup>3</sup>     |
| 19  | Embung (2015)                                    | Embung Kalibuko, Kokap Kab.Kulon Progo      | 7.400 m <sup>3</sup>     |
| 20  | Embung (2016)                                    | Embung Batur, Pengasih Kab.Kulon Progo      | 8.900 m <sup>3</sup>     |

Sumber : DLHK DIY, 2019

Volume embung terbesar terdapat di daerah Kabupaten bantul yaitu sebesar 9.032.13 m<sup>3</sup> sedangkan volume embung terkecil ter dapat didaerah Kabupaten Kulon Progo yaitu Embung Samigaluh dengan volume 6.523 m<sup>3</sup>.

## **2.3. Kualitas Udara**

### **2.3.1. Pemicu (Driving Forces) Pencemaran Udara**

Laju pertumbuhan penduduk di DIY merupakan pemicu terhadap pencemaran udara khususnya di daerah padat penduduk. Setiap tahun rata-rata laju pertumbuhan penduduk di DIY selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk di DIY pada tahun 2019 sebesar 1,15 % dengan penambahan jumlah penduduk selama satu tahun sebanyak 44.194 jiwa.

Provinsi DIY merupakan daerah yang terkenal dengan sebutan kota pelajar. Setiap tahun selalu ada penambahan pelajar baru yang berasal dari luar daerah. Hal ini menjadikan mobilitas penduduk DIY menjadi tinggi. Aktivitas di kota DIY dari pagi sampai malam hari selalu diisi oleh kegiatan-kegiatan pelajar terutama di daerah sekitaran kampus. Hal tersebut menyebabkan motorisasi dalam transportasi di DIY menjadi tinggi. Selain itu daerah Yogyakarta juga merupakan tempat destinasi wisata yang menjadikan wilayah di DIY selalu ramai dan berpengaruh terhadap penggunaan kendaraan bermotor untuk mobilitas wisatawan.

### **2.3.2. Tekanan (Pressure) terhadap Kualitas Udara**

Penggunaan kendaraan bermotor dengan tingkat emisi yang melebihi baku mutu menjadi tekanan terhadap kualitas udara yang ada di DIY. Banyak kendaraan tahun lama yang memiliki kondisi mesin kurang baik sehingga menghasilkan emisi gas buang tinggi yang menyebabkan polusi udara, khususnya pada kendaraan Becak Motor yang dominan menggunakan mesin-mesin motor tua dua tak untuk dijadikan mesin becak.

Pembangunan yang tidak pernah berhenti menyebabkan udara di sekitar proyek menjadi kurang baik. Kandungan debu pada udara di area pembangunan proyek selalu melebihi batas baku mutu. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya pengawasan dan pengelolaan proyek yang sesuai dengan aturan pembangunan ramah lingkungan.

### **2.3.3. Kondisi (States) Kualitas Udara**

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY pada tahun 2019 telah melakukan pemantauan kualitas udara Aktif Roadside pada 30 titik lokasi dan Pemantauan Udara Pasif pada 25 titik lokasi. Pemantauan dilakukan pada dua periode dengan titik lokasi yang tersebar di wilayah DIY khususnya daerah dengan tingkat polusi udara yang tinggi. Pemantauan dilakukan pada tempat-tempat yang padat lalu lintas dan juga di wilayah permukiman serta wilayah sekitar industri. Pemantauan kualitas udara ambien dilaksanakan dengan mengukur nilai parameter-parameter yang dapat mencemari udara. Parameter yang diukur adalah parameter fisika dan kimia. Parameter fisika meliputi, suhu udara, kelembaban, kebisingan, arah angin, cuaca, dan kecepatan angin. Sedangkan untuk parameter kimia meliputi : NO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub>, Karbon Monoksida (CO), Oxidant (Ox), Timah hitam (Pb), Hidrokarbon (HC) dan PM<sub>10</sub>. Standar Baku Mutu Udara Ambien DIY yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Gubernur Kepala DIY Nomor 153 Tahun 2002, serta PerGub.DIY No. 40 Tahun 2017 tentang Baku Tingkat Kebisingan DIY menjadi dasar perbandingan hasil pemantauan kualitas udara pada setiap titik lokasi berdasarkan hasil analisis parameter di atas.

Hasil pemantauan terhadap udara ambien di DIY menunjukkan kualitas udara di DIY berdasarkan Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) masih tergolong baik. Hasil pemantauan kualitas udara ambien DIY, parameter PM<sub>10</sub> atau debu merupakan parameter yang

menjadi faktor dominan. Banyaknya proyek pembangunan dan banyaknya jumlah kendaraan yang melintas menyebabkan debu beterbangan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari analisa kualitas udara ambien di DIY padatanun 2019 yaitu sebagai berikut;

- Dari pemantauan kualitas udara Tahun 2019 dengan metode aktif Periode 1 di 30 lokasi pemantauan, terdapat parameter yang telah melampaui baku Mutu Udara Ambien yaitu parameter Kebisingan dan PM10.
- Dari pemantauan kualitas udara Tahun 2019 dengan metode aktif Periode 2 di 25 lokasi pemantauan, terdapat parameter yang telah melampaui baku Mutu Udara Ambien yaitu parameter Kebisingan dan PM10.
- Dari pemantauan kualitas udara Tahun 2019 dengan metode aktif Periode 3 di 25 lokasi grid terdapat parameter yang telah melampaui baku Mutu Udara Ambien yaitu parameter Kebisingan dan PM10.
- Dari pemantauan kualitas udara Tahun 2019 dengan metode pasif di 25 lokasi pemantauan semuanya memenuhi baku mutu parameter NO2.
- Kualitas udara untuk Industri dilakukan di lokasi sekitar industri PG Madu Baru parameter Kebisingan yang melebihi baku mutu, Sedangkan pada lokasi industri sekitar PT Jogjatek, PT. Aneka Sinendo dan PC GKBI Medari analisis kualitas udara pada lokasi industri terdapat parameter yang melebihi baku mutu yaitu PM10.
- Pemantauan jumlah kendaraan road site pada saat uji kualitas udara terdapat jumlah kendaraan yang melintas terbanyak pada Periode I dan Periode II berada pada lokasi Depan Ruko Janti, Jl. Laksda Adisutjipto Yk.



- Secara keseluruhan hasil ISPU dengan parameter CO, O3, PM<sub>10</sub>, SO<sub>2</sub> menghasilkan perhitungan kualitas udara yang baik/sehat (skor 37) dengan parameter dominan PM<sub>10</sub>.



**Gambar 2.21 Pemasangan sampel Kualitas Udara Ambien Metode Pasiif**



**Gambar 2.22 Pengambilan Sampel Kualitas Udara Ambien Metode Aktif**

#### **2.3.4. Dampak (Impact) Pencemaran Udara**

Dampak yang terjadi akibat pencemaran udara di DIY adalah dampak kesehatan. Dampak kesehatan berupa terganggunya saluran pernafasan bagi masyarakat yang menghirup langsung udara yang tercemar. Selain dampak kesehatan pencemaran udara di DIY juga berdampak pada menurunnya jumlah wisatawan asing, dikarenakan tingkat polusi udara pada sebuah tempat akan menjadi pertimbangan wisatawan asing untuk datang ke tempat tersebut.

#### **2.3.5. Upaya (Response) dalam Pengendalian Kualitas Udara**

Upaya pengurangan debu dilakukan dengan mengurangi pemakaian kendaraan pribadi dan memperluas jangkauan kendaraan umum bus Trans Jogja agar masyarakat menjadikan transportasi umum tersebut menjadi transportasi utama dalam melakukan mobilitas di DIY. Selain itu penertiban terhadap proyek-proyek pembangunan agar memenuhi pelaksanaan pembangunan yang ramah lingkungan. Kegiatan seperti car free day setiap minggu juga dilakukan sebagai salah satu upaya mengurangi pencemaran udara di DIY.

### **2.4. Risiko Bencana**

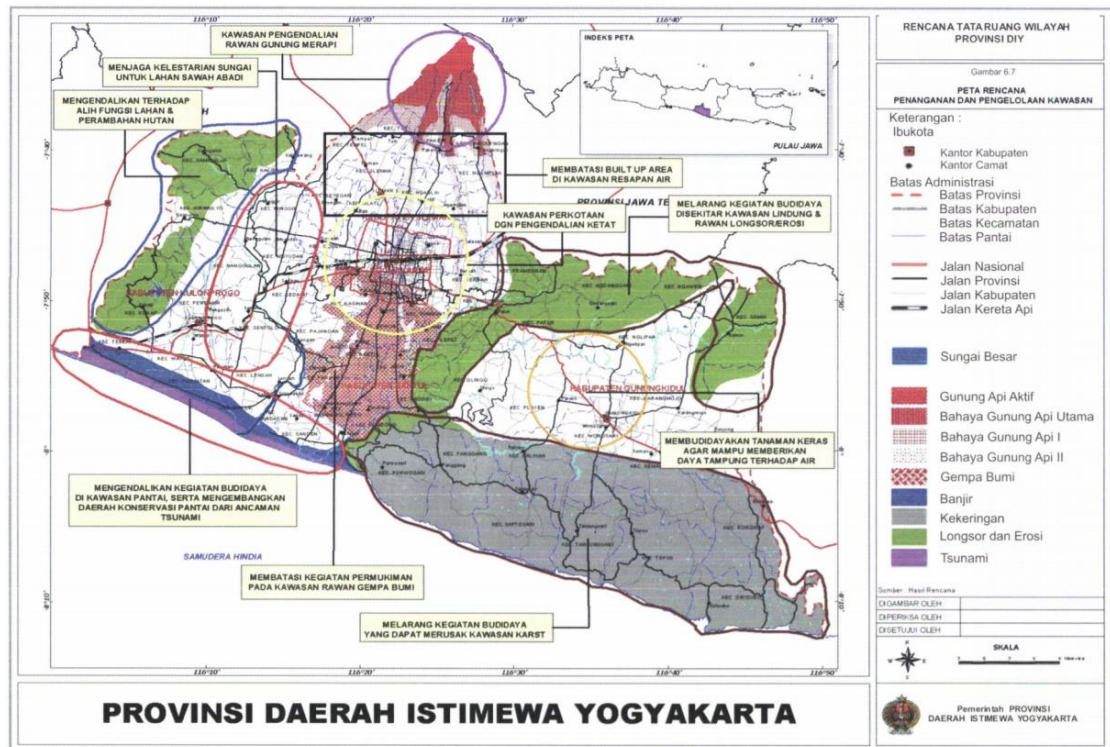
Pengertian bencana sesuai dengan Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yaitu "Bencana adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis". Kegiatan Penanggulangan Bencana dilaksanakan oleh negara/pemerintah dibawah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Setiap Kabupaten/Kota diseluruh wilayah



Indonesia memiliki BPBD guna menjaga daerah dari resiko bencana pada masing-masing daerah. BPBD level kabupaten/kota di DIY saling berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provisi DIY untuk mengatasi berbagai bencana yang terjadi di DIY.

### 2.4.1. Wilayah Rawan Bencana Alam

UU Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menjelaskan bahwa Rawan bencana adalah kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu. Provinsi DIY memiliki beberapa jenis bencana yang cukup banyak, diantaranya adalah bencana letusan gunung berapi, tanah longsor, banjir, kekeringan, angin topan, gempa bumi, dan rawan tsunami.



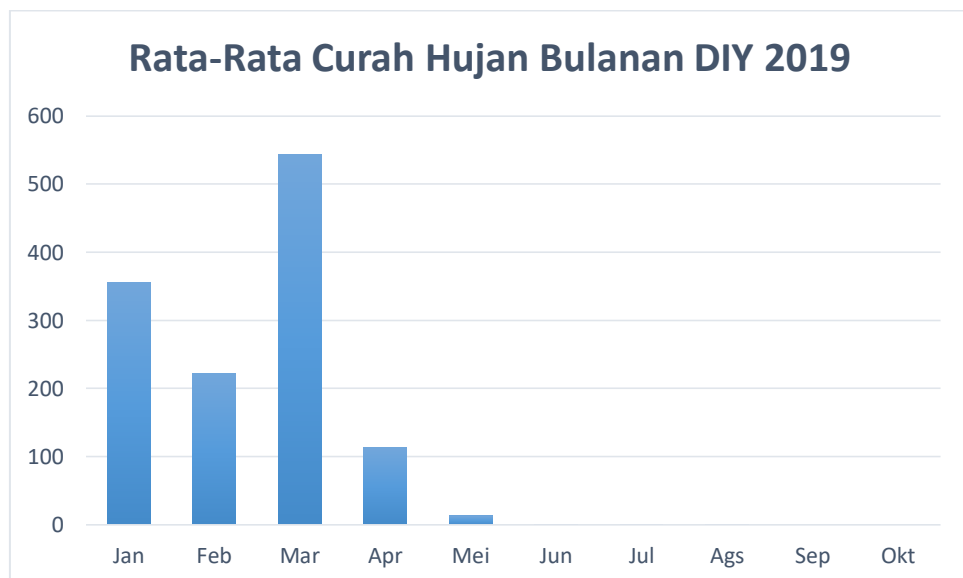
**Gambar 2.23 Peta Rawan Bencana DIY dalam Penanganan dan Pengawasan**



## 2.4.2. Bencana Alam

### 1. Pemicu (Driving Forces) Bencana Alam

Pemicu bencana alam khususnya bencana banjir terjadi dikarenakan pesatnya perubahan penggunaan lahan dari lahan hijau menjadi lahan terbangun. Rata-rata penurunan lahan pertanian menjadi lahan terbangun dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2018 adalah 232,11 hektar atau 0,42% per tahun. Selain alih fungsi lahan, pemicu terjadinya bencana banjir juga dikarenakan kondisi drainase pada daerah perkotaan yang kurang bisa mengatasi debit air hujan dengan curah hujan tinggi. Bencana tanah longsor dipicu oleh menurunnya area resapan air dan curah hujan tinggi pada awal tahun 2018, sedangkan bencana kebakaran terjadi dipicu oleh musim kemarau yang cukup panjang pada tahun 2018 dimulai dari bulan Mei sampai dengan September. Berikut merupakan penurunan curah hujan pada DIY yang diambil pada 20 titik pemantauan:



**Gambar 2.24 Curah Hujan Bulanan di DIY tahun 2019**

## **2. Tekanan (Pressure) terhadap Alam**

Tekanan yang mempengaruhi terhadap kondisi alam adalah aktivitas manusia seperti aktivitas pertambangan, membuang sampah pada saluran air, serta pembangunan yang sangat pesat yang mempengaruhi alih fungsi lahan hijau menjadi lahan terbangun. Aktivitas-aktivitas tersebut menyebabkan persoalan baru terhadap kemampuan alam dalam menyerap air hujan ke dalam tanah.

## **3. Kondisi (States) Kawasan Rawan Bencana**

Wilayah rawan bencana DIY sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah DIY Nomor 2 tahun 2010 tentang RTRW DIY, meliputi:

- 1) Kawasan rawan bencana letusan gunung berapi di lereng Gunung Merapi Kabupaten Sleman. Bencana alam Gunung Merapi mengancam wilayah Kabupaten Sleman bagian utara dan wilayah-wilayah sekitar sungai yang berhulu di puncak Merapi.
- 2) Kawasan rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo, dan Gunungkidul. Gerakan tanah/batuan dan erosi, berpotensi terjadi pada lereng Pegunungan Kulon Progo yang mengancam di wilayah Kulon Progo bagian utara dan barat, serta pada lereng Pegunungan Selatan (Baturagung) yang mengancam wilayah Kabupaten Gunungkidul bagian utara dan bagian timur wilayah Kabupaten Bantul.
- 3) Kawasan rawan bencana banjir di Kabupaten Bantul, dan Kulon Progo. Banjir terutama berpotensi mengancam daerah pantai selatan Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul.

- 4) Kawasan rawan bencana kekeringan di Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Sleman dan Kulon Progo. Bahaya kekeringan berpotensi terjadi di wilayah Kabupaten Gunungkidul bagian selatan, khususnya pada kawasan bentang alam karst.
- 5) Kawasan rawan bencana angin topan. Bencana alam akibat angin topan berpotensi terjadi di wilayah pantai selatan Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, dan daerah-daerah Kabupaten Sleman bagian utara, serta wilayah perkotaan Yogyakarta.
- 6) Kawasan rawan gempa bumi. Gempa bumi tektonik berpotensi terjadi karena wilayah DIY berdekatan dengan kawasan tumbukan lempeng ( subduction zone ) di dasar Samudra Indonesia yang berada di sebelah selatan DIY. Disamping itu, secara geologi di wilayah DIY terdapat beberapa patahan yang diduga aktif. Wilayah dataran rendah yang tersusun oleh sedimen lepas, terutama hasil endapan sungai, merupakan wilayah yang rentan mengalami guncangan akibat gempa bumi.
- 7) Kawasan rawan tsunami di sepanjang pantai di Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Gunungkidul (khususnya pada pantai dengan elevasi (ketinggian) kurang dari 30 m dari permukaan air laut).

#### **4. Dampak (Impact) dari Bencana Alam**

Kawasan rawan bencana banjir, kekeringan, kebakaran hutan, tanah longsor dan gempa bumi di DIY semakin bertambah khususnya pada bencana banjir dan tanah longsor. Kawasan yang dilanda banjir dan tanah longsor yang terjadi di tahun 2019, sebelumnya tidak masuk peta rawan bencana. Hal ini menunjukkan area kawasan rawan banjir dan longsor di DIY semakin meluas.

Banjir dan longsor sering terjadi di lereng Gunung Merapi yang masuk wilayah Kabupaten Sleman. Namun lokasi banjir dan longsor pada musim hujan 2019 justru berada di Kabupaten Gunungkidul dan Kulon Progo. Pada tahun 2019 DIY mengalami bencana alam berupa banjir, tanah longsor, dan kebakaran hutan/lahan. Berikut merupakan bencana alam yang terjadi di DIY pada tahun 2019:

#### a. Bencana Banjir

Tahun 2019 merupakan tahun dengan curah hujan yang tinggi. Empat kabupaten di DIY mengalami bencana banjir pada tahun 2019 yaitu Kabupaten Gunungkidul, Bantul, Sleman, dan Kulon Progo. Banjir terjadi dikarenakan intensitas hujan yang sangat tinggi. Sungai-sungai di DIY tidak dapat menampung air debit hujan sehingga air sungai meluap ke perumahan warga. Daerah resapan air hujan juga semakin berkurang dikarenakan banyaknya bangunan-bangunan baru seperti perumahan dan bangunan perdagangan dan jasa. Hal ini mempengaruhi area resapan air hujan yang semakin menurun dan saat terjadi hujan air akan tetap berada pada permukaan tanah dan mengalir ke daerah rendah sehingga menyebabkan banjir.

**Tabel 2.18 Bencana Banjir Korban dan Kerugian DIY tahun 2019**

| Kabupaten/<br>Kota | Total Area<br>Terendam<br>(Ha) | Jumlah Korban |           | Perkiraan<br>Kerugian (Rp.) |
|--------------------|--------------------------------|---------------|-----------|-----------------------------|
|                    |                                | Mengungsi     | Meninggal |                             |
| Kota Yogyakarta    | 0                              | 0             | 0         | 0                           |
| Gunungkidul        | -                              | 0             | 0         | Rp20.000.000                |
| Bantul             | -                              | 7446          | 1         | Rp34.121.000.000            |
| Kulon Progo        | -                              | 479           | 0         | 0                           |
| Sleman             | -                              | 20            | 0         | Rp7.500.000                 |
| <b>Total</b>       | 0                              | 7945          | 1         | Rp34.148.500.000            |

Sumber : BPBD DIY, 2019

Luas area yang terendam banjir di wilayah DIY tidak dapat diketahui dengan pasti. Namun apabila dilihat dari jumlah korban mengungsi dan korban jiwa serta kerugian yang dialami masing-masing kabupaten dapat diketahui seberapa besar bencana banjir di DIY. Kabupaten Bantul merupakan kabupaten dengan jumlah pengungsi terbanyak mencapai 7.446 jiwa dan ada 1 korban jiwa dalam bencana banjir 2019. Diperkirakan bencana banjir di Kabupaten Bantul menyebabkan kerugian sebesar 34.121.000.000 rupiah. Wilayah Kota Yogyakarta tidak mengalami bencana banjir pada tahun 2019.

#### **b. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan**

**Tabel 2.19 Bencana Kebakaran Hutan/Lahan DIY tahun 2019**

| <b>Kabupaten/ Kota</b> | <b>Perkiraan Luas Hutan/ Lahan Terbakar (Ha)</b> | <b>Perkiraan Kerugian (Rp.)</b> |
|------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------|
| Kota Yogyakarta        | 0.13                                             | 0                               |
| Kabupaten Gunungkidul  | 9.5                                              | Rp91.500.000                    |
| Kabupaten Bantul       | 60.47                                            | Rp500.000                       |
| Kabupaten Kulon Progo  | 28.86                                            | Rp46.500.000                    |
| Kabupaten Sleman       | 31.07                                            | Rp25.500.000                    |
| <b>Total</b>           | <b>130.03</b>                                    | <b>Rp164.000.000</b>            |

Sumber : BPBD DIY, 2019

Perkiraan luas hutan/lahan yang terbakar di seluruh wilayah DIY pada tahun 2019 adalah seluas 103,03 ha. Area yang terkena dampak bencana kebakaran hutan/lahan terluas adalah wilayah Kabupaten Bantul dengan luas 60,47 ha dengan perkiraan kerugian sebesar 500.000 rupiah. Kemudian selanjutnya wilayah dengan perkiraan kerugian tertinggi adalah Kabupaten Gunungkidul dengan perkiraan kerugian sebesar 91.500.000 rupiah dengan luas area yang terbakar seluas 9,5 Ha. Tabel di atas menunjukkan bahwa besar luas

area yang terkena bencana kebakaran hutan/lahan tidak sejajar apabila dibandingkan dengan jumlah perkiraan kerugian yang ada. Hal ini bisa dikarenakan jenis pohon yang terbakar di masing-masing wilayah memiliki nilai yang berbeda.

### c. Bencana Tanah Longsor

Bencana tanah longsor di DIY pada tahun 2019 telah merengut korban meninggal dunia sebanyak 4 jiwa. Keempat korban meninggal akibat bencana tanah longsor terjadi di Kabupaten Bantul. Cuaca pada tahun 2019 didominasi oleh intensitas hujan tinggi pada akhir tahun. Kondisi daerah yang memiliki kemiringan lahan pada Kabupaten Gunungkidul, Bantul, Sleman dan Kulon Progo adalah wilayah yang terkena bencana tanah longsor akibat terkikisnya tanah oleh air hujan.

**Tabel 2.20 Bencana Tanah Longsor DIY tahun 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Jenis Bencana | Jumlah Korban Meninggal (jiwa) | Perkiraan Kerugian(Rp.) |
|-----------------------|---------------|--------------------------------|-------------------------|
| Kota Yogyakarta       | Tanah Longsor | 0                              | 0                       |
| Kabupaten Gunungkidul | Tanah Longsor | 0                              | Rp185.000.000           |
| Kabupaten Bantul      | Tanah Longsor | 4                              | Rp100.000.000           |
| Kabupaten Kulon Progo | Tanah Longsor | 0                              | Rp189.200.000           |
| Kabupaten Sleman      | Tanah Longsor | 0                              | Rp32.000.000            |
| <b>Total</b>          |               | <b>4</b>                       | <b>Rp506.200.000</b>    |

Sumber : BPBD DIY, 2019

Curah hujan yang tinggi mengakibatkan terjadinya bencana tanah longsor pada tahun 2019 di seluruh kabupaten di DIY sedangkan Kota Yogyakarta tidak mengalami bencana tanah longsor. Kerugian akibat bencana tanah longsor tertinggi ada pada Kabupaten Kulon Progo dengan perkiraan kerugian sebesar

189.200.000 rupiah. Total perkiraan kerugian yang dialami akibat bencana tanah longsor di wilayah DIY pada tahun 2019 sebesar 506.200.000 rupiah.

#### **d. Bencana Erupsi Gunung Merapi**

Pada tanggal 21 Mei 2018 telah terjadi erupsi freatik Gunung Merapi sebanyak 3 kali. Erupsi Freatik pertama pada pukul 01.25 WIB tidak ada gempa vulkanik, kedua pada pukul 09.38 WIB tidak ada gempa vulkanik, dan ketiga pada pukul 17.50 WIB ada gempa vulkanik disertai tremor atau fluida (jenis gas) yang bergerak menuju permukaan. Hal ini menandakan adanya sinyal seismic menuju ke permukaan, sehingga dijadikan dasar BPPTKG untuk menaikkan status dari Normal menjadi Waspada pada tanggal 21 Mei 2018 pukul 23.00 WIB.

Status Waspada tidak menandakan bahwa dapat memberikan gambaran erupsi yang akan terjadi lebih besar, namun bisa jadi turun menjadi normal kembali. Oleh karena itu, perlu meningkatkan kewaspadaan khususnya bagi warga sekitar. Sesuai dengan skenario yang didasarkan pada letusan magmatic tahun 1872, bahwa terdapat 5 fase siklus letusan Gunung Merapi, yaitu:

- Fase 1: penghancuran kubah lava ditengah kawah akan hilang sedikit-demi sedikit.
- Fase 2: kemudian kubah lava akan kembali tumbuh.
- Fase 3: tebing kawah lava akan longsor.
- Fase 4: kubah lava runtuh sejauh 8 km.
- Fase 5: terjadi hujan intensitas tinggi, sehingga banjir lahar menjadi ancaman baru.



## **5. Upaya (Response) dalam Mengatasi Bencana Alam**

Upaya telah dilakukan pemerintah dalam mengatasi bencana yang terjadi di DIY pada tahun 2019. Evakuasi korban bencana merupakan tindakan pertama untuk menyelamatkan warga yang terkena dampak dari bencana yang terjadi. Adapun berbagai kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana yang terjadi antara lain membuat langkah taktis dalam menghadapi musim penghujan, memasang alat pendeteksi longsor pada area-area rawan longsor, serta menambahkan titik-titik resapan air hujan dan pembersihan saluran air.

### **2.4.3. Bencana Non Alam**

Potensi bencana yang disebabkan oleh faktor *non* alam yang mungkin terjadi di wilayah DIY antara lain, gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, wabah penyakit, dampak industri dan pencemaran lingkungan. Frekuensi dan kerawanan bencana yang disebabkan oleh faktor *non* alam selama ini masih relatif kecil.

### **2.4.4. Bencana Sosial**

Bencana sosial merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror. Bencana sosial yang terkait dengan lingkungan hidup yaitu adanya konflik masyarakat dengan perusahaan, terkait adanya pencemaran limbah yang dapat mengganggu lingkungan tempat tinggal masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, DLHK DIY dan Dinas terkait menindaklanjuti aduan masyarakat dan berupaya memberikan peringatan pada perusahaan yang melanggar.

## **2.5. Perkotaan**

### **2.5.1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk**

Jumlah penduduk Provinsi DIY dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Hasil proyeksi penduduk berdasar Sensus Penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk di DIY pada tahun 2019 mencapai 3.842.932 jiwa dengan nilai presentase pertumbuhan sebesar 1.15 %. Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Besar kecilnya laju pertumbuhan penduduk di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya komponen pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi di daerah Kabupaten Bantul yaitu sebesar 1,26 %. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah terjadi di daerah Kabupaten Gunungkidul yaitu sebesar 1,03 %.

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk disuatu daerah per satuan luas. Kepadatan penduduk merupakan permasalahan yang sangat di perhitungkan oleh pemerintahan Indonesia pada umumnya. Salah satu permasalahan yang terjadi dari kepadatan penduduk adalah kemacetan dan banyak nya pemukiman yang ada. Kepadatan penduduk seringkali menimbulkan permasalahan dalam penataan keruangan akibat besarnya tekanan penduduk terhadap lahan. Pada daerah-daerah yang penduduknya padat dan persebarannya tidak merata akan menghadapi masalah perumahan, masalah pekerjaan, masalah pendidikan, masalah pangan dan masalah keamanan, masalah-masalah tersebut dapat berdampak pada kerusakan lingkungan. Berdasarkan data BPS tahun 2019, kepadatan penduduk tertinggi terjadi Kota Yogyakarta yaitu sebesar 13.290 jiwa/km<sup>2</sup> sedangkan kepadatan penduduk terendah terdadi di daerah Kabupaten Gunungkidul yaitu sebesar 500 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 2.21 Pertumbuhan penduduk dan Kepadatan Penduduk di DIY Tahun 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Luas (km <sup>2</sup> ) | Jumlah Penduduk | Pertumbuhan Penduduk (%) | Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> ) |
|-----------------------|-------------------------|-----------------|--------------------------|--------------------------------------------|
| Kabupaten Kulon Progo | 586.27                  | 430220          | 1.11                     | 734                                        |
| Kabupaten Bantul      | 506.85                  | 1018402         | 1.26                     | 2,009                                      |
| Kabupaten Gunungkidul | 1485.36                 | 742731          | 1.03                     | 500                                        |
| Kabupaten Sleman      | 574.82                  | 1219640         | 1.12                     | 2,122                                      |
| Kota Yogyakarta       | 32.5                    | 431939          | 1.22                     | 13,290                                     |
| Jumlah                | 3185.8                  | 3842932         | 1.15                     | 1,206                                      |

Keterangan: Jumlah Penduduk 2019 berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk DIY Hasil SP  
Sumber: BPS Provinsi DIY

### **2.5.2. Persoalan Sampah pada Perkotaan**

Sampah didefinisikan sebagai semua bentuk limbah berbentuk padat yang berasal dari kegiatan manusia dan hewan kemudian dibuang karena tidak bermanfaat atau keberadaannya tidak diinginkan lagi. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, definisi sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Kemudian dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dijelaskan lagi tentang definisi sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

#### **1. Pemicu (Driving Forces) Persoalan Sampah pada Perkotaan**

Pemicu persoalan sampah di DIY adalah laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, nilai jumlah rumah tangga miskin di atas 10%, padatnya permukiman penduduk di perkotaan dan belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik.

DIY pada tahun 2018 memiliki kondisi tingkat kemiskinan dengan persentase rata-rata 13,47%. Hal ini berpengaruh terhadap pengelolaan sampah secara baik.

Berdasarkan RTRW DIY 2009-2029 direncanakan akan mengalokasikan penggunaan untuk kawasan permukiman sebesar 4,31% dari luas wilayah total DIY. Padahal kondisi saat ini, penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di DIY sudah mencapai 15,50% (nilai rata-rata): Kota Yogyakarta yang memiliki luas wilayah terkecil justru penggunaan lahan didominasi oleh fungsi permukiman (79,08%), berbanding terbalik dengan Kabupaten Gunungkidul yang luas lahannya terbesar justru penggunaan untuk fungsi permukiman terkecil (9,26%). Hal ini menjadikan tidak meratanya persebaran penduduk yang ada di DIY.

## **2. Tekanan (Pressure) terhadap Pengelolaan Sampah**

Peran serta masyarakat dalam ikut mengolah sampah belum optimal. Pemerintah DIY memiliki program yang dikelola oleh masyarakat yaitu Bank Sampah. Bank Sampah sudah berjalan di beberapa tempat akan tetapi masih belum mampu membantu mengurangi dan mengelola sampah domestik dengan baik. Operasional dari Bank Sampah lebih didominasi oleh sampah daur ulang seperti logam/besi, botol plastik, dan kertas. Penanganan dan pengelolaan sampah organik masih belum diperhatikan dan dilakukan oleh Bank Sampah yang ada di DIY. Masyarakat pada umumnya masih kurang memilah sampah berdasarkan jenisnya, hal ini bisa dilihat dari nilai timbulan sampah yang masih sangat tinggi.

Selain kesadaran masyarakat dalam ikut berpartisipasi pada pengelolaan sampah, teknik operasional pengelolaan sampah yang dimiliki pemerintah juga belum optimal. Sarana dan prasarana pengelolaan sampah apabila dibandingkan dengan jumlah timbulan sampah yang ada di daerah perkotaan DIY masih belum mencukupi. Teknologi pengolahan sampah di TPA masih sederhana, sehingga kapasitasnya menjadi berkurang setiap

tahun, perlu teknik pengolahan sampah modern untuk tetap mempertahankan kapasitas penampungan sampahnya. Selain itu sistem tata kelola persampahan perlu diatur kembali dengan melihat perkembangan kawasan dan potensi kawasan yang menghasilkan sampah lebih banyak dari tempat lainnya.

### **3. Kondisi (States) Sampah**

Berdasarkan data perkiraan timbulan sampah perhari di wilayah DIY pada tahun 2019 sebesar 2111,37 ton/hari, terbesar terjadi di daerah Kabupaten Sleman sebesar 793,50 ton/hari sedangkan timbulan terkecil terjadi di daerah Kabupaten Kulon Progo sebesar 172,15 ton/hari. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi sampah antara lain:

- a). Jumlah penduduk. Bahwa dengan semakin banyak penduduk, maka akan semakin banyak pula sampah yang dihasilkan oleh penduduk.
- b). Keadaan sosial ekonomi. Semakin tinggi keadaan sosial ekonomi masyarakat, semakin banyak pula jumlah per kapita sampah yang dibuang tiap harinya. Kualitas sampahnya pun semakin banyak yang bersifat non organik atau tidak dapat membusuk. Perubahan kualitas sampah ini, tergantung pada bahan yang tersedia, peraturan yang berlaku serta kesadaran masyarakat akan persoalan persampahan.
- c). Kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi akan menambah jumlah maupun kualitas sampah, karena pemakaian bahan baku yang semakin beragam, cara pengepakan dan produk manufaktur yang semakin beragam dapat mempengaruhi jumlah dan jenis sampahnya.

Berikut ini merupakan tabel perkiraan timbulan sampah per hari yang ada di DIY.

**Tabel 2.22 Perkiraan Timbunan sampah per Hari Tahun 2019**

| Kabupaten/Kota        | Jumah Penduduk | Timbunan Sampah (ton/hari) | Keterangan                     |
|-----------------------|----------------|----------------------------|--------------------------------|
| Kota Yogyakarta       | 432.117        | 377,56                     | Equivalen dengan 63,8 m3/hari  |
| Kabupaten Gunungkidul | 742.872        | 364,01                     | Equivalen dengan 61,5 m3/hari  |
| Kabupaten Bantul      | 1.010.379      | 404,15                     | Equivalen dengan 63,3 m3/hari  |
| Kabupaten Kulon Progo | 430.376        | 172,15                     | Equivalen dengan 29,1 m3/hari  |
| Kabupaten Sleman      | 1.220.087      | 793,50                     | Equivalen dengan 134,1 m3/hari |

Sumber Data : Data PLP DIY, 2019



**Gambar 2.25 Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di DIY**

Sarana dan prasarana pengelolaan sampah di DIY masih perlu ditambah dikarenakan jumlah timbunan sampah dan ketersediaan TPA maupun alat-alat pengelolaan sampah masih belum memadai. Terdapat satu TPA Sampah yang memiliki kondisi hampir penuh yaitu di TPST Piyungan. Hal ini harus segera dicarikan solusi agar sampah tidak bertumpuk pada penampungan sampah sementara. Jenis TPA Sampah serta kapasitas tampung yang ada di DIY dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.23 Jenis TPA Sampah di DIY**

| Kabupaten/<br>Kota                 | Nama<br>TPA | Jenis TPA                   | Luas<br>TPA<br>(ha) | Kapasitas<br>(m3) | Volume<br>Eksisting<br>(m3) |
|------------------------------------|-------------|-----------------------------|---------------------|-------------------|-----------------------------|
| Kawasan<br>Perkotaan<br>Yogyakarta | Piyungan    | Regional/Control<br>Landfil | 12,00               | 2.700.000         | Hampir<br>Penuh             |
| Kab.<br>Gunungkidul                | Baleharjo   | Sanitary Landfill           | 9,10                | -                 | Hampir<br>Penuh             |
| Kab. Kulon<br>Progo                | Banyuroto   | Sanitary Landfill           | 2,5                 | 2.700.000         | 3.000.000                   |

Sumber Data : DLHK DIY, 2019

#### **4. Dampak (Impact) Persoalan Sampah**

Dampak persoalan sampah yang paling terasa oleh masyarakat adalah bau yang tidak sedap di area tempat pembuangan sampah. DIY memiliki area tempat pembuangan akhir yang sangat terbatas dari sampah yang di produksi masyarakat domestik setiap harinya. Masalah baru akan muncul apabila ketersediaan tempat pembuangan sampah akhir sudah penuh menampung sampah yang ada.

Dampak persoalan sampah lainnya adalah kesehatan. Sampah akan mempengaruhi kualitas air, udara, dan tanah apabila tidak dikelola dengan baik. Tercemarnya air, udara, dan tanah karena sampah akan menyebabkan persebaran bakteri dan virus sumber penyakit terhadap masyarakat.

#### **5. Upaya (Response) Pengelolaan Sampah**

Upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam mengatasi persoalan sampah di DIY adalah dengan menambah jumlah sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Daur ulang sampah serta pengkomposan sampah organik juga telah dilakukan pemerintah DIY agar jumlah sampah yang masuk ke TPA dapat ditekan. Selain itu dengan adanya bank sampah juga merupakan upaya pemerintah dalam mengedukasi dan melibatkan langsung masyarakat dalam mengelola sampah dengan baik.





**Gambar 2.26 Proses Pengkomposan sampah organik di Pasar Nitikan**



**Gambar 2.27 Pemilahan Sampah pada TPA Banyuroto Kabupaten Kulon Progo**



## 2.6. Tata Kelola

Tata kelola merupakan susunan kegiatan atau program kerja yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengendalikan dan mengelola lingkungan hidup menggunakan anggaran pengelolaan lingkungan hidup dan pendapatan asli daerah yang dipadukan dengan program kerja serta peraturan-peraturan yang telah diterbitkan guna bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

### 2.6.1. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Anggaran pengelolaan lingkungan hidup dijadikan pemicu (Driving Force) pada sub bab Tata Kelola. Dinas Lingkungan Hidup dan DIY pada tahun 2019 mendapatkan anggaran dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup yang bersumber dari APBD DIY dan Dana Dekonsentrasi (APBN) dengan rincian dana anggaran seperti terlihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.24 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup di Daerah**

| No.   | Sumber Anggaran       | Peruntukan Anggaran                             | Jumlah Anggaran Tahun 2017 (Rp) | Jumlah Anggaran Tahun 2018(Rp) | Jumlah Anggaran Tahun 2019 (Rp) |
|-------|-----------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| 1     | APBD                  | Perlindungan dan Pengelolaan LH                 | Rp20.644.044.500                | Rp24.594.626.100               | Rp30.039.904.220                |
| 2     | DANA KEISTIMEWAAN DIY | Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Budaya    | Rp1.724.000.000                 | Rp400.000.000                  | Rp.0                            |
| 3     | APBN (DEKON)          | Pengendalian Pencemaran (Air, Udara dan Proper) | Rp550.000.000                   | Rp586.982.000                  | Rp247.500.000                   |
| Total |                       |                                                 | Rp22.918.044.500                | Rp25.581.608.100               | Rp30.287.404.220                |

Sumber : DLHK DIY Tahun 2019

Pagu anggaran APBD DIY Tahun 2019 untuk urusan Lingkungan Hidup DIY yang dialokasikan melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY sebesar Rp30.039.904.220,- terdiri dari belanja tidak langsung (gaji pegawai). Realisasi fisik belanja tidak langsung sebesar 100 % dan realisasi fisik belanja langsung sebesar 100 %.

Sedangkan anggaran yang bersumber dari anggaran Keistimewaan DIY pada tahun 2019 tidak ada. Anggaran yang bersumber dari APBN (Dekon) yaitu digunakan untuk Pengendalian Pencemaran sebesar Rp. 586.982.000,-.

### **2.6.2. Pengaduan Masyarakat tentang Lingkungan Hidup**

Pengaduan masyarakat tentang lingkungan hidup dijadikan tekanan (*Pressure*) pada tata kelola lingkungan hidup. Data tahun 2019 tentang daftar pengaduan yang dilakukan oleh masyarakat tentang lingkungan hidup menunjukkan terdapat adanya enam aduan. Aduan tersebut dicatat dan ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY beserta Dinas Lingkungan Hidup yang berada pada lokasi pengaduan. Berikut merupakan daftar pengaduan tentang lingkungan hidup yang terjadi di tahun 2019 berdasarkan data yang bersumber dari DLHK DIY.

- a. Dugaan Pendirian Pabrik Crusher Ilegal "Bambs n Brother", aduan ini diajukan oleh warga disekitar pabrik kepada DLH Sleman. Verifikasi lapangan dilakukan oleh DLHK DIY dan DLH Sleman dan didampingi Aparat Desa pada tanggal 11 April 2019. Hasil menunjukkan bahwa kasus telah selesai.
- b. Dugaan menyalahi kesepakatan kotrak UD Jati Perkasa dalam penambangan Batu bata. Verifikasi lapangan dilakukan oleh DLHK DIY dan DLH Kulon Progo dengan hasil kasus telah selesai.
- c. Dugaan Pencemaran Air oleh PT. Samitex di daerah Bantul. Setelah dilakukan pengujian sample pada area lokasi sepanjang saluran irigasi yang terdampak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa saluran irigasi tercemar dan kasus telah diselesaikan oleh DLHK DIY dan DLH Bantul.
- d. Dugaan Pencemaran air sumur oleh SPBU 44.552.14 Pringgokusuman. Setelah dilakukan pengujian kualitas air sumur oleh DLH Kota Yogyakarta dan DLHK DIY di sekitar area SPBU, hasil menunjukkan bahwa air sumur tidak tercemar.

- e. Dugaan pencemaran air terkait kematian massal ikan nila di Laguna Trisik. DLHK DIY telah melakukan verifikasi lapangan dan sumber pencemarnya sudah dapat ditemukan. Kasus telah selesai dan pembinaan masyarakat pembudidaya ikan trisik dilakukan oleh Pemda Kulon Progo.
- f. Dugaan Pencemaran Udara akibat Pengolahan Limbah di Hotel Sheraton. Setelah dilakukan verifikasi oleh DLHK DIY maka ditemukan penyebab pencemaran udara di sekitar area Hotel Sheraton. Hal tersebut segera diatasi dan kasus telah selesai.

Enam aduan di atas telah ditindak lanjuti untuk penertiban supaya permasalahan lingkungan yang diajukan masyarakat dapat teratasi. Tindak lanjut aduan dilakukan dengan memberikan teguran serta meminta pihak perusahaan terkait agar memperbaiki sistem operasionalnya agar sesuai dengan aturan ramah lingkungan. Seluruh usulan tindak lanjut telah dilakukan oleh masing-masing perusahaan terkait dan proses pengawasan selanjutnya akan dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup di masing-masing kabupaten.

### **2.6.3. Peningkatan Kualitas SDM Dalam Pengelolaan Lingkungan**

Sumber daya manusia (SDM) pada lingkungan hidup merupakan kondisi (State) dari sub bab Tata Kelola. SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY tahun 2019 mempunyai 120 orang PNS yang terdiri dari PNS Laki-laki sebanyak 65 dan Perempuan sebanyak 55. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh pada personal SDM di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY mulai dari tingkat SLTP sampai S2. Adapun SDM dengan jabatan fungsional yaitu

Pengawas Lingkungan terdapat 1 orang perempuan dan Pengendali Dampak Lingkungan terdapat 1 orang laki-laki.

Dalam Peningkatan Kualitas SDM di Bidang LH kebijakan yang diambil dengan menganggarkan dikegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal. Pendidikan dan pelatihan bertujuan memberikan pengetahuan, wawasan, berpikir kreatif serta percaya diri dalam diri untuk pengambilan keputusan yang positif. Jenis Pendidikan dan Pelatihan Formal berupa kursus-kursus/pelatihan, Bimbingan Teknis, Seminar, Lokakarya yang diselenggarakan oleh lembaga perguruan tinggi seperti PSLH UGM Yogyakarta, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Lembaga Swasta yang bergerak dibidang Laboratorium Lingkungan. PNS di DLHK DIY juga didorong untuk meningkatkan kapasitas dengan mengikuti program beasiswa S2 dari departemen/lembaga dan PNS juga dianjurkan untuk melanjutkan S2 maupun S1 dengan biaya sendiri. Dengan Peningkatan kualitas SDM ini diharapkan SDM di DLHK DIY akan mampu mencapai visi yang telah ditentukan di Rentra DLHK DIY dan akan mendukung kelancaran kegiatan yang ada di DLHK DIY.

#### **2.6.4. Kegiatan Masyarakat**

Peran serta masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Kegiatan masyarakat merupakan dampak tindak lanjut (*Impact*) pada Tata Kelola. Dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup di DIY, peran serta masyarakat yang difokuskan pada pelestarian lingkungan sungai adalah Gerakan Bersih Sungai yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY dan komunitas masyarakat di antaranya :

- Gerakan Irigasi Bersih Merti Tirta Amartani, Embung Potorono dan Kali Mruwe, Padukuhan Salakan, Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

- Fakultas Bioteknologi Mahasiswa UKDW Kali Winongo, Jalan HOS Cokoroaminoto, Desa Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.
- Komunitas Pegiat Lingkungan dan Sungai Boyong-Buntung Kali Boyong, Padukuhan Jaban, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
- Desa Logandeng Kali Logandeng, Desa Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul.
- Komunitas Pegiat Sungai Kulonprogo Sungai Serang, Jembatan Dayakan, Jln. KRT. Kertodoningratan, Padukuhan Dayakan, Desa Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.
- Masyarakat Padukuhan Bromonilan Kali Kuning, Padukuhan Bromonilan, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman.
- Masyarakat Padukuhan Joho Kali Pelang (yang termasuk dalam aliran sungai besar Kali Gajahwong), Padukuhan Sambisari Joho, Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kota Yogyakarta.
- IST Akprind Yogyakarta Sungai Code, Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsari, Kota Yogyakarta.
- Masyarakat Desa Sumberarum Kali Tugu, Desa Sumberarum, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman .
- Masyarakat Desa Trimulyo Kali Code, Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul.
- Masyarakat Desa Nglerih Kali Oya, Desa Nglerih, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul.
- STPMD APMD Kali Gajahwong, Desa Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.
- Masyarakat Desa Srigading Kali Winongo Kecil, Padukuhan Karang, Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul.

### 2.6.5. Produk Hukum Lingkungan Hidup DIY

Produk hukum lingkungan hidup merupakan upaya (*Response*) yang dilakukan pemerintah dalam tata kelola lingkungan hidup. Sampai dengan Tahun 2019 DIY telah menerbitkan 6 Peraturan Daerah dan Gubernur terkait dengan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berikut meruakan Produk Hukum pada bidang Lingkungan Hidup di DIY:

**Tabel 2.25 Produk Hukum Tentang Lingkungan Hidup Tahun 2019**

| No. | Jenis Produk Hukum Bidang LH | Nomor dan Tanggal                 | Tentang                                                                                          |
|-----|------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Perda DIY                    | Nomor 7 tahun 2016                | Baku Mutu Air Limbah                                                                             |
| 2   | Perda DIY                    | Nomor 11 tahun 2016               | Pengelolaan Daerah Aliran Sungai                                                                 |
| 3   | Perda Kabupaten Sleman       | Nomor 1 tahun 2016                | Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup                                                    |
| 4   | Pergub DIY                   | Nomor 40 tanggal 31 Mei 2017      | Baku Tingkat Kebisingan                                                                          |
| 5   | Pergub DIY                   | Nomor 41 tanggal 31 Mei 2017      | Baku Tingkat Getaran                                                                             |
| 6   | Pergub DIY                   | Nomor 123 tanggal 3 Desember 2018 | Kebijakan dan Strategi DIY Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

### BAB III

#### ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Isu prioritas dirumuskan berdasarkan pendekatan brainstorming atau diskusi antar stakeholder. Isu prioritas merupakan pilihan-pilihan kebijakan yang mendasar yang diperlukan atau tantangan yang kritis yang harus dihadapi untuk menuju kondisi terbaik yang diinginkan. Isu prioritas yang dibangun beberapa diantaranya dilandasi oleh permasalahan lingkungan yang ada di DIY.

Pada saat FGD ditemukan ada 18 (delapan belas) Isu Permasalahan lingkungan hidup di DIY. Dari kedelapan belas isu tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 8 (delapan) isu lingkungan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Daftar Permasalahan Lingkungan Hidup DIY**

| No | Isu / Permasalahan Lingkungan Hidup                                   | Pengelompokan Isu             |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Alih fungsi lahan                                                     | Alih Fungsi Lahan             |
| 2  | Pencemaran air tanah                                                  | Pencemaran Air                |
| 3  | Konversi lahan pertanian                                              | Alih Fungsi Lahan             |
| 4  | Penyusutan daya dukung air                                            | Penurunan Kuantitas Air Tanah |
| 5  | Kerusakan lahan akibat pertambangan                                   | Kerusakan lahan               |
| 6  | Pelanggaran tata ruang                                                | Alih Fungsi Lahan             |
| 7  | Pengelolaan sampah belum optimal                                      | Persampahan                   |
| 8  | Limbah cair rumah tangga dan industri belum tertangani secara optimal | Pencemaran Air                |
| 9  | Tumbuhnya perumahan yang tidak dilengkapi sarana pengelolaan sampah   | Persampahan                   |
| 10 | Kerusakan gumuk pasir                                                 | Kerusakan lahan               |
| 11 | Kondisi Air Sungai tercemar                                           | Pencemaran Air                |



| No | Isu / Permasalahan Lingkungan Hidup             | Pengelompokan Isu   |
|----|-------------------------------------------------|---------------------|
| 12 | Lahan Kritis                                    | Kerusakan lahan     |
| 13 | Kurangnya Luasan dan Fungsi Ruang Terbuka Hijau | Kurangnya RTH       |
| 14 | Pencemaran udara dan GRK meningkat              | Pencemaran Udara    |
| 15 | Pengambilan air tanah oleh hotel dan apartemen  | Kuantitas Air Tanah |
| 16 | Pencemaran laut                                 | Pencemaran Laut     |
| 17 | Perlunya Perlindungan LP2B                      | Alih Fungsi Lahan   |
| 18 | Konflik jalur tambang                           | Dampak Pertambangan |

Isu yang sudah dikelompokkan menjadi 8 isu tersebut kemudian ditentukan prioritasnya menggunakan pendekatan skoring. Dasar pengenaan skoringnya adalah menggunakan parameter di bawah ini:

- Aktual = mendapat perhatian publik yang luas;
- Sensitif = potensi menimbulkan dampak kumulatif dan efek berganda.
- Relevan = sesuai kebutuhan masyarakat;
- Urgen = perlu ditangani segera;
- Konsisten = sesuai dengan target RPJMD DIY;
- Signifikan = dampak yang ditimbulkannya terhadap publik;

Keenam parameter tersebut masing-masing diberi skor 1 – 3 dengan dasar sebagai berikut:

- 3 = Keterkaitan Tinggi
- 2 = Keterkaitan Sedang
- 1 = Keterkaitan Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan isu LH prioritas tersebut dihasilkan 4 isu prioritas yang nilainya mencapai 4 besar tertinggi seperti dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Skoring Isu Lingkungan Hidup DIY 2019**

| No | Isu Lingkungan Hidup          | Aktual | Sensitif | Relevan | Urgen | Konsisten | Signifikan | Penilaian |
|----|-------------------------------|--------|----------|---------|-------|-----------|------------|-----------|
| 1  | Alih Fungsi Lahan             | 3      | 3        | 3       | 3     | 3         | 3          | <b>18</b> |
| 2  | Pencemaran Air                | 3      | 3        | 3       | 3     | 3         | 2          | <b>17</b> |
| 3  | Penurunan Kuantitas Air Tanah | 1      | 2        | 2       | 1     | 1         | 1          | <b>8</b>  |
| 4  | Persampahan                   | 3      | 3        | 3       | 3     | 1         | 3          | <b>16</b> |
| 5  | Kerusakan Lahan               | 3      | 2        | 2       | 2     | 2         | 3          | <b>14</b> |
| 6  | Ruang Terbuka Hijau           | 2      | 1        | 2       | 2     | 1         | 1          | <b>9</b>  |
| 7  | Pencemaran Laut               | 2      | 1        | 2       | 1     | 1         | 2          | <b>9</b>  |
| 8  | Dampak Pertambangan           | 3      | 2        | 2       | 3     | 3         | 3          | <b>15</b> |

Berdasarkan 4 besar angka tertinggi maka isu utama yang menjadi prioritas dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup di DIY adalah:

### **3.1 Alih Fungsi Lahan**

DIY merupakan salah satu kota pelajar dan tujuan wisata di Indonesia. Seiring waktu pelajar/mahasiswa dari luar DIY dan juga wisatawan domestik dan mancanegara berdatangan ke wilayah DIY. Dengan demikian jumlah penduduk sementara yang tinggal di DIY akan bertambah dari tahun ke tahun. Kenaikan jumlah penduduk di DIY selain kenaikan alami dari penduduk yang telah berdomisili di DIY juga mendapat tambahan dari penduduk yang tinggal sementara sebagai pelajar/mahasiswa atau wisatawan.

Penduduk yang tinggal permanen dan sementara sama sama membutuhkan tempat tinggal. Tempat tinggal tersebut dapat berwujud rumah, apartemen maupun hotel dengan segala kelengkapan prasarana, sarana dan utilitasnya. Perluasan kebutuhan tempat tinggal permanen dan

sementara tadi membutuhkan lahan dan lahan yang dikonversi adalah lahan lahan terbuka (non built up area) termasuk lahan pertanian. Sehingga seiring waktu lahan pertanian akan semakin berkurang dan digantikan menjadi lahan terbangun (built up area) sebagai upaya untuk tetap dapat menampung jumlah penduduk yang bertambah. Di satu sisi upaya konversi lahan ini sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan permukiman dan prasarana, sarana serta utilitas penduduk namun di sisi lain juga memiliki efek samping yaitu berkurangnya lahan terbuka.

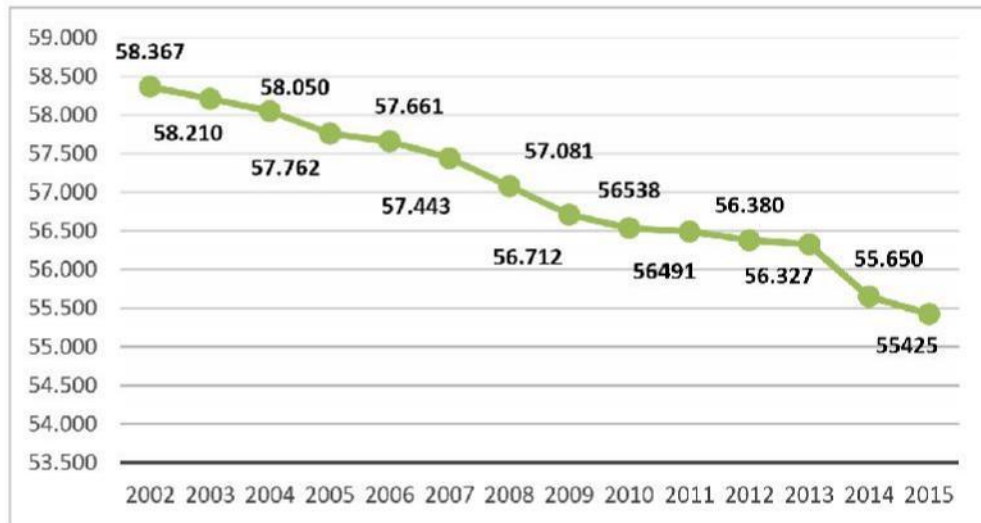
Berkurangnya lahan terbuka menjadikan keseimbangan siklus hidrologi menjadi terganggu. Air hujan yang semula menyerap ke tanah terlebih dahulu sampai tanah jenuh air dan sisanya menjadi aliran permukaan akan berubah karakter dimana air hujan akan sedikit yang terserap ke tanah dan sebagian besar menjadi aliran permukaan. Hal ini berpotensi menjadi ancaman bencana banjir dan kekeringan. Bencana banjir sebagai akibat curah hujan yang diterima menjadi sebagian besar aliran permukaan dan Bencana kekeringan sebagai akibat menurunkan muka air tanah sebagai akibat berkurangnya resapan air ke dalam tanah.

Kondisi muka air tanah pada musim hujan terbasah di Cekungan Air Tanah Yogyakarta - Sleman pada tahun 2014 adalah sebesar 7,28 meter atau 7,28% terhadap rata-rata tebal akuifer dan pada musim kemarau terkering sebesar 9,35 meter atau 9,35% terhadap rata-rata tebal akuifer. Sedangkan pada tahun 2015 adalah sebesar 6,81 meter (6,81% terhadap rata-rata tebal akuifer) atau terjadi tingkat kenaikan sebesar 6,46% pada musim hujan terbasah dan sebesar 9,22 meter (9,22% terhadap rata-rata tebal akuifer) atau terjadi tingkat kenaikan sebesar 1,39% pada musim kemarau terkering. Dari data di atas menunjukkan kondisi muka air tanah pada musim kemarau dan musim hujan di Kota Yogyakarta dan Sleman masih berada pada kondisi aman yaitu penurunan muka air tanah <20% terhadap tebal rata – rata akuifer sebesar 100 meter.

Beberapa upaya dilakukan pemerintah DIY dalam mempertahankan muka air tanah agar tetap dalam kondisi aman. Wilayah yang menjadi perhatian khusus adalah Kawasan Perkotaan Yogyakarta meliputi sebagian Kabupaten Sleman, seluruh wilayah administrasi Kota Yogyakarta dan sebagian Kabupaten Bantul, mengingat kawasan ini berdasarkan Perda RTRW DIY merupakan kawasan Pusat Kegiatan Nasional yang mendukung perkembangannya menjadi kota yang mampu memberikan pelayanan secara nasional. Program yang diprioritaskan yaitu upaya peningkatan konservasi air tanah melalui pembuatan sumur resapan, pemantauan muka air tanah melalui pembuatan sumur pantau dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian perizinan air tanah. Pada tahun 2017 dilakukan peningkatan upaya konservasi dan pemantauan muka air tanah untuk mempertahankan rata-rata penurunan muka air tanah tetap pada kondisi <20%, melalui kegiatan :

1. Pembangunan 100 unit sumur resapan air tanah;
2. Konservasi air tanah paling sedikit 150,72 m<sup>3</sup> di 100 titik;
3. Pembangunan 5 unit sarana pemantauan air tanah dalam;
4. Pemeliharaan/perbaikan 3 unit sumur pemantauan air tanah dalam.

Selain itu diperlukan upaya agar lahan terbuka yang tertutupi oleh bangunan dapat digantikan dengan sumur resapan yang setara luasan dengan lahan yang tertutup tersebut.



**Gambar 3.1 Penyusutan Luas Lahan Sawah di DIY**

Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian banyak terjadi di sawah-sawah yang berada dipinggir jalan atau dilokasi yang strategis. Hal ini dimungkinkan karena lahan pertanian tersebut lebih menguntungkan apabila dijual atau dialihfungsikan menjadi lahan perumahan, kios, kos-kosan dan lainnya. Rata-rata penurunan lahan pertanian dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2015 adalah 226,31 hektar atau 0,42% per tahun. Penurunan lahan pertanian tertinggi adalah pada tahun 2013-2014 sebesar 677 hektar. Tingginya konversi lahan pertanian menjadi lahan terbangun mengakibatkan produksi pertanian mengalami penurunan dan mengancam ketahanan pangan di wilayah DIY. Alih fungsi lahan hijau ke lahan terbangun ini menjadi isu prioritas DIY agar laju alih fungsi lahan tidak semakin besar dan dapat dikendalikan.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi peningkatan konversi lahan terbuka menjadi lahan terbangun adalah memberikan fasilitas sertifikasi lahan khusus sawah, memberikan pupuk organik, memberikan alat-alat pertanian, dan membuat percontohan pertanian modern di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Sleman, Bantul, dan Kulon Progo. Selain itu kegiatan land banking perlu dilakukan pemerintah dengan menyewa lahan pertanian secara jangka panjang.

### 3.2 Pencemaran Air

DIY dilewati oleh beberapa aliran sungai yang membentang melewati daerah perkotaan dan pedesaan. Sungai merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial masyarakat di DIY, terutama yang tinggal di bantaran sungai. Masyarakat daerah bantaran sungai memanfaatkan air sungai dalam berbagai keperluan domestik maupun untuk pertanian. Kualitas air sumur yang berada di sekitar sungai juga terpengaruh oleh kualitas air sungai khususnya pada musim kemarau. Kualitas air sungai sendiri terpengaruh oleh kegiatan dan aktivitas manusia.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY telah melakukan pemantauan terhadap 10 sungai di DIY dari tahun ke tahun. Dari hasil pemantauan tersebut kemudian dihitung besaran pencemarannya terhadap sungai dengan menggunakan metode indeks pencemaran dan storet. Berdasarkan perhitungan dengan kedua metode tersebut dan dihubungkan dengan kualitas air sungai hasil ketetapan Gubernur DIY diketahui bahwa pencemaran air di kesepuluh sungai di DIY itu semuanya kondisinya tercemar. Bila dihitung berdasarkan indeks pencemaran hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Tercemar Ringan – Sedang: Sungai Winongo, Tambakbayan, Kuning, Konteng.
2. Tercemar Ringan – Berat: Sungai Code, Gajahwong, Bulus.
3. Tercemar Sedang – Berat: Sungai Bedog, Oyo, Belik.

Bila dihitung menggunakan metode storet kesepuluh sungai tersebut mengalami pencemaran berat semua.

Dari hasil perhitungan dengan kedua metode di atas diketahui bahwa parameter bakteri koli tinja (*Fecal coliform*) dan total koli (*Total coliform*) memiliki kontribusi besar sebagai sumber pencemar yang menyebabkan

rendahnya nilai indeks pencemaran dan storet. Tingginya parameter bakteri koli menunjukkan bahwa pengelolaan limbah domestik belum tertangani dengan baik.

**Tabel 3.3 Kualitas Sungai yang tercemar bakteri koli di DIY tahun 2019**

| No | Nama Sungai | Fecal coliform<br>Baku Mutu 1000<br>JPT/100mL |        |           | Total coliform<br>Baku Mutu 5000 JPT/100mL |         |           |
|----|-------------|-----------------------------------------------|--------|-----------|--------------------------------------------|---------|-----------|
|    |             | Max                                           | Min    | Rata-rata | Max                                        | Min     | Rata-rata |
| 1  | Winongo     | 14.000                                        | 9.000  | 12.333    | 240.000                                    | 39.000  | 107.333   |
| 2  | Code        | 15.000                                        | 14.000 | 14.667    | 460.000                                    | 20.000  | 303.333   |
| 3  | Gajahwong   | 43.000                                        | 23.000 | 36.333    | 240.000                                    | 43.000  | 164.333   |
| 4  | Bedog       | 75.000                                        | 39.000 | 63.000    | 2.400.000                                  | 460.000 | 1.106.670 |
| 5  | Tambakbayan | 14000                                         | 9.000  | 11.500    | 210.000                                    | 28.000  | 119.000   |
| 6  | Oyo         | 43.000                                        | 14.000 | 26.667    | 460.000                                    | 39.000  | 246.333   |
| 7  | Kuning      | 23.000                                        | 9.000  | 17.667    | 460.000                                    | 23.000  | 186.000   |
| 8  | Konteng     | 75.000                                        | 9.000  | 35.667    | 210.000                                    | 43.000  | 109.333   |
| 9  | Belik       | 75.000                                        | 15.000 | 37.667    | 2.400.000                                  | 75.000  | 875.000   |
| 10 | Bulus       | 120.000                                       | 20.000 | 53.667    | 2.400.000                                  | 93.000  | 984.333   |

Sumber : DLHK DIY

Keterangan : Satuan = JPT/100mL

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh sungai yang dilakukan pengujian memiliki nilai bakteri koli yang melebihi baku mutu. Pengujian dilakukan tiga periode dalam setahun dengan beberapa titik pengambilan sampel. Sungai yang mengalami pencemaran bakteri koli tertinggi adalah Sungai Bulus dengan nilai maksimal Fecal coliform adalah 120.000 JPT/100mL dengan nilai baku mutu 1.000 JPT/100mL dan nilai maksimal Total coliform adalah 2.400.000 dengan baku mutu 5.000 JPT/100mL. Tingginya kadar bakteri koli pada kualitas air sungai di DIY disebabkan oleh kotoran ternak dan limbah domestik.

Upaya yang dilakukan pemerintah DIY dalam mengatasi pencemaran sungai oleh bakteri koli adalah dengan mengidentifikasi sumber pencemar dan membuat inovasi teknologi yang implementatif, mudah dan murah terkait penanggulangan pencemaran bakteri koli, juga mengadakan pembuatan jamban terpadu serta penyedotan jamban secara berkala. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas air, namun sebagai bagian dari upaya pemulihan kualitas air, juga perlu dilakukan peningkatan kuantitas air sungai. Kegiatan penambahan debit aliran air sungai salah satunya dengan menghidupkan kembali mata air – mata air yang ada di kiri kanan sungai. Harapannya adalah dengan bertambahnya debit aliran air sungai maka zat pencemar akan terencerkan seiring dengan pengurangan debit limbah cair yang masuk ke sungai maka ke depan kualitas air sungai akan menjadi semakin baik.

### **3.3 Pengelolaan Sampah**

Sampah khususnya sampah domestik meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan laju migrasi penduduk (mahasiswa/pelajar) setiap tahun ke DIY khususnya KPY (Kawasan Perkotaan Yogyakarta).

Penggunaan plastik, styrofoam dan bahan non biodegradable lainnya yang belum terkendali (belum ada regulasi dan pembatasannya termasuk insentif/disinsentif serta penyadaran masyarakat dengan gerakan massif dimulai dari sekolah, perguruan tinggi dan kantor-kantor pemerintah). Akhirnya sampah jenis ini banyak menumpuk di TPA dan belum ada solusi final untuk hal tersebut. Sehingga upgrade kemampuan TPA Piyungan dan juga perlunya pengurangan penggunaan sampah yang tidak ramah lingkungan sangat diperlukan.

Pemilahan dan pengurangan sampah di hulu (pengolahan sampah mandiri) masih bersifat sporadis tergantung dari kesadaran dan minat masyarakat dalam memilah sampah dimana sudah terbentuk beberapa



bank sampah dan juga kelompok jaringan pengolah sampah namun belum menjadi gerakan yang masif misalnya dibuat regulasi dan pendampingan dimana diwajibkan sejak setiap kelompok rumah dalam satu RT atau satu RW membuat bank sampah dan mendapat pendampingan dimana memilah sampah yang masih bisa dimanfaatkan dan yang tidak, sehingga mengurangi volume sampah secara keseluruhan.

Pemisahan sampah organik, an-organik dan berbahaya belum dilakukan secara baik, dimana:

- 1) Kurangnya kesadaran atau kurangnya pengetahuan untuk membuang sampah ke tempatnya sesuai dengan jenis sampahnya.
- 2) Teknik pengangkutan sampah dari tong sampah dengan 3 (tiga) jenis sampah yang berbeda belum dilakukan secara baik, dimana truk sampah belum memiliki bak pemisah antara sampah organik, an organik dan berbahaya, seringkali sampah yang sudah terpisah di tong sampah akan kembali tercampur di bak truk pengangkut sampah.
- 3) Pengolahan akhir sampah yang belum efektif untuk memilah sampah organik, an-organik dan berbahaya (pemulung di lokasi TPA melakukan proses pemisahan secara sporadis).

Teknologi pengolahan sampah di TPA masih sederhana, sehingga kapasitasnya menjadi berkurang setiap tahun, perlu teknik pengolahan sampah modern untuk tetap mempertahankan kapasitas penampungan sampahnya. Selain itu sistem tata kelola persampahan perlu diatur kembali dengan melihat perkembangan kawasan dan potensi kawasan yang menghasilkan sampah lebih banyak dari tempat lainnya.

### **3.4 Kerusakan Lahan Akibat Aktivitas Penambangan Tanpa Ijin**

Kerusakan lahan akibat penambangan tanpa ijin terjadi di Kabupaten Kulon Progo, Sleman, Gunungkidul dan Bantul. Kerusakan lahan akibat aktivitas penambangan ini sudah sampai taraf yang mengkhawatirkan dimana masyarakat melakukan demonstrasi penolakan terhadap aktivitas penambangan tanpa ijin tersebut.

Data kegiatan tambang tidak berizin diperoleh dari masing-masing Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo, Sleman, Bantul, dan Gunungkidul. Adanya kegiatan penambangan tanpa izin menyebabkan pengelolaan tambang tidak sesuai prosedur. Kegiatan tambang yang dilakukan hanya mementingkan aspek keuntungan tanpa memperhatikan aspek lingkungan. Kegiatan tambang tanpa izin yang terjadi di empat Kabupaten di DIY didominasi oleh pertambangan batu dan pasir, adapun jenis penambangan lainnya dengan status tanpa izin adalah penambangan tanah urug. Pada masing-masing area tambang meninggalkan bekas-bekas lubang galian dan berpotensi menyebabkan terjadinya tanah longsor. Bekas-bekas galian menjadikan lahan area tambang menjadi rusak dan juga menyebabkan kerusakan fasilitas umum pada area sekitar tambang seperti jalan masyarakat sekitar yang rusak akibat dilalui truk-truk pembawa hasil galian tambangnya.

Kegiatan tambang tanpa izin pada Kabupaten Sleman menunjukkan total luas area tambang seluas 53,5 ha dengan jenis tambang berupa penambangan pasir-batu, breksi batu apung, batu beku andesit, dan batu lempung. Potensi dampak penambangan dapat menyebabkan longsor lahan. Adapun upaya pencegahan dan penanganan yang dilakukan oleh DLH Kabupaten Sleman adalah sosialisasi, koordinasi, pemasangan papan larangan menambang, dan menutuk akses truk ke area penambangan. Pada Kabupaten Gunungkidul menunjukkan luas area penambangan tanpa izin seluas 5,2 ha dengan jenis tambang yaitu batu gamping dan tanah urug. Pada Kabupaten Bantul menunjukkan luas area penambangan tanpa izin

seluas 44.000 m<sup>2</sup> dengan jenis tambang berupa tambang pasir di Sungai Progo dan tanah urug. Seluruh aktivitas tambang tanpa izin menyebabkan kerusakan lahan pada area tambang serta menyebabkan kestabilan daya lingkungan menurun. Masing-masing DLH Kabupaten sudah melakukan upaya pencegahan dan penanganan namun perlu ada ketegasan sangsi yang berat agar dapat menghentikan dan menghilangkan adanya aktivitas pertambangan tanpa izin di wilayah DIY.

## **BAB IV**

### **INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

DIY memiliki inovasi – inovasi yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas publik. Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di DIY tidak lepas dari peran serta masyarakat DIY. Peran serta masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup. Tahun 2019 kepala daerah beserta jajaran pemerintah daerah serta masyarakat DIY telah melaksanakan inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup sebagai berikut:

#### **4.1. Merti Kali**

Merti kali adalah kegiatan menjaga kelestarian sungai. Nilai budaya yang diterapkan dalam menjaga kelestarian lingkungan sudah diterapkan lama oleh masyarakat DIY. Dalam menjalankan kegiatan merti kali biasanya diawali dengan upacara adat kemudian dilanjutkan dengan membersihkan sungai dari sampah yang ada pada aliran sungai. Merti kali merupakan kearifan lokal sebagai wujud masyarakat dalam menjaga kelestarian sungai. Kegiatan merti kali menjunjung tinggi nilai luhur yang menyatukan manusia dengan lingkungannya. Merti kali kerap dilakukan oleh komunitas penggiat sungai yang ada di DIY.



**Gambar 4.1 Kegiatan Merti Kali yang di lakukan Masyarakat DIY**

DIY memiliki beberapa komunitas penggiat sungai. Komunitas ini memiliki tujuan yang sama yaitu menjaga kebersihan dan kelestarian sungai-sungai yang ada di DIY.

**Tabel 4.1 Komunitas Penggiat Sungai di DIY**

| No. | Nama Komunitas/Forum                    |
|-----|-----------------------------------------|
| 1.  | - Forsidas Gajahwong                    |
| 2.  | - Pamerti Code                          |
| 3.  | - Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)  |
| 4.  | - Forum Pelestari Kali Kuning           |
| 5.  | - Forum Kali Gawe (GRSI Kaligawe Jogja) |
| 6.  | - Forum Payung Hijau Bedog              |

Sumber : DLHK DIY





**Gambar 4.2 Antusias Masyarakat pada Kegiatan Merti Kali**

#### **4.2. Wanadesa dan Tlagadesa**

- **Wanadesa**

Wanadesa merupakan suatu upaya dalam perlindungan dan pengelolaan terhadap lingkungan hidup yang dilakukan oleh masyarakat dengan lokasi masing-masing desa. Wanadesa adalah program kerja yang bertujuan untuk merevitalisasi/mempertahankan ketersediaan tutupan vegetasi, meningkatkan konservasi lingkungan serta sebagai suatu strategi upaya perlambatan alih fungsi lahan. Implementasi Wanadesa berprinsip pada tiga poin yaitu "ekologis-ekonomis-berkelanjutan". Dengan adanya

Wanadesa dapat diperoleh manfaat untuk lingkungan hidup yang berkelanjutan serta implementasi Wanadesa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui destinasi wisata alam yang memiliki nilai berwawasan lingkungan. Kegiatan yang terdapat didalam pembangunan Wanadesa juga mempunyai peranan penting terhadap udara, air maupun tanah.



**Gambar 4.3 Penanaman Pohon pada Lokasi Wanadesa**

Berikut merupakan implementasi Wanadesa dengan berbagai kegiatan lingkungan yang disesuaikan dengan keadaan pada masing-masing tempat:

- Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Penanaman berbagai jenis tanaman baik tanaman keras, tanaman buah-buahan, maupun tanaman perdu. Tanaman langka dan terancam punah juga dapat ditanam pada lahan disekitar telaga. Pada saat tanaman-tanaman tersebut sudah mulai tumbuh besar, maka akan menjadi habitat

baru bagi berbagai jenis satwa liar seperti burung, kupu-kupu dan hewan melata untuk berkembang biak.

- Lokasi Eko Wisata

Masyarakat perkotaan khususnya, merindukan adanya taman-taman yang ditumbuhi berbagai macam jenis tanaman, ada kolam air dan ada suara-suara binatang. Wanadesa cenderung akan mempunyai hawa sejuk dibandingkan daerah sekitarnya yang jarang ditumbuhi tanaman. Wanadesa akan dapat menjadi alternatif lokasi rekreasi keluarga yang tidak saja menyehatkan tetapi juga murah, disamping itu dapat dirancang pula menjadi lokasi outbond dan camping ground. Sehingga ke depan Wanadesa dapat dikembangkan dalam model wisata yaitu "Wanadesa Wisata".

- Ruang Terbuka Hijau

Pembangunan Wanadesa secara otomatis akan menjadi Ruang Terbuka Hijau yang berfungsi untuk penyerapan emisi gas rumah kaca dan memperbaiki kualitas udara ambien akibat pencemaran udara. Selain berfungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau, Wanadesa juga berfungsi sebagai penstabil ekosistem.

- Pendidikan Lingkungan

Wanadesa juga akan dapat dipergunakan sebagai taman untuk pembelajaran lingkungan mengenal berbagai macam jenis tanaman dan hewan. Pembelajaran tidak saja terbatas hanya mengenalkan ciri-ciri morfologinya tetapi juga manfaatnya. Sebagai kota pelajar tentunya memerlukan banyak tempat pembelajaran lingkungan bagi para generasi muda, Wanadesa dapat dikembangkan dalam konsep yang lain yaitu "Wanadesa Wiyata". Mulai dari hal yang sederhana inilah akan muncul generasi mendatang yang peduli lingkungan.





**Gambar 4.4 Penanaman Pohon untuk menambah RTH DIY**

Wanadesa merupakan inovasi dari DIY yang dikerjakan melalui beberapa tahap atau periode 5 (lima) tahunan, yang direncanakan dengan melibatkan banyak peran mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten sampai provinsi. Agar dapat mencapai tingkat keberhasilan yang optimal maka diperlukan lokasi dan kondisi tanah milik pemerintah desa yang tidak strategis, daerah tangkapan air serta lahan yang kurang produktif.

- **Tlagadesa**

Telaga adalah bangunan penyimpanan air yang dibangun di daerah depresi, biasanya di luar sungai. Telaga akan menyimpan air di musim hujan, kemudian airnya dapat dimanfaatkan oleh suatu desa hanya selama musim kemarau atau saat kekurangan air ( Pedoman Membuat Desain Telagadesa Kecil untuk Daerah Semi Kering di Indonesia DPU 1997) *Telaga* merupakan waduk berukuran mikro di lahan pertanian (*small farm reservoir*) yang dibangun untuk menampung kelebihan air hujan di musim hujan yang memenuhi kriteria air bersih. Air yang ditampung tersebut selanjutnya digunakan sebagai sumber irigasi suplementer untuk budi daya komoditas pertanian bernilai ekonomi tinggi (*high added value crops*) di

musim kemarau atau di saat curah hujan makin jarang. (Pedoman Teknis Konservasi Air Melalui Pengembangan Telaga Departemen Pertanian).



**Gambar 4.5 Suasana Tlagadesa Potorono**

Pembangunan telagadesa diharapkan mengedepankan beberapa prinsip yaitu:

- (1) Ekologis, artinya ke depan bahwa Pengembangan Pembangunan Telagadesa harus memiliki nilai ekologis dalam rangka konservasi lingkungan.
- (2) Ekonomis, artinya sejak perencanaan sampai selesai Pengembangan Pembangunan Telagadesa diharapkan selain memiliki nilai ekologis juga memberikan kontribusi pendapatan kepada Pemerintah Desa dan masyarakat setempat sebagai Pengelola lahan.

- (3) Berkelanjutan, artinya bahwa setiap lokasi yang sudah ditetapkan untuk Telagadesa guna Peningkatan konersvasi sumber daya air tanah secara formal harus ditetapkan dengan Peraturan Desa, sehingga memiliki kekuatan hukum untuk tidak dirusak atau dialih fungsikan.



**Gambar 4.6 Tlagadesa Potorono**

#### **4.3. Aplikasi Rapel**

PT Wahana Anugerah Energi telah mengembangkan sistem pengumpulan dan transportasi sampah menggunakan aplikasi telepon pintar yang disebut Rapel. Rapel mengkampanyekan pengelolaan sampah berkelanjutan di rumah tangga. Saat ini Rapel menyediakan layanan penjemputan sampah terutama untuk sampah anorganik daur ulang. Pengguna aplikasi atau user didorong untuk melakukan pemilahan sesuai

jenisnya. Sampah yang layak daur ulang akan ditawarkan melalui aplikasi Rapel. Mitra Rapel, yaitu kolektor sampah terdekat akan menerima notifikasi dan akan melakukan pemesanan (booking) untuk mengambil sampah tersebut. Sampah yang masih bernilai akan dibeli oleh kolektor sesuai dengan daftar harga yang tertera pada aplikasi Rapel. Kolektor sampah bisa Bank Sampah ataupun perosok yang sudah diberi pelatihan menggunakan Rapel. Aplikasi Rapel saat ini sudah dapat diunduh melalui Play Store dan dengan mudah diinstal ke dalam telepon genggam.



**Gambar 4.7 Aplikasi Rapel Mudah diunduh ke alam Ponsel**

Manfaat yang diperoleh bagi User atau pemilik sampah yang menawarkan sampahnya melalui Rapel adalah:

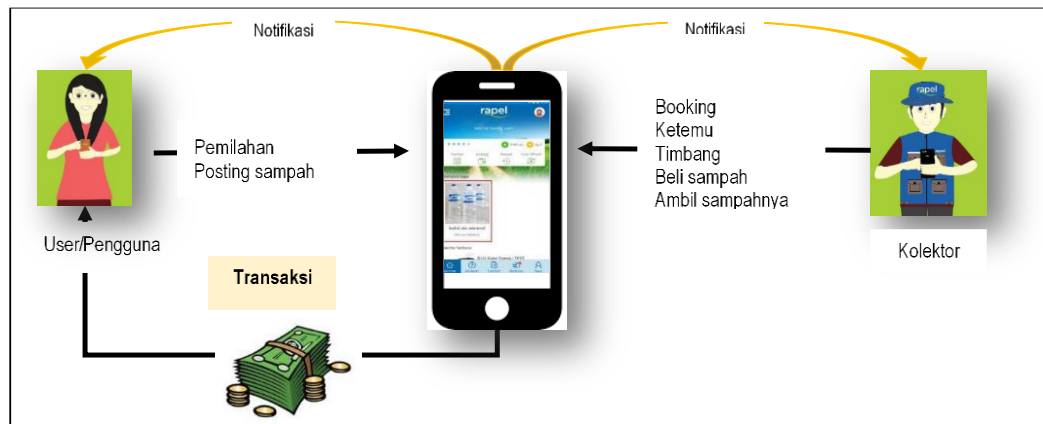
- Dapat mengetahui jenis-jenis sampah yang masih bernilai jual
- Dapat mengetahui harga masing-masing jenis sampah
- Kolektor (pengambil sampah) dapat dipercaya karena beridentitas
- Waktu pengambilan sampah bisa disesuaikan

Sedangkan bagi kolektor, manfaat yang diperoleh antara lain:

- Dapat dengan cepat mengetahui masyarakat yang akan menjual sampah terpilahnya
- Memperluas jangkauan pengambilan sampah
- Dapat mengetahui harga masing-masing jenis sampah



Saat ini pusat jangkauan layanan Rapel di wilayah DIY baru di wilayah Kota Yogyakarta dan sekitar, serta beberapa lokasi di Kab. Bantul, Kulon Progo dan Sleman. Namun sistem ini terus dikembangkan untuk secepatnya dapat menjangkau wilayah yang semakin luas dan bahkan ke luar dari wilayah DIY, misalnya di wilayah Surakarta dan Semarang.



**Gambar 4.8 Proses penggunaan aplikasi Rapel**

Tujuan dari Rapel adalah untuk mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dari hulu hingga hilir. Di bagian hulu, Rapel mengedukasi masyarakat untuk mengelola sampah dengan benar di rumah tangga dan menyediakan sistem penjemputan secara terpilah. Di bagian hilir, Rapel berencana membangun fasilitas daur ulang yang merubah sampah menjadi bahan baku. Rapel juga akan mengelola sampah organik dengan mengubahnya menjadi energi dengan digester setelah pengelolaan sampah anorganik berhasil. Rapel akan melakukan edukasi pada masyarakat untuk memahami jenis-jenis sampah berbahaya dan beracun dan menyediakan fasilitas pengelolaan limbah berbahaya dan beracun pada fase selanjutnya.

#### **4.4. Sistem Informasi Pelaporan Ijin Lingkungan dan Sistem Informasi Database Kualitas Lingkungan Hidup (SINTA KLH)**

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY telah memiliki berbagai sistem informasi diantaranya Aplikasi Proses Ijin Lingkungan, Aplikasi Pelaporan Ijin Lingkungan, WEB pelayanan Ijin Lingkungan dan Sistem Informasi Database Kualitas Lingkungan Hidup (Data Kualitas Air, Udara, Tutupan Vegetasi dan Program Wanadesa). Aplikasi tersebut merupakan jawaban atas pelayanan publik era 4.0 dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan masyarakat/perusahaan dalam mengajukan ijin lingkungan sampai dengan pelaporan ijin lingkungan, serta keterbukaan informasi yang dapat diakses publik dengan data-data lingkungan hidup secara lengkap.

Sistem Informasi Pelaporan Ijin Lingkungan memberikan layanan dalam proses-proses atau tahapan-tahapan dalam menjalankan ijin lingkungan mulai dari mengajukan ijin sampai dengan pelaporan ijin lingkungan. Informasi tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses pengajuan ijin lingkungan sangat membantu dikarenakan masyarakat/perusahaan dapat menyiapkan terlebih dahulu persyaratan-persyaratan yang diperlukan serta dapat melihat perkembangan proses ijin yang diajukan berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah menjadi peraturan dari DLHK DIY.

Sistem Informasi Database Kualitas Lingkungan Hidup (SINTA KLH) merupakan aplikasi yang dibangun DLHK DIY dalam memberikan keterbukaan informasi berbasis elektronik. Di dalam Aplikasi SINTA KLH terdapat data pemantauan air yang terdiri dari air sungai, air laut, dan air sumur. Selain itu juga terdapat informasi data pemantauan udara, Peta Lokasi, Wanadesa, dan Tutupan Vegetasi. Data disajikan dalam bentuk tabel dan data spasial yang menjadikan pengunjung aplikasi dapat memperoleh informasi dengan mudah.

#### 4.5. Menggapai Mimpi Sahabat Rimba

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang mengelola kawasan hutan negara. Kondisi yang sepi dan minim pembangunan membuat masyarakat di sekitar hutan memiliki perekonomian yang rendah. Kondisi masyarakat miskin terdapat juga di daerah sekitar hutan di DIY. Terdapat 49.476 kepala keluarga (KK) penduduk DIY yang tinggal disekitar kawasan hutan dan 13.819 KK (18,38%) diantaranya masuk dalam klasifikasi penduduk miskin. Terbatasnya akses dan peluang masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya hutan merupakan salah satu faktor penyebab kemiskinan. Hal ini tentunya dapat memicu masyarakat sekitar hutan untuk memanfaatkan hasil hutan kayu secara ilegal yang tentunya akan sangat berdampak pada kelestarian ekosistem hutan. Perlunya solusi cepat dan tepat dalam pengentasan kemiskinan masyarakat merupakan salah satu kunci sukses dalam menjaga kelestarian sumberdaya hutan. Berubahnya paradigma pembangunan kehutanan dari *timber based management* menjadi *social forestry* turut mempengaruhi pembangunan kehutanan di DIY. Kegiatan pemberdayaan masyarakat kemudian direvitalisasi sehingga kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat sekitar hutan dapat terjalin dengan lebih baik. Guna melestarikan sumberdaya hutan dan pengentasan kemiskinan masyarakat, sejak tahun 2015 DIY mulai menginisiasi adanya pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam di kawasan hutan lindung di RPH Mangunan, Kab. Bantul, DIY melalui sistem kerjasama dimana masyarakat merupakan pelaku utamanya. Inisiasi ini selaras dengan visi misi DI Yogyakarta sebagai kota pendidikan, budaya dan wisata. Wisata alam yang dikembangkan di kawasan hutan lindung maupun hutan produksi diharapkan mampu mengangkat nilai wisata sekaligus pendidikan dan budaya yang berkaitan erat dengan sejarah Yogyakarta. Adanya kolaborasi terintegrasi berupa kerjasama pemerintah dengan masyarakat juga swasta dalam bentuk pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam diberi nama dengan program "Menggapai Mimpi Sahabat Rimba". Program ini bertujuan



untuk mendorong terciptanya mekanisme terintegrasi yang efektif pada sistem tata kelola kelembagaan pemerintah baik secara horizontal dan vertikal serta adanya hubungan harmonis dengan masyarakat juga pihak swasta.

Tahun 2017, Hutan Lindung Mangunan, Kec. Dlingo, Kab. Bantul, DIY mulai menjalankan inovasi ini. Sebelum inovasi dijalankan sejumlah 87 orang masyarakat sekitar menyadap pinus di kawasan tersebut dengan pendapatan Rp 400.000-Rp 800.000 per bulan untuk lahan seluas 120 ha. Namun ketika inovasi ini diterapkan, dengan hanya memanfaatkan sekitar 30,41 Ha untuk kawasan wisata, selain serapan tenaga kerja meningkat menjadi 656 orang, jumlah pendapatan masyarakat yang mengelola daerah tersebut meningkat menjadi Rp 1.500.000 - Rp 3.500.000 per bulan. Di tahun 2018, total pendapatan jasa lingkungan wisata tersebut mencapai Rp. 9.042.413.000, dengan pembagian 7% menjadi hak masyarakat dan 25% disetorkan ke kas daerah sebagai bagian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain hal tersebut, usaha-usaha pendukung wisata di sekitarnya berkembang dari yang semula 65 usaha menjadi 450 usaha.

Tahun 2019 program Menggapai Mimpi Sahabat Rimba ini telah dilaksanakan pula di kawasan hutan produksi KPH Yogyakarta yaitu BUMDes Murakabi, BUMDes Bangun Kencana, dan BUMDes Jati Lestari. Atas dedikasi tersebut, Balai KPH mendapatkan penghargaan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain melestarikan hutan, dampak positifnya adalah menyejahterakan masyarakat. Menggapai Mimpi Sahabat Rimba adalah program unggulan Gubernur yang akan diatur regulasi dalam Perda maupun Pergub untuk memberikan kepastian hukum serta akan dilakukan penguatan kelembagaan Koperasi dan BUMDes. Pembiayaan inovasi ini dilakukan melalui APBD/APBN/ dana swadaya masyarakat ataupun pihak ketiga serta akan dilakukan perluasan jaringan untuk lebih memaksimalkan perkembangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sajian dari DIKPLHD DIY tahun 2019 memberikan gambaran tentang kondisi lingkungan hidup DIY secara keseluruhan. DIY memiliki kondisi lahan, air, udara, dan pengelolaan persampahan di daerah perkotaan yang masih harus dilakukan perbaikan kualitas dan pengelolaan terpadu untuk melestarikan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Pembangunan prasarana wilayah memerlukan perencanaan yang baik agar tidak menimbulkan permasalahan lingkungan hidup.

Kondisi penggunaan lahan utama di DIY sudah dipetakan dan akan digunakan sesuai dengan perencanaan yang matang agar dapat menghasilkan kondisi penggunaan lahan berdasarkan jenis lahan dan kondisi potensi pembangunan masing-masing kabupaten dan kota.

Kualitas air di DIY di kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu air sungai, air tanah, dan air laut. Air sungai di DIY memiliki kondisi yang kurang baik dikarenakan 10 sungai utama di DIY mengalami pencemaran mulai dari cemar ringan sampai cemar berat. Kondisi Air Tanah di DIY masih didominasi oleh pencemaran bakteri koli sedangkan kondisi air laut di DIY tercemar oleh limbah domestik yang bersumber dari warung-warung makan di sekitar pantai.

Kondisi udara di DIY didominasi oleh tingkat kandungan debu di udara yang masih tinggi, khususnya pada lokasi padat lalu lintas dan lokasi pembangunan proyek-proyek besar seperti Bandara *Yogyakarta International Airport*.

Kondisi persampahan di DIY khususnya di daerah perkotaan masih memiliki kendala dalam pengelolaannya yaitu kurangnya sarana dan prasarana serta teknologi baru yang dapat mengatasi permasalahan persampahan agar pengelolaan sampah menjadi lebih efektif.

Pemerintah DIY memiliki perencanaan yang baik dengan menggunakan dasar peraturan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat termasuk dengan LSM dan lembaga pendidikan dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup agar sumber daya yang ada di DIY tetap lestari dan sesuai dengan tujuan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

## LAMPIRAN

**Tabel 1 : Luas Kawasan Lindung berdasarkan RT RW dan Tutupan Lahannya**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Kawasan I       | Kawasan II                                            | Kawasan III                                | Kawasan IV | Luas Kawasan (Ha) | Tutupan Lahan Vegetasi (Ha) | Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha) | Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha) | Tutupan Lahan Badan Air (Ha) |
|-----------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------|-------------------|-----------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| Kawasan Lindung | Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya      | Kawasan Hutan Lindung                      | -          | 2.294,93          |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya      | Kawasan Bergambut                          | -          |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya      | Kawasan Resapan Air                        | -          | 21.799,52         |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Perlindungan Setempat                         | Sempadan Pantai                            | -          |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Perlindungan Setempat                         | Sempadan Sungai                            | -          | 5.431,83          | 7,56                        |                                   |                                  | 23                           |
| Kawasan Lindung | Kawasan Perlindungan Setempat                         | Kawasan Sekitar Danau atau Waduk           | -          | 72,2              |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Perlindungan Setempat                         | Ruang Terbuka Hijau                        | -          | 586               | 67,56                       |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya | Kawasan Suaka Alam                         | -          |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya | Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut | -          | 619.824           |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya | Cagar Alam dan Cagar Alam Laut             | -          | 11.837            |                             |                                   |                                  |                              |

| Kawasan I       | Kawasan II                                            | Kawasan III                                  | Kawasan IV                          | Luas Kawasan (Ha) | Tutupan Lahan Vegetasi (Ha) | Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha) | Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha) | Tutupan Lahan Badan Air (Ha) |
|-----------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------|-----------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| Kawasan Lindung | Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya | Kawasan Pantai Berhutan Bakau                | -                                   |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya | Taman Nasional dan Taman Nasional Laut       | -                                   | 2.050,04          | 627                         |                                   | 1.102                            |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya | Taman Hutan Raya                             | -                                   | 2.048,98          |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya | Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut | -                                   | 1,03              |                             | 0,2466                            | 0,138                            |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya | Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan    | -                                   | 35,18             |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Rawan Bencana                                 | Kawasan Rawan Tanah Longsor                  | -                                   | 241               |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Rawan Bencana                                 | Kawasan Rawan Gelombang Pasang               | -                                   |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Rawan Bencana                                 | Kawasan Rawan Banjir                         | -                                   | 218,1             |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi                               | Kawasan Cagar Alam Geologi                   | Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil   |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi                               | Kawasan Cagar Alam Geologi                   | Kawasan Keunikan Bentang Alam       |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi                               | Kawasan Cagar Alam Geologi                   | Kawasan Keunikan Proses Geologi     | 67.041,52         |                             |                                   | 141,1                            |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi                               | Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi           | Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi | 9.640             | 877,31                      | 2.263,94                          | 85,72                            | 23,03                        |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi                               | Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi           | Kawasan Rawan Gempa Bumi            | 17                |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung                                       | Kawasan Rawan Bencana Alam                   | Kawasan Rawan                       |                   |                             |                                   |                                  |                              |

| Kawasan I       | Kawasan II              | Kawasan III                                                      | Kawasan IV                                  | Luas Kawasan (Ha) | Tutupan Lahan Vegetasi (Ha) | Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha) | Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha) | Tutupan Lahan Badan Air (Ha) |
|-----------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
|                 | Geologi                 | Geologi                                                          | Bencana Gerakan Tanah                       |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi | Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi                               | Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif | 7.719             |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi | Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi                               | Kawasan Rawan Tsunami                       |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi | Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi                               | Kawasan Rawan Abrasi                        |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi | Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi                               | Kawasan Rawan Gas Beracun                   |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi | Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah          | Kawasan Imbuhan Air Tanah                   | 9302              | 877,31                      | 2.263,94                          | 85,72                            | 23,03                        |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Geologi | Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah          | Sempadan Mata Air                           | 200               |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Lainnya | Cagar Biosfer                                                    | -                                           |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Lainnya | Ramsar                                                           | -                                           |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Lainnya | Taman Buru                                                       | -                                           |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Lainnya | Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah                               | -                                           | 1,95              | 1,95                        |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Lainnya | Kawasan Pengungsian Satwa                                        | -                                           |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Lainnya | Terumbu Karang                                                   | -                                           | 3,05              |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Lindung Lainnya | Kawasan Koridor bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi | -                                           |                   |                             |                                   |                                  |                              |
| Kawasan Lindung | Kawasan Budidaya        |                                                                  | -                                           |                   |                             |                                   |                                  |                              |

Sumber Data : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta, Balai KPH / DLHK DIY, BKSDA, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY  
Keterangan : Kawasan hutan konservasi di Kabupaten Sleman hanya di Cagar Alam /Taman Wisata Alam Gunung Gamping seluas 1,069 ha dalam pengelolaan BKSDA DIY sedangkan sisanya sebanyak 2.050,04 ha merupakan kawasan Taman Nasional Gunung Merapi yang dikelola Balai TNGM.

**Tabel 2 : Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Luas Lahan Non Pertanian (Ha) | Luas Lahan Sawah (Ha) | Luas Lahan Kering (Ha) | Luas Lahan Perkebunan (Ha) | Luas Lahan Hutan (Ha) | Luas Lahan Hutan Negara (Ha) | Luas Lahan Badan Air (Ha) |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------|------------------------|----------------------------|-----------------------|------------------------------|---------------------------|
| Kota Yogyakarta       | 3.222                         | 41                    | 4                      | 0                          | 1,49                  | -                            | 3,20                      |
| Kabupaten Gunungkidul | 25.557,10                     | 7.865                 | 40.411,31              | 24.119,92                  | 39.249                | 15.037,52                    | 9.166                     |
| Kabupaten Bantul      |                               |                       |                        |                            |                       | 900,28                       |                           |
| Kabupaten Kulon Progo |                               |                       |                        |                            |                       | 1.052,50                     |                           |
| Kabupaten Sleman      | 18.373                        | 19.131                | 15.577                 | 7.056,81                   | 7.838,75              | 2.051,07                     | 2.561                     |

Sumber Data : Data Luas Lahan Hutan Negara (Balai KPH DLHK DIY)  
 Keterangan : -Non pertanian = Pekarangan dan lain-lain  
 -Tanah kering = Tegal, tanah tandus dan semak



**Tabel 3A : Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No                                 | Fungsi Hutan                                | Luas (Ha) | Luas sesuai RTRW DIY |
|------------------------------------|---------------------------------------------|-----------|----------------------|
| <b>A. Berdasarkan Fungsi Hutan</b> |                                             |           |                      |
| 1.                                 | Hutan Produksi                              | 13.421    | 13.411,7             |
| 2.                                 | Hutan Lindung                               | 2.160     | 2.312,8              |
| 3.                                 | Taman Nasional                              | 2.050,04  | 1.743,25             |
| 4.                                 | Taman Wisata Alam                           | 1,03      | -                    |
| 5.                                 | Taman Buru                                  | -         | -                    |
| 6.                                 | Cagar Alam                                  | 11,88     | 11,415               |
| 7.                                 | Suaka Margasatwa                            | 619,82    | 615,6                |
| 8.                                 | Taman Hutan Raya                            | 777,60    | 617                  |
| 9.                                 | Kawasan Bentang Alam Karst                  | 79.170,90 |                      |
| <b>B. Berdasarkan Status Hutan</b> |                                             |           |                      |
| 1.                                 | Hutan Negara (Kawasan Hutan)                | 19.041,37 | -                    |
| 2.                                 | Hutan Hak/Hutan Rakyat                      | 76.680,5  | 78.400,27            |
| 3.                                 | Hutan Kota                                  | -         |                      |
| 4.                                 | Taman Hutan Raya (Kawasan Hutan Konservasi) | -         | 617                  |
| 5.                                 | Taman Keanekaragaman Hayati                 | -         |                      |

Sumber Data : Balai KPH DLHK DIY

Keterangan : Nomor dengan warna kuning data tahun 2019, selain itu data sebelum tahun 2019

**Tabel 3B : Luas Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Jenis Kawasan                   | Luas (Ha) |             |        |             |          |
|---------------------------------|-----------|-------------|--------|-------------|----------|
|                                 | Jumlah    | Lokasi      |        |             |          |
|                                 |           | Gunungkidul | Bantul | Kulon Progo | Sleman   |
| <b>Hutan Produksi (a+b+c) :</b> | 13.421    | 12.804,4    | 0.0    | 616,6       | 0.0      |
| a. Hutan Produksi AB            | 1.773     | 1.773       | -      | 0           | 0        |
| b. HDTK (i + ii) :              | 700,3     | 700,3       | 0      | 0           | 0        |
| (i) Wanagama                    | 599,7     | 599,7       |        |             |          |
| (ii) Ht. Penelitian Playen      | 100,6     | 100,6       |        |             |          |
| c. Hutan Produksi               | 10.947,70 | 10.331,10   |        | 616,6       |          |
| <b>Hutan Lindung</b>            | 2.160     | 1.016,70    | 888,40 | 254,9       |          |
| <b>Hutan Konservasi</b>         | 3.460,37  | 1.216,42    | 11,88  | 181,00      | 2.051,07 |

| Jenis Kawasan           | Luas (Ha)        |                  |               |                 |                 |
|-------------------------|------------------|------------------|---------------|-----------------|-----------------|
|                         | Jumlah           | Lokasi           |               |                 |                 |
|                         |                  | Gunungkidul      | Bantul        | Kulon Progo     | Sleman          |
| <b>(a+b+c+d+e):</b>     |                  |                  |               |                 |                 |
| a. Taman Nasional       | 2.050,04         |                  |               |                 | 2.050,04        |
| b. Taman Hutan Raya     | 777,60           | 777,6            |               |                 |                 |
| c. Suaka Marga Satwa    | 619,82           | 438,82           | 0             | 181             | 0               |
| (i) Paliyan             | 438,82           | 438,82           |               |                 |                 |
| (ii) Sermo, Kulon Progo | 181,00           |                  |               | 181             |                 |
| d. Cagar Alam           | 11,88            |                  | 11,88         |                 |                 |
| e. Taman Wisata Alam    | 1,03             |                  |               |                 | 1,03            |
| <b>Total Luas</b>       | <b>19.041,37</b> | <b>15.037,52</b> | <b>900,28</b> | <b>1.052,50</b> | <b>2.051,07</b> |

Sumber Data : Balai KPH DLHK DIY

Keterangan :

**Tabel 4 : Keadaan Flora dan Fauna  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tahun data : 2018**

| Golongan                  | Nama Spesies                               | Status      |            |                |            |                  |
|---------------------------|--------------------------------------------|-------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                           |                                            | Nama lokal  | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| (1)                       | (2)                                        | (3)         | (4)        | (5)            | (6)        | (7)              |
| <b>Lumut &amp; Paku</b>   |                                            |             |            |                |            |                  |
| Aspleniaceae              | Asplenium nidus L.                         | Kandaka     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Cyatheaceae               | Cyathea prostata                           | Pakis Tiang | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Cyatheaceae               | Cyathea sp.                                | Pakis       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Lycopodiaceae             | Lycopodium cernuum L.                      |             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Lygodiaceae               | Lygodium sp.                               | Paku Rambat | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Pteridaceae               | Adiantum sp.                               | Suplir      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Pteridaceae               | Pteris sp.                                 | Paku-pakuan | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Selaginellaceae           | Selaginella tamariscina (P. Beauv.) Spring |             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| <b>Rumput &amp; Bambu</b> |                                            |             |            |                |            |                  |
| Acanthaceae               | Acanthus ilicifolius L.                    | Jeruju      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Acanthaceae               | Andrographis paniculata                    | Sambiloto   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |

| Golongan       | Nama Spesies                              | Status             |            |                |            |                  |
|----------------|-------------------------------------------|--------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                |                                           | Nama lokal         | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|                | (Burm.f.)<br>Wall. ex<br>Nees             |                    |            |                |            |                  |
| Acanthaceae    | Asystasia gangetica (L.) T.Anderson       | Rumput Bunga Putih | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Acanthaceae    | Barleria prionitis L.                     | Landep             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Acanthaceae    | Clinacanthus nutans (Burm.f.) Lindau      | Dandang Gendis     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Acanthaceae    | Justicia gendarussa Burm.f.               | Gondoroso          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Acanthaceae    | Staurogyne elongata (Blume) O. Kuntz      | Kejibeling         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Amaryllidaceae | Crinum asiaticum L.                       | Bakung             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Amaryllidaceae | Zephyranthes candida Herb.                | Kembang Coklat     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Asteraceae     | Ageratum conyzoides L.                    | Wedusan            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Asteraceae     | Anaphalis javanica (DC.) Sch.Bip.         | Edelwis            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Asteraceae     | Anaphalis longifolia (Blume) Blume ex DC. | Edelwis            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Asteraceae     | Artemisia vulgaris L.                     | Barucina           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Asteraceae     | Bidens pilosa L.                          | Ajeran / Ketul     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Asteraceae     | Eclipta prostrata L.                      | Jenis Rumput       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Asteraceae     | Elephantopus scaber L.                    | Tapak Liman        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Asteraceae     | Emilia sonchifolia (L.) Wight.            | Jenis Rumput       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Asteraceae     | Erechtites valerianifolia                 | Jukut              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | Tidak Dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                                | Status          |            |                |            |                            |
|---------------|---------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|------------|----------------------------|
|               |                                             | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi             |
|               | a (Wolf) DC.                                |                 |            |                |            |                            |
| Asteraceae    | Eupatorium inulifolium Kunth.               | Kirinyu         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Eupatorium riparium Reg.                    | Tekelan         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Galinsoga parviflora Cav.                   | Bribil          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Gynura crepidioides Benth                   | Jombloh         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Gynura segetum (Lour.) Merr.                | Daun Dewa       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Pseudeleph antopus spicatus Rohr ex Gleason | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Synedrella nodiflora (L.) Gaertn.           | Legetan         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Tagetes erecta L.                           | Kenikir Wengur  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Tithonia diversifolia (Hemsl) A. Gray       | Randa Semaya    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Tridax procumbens L.                        | Threthel        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Vernonia arborea Han.                       | Merambung       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi           |
| Asteraceae    | Vernonia cinerea Less.                      | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Widelia biflora L.                          | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Asteraceae    | Zinnia elegans Jacq.                        | Kembang Kertas  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                            |
| Commelinaceae | Cyanotis cristata (L.) D.Don                | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | IUCN: Least Concern, tidak |

| Golongan      | Nama Spesies                    | Status            |            |                |            |                  |
|---------------|---------------------------------|-------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|               |                                 | Nama lokal        | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|               |                                 |                   |            |                |            | dilindungi       |
| Commelinaceae | Commelina benghalensis L.       | Gewor             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            |                  |
| Cycadaceae    | Cycas prostata                  | Pakis Tiang       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cycadaceae    | Cycas rumphii Miq.              | Pakis haji        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Carex sp.                       | Sianik            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Cyperus aristatus Rottr         | Jenis Rumput Teki | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Cyperus cyperinus V.S           | Jenis Rumput Teki | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Cyperus odoratus L.             | Jenis Rumput Teki | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Cyperus papyrus L.              | Rumput Payung     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Cyperus radiatus Vahl.          | Jenis Rumput Teki | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Cyperus unicatus Poir           | Jenis Rumput Teki | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Fimbristylis bartata Bth.       | Jenis Rumput      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Fimbristylis sp.                | Tidak diketahui   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Fimbristylis spathacea Roth.    | Jenis Rumput      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Fimbristylis vahlii Lam.        | Jenis Rumput      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Fuirena ciliaris Roxb.          | Jenis Rumput      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Fuirena pumila Torr.            | Jenis Rumput      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Gahnia javanica Zoll. & Moritzi | Tidak diketahui   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae    | Kyllinga brevifolia             | Rumput Teki       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan   | Nama Spesies                                     | Status          |            |                |            |                  |
|------------|--------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|------------|------------------|
|            |                                                  | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|            | Rottb.                                           |                 |            |                |            |                  |
| Cyperaceae | Kyllinga monocephala Rottb.                      | Rumput Kenop    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae | Kyllinga monocephala Rottb.                      | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae | Scirpus acutus Muhl.                             | Jenis Rumput    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae | Scirpus grossus L.                               | Jenis Rumput    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cyperaceae | Scirpus littoralis Schrad                        | Jenis Rumput    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Andropogon gayanus Kunth                         | Rumput Gamba    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Andropogon nardus L.                             | Sereh           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Apluda mutica L.                                 | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Bambusa arundinacea (Retz.) Willd.               | Bambu ori       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Bambusa spinosa Roxb.                            | Bambu duri      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Bambusa vulgaris Schrad. ex J.C.Wendl.           | Bambu gading    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Bothriochloa pertusa (L.) A.Camus                | Rumput Embun    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Brachiaria brizantha (Hochst ex. A. Rich) Stapf. | Rumput Palisade | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Brachiaria decumbens Stapf.                      | Rumput Sinyal   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae    | Brachiaria mutica (Forssk.) Stapf                | Rumput Para     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan | Nama Spesies                              | Status             |            |                |            |                  |
|----------|-------------------------------------------|--------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|          |                                           | Nama lokal         | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Poaceae  | Brachiaria ruziensi<br>Germ. & C.M.Evrard | Rumput Ruzi        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Brachiaria subquadrip<br>ara Trin.        | Rumput Cori        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Chloris barbata Sw.                       | Rumput Jejarongan  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Chrysopogon aciculatus<br>(Retz.) Trin.   | Rumput Jarum       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Commelina nudiflora L.                    | Rumput Jeboran     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Cynodon dactylon<br>(L.) Pers.            | Rumput Grinting    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Cynodon nlemfuensis<br>Vanderyst          | Rumput Bntang      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Cyperus rotundus L.                       | Rumput Teki        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Dactyloctenium aegyptium<br>(L.) Willd.   | Rumput Tapak Jalak | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Dendrocalamus asper<br>(Schult.) Backer   | Bambu petung       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Dichanthium annulatum<br>(Forssk.) Stapf  | Rumput Hindi       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Digitaria ciliaris<br>(Retz.) Koeler      | Rumput Ceker Ayam  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Digitaria eriantha<br>Steud.              | Rumput Pangola     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Digitaria milaniana<br>(Rendle) Stapf     | Rumput Digit       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Digitaria sp.                             | Rumput Jampan g    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |



| Golongan | Nama Spesies                                           | Status                 |            |                |            |                  |
|----------|--------------------------------------------------------|------------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|          |                                                        | Nama lokal             | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Poaceae  | Echinochloa P.B eauv.                                  | Rumput Bebek           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Echinochloa sp.                                        | Waderan                | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Eleusine indica (L.) Gaertn.                           | Suket Tulangan         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Eragrostis tenella (L.) P.Beauv.ex Roem.& Schult.      | Rumput Emprit-empritan | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Eragrostis unioloides (Retzius) Nees ex Steudel        | Rumput Udang           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Gigantochloa apus Kurz                                 | Bambu apus             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Heteropogon contortus (L.) P.Beauv. ex Roem. & Schult. | Rumput Tombak          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Hymenachne acutigluma (Steud.) Gilliland               | Rumut Kumpai           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Imperata cylindrica (L.) P. Beauv.                     | Alang Alang            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Isachne sp.                                            | Tidak diketahui        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Isachne globosa Sw.                                    | Bayondah               | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Ischaemum aristatum L.                                 | Rumput blembe m        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Ischaemum ciliare Retzius                              | Rumput Padang          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Ischaemum magnum Rendle                                | Rumput Melayu          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Ischaemum                                              | Rumput                 | Endemik/Ya | Tidak          |            | tidak            |

| Golongan | Nama Spesies                              | Status                |            |                |            |                  |
|----------|-------------------------------------------|-----------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|          |                                           | Nama lokal            | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|          | muticum L.                                | Kemarau               |            | Terancam       |            | dilindungi       |
| Poaceae  | Ischaemum rugosum Salisb.                 | Rumput Randan         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Ischaemum timorense Kunth                 | Rumput Sarang Buaya   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Oplismenus burmannii (Retz.) P.Beauv.     | Tidak diketahui       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Oplismenus sp.                            | Rumput bulu           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Panicum barbatum Lam.                     | Tidak diketahui       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Panicum colonum L.                        | Tidak diketahui       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Panicum malabaricum (L.) Merr.            | Tidak diketahui       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Panicum repens L.                         | Rumput balungan       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Paspalum conjugatum Berg.                 | Rumput Kerbau         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Paspalum conjugatum P.J.Bergius           | Pahitan; rumput pahit | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Paspalum scrobiculatum L.                 | Rumput Kinangan       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Paspalum vaginatum Sw.                    | Rumput Asinan         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Pennisetum clandestinum Hochst. ex Chiov. | Rumput Kikuyu         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Pennisetum polystachion (L.) Schult.      | Rumput Ekor Kucing    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Phragmites karka (Retz.) Trin. ex Steud.  | Rumput Glagah         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae  | Polytrias                                 | Lamuran               | Endemik/Ya | Tidak          |            | tidak            |

| Golongan       | Nama Spesies                            | Status            |            |                |            |                  |
|----------------|-----------------------------------------|-------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                |                                         | Nama lokal        | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|                | amaura (Buse) Kuntze                    |                   |            | Terancam       |            | dilindungi       |
| Poaceae        | Polytrias sp.                           | Tidak diketahui   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae        | Saccharum spontaneum L.                 | Glagah            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae        | Schizostachyum zollingeri Steudel       | Bambu lampar      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae        | Sporobolus sp.                          | Tidak diketahui   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae        | Stenotaphrum secundatum (Walter) Kuntze | Rumput Ketam      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae        | Themeda arguens (L.) Hack.              | Tidak diketahui   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Poaceae        | Vetiveria zizanioides (L.) Roberty      | Akar Wangi        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| <b>Liana</b>   |                                         |                   |            | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Apiaceae       | Centella asiatica (L.) Urban            | Regedeg / Pegagan | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Convolvulaceae | Merremia emarginata Hall.F.             | Jenis Rumput      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Convolvulaceae | Ipomoea fistulosa Mart. ex Choisy       | Kangkung Hutan    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Convolvulaceae | Ipomoea pescaprae Sweet                 | Kangkung Laut     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Convolvulaceae | Ipomoea aquatica Forsk.                 | Kangkungan        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Convolvulaceae | Ipomoea crassicaulis Rob.               | Krangkongan       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Convolvulaceae | Porana paniculata                       | Nanas             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan       | Nama Spesies                         | Status          |            |                |            |                  |
|----------------|--------------------------------------|-----------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                |                                      | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|                | Roxb.                                |                 |            |                |            |                  |
| Cucurbitaceae  | Cucumis sativus L.                   | Ketimunan       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cucurbitaceae  | Bryonopsis sp.                       | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Cucurbitaceae  | Coccinia cordifolia L.               | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Menispermaceae | Cyclea barbata Miers.                | Cincau Hijau    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Brugmansia suaveolens (Willd.) Sweet | Kecubung Gunung | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Brugmansia x candida                 | Kecubung Gunung | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Cestrum nocturnum L.                 | Arum Dalu       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Datura metel L.                      | Kecubung        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Physalis angulata L.                 | Ceplukan        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Solanum aculeatissimum Jacq.         | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Solanum blumei Nees ex Blume         | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Solanum capsicastrum L.              | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Solanum elaeagnifolium Cav.          | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Solanum ferox L.                     | Terong dayak    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Solanum paniculatum L.               | Terong Glatik   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Solanaceae     | Solanum torvum Sw.                   | Terong pipit    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Vitaceae       | Cissus repens Lam.                   | Anggur Hutan    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Vitaceae       | Cayratia                             | Tidak           | Endemik/Ya | Tidak          |            | tidak            |

| Golongan      | Nama Spesies                                       | Status                 |            |                |                                   |                  |
|---------------|----------------------------------------------------|------------------------|------------|----------------|-----------------------------------|------------------|
|               |                                                    | Nama lokal             | Endemik    | Terancam       | Dilindungi                        | Tidak Lindungi   |
|               | pedata (Lam.) Gagnep.                              | diketahui              |            | Terancam       |                                   | dilindungi       |
| Vitaceae      | Cayratia sp.                                       | Tidak diketahui        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Vitaceae      | Cayratia trifolia (L.) Domin.                      | Tidak diketahui        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Vitaceae      | Cissus aristata Blume                              | Tidak diketahui        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Vitaceae      | Leea aculeata Blume ex Spreng                      | Girang                 | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| <b>Herba</b>  |                                                    |                        | Endemik/Ya |                |                                   |                  |
| Amaranthaceae | Achyranthes aspera L.                              | Daun Hijau Biru        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   |                  |
| Amaranthaceae | Allmania nodiflora R.Br.                           | Jenis Rumput           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   |                  |
| Araceae       | Acorus calamus L.                                  | Dringo                 | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   |                  |
| Araceae       | Aglaonema simplex Blume                            | Srirejeki              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   |                  |
| Araceae       | Alocasia alba Schott                               | Talas putih            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   |                  |
| Araceae       | Alocasia macrorrhiza (L.) G.Don                    | Sente                  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Araceae       | Amorphophallus campanulatus (Roxb.) Blume ex Decne | Suweg                  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Araceae       | Amorphophallus decussatus Backer & Alderw.         | Bunga bangkai jangkung | Endemik/Ya | Terancam       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Araceae       | Amorphophallus titanum Becc.                       | Bunga bangkai raksasa  | Endemik/Ya | Terancam       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Araceae       | Amorphophallus                                     | Iles-iles              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                                                        | Status                 |            |                   |            |                     |
|---------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|------------|-------------------|------------|---------------------|
|               |                                                                     | Nama lokal             | Endemik    | Terancam          | Dilindungi | Tidak Lindungi      |
|               | variabilis<br>Blume                                                 |                        |            |                   |            |                     |
| Araceae       | Anthurium<br>pedatoradia<br>tum Schott                              | Walison<br>go          | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Araceae       | Anthurium<br>sp.                                                    | Tidak<br>diketahu<br>i | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Araceae       | Arisaema<br>laminatum<br>Blume                                      | Philoden<br>dron       | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Araceae       | Colocasia<br>esculenta<br>(L.) Schott                               | Talas                  | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Araceae       | Colocasia<br>gigantea<br>(Blume ex<br>Hassk.)<br>Hook.f.            | Talas<br>bogor         | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Araceae       | Epipremnu<br>m pinnatum<br>(L.) Engl.                               | Tidak<br>diketahu<br>i | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Araceae       | Homalomen<br>a cordata<br>Schott                                    |                        | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Araceae       | Homalomen<br>a pendula<br>(Blume)<br>Bakh.f.                        | Tidak<br>diketahu<br>i | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Araceae       | Schismatogl<br>ottis<br>calyptrata<br>(Roxb.)<br>Zoll. &<br>Moritzi | Srimpet                | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Araceae       | Scindapsus<br>hederaceus<br>Miq.                                    | Sirih<br>belanda       | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Asparagaceae  | Chlorophytu<br>m<br>comosum<br>(Thunb.)<br>Jacques                  |                        | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Asparagaceae  | Cordyline<br>fruticosa<br>(L.) A.<br>Chev.                          | Andong                 | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Balsaminaceae | Impatiens<br>balsamina<br>L.                                        | Pacar Air              | Endemik/Ya | Tidak<br>Terancam |            | tidak<br>dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                         | Status          |            |                |                                   |                  |
|---------------|--------------------------------------|-----------------|------------|----------------|-----------------------------------|------------------|
|               |                                      | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi                        | Tidak Lindungi   |
| Rafflesiaceae | Rafflesia sp.                        |                 | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Zingiberaceae | Alpinia sp.                          | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Zingiberaceae | Elettaria cardamomum (L.) Maton      | Kapulaga        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Zingiberaceae | Elettaria cardamomum L. Maton        | Kapulaga        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Zingiberaceae | Gannametloyauma                      | Katiau          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Zingiberaceae | Globba sp.                           | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Zingiberaceae | Hedychium coronarium J. Koenig       | Puyang          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| <b>Palem</b>  |                                      |                 |            |                |                                   |                  |
| Arecaceae     | Areca catechu L.                     | Pinang          | Endemik/Ya |                |                                   | tidak dilindungi |
| Arecaceae     | Arenga pinnata Merr.                 | Aren (Enau)     | Endemik/Ya |                |                                   | tidak dilindungi |
| Arecaceae     | Borrassodendron borneense J. Dransf. | Bindang, Budang | Endemik/Ya | Ya             | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Arecaceae     | Calamus ciliaris Blume               | Rotan Cacing    | Endemik/Ya |                |                                   | tidak dilindungi |
| Arecaceae     | Calamus ornatus Blume                | Rotan           | Endemik/Ya |                |                                   | tidak dilindungi |
| Arecaceae     | Caryota no Becc.                     | Palem           | Endemik/Ya | Ya             | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Arecaceae     | Caryota mitis Lour.                  | Palem ekor ikan | Endemik/Ya |                |                                   |                  |
| Arecaceae     | Ceratolobus glaucescens Blume        | Palem Jawa      | Endemik/Ya | Ya             | dilindungi dalam PP No. 7 th 2000 |                  |
| Arecaceae     | Cystostachys lakka                   | Pinang merah    | Tidak      | Ya             | dilindungi dalam PP               |                  |

| Golongan                 | Nama Spesies                                               | Status              |            |          |                                   |                  |
|--------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------|------------|----------|-----------------------------------|------------------|
|                          |                                                            | Nama lokal          | Endemik    | Terancam | Dilindungi                        | Tidak Lindungi   |
|                          | Becc.                                                      | Kalimantan          |            |          | No. 7 th 1999                     |                  |
| Arecaceae                | Cystostachys renda Blume                                   | Pinang merah Bangka | Tidak      | Ya       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Arecaceae                | Eugeissona utilis Griff.                                   | Bertan              |            | Ya       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Arecaceae                | Johannesteijsmannia altifrons (Rchb.f. & Zoll.) H.E. Moore | Daun payung         |            | Ya       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Arecaceae                | Livistona sp.                                              |                     |            | Ya       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Arecaceae                | Nengagajah J.Dransf                                        | Palem Sumatera      | Tidak      | Ya       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Arecaceae                | Phoenix paludosa Roxb.                                     | Kormarawa           |            | Ya       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Arecaceae                | Pigafetta filaris (Giseke) Becc.                           | Palem               | Endemik/Ya | Ya       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Arecaceae                | Pinangajavana Blume                                        | Pinang Jawa         | Endemik/Ya | Ya       | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| <b>Semak &amp; Pohon</b> |                                                            |                     |            |          |                                   |                  |
| Altingiaceae             | Altingia excelsa Noronha                                   | Rasamala            | Endemik/Ya | Tidak    |                                   | tidak dilindungi |
| Anacardiaceae            | Buchanania arborescens (Blume) Blume                       | Poh-pohan           | Endemik/Ya |          |                                   | tidak dilindungi |
| Anacardiaceae            | Buchanania sp.                                             | Terentang ayam      | Endemik/Ya | Tidak    |                                   | tidak dilindungi |
| Anacardiaceae            | Camponotoma auriculatum                                    | Terentang           | Endemik/Ya | Tidak    |                                   | tidak dilindungi |



| Golongan             | Nama Spesies                                       | Status                       |            |          |            |                     |
|----------------------|----------------------------------------------------|------------------------------|------------|----------|------------|---------------------|
|                      |                                                    | Nama lokal                   | Endemik    | Terancam | Dilindungi | Tidak Lindungi      |
|                      | (Blume)<br>Hook.f.                                 |                              |            |          |            |                     |
| Anacardiaceae        | Camptospe<br>rma<br>brevipetiola<br>tum<br>Volgens | Terenta<br>ng                | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Camptospe<br>rma sp.;                              | Terenta<br>ng                | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Dracontome<br>lon dao<br>Merr. &<br>Rolfe,         | Dahu                         | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Dracontome<br>lon<br>mangiferum<br>Blume           | Dahu                         | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Gluta<br>aptera<br>(King) Ding<br>Hou              | Rengas                       | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Gluta<br>renghas L.                                | Rengas                       | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Koordersiod<br>endron<br>pinnatum<br>Merr.         | Bugis                        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Mangifera<br>indica L.                             | Mangga                       | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Mangifera<br>sp.                                   | Mangga                       | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Spondias<br>sp.                                    | Kedondo<br>ng<br>Hutan       | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anacardiaceae        | Swintonia<br>sp.                                   | Kayu<br>kereta               | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Anisophylleace<br>ae | Combretoca<br>rpus<br>rotundatus<br>Miq.           | Perepat<br>darat             | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Annonaceae           | Alphonsea<br>sp.;                                  | Mempisa<br>ng                | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Annonaceae           | Annona<br>reticulata L.                            | Mulwo                        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Annonaceae           | Annona<br>squamosa<br>L.                           | Srikaya                      | Tidak      | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |
| Annonaceae           | Cananga<br>odorata<br>(Lam.)                       | Kenanga<br>, Ylang-<br>ylang | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak<br>dilindungi |

| Golongan    | Nama Spesies                                      | Status         |            |          |            |                  |
|-------------|---------------------------------------------------|----------------|------------|----------|------------|------------------|
|             |                                                   | Nama lokal     | Endemik    | Terancam | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|             | Hook.f. & Thomson                                 |                |            |          |            |                  |
| Annonaceae  | Canarium sp.                                      | Kenanga        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Annonaceae  | Mezzeria parviflora Becc.;                        | Mempising      | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Annonaceae  | Polyalthia glauca Boerl.                          | Tepis          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Annonaceae  | Polyalthia longifolia (Sonn) Thw.                 | Glodogan tiang | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Annonaceae  | Stelechocarpus burahol (Blume) Hook. f. & Thomson | Kepel          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Annonaceae  | Xylocarpus sp.                                    | Mempising      | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae | Allamanda cathartica L.                           | Alamanda       | Endemik/Ya | Tidak    |            |                  |
| Apocynaceae | Alstonia macrophylla Wall.                        | Pulai          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae | Alstonia pneumatophora Back,                      | Pulai          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae | Alstonia scholaris R.Br.                          | Pulai          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae | Alstonia spatulata Blume.                         | Pulai          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae | Alstonia spectabilis R.Br.                        | Pulai          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae | Alstonia sp.                                      | Pulai          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae | Calotropis gigantea (L.) W.T. Aiton               | Widuri         | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae | Catharanthus roseus (L.) G.Don                    | Tapak Dara     | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae | Cerbera manghas L.                                | Bintaro        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                             | Status          |            |          |            |                  |
|---------------|------------------------------------------|-----------------|------------|----------|------------|------------------|
|               |                                          | Nama lokal      | Endemik    | Terancam | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Apocynaceae   | Dyera sp.                                | Jelutung        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae   | Ervatamia divaricata (L.) Burkill        | Mondokaki       | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae   | Nerium indicum Mill.                     | Oleander        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae   | Parameria barbata (Blume) K.Schum        | Gempur          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae   | Rauwolfia serpentina (L.) Benth. ex Kurz | Pule Pandak     | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Apocynaceae   | Thevetia peruviana (L.) Lippold.         | Katesan         | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Araliaceae    | Arthrophyllum javanicum Blume            | Titolang        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Araliaceae    | Hydrocotyles sibthorpioides Lam.         | Semanggi gunung | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Araliaceae    | Macropanax dispermum Grierson            | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Araliaceae    | Nothopanax quincifolia                   | Ponco Suda      | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Araliaceae    | Polyscias fruticosa (L.) Harms           | Kedondong laut  | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Araliaceae    | Polyscias fruticosa (L.) Harms           | Cikra-cikri     | Endemik/Ya | Tidak    |            |                  |
| Araliaceae    | Schefflera longifolia (Blume) R.Vig.     | Walison go      | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Araliaceae    | Schefflera parasitica (Blume) Harms      | Walison go      | Endemik/Ya | Tidak    |            |                  |
| Araucariaceae | Agathis alba (Rumph. ex Hassk.) Foxw.    | Damar           | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                       | Status                |            |          |            |                  |
|---------------|------------------------------------|-----------------------|------------|----------|------------|------------------|
|               |                                    | Nama lokal            | Endemik    | Terancam | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Araucariaceae | Agathis dammara (Lamb.) Rich.      | Agatis                | Endemik/Ya |          |            |                  |
| Araucariaceae | Agathis labillardieri Warb         | Damar, Kopal Keruling | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Araucariaceae | Araucaria cunninghamii D. Don      | Pinus                 | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Araucariaceae | Araucaria hunsteinii K.Schum.      | Pinus                 | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Basellaceae   | Anredera cordifolia (Ten.) Steenis | Binahong              | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Begoniaceae   | Begonia coriacea Hassk.            | Begonia               | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Begoniaceae   | Begonia hirtella Link.             | Begonia               | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Begoniaceae   | Begonia multangula Blume           | Begonia               | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Begoniaceae   | Begonia tenuifolia Dryand.         | Begonia               | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Bignoniaceae  | Jacaranda filicifolia D.Don.       | Jakaranda             | Tidak      | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Bignoniaceae  | Spathodea campanulata P. Beauv.    | Kedoyo                | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Bixaceae      | Bixa orellana L.                   | Frambos               | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Boraginaceae  | Cordia obliqua Willd.              | Kendal                | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Boraginaceae  | Cordia sp.                         | Salimuli              | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Boraginaceae  | Cordia subcordata Lam.             | Purnamasada           | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Bromeliaceae  | Ananas comosus (L.) Merr.          | Nanas                 | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Burseraceae   | Canarium commune                   | Kenari                | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |

| Golongan       | Nama Spesies                            | Status             |            |          |            |                  |
|----------------|-----------------------------------------|--------------------|------------|----------|------------|------------------|
|                |                                         | Nama lokal         | Endemik    | Terancam | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|                | L.                                      |                    |            |          |            |                  |
| Burseraceae    | Canarium sp.                            | Kenari             | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Calophyllaceae | Calophyllum calaba L.                   | Nyamplung, Sulastr | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Calophyllaceae | Calophyllum inophyllum L.               | Nyamplung, Sulastr | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Calophyllaceae | Calophyllum papuanum Lauterb.           | Nyamplung, Sulastr | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Calophyllaceae | Calophyllum pulcherrimum Wall.ex Choisy | Nyamplung, Sulastr | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Calophyllaceae | Calophyllum soulattri Burm.f.           | Nyamplung, Sulastr | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Calophyllaceae | Calophyllum sp.                         | Nyamplung, Sulastr | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Calophyllaceae | Mesua ferrea L.                         | Nagasari           | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Campanulaceae  | Isotoma longiflora Pres L.              | Kitolot            | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Campanulaceae  | Laurentia longiflora Endl.              | Tempuyung          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Cannabaceae    | Celtis sp.                              | Penjalin           | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Cannaceae      | Canna indica L.                         | Tasbeh (Kana)      | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Casuarinaceae  | Casuarina junghuhniana Miq.             | Cemara             | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Celastraceae   | Lophopetalum sp.                        | Perupuk            | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Celastraceae   | Lophopetalum javanicum (Zoll.) Turcz.   | Perupuk            | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Celastraceae   | Lophopetalum multinerviium Ridl.,       | Perupuk            | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Celastraceae   | Lophopetalum sp.                        | Perupuk            | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |

| Golongan        | Nama Spesies                          | Status          |            |          |            |                  |
|-----------------|---------------------------------------|-----------------|------------|----------|------------|------------------|
|                 |                                       | Nama lokal      | Endemik    | Terancam | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Celastraceae    | Lophopetalum subobovatum King         | Perupuk         | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Celastraceae    | Lophopetalum wightianum Arn.          | Perupuk         | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Clusiaceae      | Garcinia dulcis (Roxb.) Kurz          | Mundu           | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Clusiaceae      | Garcinia mangostana L.                | Manggis         | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Colchicaceae    | Gloriosa superba L.                   | Kembang Sungsan | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Colchicaceae    | Disporum chinense (Ker Gawl.) Kuntze. | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Combretaceae    | Terminalia edulis Decne.              | Klumprit        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Combretaceae    | Terminalia catappa L.                 | Ketapang        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Combretaceae    | Terminalia sp.                        | Ketapang        | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Cornaceae       | Mastixia rostrata Blume               | Cenge           | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Crassulaceae    | Kalanchoe pinnata (Lam.) Pers.        | Sosor Bebek     | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Crypteroniaceae | Dactylocladus stenostachys Oliv.      | Mentibu         | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Cunoniaceae     | Weinmannia blumei Planch              | Kimerak         | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Cupressaceae    | Cupressus lusitanica Mill.            |                 | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dilleniaceae    | Dillenia grandifolia Wall.            | Simpur          | Endemik/Ya | Tidak    |            | tidak dilindungi |

| Golongan         | Nama Spesies                    | Status                |                           |          |            |                  |
|------------------|---------------------------------|-----------------------|---------------------------|----------|------------|------------------|
|                  |                                 | Nama lokal            | Endemik                   | Terancam | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Dilleniaceae     | Dillenia obovata Hoogl.         | Simpur                | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dilleniaceae     | Dillenia pentagyna Roxb.        | Simpur                | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dioscoreaceae    | Dioscorea alata L.              | Uwi                   | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dioscoreaceae    | Dioscorea hispida Dennst.       | Gadung                | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dioscoreaceae    | Dioscorea esculenta L.          | Gembili               | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dioscoreaceae    | Dioscorea bulbifera L.          | Gembolo               | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dioscoreaceae    | Dioscorea pentaphylla L.        | Tombo reso            | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Dryobalanops camphora Colebr.   | Kapur Barus           | Endemik/Ya                | Tidak    |            |                  |
| Dipterocarpaceae | Anisoptera laevis Ridl.         | Mersawa               | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Anisoptera marginata Korth.     | Mersawa               | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Anisoptera sp.                  | Mersawa               | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Anisoptera thurifera Blume      | Mersawa               | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Cotylelobium burckii Heim       | Giam[2] (Giam durian) | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Cotylelobium lanceolatum Craib, | Giam[2] (Giam durian) | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Cotylelobium melanoxylon Pierre | Giam[2] (Giam durian) | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Cotylelobium sp.                | Giam[2] (Giam durian) | Endemik/Ya                | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Dipterocarpus sp                | Keruling              | Tidak (Bukan Endemik DIY) | Tidak    |            | tidak dilindungi |

| Golongan         | Nama Spesies                                       | Status                     |                           |          |            |                  |
|------------------|----------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------|----------|------------|------------------|
|                  |                                                    | Nama lokal                 | Endemik                   | Terancam | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Dipterocarpaceae | <i>Dryobalanops camphora</i> Colebr.               | Kapur Barus                | Tidak (Bukan Endemik DIY) | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Dryobalanops oblongifolia</i> Dyer              | Kapur (kamper)             | Tidak (Bukan Endemik DIY) | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Dryobalanops</i> sp.                            | Kapur (kamper)             | Tidak (Bukan Endemik DIY) | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Dryobalanops sumatrensis</i> (Gmelin) Kosterm.) | Kapur (kamper)             | Tidak (Bukan Endemik DIY) | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Hopea celebica</i> Burck,                       | Jangg putih (Bangkirai)    | Tidak (Bukan Endemik DIY) | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Hopea dasyrrachis</i> V.Sl.                     | Merawan (bangkirai tanduk) | Tidak (Bukan Endemik DIY) | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Hopea dyeri</i> Heim                            | Merawan (bangkirai tanduk) | Tidak                     | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Hopea odorata</i> Roxb.                         | Bengkirai                  | Tidak                     | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Hopea sangal</i> Korth.                         | Merawan (bangkirai tanduk) | Tidak                     | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Hopea semicuneata</i> Sym.                      | Jangg putih (Bangkirai)    | Tidak                     | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Hopea</i> sp.                                   | Merawan (bangkirai tanduk) | Tidak                     | Tidak    |            | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea acuminatissima</i> Sym.                  | Meranti kuning             | Tidak                     | Tidak    |            | tidak dilindungi |



| Golongan         | Nama Spesies                       | Status                     |         |             |                                   |                  |
|------------------|------------------------------------|----------------------------|---------|-------------|-----------------------------------|------------------|
|                  |                                    | Nama lokal                 | Endemik | Terancam    | Dilindungi                        | Tidak Lindungi   |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea assamica</i> Dyer        | Meranti putih              | Tidak   | Tidak       |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea balanocarpoides</i> Sym. | Meranti kuning             | Tidak   | Tidak       |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea beccariana</i> Burck     | Tengka wang                | Tidak   | Tidak       |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea bracteolata</i> Dyer     | Meranti putih              | Tidak   | Tidak       |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea collina</i> Ridl.        | Balau merah                | Tidak   | Tidak       |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea compressa</i> Burck      | Tengka wang                | Tidak   | Ya          | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea faguetiana</i> Heim      | Meranti kuning             | Tidak   | Tidak       |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea gibbosa</i> Brandis      | Meranti kuning             | Tidak   | Tidak       |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea guiso</i> (Blanco) Blume | Balau merah                | Tidak   | Tidak       |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea gysbertiana</i>          | Tengka wang                | Tidak   | Ya/Terancam | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea javanica</i> K. et. Val. | Meranti putih              | Tidak   |             |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea johorensis</i> Foxw.     | Meranti merah              | Tidak   |             |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea koordersii</i> Brandis   | Meranti putih              | Tidak   |             |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea kunstleri</i> King       | Jangkang putih (Bangkirai) | Tidak   |             |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea laevifolia</i> Endert    | Jangkang putih (Bangkirai) | Tidak   |             |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | <i>Shorea</i>                      | Jangkang                   | Tidak   |             |                                   | tidak            |

| Golongan         | Nama Spesies                         | Status                 |         |                |                                   |                  |
|------------------|--------------------------------------|------------------------|---------|----------------|-----------------------------------|------------------|
|                  |                                      | Nama lokal             | Endemik | Terancam       | Dilindungi                        | Tidak Lindungi   |
| ae               | laevis<br>Ridley                     | g putih<br>(Bangkirai) |         |                |                                   | dilindungi       |
| Dipterocarpaceae | Shorea lamellata<br>Foxw.            | Meranti putih          | Tidak   |                |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea lepidota<br>(Korth.)<br>Blume | Meranti merah          | Tidak   | Ya/Terancam    | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea leprosula<br>Miq.,            | Meranti merah          | Tidak   |                |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea leptoclados<br>Sym.           | Meranti merah          | Tidak   |                |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea martiana<br>Scheff            | Tengkawang             | Tidak   | Ya/Terancam    | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea materialis<br>Ridl.           | Balau                  | Tidak   |                |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea maxwelliana<br>King           | Balau                  | Tidak   |                |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea mexistopter<br>yx             | Tengkawang             | Tidak   | Ya/Terancam    | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea micrantha<br>Brandis          | Tengkawang             | Tidak   | Ya/Terancam    | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea ochracea<br>Sym.              | Meranti putih          | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea ovalis<br>Blume               | Meranti merah          | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea palembanica<br>Miq.,          | Meranti merah          | Tidak   | Ya/Terancam    | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea pinanga<br>Scheff.            | Tengkawang             | Tidak   | Ya/Terancam    | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea platyclados                   | Meranti merah          | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |

| Golongan         | Nama Spesies                      | Status         |         |                |                                   |                  |
|------------------|-----------------------------------|----------------|---------|----------------|-----------------------------------|------------------|
|                  |                                   | Nama lokal     | Endemik | Terancam       | Dilindungi                        | Tidak Lindungi   |
|                  | V.Sl. ex Foxw.                    |                |         |                |                                   |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea retinodes V.Sl.            | Meranti putih  | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea scollaris V.Sl.            | Meranti kuning | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea scrobiculata Burck         | Balau          | Tidak   | Tidak Teraucam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea seminis (de Viese) Slooten | Tengka wang    | Tidak   | Ya/Terancam    | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea singkawang Scheff.         | Tengka wang    | Tidak   | Ya/Terancam    | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea stenoptera Burck           | Tengka wang    | Tidak   | Ya/Terancam    | dilindungi dalam PP No. 7 th 1999 |                  |
| Dipterocarpaceae | Shorea virescens Parijs,          | Meranti putih  | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Shorea zeylanica (Thw.) P. Ashton | Meranti        | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Vatica maingayi Dyer              | Resak          | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Vatica oblongifolia Hook.f.       | Resak          | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Vatica rassak Blume               | Resak          | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Dipterocarpaceae | Vatica sp.                        | Resak          | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Ebenaceae        | Diospyros celebica Bakh.          | Eboni          | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Ebenaceae        | Diospyros areolata King et G.     | Eboni          | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |
| Ebenaceae        | Diospyros blancoi A.DC.           | Bisbul         | Tidak   | Tidak Terancam |                                   | tidak dilindungi |

| Golongan       | Nama Spesies                             | Status          |            |                |            |                  |
|----------------|------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                |                                          | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Ebenaceae      | Diospyros cauliflora Blume               | Eboni           | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ebenaceae      | Diospyros celebica Bakh.                 | Eboni bergaris  | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ebenaceae      | Diospyros ebenum Koen,                   | Eboni           | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ebenaceae      | Diospyros ferrea Bakh.,                  | Eboni           | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ebenaceae      | Diospyros lolin Bakh.,                   | Eboni           | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ebenaceae      | Diospyros macrophylla Blume              | Eboni           | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ebenaceae      | Diospyros rumphii Bakh.                  | Eboni hitam     | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ebenaceae      | Diospyros sp.                            | Kayu Hitam      | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ericaceae      | Gaultheria nummularioides D. Don         | Tidak diketahui | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ericaceae      | Rhododendron javanicum (Blume) Benn.     | Cakra Geni      | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ericaceae      | Rhododendron sp.                         | Azalea          | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Ericaceae      | Vaccinium varingiaefolium (Bl.) Miq.     | Suagi           | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Escalloniaceae | Polyosma sp.                             | Poliosma        | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae  | Acalypha sp.                             | Tidak diketahui |            | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae  | Acalypha wilkesiana (Muell.Arg.) Fosberg |                 |            | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae  | Aleurites moluccana (L.) Willd.          | Kemiri          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae  | Baccaurea arborea Pax                    | Kemundung       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                           | Status           |            |                |            |                  |
|---------------|----------------------------------------|------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|               |                                        | Nama lokal       | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|               | & K.Hoffm.                             |                  |            |                |            |                  |
| Euphorbiaceae | Elateriospermum tapos Blume            | Tapos            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Endospermum diadenum (Miq.) Airy Shaw  | Sesendok         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Endospermum moluccanum (T & B) Kurz,   | Sesendok         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Endospermum peltatum Merr.             | Sesendok         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Euphorbia hirta L.                     | Patikan kebo     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Euphorbia pulcherrima Willd.           | Racunan          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Excoecaria agallocha L.                | Mata Buta / Garu | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Glochidion littorale Blume             | Dempul           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Hevea brasiliensis Müll.Arg.           | Karet            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Jatropha multifida L.                  | Jarak pagar      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Macaranga glaberima (Hassk.) Airy Shaw | Mahang           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Macaranga javanica (Blume) Müll.Arg.   | Lutungan         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Macaranga sp.                          | Mahang           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Manihot glaziovii Müll.Arg.            | Singkong karet   | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Manihot sp.                            | Ketela Pohon     | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Euphorbiaceae | Ricinus                                | Jarak            | Endemik/Ya | Tidak          |            | tidak            |

| Golongan      | Nama Spesies                            | Status            |            |                |            |                  |
|---------------|-----------------------------------------|-------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|               |                                         | Nama lokal        | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|               | communis L.                             |                   |            | Terancam       |            | dilindungi       |
| Euphorbiaceae | Securinega virosa (Roxb.) Baill.        | Pohon Mangsi      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Abrus precatorius L.                    | Sogok Telik       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia aulacocarpa Benth.               | Akasia            | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia auraria                          | Akasia Aurari     | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia auriculiformis A.Cunn. ex Benth. | Akasia Formis     | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia catechu (L.) Willd., Oliv        | Klampis           | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia crassiorarpa Cunn. ex Benth.     | Akasia Crasi      | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia dealbata Link.                   | Akasia Perak      | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia decurrens Willd.                 | Soga              |            | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia leucophloea (Roxb.) Willd.       | Pilang            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia leptocarpa A.Cunn. ex Benth.     | Akasia Lepto      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia mangium Willd.                   | Mangium           | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Acacia villosa (Sw.) Willd.             | Mlandin g sabrang | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Adenanthera pavonina L.                 | Saga              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae      | Adenanthera sp.                         | Raja bunga        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan | Nama Spesies                                  | Status                              |            |                |            |                  |
|----------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|          |                                               | Nama lokal                          | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Fabaceae | Aeschynomene sp.                              | Kacang meongan, asem-aseman, anjang | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Albizia chinensis (Osbeck) Merr.              | Sengon Jawa                         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Albizia falcata (L.) Fosberg                  | Sengon Laut                         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Albizia lebbeck (L.) Benth.                   | Tekik                               | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Albizia lophanta (Willd.) I. C. Nielson       | Mlanding                            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Albizia minahasae Koord.                      | Bowoi                               | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Albizia procera Benth.                        | Weru                                | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Albizia sp.                                   | Sengon Buto                         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Archidendron pauciflorum (Benth.) I.C.Nielsen | Jengkol                             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Bauhinia purpurea L.                          | Tayuman                             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Caesalpinia pulcherrima (L.) Sw.              | Kembang Merak                       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Caesalpinia sappan L.                         | Kayu Secang                         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Calliandra calothyrsus Meissn.                | Kaliandra                           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Canavalia maritima Thouars                    | Koro Laut                           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Cassia alata L.                               | Keteng Cina                         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Cassia                                        | Trenggul                            | Endemik/Ya | Tidak          |            | tidak            |

| Golongan | Nama Spesies                        | Status             |            |                |            |                  |
|----------|-------------------------------------|--------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|          |                                     | Nama lokal         | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|          | fistula L.                          | i                  |            | Terancam       |            | dilindungi       |
| Fabaceae | Cassia javanica L.                  | Trembelah          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Cassia multiyuga Rich               | Ehing              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Cassia siamea L.                    | Johar              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Cassia sp.                          |                    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Cassia timoriensis D.C.             | Eheng              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Clitoria ternatea L.                | Kembang Telang     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Crotalaria anagyroides Kunth        | Orok-orok          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Crotalaria sp.                      | Orok-Orok          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Crotalaria striata DC.              | Orok-orok          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Cynometra cauliflora L.             | Nam-nam            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Dalbergia latifolia Roxb.           | Sonokeling         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Dalbergia sissoo Roxb.              | Sono sissoo        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Dalbergia sp.                       | Angsana            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Delonix regia (Boj. ex Hook.) Raf.  | Flamboy an         | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Desmodium heterophyllum (Willd) DC. | Rumput Sisik Betok | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Desmodium sp.                       | Daun duduk         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Desmodium triflorum (L.) DC.        | Suket Jarem        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Dialium indum L.                    | KerANJI            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Dialium platysepalum Baker          | KerANJI            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |



| Golongan | Nama Spesies                              | Status             |            |                |            |                  |
|----------|-------------------------------------------|--------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|          |                                           | Nama lokal         | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Fabaceae | Dialium procerum (v.Steen.) Stey          | KerANJI            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Dialium sp.;                              | KerANJI            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Enterolobium cyclocarpum (Jacq.) Griseb.  | Sengon Buto        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Erythrina fusca Lour.                     | Cangkring          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Erythrina lithosperma Miq.                | Dadap serep        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Erythrina subumbrans (Hassk.) Merr.       | Dadap Cekla-cekli  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Flemingia strobilifera (L.) W.T.Aiton     | Tidak diketahui    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Gliricidia sepium (Jacq.) Kunth ex Walp.  | Gamal              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Indigofera indica Lam.                    | Tarum (tom)        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Indigofera tinctoria L.                   | Mata Lele          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Indigofera suffruticosa Miller            | Tarum              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Inocarpus edulis J. R. Forst. & G. Forst. | Gayam              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Intsia amboinensis DC.                    | Ipil               | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Intsia bijuga O.K.                        | Merbau (kayu besi) | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Intsia palembanica Miq.                   | Merbau (kayu besi) | Tidak      | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Intsia sp.                                | Merbau             | Tidak      | Tidak          |            | tidak            |

| Golongan | Nama Spesies                                     | Status          |            |                |            |                  |
|----------|--------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|------------|------------------|
|          |                                                  | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|          |                                                  | (kayu besi)     |            | Terancam       |            | dilindungi       |
| Fabaceae | Koompassia malaccensis Maing.                    | Kempas          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Leucaena leucocephala (Lam.) de Wit              | Lamtoro Gung    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Mimosa invisa Mart                               | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Mimosa pudica L.                                 | Putri Malu      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Ormosia sp.                                      | Kupang          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Paraserianthes sp.                               | Sengon Buto     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Pelthophorum pterocarpum (DC.) K. Heyne          | Soga            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Peltophorum pterocarpum (DC.) Backer ex K. Heyne | Soga            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Pericopsis mooniana Thw.                         | Kuku            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Phaseolus sp.                                    | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Pithecellobium clypearia (Jack) Benth.           | Sengon Wewe     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Pithecellobium dulce (Roxb.) Benth.              | Asam Kranji     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Pongamia pinnata (L.) Pierre                     | Malapari        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae | Psophocarpus tetragonolobus                      | Cipir           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan     | Nama Spesies                        | Status              |            |                |            |                  |
|--------------|-------------------------------------|---------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|              |                                     | Nama lokal          | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|              | bus L. D.C.                         |                     |            |                |            |                  |
| Fabaceae     | Pterocarpus indicus Willd.          | Angsana             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Pterocarpus indicus Willd.          | Sonoke mbang        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Pterocarpus lampongus Bakh.         | Tinjau belukar      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Samanea saman (Jacq.) Merr.         | Trembesi/Munggur    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Serianthes minahassae Merr. & Perry | Bowoi               | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Sesbania grandiflora (L.) Poiret    | Turi                | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Sindora bruggemanni de Wit          | Sindur              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Sindora coriacea Maing.             | Sindur              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Sindora wallichii Graham            | Sindur              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Tamarindus indica L.                | Asam jawa           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Uraria sp.                          | Ranggitan           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fabaceae     | Centrosema virginianum (L.) Benth.  | Tidak diketahui     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fagaceae     | Castanea argentea (Blume) A. DC.    | Sarangan            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fagaceae     | Castanopsis argentea A. DC.         | Sarangan (Sanintan) | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Fagaceae     | Quercus sp.                         | Pasang              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Gentianaceae | Fagraea fragrans Roxb.              | Tembesu             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan       | Nama Spesies                          | Status           |            |                |            |                  |
|----------------|---------------------------------------|------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                |                                       | Nama lokal       | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Gentianaceae   | Fagraea sororia J.J. Sm.              | Tembesu          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Gentianaceae   | Fagraea sp.                           | Tembesu          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Gesneriaceae   | Agalmyla parasitica (Lam.) Kuntz.     | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Gnetaceae      | Gnetum gnemon L.                      | Melinjo          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Hamamelidaceae | Distylium stellare Kuntze             | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Hamamelidaceae | Exbucklandia populnea R. Brown        | Kapas-kapasan    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Hydrangeaceae  | Dichroa febrifuga Lour.               | Apit             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Hypericaceae   | Cratoxylum arborescens (Vahl) Bl.     | Gerunggang/Derum | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Hypericaceae   | Cratoxylum cochinchinense (Lour.) Bl. | Gerunggang/Derum | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Hypoxidaceae   | Curculigo sp.                         | Kurkuligo        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Irvingiaceae   | Irvingia malayana Oliv.               | Bongin           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Junglandaceae  | Engelhardtia spicata Lesch. ex Blume  | Klawer           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lacynidaceae   | Barringtonia asiatica (L.) Kurz       | Keben            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae      | Clerodendrum calamitosum L.           | Kembang Bugang   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae      | Clerodendrum inerme (L.) Gaertn.      | Senggugu         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae      | Clerodendrum japonicum (Thunb.)       | Pagoda           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan  | Nama Spesies                          | Status           |            |                |            |                  |
|-----------|---------------------------------------|------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|           |                                       | Nama lokal       | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|           | Sweet                                 |                  |            |                |            |                  |
| Lamiaceae | Clerodendrum japonicum (Thunb.) Sweet | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Clerodendrum thomsoniae Balf.         | Nona Makan Sirih | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Gmelina arborea Roxb.                 | Gmelina          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Hyptis brevipes Poit.                 | Karang bau       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Hyptis rhomboidea Mart. & Gal.        | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Leucas aspera (Willd) Link.           |                  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Leucas lavandulifolia Sm.             | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Leucas zeylanica (L) R.Br.            |                  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Lindernia sp.                         | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Ocimum basilicum L.                   | Klampes          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Orthosiphon grandiflorus Bold.        | Remujung         | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Salvia occidentalis Sw.               | Trengia          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Salvia riparia Kunth                  | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Vitex negundo L.                      | Laban            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Vitex sp.                             | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lamiaceae | Vitex trifolia L.                     | Legundi          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan   | Nama Spesies                               | Status              |            |                |            |                  |
|------------|--------------------------------------------|---------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|            |                                            | Nama lokal          | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Lamiaceae  | Tectona grandis L.                         | Jati                | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Cassytha filiformis L.                     | Tali putri          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Cinnamomum burmannii (Nees & T.Nees) Blume | Kayu Manis          | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Cinnamomum culilawan Blume                 | Kulit Lawang        | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Cinnamomum partenoxylon Meisn.             | Telasihan           | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Cinnamomum sintoc Blume                    | Sintok              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Cinnamomum sp.                             | Medang              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Cryptocarya massoia Becc.                  | Massoi              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Dehaasia sp.                               | Medang              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Eusideroxylon zwageri Teijsm. & Bin.       | Ulin                | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Litsea chinensis Lam.                      | Adem ati            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lauraceae  | Litsea firma Hook f.;                      | Medang              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lythraceae | Duabanga moluccana Blume                   | Duabanga (Raju Mas) | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lythraceae | Lagerstroemia indica (L.) Pers.            | Bungur              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lythraceae | Lagerstroemia loudonii Teijsm. & Bin.      | Bungur              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lythraceae | Lagerstroemia sp.                          | Munggur             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Lythraceae | Lagerstroemia                              | Bungur              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan     | Nama Spesies                    | Status                    |            |                |            |                  |
|--------------|---------------------------------|---------------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|              |                                 | Nama lokal                | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|              | speciosa Pers.                  |                           |            |                |            |                  |
| Magnoliaceae | Aromadendron sp.                | Utup                      | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Magnoliaceae | Elmerrillia sp.                 | Cempaka                   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Magnoliaceae | Michelia alba DC.               | Kantil; Cempaka Putih     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Magnoliaceae | Michelia champaca L.            | Cempaka Kuning            | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Magnoliaceae | Talauma sp.                     | Kanthil Hutan             | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Abelmoschus moschatus Medik.    | Kapatan                   | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Berrya cordifolia Roxb.         | Waru gunung (Sepat)       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Bombax malabaricum DC.          | Randu Alas                | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Ceiba pentandra (L.) Gaertn.    | Randu                     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Durio carinatus Mast.           | Durian hantu (d. enggang) | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Durio kutejensis Hassk. & Becc. | Durian hutan              | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Durio sp.                       | Durian                    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Durio zibethinus L.             | Durian                    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Gossypium arboreum L.           | Kapas                     | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Grewia laevigata Vahl.          | Dluwak                    | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae    | Heritiera javanica (Blume)      | Palapi (mengkulang,       | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan  | Nama Spesies                             | Status                       |            |                |            |                  |
|-----------|------------------------------------------|------------------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|           |                                          | Nama lokal                   | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|           | Kosterm.                                 | dungun)                      |            |                |            |                  |
| Malvaceae | Heritiera littoralis Ait.                | Palapi (mengku lang, dungun) | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae | Heritiera simplicifolia (Mast.) Kosterm. | Palapi (mengku lang, dungun) | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae | Heritiera sp.                            | Palapi (mengku lang, dungun) | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae | Heritiera sylvatica S. Vidal             | Palapi (mengku lang, dungun) | Endemik/Ya | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi |
| Malvaceae | Hibiscus rosa-sinensis L.                | Kembang Sepatu               | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Hibiscus sabdariffa L.                   | Rosella                      | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Hibiscus schizopetalus (mast.) Hook. f.  | Kembang wora-wari            | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Hibiscus similis Blume                   | Waru Lengis                  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Hibiscus tiliaceus L.                    | Waru                         | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Hibiscus vitifolius L.                   | Tidak diketahui              | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Kleinhovia hospita L.                    | Timoho                       | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Ochroma lagopus Sw.                      | Balsa                        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Pterospermum javanicum Jungh.            | Bayur                        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Pterospermum sp.                         | Bayur                        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Pterygota sp.                            | Bipa                         | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae | Salmalia malabarica (DC.) Schott &       | Randu Alas                   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |



| Golongan        | Nama Spesies                     | Status            |            |                |            |                  |
|-----------------|----------------------------------|-------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                 |                                  | Nama lokal        | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|                 | Endl.                            |                   |            |                |            |                  |
| Malvaceae       | Scaphium macropodum (Miq.) Buem. | Kembang semangkok | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae       | Sida acuta Burm.f.               | Tidak diketahui   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae       | Sida rhombifolia L.              | Sidaguri          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae       | Sida veronicaefolia Lam.         | Klatengan         | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae       | Sterculia foetida L.             | Kepuh             | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae       | Sterculia sp.                    | Kelumpang         | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae       | Thespesia sp.                    | Waru Laut         | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae       | Triumfetta indica Lam.           | Irengan           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Malvaceae       | Urena lobata L.                  | Pulutan           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Melastomataceae | Clidemia hirta (L.) D. Don       | Akar Kala         | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Melastomataceae | Melastoma polyanthum Blume       | Melastoma         | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Melastomataceae | Melastoma affine D. Don          | Senggan           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Melastomataceae | Melastoma sanguineum Sims        | Senggan           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Melastomataceae | Melastoma sp.                    | Senggan           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Meliaceae       | Aglaia odorata Lour.             | Pacar Cina        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Meliaceae       | Dysoxylum gaudichaudianum Hyland | Kedoya            | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Meliaceae       | Azadirachta indica A. Juss.      | Mimba             | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Meliaceae       | Dysoxylum amooroides             | Kedoya            | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |

| Golongan  | Nama Spesies                       | Status          |            |                |                               |                  |
|-----------|------------------------------------|-----------------|------------|----------------|-------------------------------|------------------|
|           |                                    | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi                    | Tidak Lindungi   |
|           | Miq.                               |                 |            |                |                               |                  |
| Meliaceae | Melia azedarach L.                 | Mindi           | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | Tidak dilindungi |
| Meliaceae | Sandoricum sp.                     | Kecapi          | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | Tidak dilindungi |
| Meliaceae | Swietenia macrophylla King,        | Mahoni          | Endemik/Ya | Tidak terancam | Vulnerable (IUCN Red List)    |                  |
| Meliaceae | Swietenia mahagoni (L.) Jacq.      | Mahoni          | Endemik/Ya | Terancam       | Endangered (IUCN Red List)    |                  |
| Meliaceae | Swietenia sp.                      | Mahoni          | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               |                  |
| Meliaceae | Toona sureni (Blume) Merr.         | Suren           | Endemik/Ya | Tidak terancam | Least Concern (IUCN Red List) | tidak dilindungi |
| Meliaceae | Xylocarpus granatum J. Konig       | Nyirih          | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Artocarpus altilis (Park.) Fosberg | Sukun           | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Artocarpus elastica Reindw.        | Bendo           | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Artocarpus sp.                     | Terap           | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Cudrania sp.                       | Kayu Kuning     | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Ficus alba Reinw. ex Blume         | Kebak           | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Ficus ampelas Burm                 | Rempelas        | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Ficus annulata Blume               | Bulu            | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Ficus benghalensis L.              | Banyan          | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Ficus benjamina L.                 | Beringin        | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |
| Moraceae  | Ficus captosa                      | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak terancam |                               | tidak dilindungi |

| Golongan | Nama Spesies                    | Status           |            |                |            |                  |
|----------|---------------------------------|------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|          |                                 | Nama lokal       | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Dilindungi |
| Moraceae | Ficus edelfeldii                | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus elastica Roxb. ex Hornem  | Beringin karet   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus fistulosa Reinw. ex Blume | Wilodo; Beunying | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus glomerata Roxb.           | Elo              | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus heterophylla L.f.         | Kiara            | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus hipsida L.                | Kluwing          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus hirta Vahl                | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus montana Burm.f.           | Uyah-uyahan      | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus religiosa L.              | Bodi             | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus ribes Reinw. ex Blume     | Preh             | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus septica Burm.f            | Awar-awar        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus subcordata Blume          | Weru             | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus subulata Blume            | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus superba Miq.              | Ipik             | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus variegata Blume           | Gondang          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Ficus vrieseana Miq.            | Tidak diketahui  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae | Maclura cochinchine             | Liana pewarna    | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                     | Status       |            |                |            |                  |
|---------------|----------------------------------|--------------|------------|----------------|------------|------------------|
|               |                                  | Nama lokal   | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|               | nsis (Lour.) Corner              |              |            |                |            |                  |
| Moraceae      | Morus alba L.                    | Murbei       | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae      | Parartocarpus sp.                | Tenggayun    | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae      | Sloetia elongata Koord           | Tempinis     | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moraceae      | Streblus asper Lour.             | Serut        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Moringaceae   | Moringa oleifera Lam.            | Kelor        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Muntingiaceae | Muntingia calabura L.            | Talok        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myristicaceae | Knema sp.                        | Mendarahan   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myristicaceae | Myristica argentea Warb          | Hongi / saya | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myristicaceae | Myristica sp.                    |              | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Eucalyptus alba Reinw.ex Blume   | Kayu Putih   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Eucalyptus deglupta Blume        | Kayu Putih   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Eucalyptus pelita                | Akar Lawang  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Eucalyptus sp                    | Eucalyptus   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Eucalyptus urograndis            | Eucalyptus   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Eucalyptus urophylla S.T. Blake  | Kayu Putih   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Eugenia polycephala miq          | Gowok        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Syzygium aqueum (Burm.f.) Alston | Jambu air    | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Melaleuca leucadendron (L.) L.   | Kayu Putih   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae     | Melaleuca                        | Kayu         | Endemik/Ya | Tidak          |            | tidak            |

| Golongan        | Nama Spesies                            | Status              |            |                |            |                  |
|-----------------|-----------------------------------------|---------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                 |                                         | Nama lokal          | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|                 | sp.                                     | putih (gelam)       |            | terancam       |            | dilindungi       |
| Myrtaceae       | Metrosideros sp.                        | Lara                | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae       | Psidium guajava L.                      | Jambu Batu          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae       | Syzygium cumini (L.) Skeels             | Duwet               | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae       | Syzygium sp.                            | Jambu-jambu         | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Myrtaceae       | Xanthostemon sp.                        | Lara                | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Nephentaceae    | Nephentes sp.                           | Kantong semar       | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Nyctaginaceae   | Mirabilis jalapa L.                     | Kembang Pukul Empat | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Nymphaeaceae    | Nymphaea lotus L.                       | Tunjung             | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Olacaceae       | Scorodocarpus borneensis (Baill.) Becc. | Kulim               | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Olaeaceae       | Nyctanthes arbor-tistis L.              | Srigading           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Ophioglossaceae | Ophioglossum sp.                        | Tidak diketahui     | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Oxalidaceae     | Oxalis barrelieri L.                    | Blimbingan          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Oxalidaceae     | Oxalis corniculata L.                   | Semanggi Gunung     | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Papilionaceae   | -                                       | Klaminia            | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Papilionaceae   | -                                       | Tidak diketahui     | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Papilionaceae   | -                                       | Tidak diketahui     | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Passifloraceae  | Passiflora foetida L.                   | Passiflora          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Phyllantaceae   | Antidesma bunius (L.) Spreng.           | Wuni                | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Phyllantaceae   | Glochidion                              | Dempul              | Endemik/Ya | Tidak          |            | tidak            |

| Golongan       | Nama Spesies                                      | Status                 |            |                   |            |                     |
|----------------|---------------------------------------------------|------------------------|------------|-------------------|------------|---------------------|
|                |                                                   | Nama lokal             | Endemik    | Terancam          | Dilindungi | Tidak Lindungi      |
|                | litorale<br>Blume                                 |                        |            | terancam          |            | dilindungi          |
| Phyllantaceae  | Phyllanthus<br>acidus (L.)<br>Skeels              | Ceremai                | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Phyllantaceae  | Phyllanthus<br>acidus (L.)<br>Skeels              | Maja                   | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Phyllanthaceae | Phyllanthus<br>niruri L.                          | Meniran                | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Pinaceae       | Pinus<br>merkusii<br>Jungh. & de<br>Vriese        | Pinus                  | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Pinaceae       | Pinus sp.                                         | Pinus                  | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Heckeria<br>umbellata<br>(L.) Kunth               | Ucengan                | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Peperomia<br>laevifolia<br>(Blume)<br>Miq.        | Tidak<br>diketahu<br>i | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Peperomia<br>pellucida<br>Kunth.                  | Sirihan                | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Peperomia<br>tetrphylla<br>Hook. &<br>Arn.        | Tidak<br>diketahu<br>i | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Peperomia<br>tomentosa<br>(Vahl) A.<br>Dietr.     | Tidak<br>diketahu<br>i | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Piper<br>aduncum L.                               | Sirih<br>Hutan         | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Piper<br>miniatum<br>(Miq.)<br>Blume              | Libo                   | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Piper sp.                                         | Suruhan                | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Piper<br>ungarame<br>se C. DC.                    | Tidak<br>diketahu<br>i | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |
| Piperaceae     | Pothomorp<br>he<br>subpeltata<br>(Willd.)<br>Miq. | Tidak<br>diketahu<br>i | Endemik/Ya | Tidak<br>terancam |            | tidak<br>dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                             | Status          |            |                |            |                  |
|---------------|------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|------------|------------------|
|               |                                          | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Podocarpaceae | Dacrycarpus imbricatus Blume             | Jamuju          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Podocarpaceae | Dacrydium junghuhnii Miq.                | Melur           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Podocarpaceae | Phyllocladus sp.                         | Melur           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Podocarpaceae | Podocarpus imbricatus Blume.             | Jamuju          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | tidak dilindungi |
| Podocarpaceae | Podocarpus sp.                           | Melur           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Polygalaceae  | Polygala javana DC.                      | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Polygalaceae  | Xanthophyllum sp.                        | Menjalin        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Polygonaceae  | Polygonum cuspidatum Siebold & Zucc.     | Rumput Gelam    | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Portulacaceae | Portulaca oleracea L.                    | Krokot          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Primulaceae   | Ardisia humilis Vahl.                    | Rempeni         | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Rhamnaceae    | Zyzypus maritima                         | Widara          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Rosaceae      | Fragaria vesca L.                        | Arben           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Rosaceae      | Rubus rusifolius Sm.                     | Redberry        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Rubiaceae     | Adina fagifolia Ridl.                    | Lasi            | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Rubiaceae     | Adina minutiflora Val.                   | Berumbung       | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Rubiaceae     | Anthocephalus cadamba (Roxb.) Miq.       | Jabon           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |
| Rubiaceae     | Anthocephalus chinensis (Lamk.) Rich. ex | Laran tree      | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                  |

| Golongan  | Nama Spesies                                    | Status          |            |                |            |                |
|-----------|-------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|------------|----------------|
|           |                                                 | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi |
|           | Walp                                            |                 |            |                |            |                |
| Rubiaceae | Anthocephalus chinensis Lamk.                   | Jabon           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Anthocephalus macrophyllus (Roxb.) Havil.       | Jabon           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Anthocephalus sp.                               | Jabon           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Borreria alata (Aubl.) DC.                      | Gulma           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Borreria alata (Aubl.) DC.                      | Klomprojo       | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Borreria brachystema (R.Br. ex Benth.) Valetton | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Borreria brachystema (R.Br. ex Benth.) Valetton | Gulma           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Borreria distans Kunt h                         | Gulma           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Borreria hispida Spruce ex K.Schum              | Gempur batu     | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Borreria leavis                                 | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Borreria repens D.C.                            |                 | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Borreria setidens (Miq) Bold.                   |                 | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Cinchona succirubra Pavon et Klot               | Kina            | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Coffea robusta L.Linden                         | Kopi            | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |



| Golongan  | Nama Spesies                        | Status          |            |                |            |                |
|-----------|-------------------------------------|-----------------|------------|----------------|------------|----------------|
|           |                                     | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi |
| Rubiaceae | Gardenia sp.                        | Ceplok Piring   | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Geocardia herbecea (L.) Standl.     | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Guettarda sp.                       | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Hedyotis corymbosa L.               | Lidah ular      | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Hedyotis pinifolia Wall. ex G. Don  |                 | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Ixora sp.                           | Soka Jawa       | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Mastixiodendron sp.                 | Lancat          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Morinda citrifolia L.               | Mengku du       | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Nauclea orientalis (L.) L.          | Gempol          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Nauclea sp.                         | Gempol          | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Neolamarckia cadamba (Roxb.) Bosser | Jabon           | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Paederia scandens (Lourr.) Merr.    | Sembukan        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Richardia brasiliensis Gomes.       | Goletrak beuti  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Richardia brasiliensis Gomes.       |                 | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Timonius sericcus                   | Ketimunan       | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Timonius sp.                        | Ketimunan       | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rubiaceae | Uncaria gambir (W. Hunter) Roxb.    | Gambiran        | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |
| Rutaceae  | Citrus nobilis                      | Jeruk Kuwik     | Endemik/Ya | Tidak terancam |            |                |

| Golongan    | Nama Spesies                               | Status          |            |                |                                       |                  |
|-------------|--------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|---------------------------------------|------------------|
|             |                                            | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi                            | Tidak Lindungi   |
| Rutaceae    | Clausena sp.                               | Muning          | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       |                  |
| Rutaceae    | Limonia acidissima L.                      | Mojo            | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       |                  |
| Rutaceae    | Murraya paniculata (L.) Jack               | Kemuning        | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       |                  |
| Rutaceae    | Murraya paniculata (L.) Jack               | Kemuning        | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       |                  |
| Salicaceae  | Flacourtia indica (Burm. f.) Merr.         | Rukem           | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       |                  |
| Salicaceae  | Flacourtia rukam Zoll. & Moritzi           | Rukam           | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       |                  |
| Salicaceae  | Homalium tomentosum (Vent.) Benth.         | Gia (Delingsen) | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       |                  |
| Santalaceae | Dendrotrophe frutescens (Benth.) Danser    | Benalu          | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       |                  |
| Santalaceae | Santalum album L.                          | Cendana         | Endemik/Ya | Tidak terancam | Dilindungi/Vulnerable (IUCN Red List) |                  |
| Sapindaceae | Anacardium occidentale L.                  | Jambu Mete      | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       | Tidak dilindungi |
| Sapindaceae | Dodonaea viscosa Jacq.                     | Cantigi         | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       | Tidak dilindungi |
| Sapindaceae | Filicium decipiens (Wight & Arn.) Thwaites | Filisium        | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       | Tidak dilindungi |
| Sapindaceae | Otophora alata Blume                       | Klayu           | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       | Tidak dilindungi |
| Sapindaceae | Otophora sp.                               | Tidak diketahui | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       | Tidak dilindungi |
| Sapindaceae | Pometia pinnata Forster &                  | Matoa           | Endemik/Ya | Tidak terancam |                                       | Tidak dilindungi |

| Golongan    | Nama Spesies                             | Status                 |            |                |            |                  |
|-------------|------------------------------------------|------------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|             |                                          | Nama lokal             | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|             | Forster                                  |                        |            |                |            |                  |
| Sapindaceae | Sapindus rarak Candolle                  | Lerak                  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapindaceae | Sapindus rarak DC.                       | Lerak                  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapindaceae | Schleichera oleosa (Lour.) Merr.         | Kesambi                | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Achras zapota L.                         | Sawo manila            | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Chrysophyllum cainito L.                 | Sawo Bludru (hijau)    | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Madhuca sp.                              | Nyatoh (suntai, balam) | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Manilkara kanosiensis H.J.Lam & B.Meeuse | Torem                  | Endemik/Ya | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Manilkara kauki (L.) Dubard              | Sawo kecil             | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Mimusops elengi L.                       | Tanjung                | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Palaquium edule Reinw.                   | Kluwak                 | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Palaquium gutta (Hook.) Burck            | Malam Merah            | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Palaquium javense Burck                  | Nyatoh                 | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Palaquium leiocarpum Boerl.              | Hangkan g              | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Palaquium rostratum (Miq.) Burck         | Nogosari               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Palaquium sp.,                           | Nyatoh (suntai, balam) | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae  | Palaquium walsurifolium Pierre ex        | Balam Suntai           | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                             | Status                |            |                |            |                  |
|---------------|------------------------------------------|-----------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|               |                                          | Nama lokal            | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|               | Dubard                                   |                       |            |                |            |                  |
| Sapotaceae    | Palaquium walsurifolium Pierre ex Dubard | Balam Suntai          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Sapotaceae    | Payena sp.,                              | Nyato (suntai, balam) | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Simaroubaceae | Harrisonia paucijuga (Benn.) Oliv.       | Ri kengken g          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Smilacaceae   | Smilax china L.                          | Gadung Cina           | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Smilacaceae   | Smilax zeylanica L.                      | Rendet                | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Styracaceae   | Styrax sp.                               | Kemenyan              | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Styracaceae   | Styrax sp.                               | Kemenyan              | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Tetramelaceae | Octomeles sumatrana Miq.                 | Benuang               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Theaceae      | Schima wallichii (DC.) Korth.            | Puspa                 | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Theaceae      | Tetramerista glabra Miq.                 | Punak                 | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Thymalaeaceae | Aquilaria filaria (Oken) Merr.           | Gaharu                | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Thymalaeaceae | Gonystylus bancanus Kurz                 | Ramin                 | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Thymalaeaceae | Phaleria macrocarpa (Scheff.) Boerl.     | Mahkota Dewa          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Thymalaeaceae | Phaleria macrocarpa (Scheff.) Boerl.     | Mahkota Dewa          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Tiliaceae     | Corchorus acutangulus Lam.               | Rumput Bayam          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Tiliaceae     | Schoutenia ovata Korth.                  | Walikukun             | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |

| Golongan    | Nama Spesies                            | Status          |            |                |            |                  |
|-------------|-----------------------------------------|-----------------|------------|----------------|------------|------------------|
|             |                                         | Nama lokal      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Urticaceae  | Dendrocnide ardens                      | Tidak diketahui | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Dendrocnide peltata (Blume) Miq.        | Tidak diketahui | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Dendrocnide sinuata (Blume) Chew        | Tidak diketahui | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Dendrocnide stimulans (L.f.) Chew       | Kemaduh         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Elatostema acuminatum (Poir.) Brongn.   | Tidak diketahui | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Elatostema integrifolium (D. Don) Wedd. | Tidak diketahui | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Elatostema paludosum Miq.               | Tidak diketahui | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Pilea angulata (Blume) Blume            | Tidak diketahui | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Pilea sp.                               | Pilea           | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Pipturus incanus (Blume) Wedd.          | Senu            | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Urticaceae  | Pouzolzia conglobata Miq.               | Tidak diketahui | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Verbenaceae | Lantana camara L.                       | Tembeleskan     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Verbenaceae | Peronema canescens Jack                 | Sungkai         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Verbenaceae | Stachytarpheta indica (L.) Vahl.        | Jarong          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Verbenaceae | Stachytarpheta jamaicensis (L.) Vahl.   | Jarong          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |

| Golongan       | Nama Spesies                             | Status                |            |                |            |                  |
|----------------|------------------------------------------|-----------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                |                                          | Nama lokal            | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Verbenaceae    | Vitex pubescens L.                       | Laban                 | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Violaceae      | Viola sp.                                | Viola                 | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| <b>Anggrek</b> |                                          |                       |            |                |            |                  |
| Orchidaceae    | -                                        | Anggrek Asem          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | -                                        | Anggrek Kantong Semar | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | -                                        | Anggrek Kupu-kupu     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | -                                        | Anggrek Nyangko h     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Acriopsis liliifolia (Koen) Omerod       | Anggrek Epifit        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Aerides odorata Lour.                    | Anggrek Lilin         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Agrostophyllum sp.                       | Anggrek Epifit        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Anoetochilus reindwardtii Blume          | Anggrek Terestrik     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Appendicula alba Blume                   | Anggrek Epifit        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Appendicula pauciflora Blume             | Anggrek Terestrik     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Appendicula undulata Blume               | Anggrek               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Arachnis flos-aeris (L.) Rchb.f.         | Anggrek Kalajengking  | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Arundina graminifolia (D. Don.) Hochr.   | Anggrek Epifit        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Ascocentrum miniatum (Lindl.) Schlechter | Anggrek kebutan       | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae    | Bulbophyllum                             | Anggrek               | Ya/Endemik | Tidak          |            | Tidak            |

| Golongan    | Nama Spesies                                          | Status               |            |                   |            |                     |
|-------------|-------------------------------------------------------|----------------------|------------|-------------------|------------|---------------------|
|             |                                                       | Nama lokal           | Endemik    | Terancam          | Dilindungi | Tidak Lindungi      |
|             | m<br>absconditu<br>m J.J.Sm.                          | Epifit               |            | terancam          |            | dilindungi          |
| Orchidaceae | Bulbophyllu<br>m<br>flavescens<br>(Blume)<br>Lindl.   | Anggrek<br>Epifit    | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Bulbophyllu<br>m sp.<br>(section<br>Desmosant<br>hes) | Anggrek<br>Epifit    | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Calanthe<br>flava<br>(Blume)<br>Morren.               | Anggrek<br>Epifit    | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Ceratostylis<br>anceps<br>Blume                       | Anggrek<br>Epifit    | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Ceratotylis<br>backeri<br>J.J.Sm.                     | Anggrek<br>Epifit    | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Coelogyne<br>miniata<br>(Blume)<br>Lindl.             | Anggrek<br>Epifit    | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Coelogyne<br>pandurata<br>Lindl.                      | Anggrek<br>hitam     | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Coelogyne<br>sp.                                      | Anggrek<br>Epifit    | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Coelogyne<br>speciosa<br>(Blume)<br>Lindl.            | Anggrek<br>Epifit    | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Corybas<br>fornicatus<br>(Blume)<br>Rchb.f.           | Anggrek<br>koribas   | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Corymborki<br>s<br>veratrifolia<br>(Reinw.)<br>Blume  | Anggrek<br>terestrik | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Cryptostylis<br>arachnites<br>(Blume)<br>Hassk.       | Anggrek<br>terestrik | Ya/Endemik | Tidak<br>terancam |            | Tidak<br>dilindungi |
| Orchidaceae | Cymbidium                                             | Anggrek              | Ya/Endemik | Tidak             |            | Tidak               |

| Golongan    | Nama Spesies                                   | Status             |            |                |            |                  |
|-------------|------------------------------------------------|--------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|             |                                                | Nama lokal         | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|             | bicolor Lindl.                                 | Epifit             |            | terancam       |            | dilindungi       |
| Orchidaceae | Cymbidium hartinahianum J.B. Comber & Nasution | Anggrek hartinah   | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Cymbidium lancifolium Hook.                    | Anggrek terrestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Cymbidium sp.                                  | Anggrek Tanah      | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrobium catinecloesum                       | Anggrek karawai    | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrobium crumenatum Sw.                      | Anggrek Merpati    | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrobium d'albertisii (Rchb.f.) J.J.Sm.      | Anggrek albert     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrobium lasianthera J.J. Sm                 | Anggrek stuberi    | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrobium macrophyllum A. Rich                | Anggrek jamrud     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrobium mutabile (Blume) Lindl.             | Anggrek Epifit     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrobium ostrinoglossum                      | Anggrek karawai    | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrobium phalaenopsis (Fitzg.) St. Cloud     | Anggrek larat      | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrobium sagittatum J.J.Sm.                  | Anggrek Tombak     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |



| Golongan    | Nama Spesies                       | Status                |            |                |            |                  |
|-------------|------------------------------------|-----------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|             |                                    | Nama lokal            | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Orchidaceae | Dendrobium secundum (Blume) Lindl. | Anggrek sikat         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Dendrochilum simile Blume          | Anggrek Pandan        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Didymoplexis pallens Griff.        | Anggrek Saprofit      | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Epipogium roseum (D.Don.) Lindl.   | Anggrek Saprofit      | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Eria iridifolia Hook. F.           | Anggrek Epifit        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Eria oblitterata (Blume) Rchb.f    | Anggrek Kupu-kupu     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Eria oblitterata (Blume) Rchb.f.   | Anggrek Epifit        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Eria retusa (Blume) Rchb.f.        | Anggrek Epifit        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Eria veruculosa J.J. Sm.           | Anggrek Epifit        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Gastrochilus sororius Schltr.      | Anggrek Epifit        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Gastrodia crispa J.J.Sm.           | Anggrek saprofit      | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Goodyera reticulata (Blume) Blume  | Anggrek terrestrik    | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Grammatophyllum papuanum J.J. Sm.  | Anggrek raksasa Irian | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Grammatophyllum speciosum Blume    | Anggrek tebu          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |

| Golongan    | Nama Spesies                                  | Status            |            |                |            |                  |
|-------------|-----------------------------------------------|-------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|             |                                               | Nama lokal        | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Orchidaceae | Habenaria loerzingii J.J.Sm.                  | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Habenaria multipartita Blume ex Kraenzl.      | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Hetaeria sp                                   | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Liparis montana (Blume) Lindl.                | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Liparis pallida (Blume) Lindl.                | Anggrek Epifit    | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Macodes petola (Blume) Lindl.                 | Anggrek ki aksara | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Macropodanthus teymannii (Miq.) H. A. Peders. | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Malaxis kobi (J.J.Sm.) J.B.Comber             | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Malaxis koordersii J.J.Sm.                    | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Malaxis latifolia J.E.Smith                   | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Malaxis sp.                                   |                   | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Nervilia oragoana Gaud                        | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Nervilia punctata (Blume) Makino              | Anggrek terestrik | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Oberonia plicata                              | Anggrek           | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Oberonia similis (Blume) Lindl.               | Anggrek Epifit    | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |

| Golongan    | Nama Spesies                                           | Status                          |            |                |            |                  |
|-------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|             |                                                        | Nama lokal                      | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Orchidaceae | Paphiopedilum chamberlainianum (O'Brien) Pfitzer       | Anggrek Kasut Kumis             | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Paphiopedilum glaucophyllum (J.J. Sm.) Pfitzer         | Anggrek Kasut Berbulu           | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Paphiopedilum javanicum (Reinw. Ex Blume) Pfitzer      | Anggrek Kupu-kupu               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Paphiopedilum praestans (Rchb.f.) Pfitzer              | Anggrek kasut pita              | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Paraphalaenopsis denevei (J.J. Sm.) A.D. Hawkes        | Anggrek bulan bintang           | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Paraphalaenopsis laycockii (M.R. Hend.) A.D. Hawkes    | Anggrek Bulan Kalimantan Tengah | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Paraphalaenopsis serpentilingua (J.J. Sm.) A.D. Hawkes | Anggrek bulan Kaliman Barat     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Pecteilis susannae (L.) Raf.                           | Anggrek terestrik               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Peristylus goodyeroides (D.Don) Lindl.                 | Anggrek terestrik               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Phaius tankervilleae (Banks) Blume                     | Anggrek Kupu-kupu               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |

| Golongan    | Nama Spesies                                     | Status                 |            |                |            |                  |
|-------------|--------------------------------------------------|------------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|             |                                                  | Nama lokal             | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Orchidaceae | Phaius tankervilleae (Banks ex I'Herit) Bl.      | Anggrek terestrik      | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Phalaenopsis amabilis (L.) Blume                 | Anggrek Bulan Ambon    | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Phalaenopsis gigantea J.J. Sm                    | Anggrek Bulan Raksasa  | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Phalaenopsis sumatrana Korth. & Rchb.f.          | Anggrek Bulan Sumatera | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Phalaenopsis violacea Witte                      | Anggrek Kelip          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Phaphiopedilum javanicum (Reinw.ex Lindl.) Pfitz | Anggrek Berkantung     | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Pholidota camea (Blume) Lindl.                   | Anggrek Epifit         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Pholidota globosa (Blume) Lindl.                 | Anggrek                | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Pholidota ventricosa (Blume) Lindl.              | Anggrek Epifit         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Phreatia plexauroides Rchb.f.                    | Anggrek Epifit         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Pristiglottis sp.                                | Anggrek terestrik      | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Renanthera matutina (Blume) Lindl.               | Anggrek jingga         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Schoenorchis juncifolia Blume ex Reinw.          | Anggrek Tali           | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae | Spathoglottis plicata                            | Anggrek Tanah          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |

| Golongan                               | Nama Spesies                     | Status                        |            |                |            |                  |
|----------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|------------|----------------|------------|------------------|
|                                        |                                  | Nama lokal                    | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|                                        | Blume                            |                               |            |                |            |                  |
| Orchidaceae                            | Spathoglottis zurea              | Anggrek sendok                | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Spiranthes sinensis (Pers.) Ames | Anggrek terrestrik            | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Tainia sp.                       | Anggrek terrestrik            | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Thrixspermum acutilobum J.J.Sm.  | Anggrek Epifit                | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Trichotosia ferox Blume          | Anggrek Epifit                | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Tropidia curculigoide s Lindl.   | Anggrek terrestrik            | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Vanda celebica Rolfe             | Anggrek Vanda mungil Minahasa | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Vanda hookeriana Rchb.f          | Anggrek Vanda pensil          | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Vanda pumila Hook.f.             | Anggrek Vanda mini            | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Vanda sumatrana Schlechter       | Anggrek Vanda Sumatera        | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Vanda tricolor Lindl.            | Anggrek Epifit                | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Orchidaceae                            | Zeuxine sp.                      | Anggrek terrestrik            | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| <b>Belum Diketahui/Teridentifikasi</b> |                                  |                               |            |                |            |                  |
|                                        | -                                | Ketol                         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
| Musaceae                               | Musa balbisiana                  | Pisang kluthuk wulung         | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
|                                        | -                                | Ri saratan                    | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |
|                                        | -                                | Ri waren                      | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi |

| Golongan              | Nama Spesies                                              | Status                |            |                |            |                                       |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------|------------|----------------|------------|---------------------------------------|
|                       |                                                           | Nama lokal            | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi                        |
|                       | -                                                         | Saradan               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi                      |
|                       | -                                                         | Saratan               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi                      |
|                       | -                                                         | Semutan               | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi                      |
| Meliaceae             | Azadirachta recta                                         | Timbo                 | Ya/Endemik | Tidak terancam |            | Tidak dilindungi                      |
| <b>Perairan</b>       |                                                           |                       |            |                |            |                                       |
| Famili                | Nama Ilmiah                                               | Nama Lokal            | Endemik    | Terancam       | Dilindungi | Tidak Dilindungi                      |
| <b>Perairan Tawar</b> |                                                           |                       |            |                |            |                                       |
| Alismataceae          | Limnocharis sanguinalis                                   | Genjer                | Endemik    | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Alismataceae          | Limnocharis flava (L.) Buchenau                           | Genjer                | Endemik    | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Alismataceae          | Echinodorus palaefolius (Nees & Mart.) J.F.Macbr.         | Melati Air            | Endemik    | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Alismataceae          | Hydrocleys nymphoides (Humb. & Bonpl. ex Willd.) Buchenau | Tidak diketahui       | Endemik    | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Alismataceae          | Sagittaria lancifolia L.                                  | Melati Air            | Endemik    | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Alismataceae          | Sagittaria latifolia Willd.                               | Melati Air            | Endemik    | Tidak Terancam |            | IUCN: Least Concern, tidak dilindungi |
| Araceae               | Pistia stratiotes L.                                      | Selada air/ kapu-kapu | Endemik    | Tidak Terancam |            | IUCN: Least Concern, tidak dilindungi |
| Brassicaceae          | Nasturtium officinale W.T. Aiton                          | Selada air            | Endemik    | Tidak Terancam |            | IUCN: Least Concern, tidak dilindungi |
| Menyanthaceae         | Nymphaeas indica (L.) Kuntze                              | Teratai               | Endemik    | Tidak Terancam |            | IUCN: Least Concern, tidak dilindungi |
| Pontederiaceae        | Eichhornia crassipes (Mart.)                              | Eceng Gondok          | Endemik    | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                      |

| Golongan                  | Nama Spesies                          | Status        |               |                |            |                                       |
|---------------------------|---------------------------------------|---------------|---------------|----------------|------------|---------------------------------------|
|                           |                                       | Nama lokal    | Endemik       | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi                        |
|                           | Solms                                 |               |               |                |            |                                       |
| <b>Estuari (Payau)</b>    |                                       |               |               |                |            |                                       |
| Arecaceae                 | Nypa fruticans Wurmb                  | Nipah         | Endemik       | Tidak Terancam |            | IUCN: Least Concern, tidak dilindungi |
| <b>Mangrove</b>           |                                       |               |               |                |            |                                       |
| Rhizophoraceae            | Bruguiera sp.                         | Tanjang       | Tidak Endemik | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Rhizophoraceae            | Kandelia candel Druce                 | Mempising     | Tidak Endemik | Tidak Terancam |            |                                       |
| Rhizophoraceae            | Rhizophora sp.                        | Bakau         | Tidak Endemik | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Verbenaceae               | Avicennia sp.                         | Api-api       | Tidak Endemik | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| <b>Pesisir/Pantai</b>     |                                       |               |               |                |            |                                       |
| Casuarinaceae             | Casuarina equisetifolia L.            | Cemara udang  | Endemik       | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Lythraceae                | Pemphis acidula J.R. Forst & G. Forst | Drini         | Endemik       | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Pandanaceae               | Pandanus tectorius Park.              | Pandan Pantai | Endemik       | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| Poaceae                   | Spinifex littoreus Merr.              | Rumput Gulung | Endemik       | Tidak Terancam |            | tidak dilindungi                      |
| <b>Phylum: Arthropoda</b> |                                       |               |               |                |            |                                       |
| <b>Class: Arachnida</b>   |                                       |               |               |                |            |                                       |
| Agelenidae                | Tegenaria sp.                         |               | Endemik       | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi                      |
| Buthidae                  | Androctonus sp.                       | Kala          | Endemik       | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi                      |
| Buthidae                  | Isometrus maculatus (De Geer, 1778)   | Kalajengking  | Endemik       | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi                      |
| Charontidae               | Charon sp.                            | Kala cemeti   | Endemik       | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi                      |
| Ctenidae                  | Phoneutria sp.                        |               | Endemik       | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi                      |
| Eutichuridae              | Cheiracanthium sp.                    |               | Endemik       | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi                      |

| Golongan                   | Nama Spesies                           | Status                    |         |                |            |                  |
|----------------------------|----------------------------------------|---------------------------|---------|----------------|------------|------------------|
|                            |                                        | Nama lokal                | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Hexathelidae               | Atrax sp.                              |                           | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Oxyopidae                  | Oxyopes javanus (Thorell, 1887)        | Laba-laba                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Theridiidae                | Latrodectus sp.                        |                           | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| <b>Class: Diplopoda</b>    |                                        |                           |         |                |            |                  |
| Julidae                    | Julus virgatus (Gervais, 1844)         | Kaki seribu               | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| <b>Class: Chilopoda</b>    |                                        |                           |         |                |            |                  |
| Scolopendridae             | Scolopendra sp.                        | Kelabang                  | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| <b>Class: Malacostraca</b> |                                        |                           |         |                |            |                  |
| Paguridae                  | Pagurus sp.                            | Umang-umang (Pong-pongan) | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| <b>Class: Insecta</b>      |                                        |                           |         |                |            |                  |
| Acrididae                  | Oxya japonica (Thurnberg, 1815)        | Belalang hijau            | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Acrididae                  | Valanga nigricornis (Burmeister, 1838) | Belalang kayu             | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Alydidae                   | Leptocoris oratorius (Fabricius, 1794) | Walang sangit             | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Apisidae                   | Apis andreniformis (F. Smith, 1858)    | Lebah                     | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Apisidae                   | Apis cerana (Fabricius, 1793)          | Lebah madu/lokal          | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Apisidae                   | Apis dorsata (Fabricius, 1793)         | Lebah hutan               | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Apisidae                   | Apis                                   | Lebah                     | Endemik | Tidak          |            | Tidak            |



| Golongan      | Nama Spesies                                | Status                        |         |                |            |                  |
|---------------|---------------------------------------------|-------------------------------|---------|----------------|------------|------------------|
|               |                                             | Nama lokal                    | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|               | floreas(Fabrics, 1787)                      |                               |         | terancam       |            | Dilindungi       |
| Apidae        | Apis laboriosa(Smith, 1871)                 | Lebah                         | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Apidae        | Apis mellifera (Linnaeus, 1758)             | Lebah madu                    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Apididae      | Aphis sp.                                   | Kutu daun                     | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Blattidae     | Periplaneta americana (Linnaeus, 1758)      | Kecoa                         | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Bostrichidae  | Rhyzopertha dominica (Fabricius, 1792)      | Kutu gabah                    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Bruchidae     | Acanthoscelides obtectus(Schilsky, 1905)    | Kumban g biji kacang-kacangan | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Carabidae     |                                             | Kumban g                      | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Charinidae    | Sarax sp.                                   | Kala cemeti                   | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Cicadellidae  | Nephotettix sp.                             | Wereng hijau                  | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Cicadidae     | Dundubia manifera (Distant, 1917)           | Tonggeret                     | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Cicadidae     | Neotibicen linnei (Smith & Grossbeck, 1907) | Gareng pung                   | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Cimidae       | Cymex rotundus (Linnaeus, 1758)             | Kutu busuk                    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Cleridae      | Necrobia sp.                                | Kumban g kopra                | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Coccinellidae |                                             | Kepik/ Lady bug               | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Culicidae     | Aedes aegypti                               | Nyamuk DB                     | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |

| Golongan       | Nama Spesies                               | Status                |         |                |            |                  |
|----------------|--------------------------------------------|-----------------------|---------|----------------|------------|------------------|
|                |                                            | Nama lokal            | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Dilindungi |
|                | (Linnaeus, 1762)                           |                       |         |                |            |                  |
| Culicidae      | Anopheles sp.                              | Nyamuk malaria        | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Culicidae      | Culex sp.                                  | Nyamuk                | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Curculionidae  | Hylobius abietis (Linnaeus, 1758)          | Kumban g penggerak    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Delphacidae    | Nilaparvata lugens (Stal, 1854)            | Wereng coklat         | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Delphacidae    | Sogatella furcifera (Horvath, 1899)        | Wereng punggung putih | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Dicyrtomidae   | Ptenothrix sp.                             | Ekor Pegas            | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Drosophillidae | Drosophilla melanogaster (Meigen, 1830)    | Lalat buah            | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Entomobryidae  | Ascocyrtus sp.                             | Ekor Pegas            | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Entomobryidae  | Lepidocyrtus sp.                           | Ekor Pegas            | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Entomobryidae  | Pseudosinel la sp.                         | Ekor Pegas            | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Entomobryidae  | Rambutsinella sp.                          | Ekor Pegas            | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Formicidae     | Monomorium pharaonis                       | Semut pharaoh         | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Formicidae     | Oecophylla smaragdina (Fabricius, 1775)    | Semut rangrang        | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Formicidae     | Paratrechina longicornis (Latreille, 1802) | Semut gila            | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Formicidae     | Solenopsis invicta (Buren, 1972)           | Semut api             | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Formicidae     | Solenopsis molesta (Buren,                 | Semut pencuri         | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |

| Golongan        | Nama Spesies                                        | Status        |         |                |            |                  |
|-----------------|-----------------------------------------------------|---------------|---------|----------------|------------|------------------|
|                 |                                                     | Nama lokal    | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|                 | 1972)                                               |               |         |                |            |                  |
| Formicidae      | Tapinoma indica(Forel, 1895)                        |               | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Formicidae      | Tapinoma melanocephalum (Fabricius, 1793)           |               | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Formicidae      | Tapinoma sessile (Say, 1836)                        | Semut bau     | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Gryllotalpidae  | Gryllotalpa sp.                                     | Jengkerik     | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Hypogastruridae | Ceratophylla denticulata (Bagnall, 1941)            | Ekor Pegas    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Hypogastruridae | Willemia nadchatrami (Yosii, 1959)                  | Ekor Pegas    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Isotomidae      | Folsomides centralis (Denis, 1931)                  | Ekor Pegas    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Isotomidae      | Folsomina onychiurina (Denis, 1931)                 | Ekor Pegas    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Isotomidae      | Isotomiella minor (Schaffer, 1896)                  | Ekor Pegas    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Isotomidae      | Isotomiella nummulifer (Deharveng & Oliveira, 1990) | Ekor Pegas    | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Lampyridae      | Photuris lucicrescens (Latreille, 1817)             | Kunang-kunang | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Lycaenidae      | Jamides abdul (Distant, 1886)                       |               | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Lycaenidae      | Jamides cunilda                                     |               | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |

| Golongan     | Nama Spesies                         | Status          |         |                |            |                  |
|--------------|--------------------------------------|-----------------|---------|----------------|------------|------------------|
|              |                                      | Nama lokal      | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|              | (Snellen, 1896)                      |                 |         |                |            |                  |
| Mantidae     | Mantis religiosa (Linnaeus, 1758)    | Belalang sembah | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Muscidae     | Musca domestica (Linnaeus, 1758)     | Lalat rumah     | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Neelidae     | Megalothorax sp.                     | Ekor Pegas      | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Neelidae     | Neelus sp.                           | Ekor Pegas      | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Nhympalidae  | Cupha erymanthis (Drury, 1773)       |                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Nhympalidae  | Danaus chrysippus (Linnaeus, 1758)   |                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Nocticolidae |                                      | Kecoak gua      | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Nymphalidae  | Parantica vitrina (Moore, 1980)      |                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Nymphalidae  | Phalanta phalanta (Drury, 1773)      |                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Onychiuridae | Onychiurus sp.                       | Ekor Pegas      | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Philosciidae | Tenebriosa antennata (Schultz, 1985) | Kutu Kayu       | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Pieridae     | Catopsilia pomona (Fabricius, 1775)  |                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Pieridae     | Catopsilia pyranthe Linnaeus, 1758)  |                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Pieridae     | Eurema hecabe (Linnaeus, 1758)       |                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |

| Golongan         | Nama Spesies                           | Status                       |         |                |            |                  |
|------------------|----------------------------------------|------------------------------|---------|----------------|------------|------------------|
|                  |                                        | Nama lokal                   | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
| Psyllidae        | Psylla alni (Geoffroy, 1762)           | Kutu loncat                  | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Rhaphidophoridae |                                        | Jangkrik gua                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Saturniidae      | Antheraea polyphemus (Cramer, 1776)    | Ngengat                      | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Saturniidae      | Attacus atlas (Linnaeus, 1758)         | Ngengat                      | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Saturniidae      | Hyalophora cecropia (Linnaeus, 1758)   | Ngengat                      | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Scarabaeidae     | Oryctes rhinoceros (Linnaeus, 1758)    | Kumban g tanduk              | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Scarabaeidae     | Trypoxylus dichotomus (Linnaeus, 1771) | Kumban g badak               | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Staphylinidae    | Paederus littoralis (Fabricius, 1775)  | Kumban g rove/ tomcat        | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Tenebrionidae    | Tribolium castaneum (Herbst, 1791)     | Kumban g tepung              | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Tingidae         | Diconocoris hewetti (Distant, 1908)    | Kepik penghisa p daun/ bunga | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
| Tulbergiidae     | Mesaphorura sp.                        | Ekor Pegas                   | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
|                  | Calotermes tectonal                    | Rayap                        | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
|                  | Coecobrya sp.                          | Ekor Pegas                   | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
|                  | Sub ordo : Anisoptera                  | Capung biasa                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
|                  | Sub ordo : Zygoptera                   | Capung jarum                 | Endemik | Tidak terancam |            | Tidak Dilindungi |
|                  |                                        |                              |         |                |            |                  |
| <b>Phylum:</b>   |                                        |                              |         |                |            |                  |

| Golongan                            | Nama Spesies                                 | Status             |         |                |            |                                                |
|-------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------|---------|----------------|------------|------------------------------------------------|
|                                     |                                              | Nama lokal         | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi                                 |
| <b>Chordata</b>                     |                                              |                    |         |                |            |                                                |
| <b>Class: Amphibia dan Reptilia</b> |                                              |                    |         |                |            |                                                |
| <b>Amphibia</b>                     |                                              |                    |         |                |            |                                                |
| Bufonidae                           | Bufo asper(Gravenhorst, 1829)                | Bangkong Sungai    |         |                |            |                                                |
| Bufonidae                           | Bufo melanostictus(Schneider, 1799)          | Bangkong Kolong    | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Bufonidae                           | Bufo murinus                                 | Katak Tebu         | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Bufonidae                           | Ingerophrynus biporcatus (Gravenhorst, 1829) | Kodok Puru Hutan   | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Dicroglossidae                      | Occidozyga lima (Gravenhorst, 1829)          | Bancet Hijau       | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Dicroglossidae                      | Fejervarya limnocharis (Gravenhorst, 1829)   | Katak sawah        | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Megophryidae                        | Leptobrachium hasseltii (Tschudi, 1838)      | Bangkong Seresah   | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Megophryidae                        | Megophrys montana (Kuhl & Van Hassel, 1822)  | Bangkong Bertanduk | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Microhylidae                        | Kaloula baleata (Oort & Muller, 1833)        | Belentung          | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Microhylidae                        | Microhyla achatina (Tschudi, 1838)           | Precil jawa        | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak            |

| Golongan                                    | Nama Spesies                                  | Status               |               |                 |            |                                                  |
|---------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------|---------------|-----------------|------------|--------------------------------------------------|
|                                             |                                               | Nama lokal           | Endemik       | Terancam        | Dilindungi | Tidak Lindungi                                   |
|                                             |                                               |                      |               |                 |            | dilindungi                                       |
| Ranidae                                     | Limnonectes kuhlii (Tschudi, 1838)            | Bangkong Tuli        | Endemik       | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Ranidae                                     | Limnonectes macrodon (Dumeril & Bibron, 1841) | Kodok Batu Melayu    | Tidak endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Ranidae                                     | Rana cancrivora (Gravenhorst, 1829)           | Katak                | Endemik       | Tidak Terancam  |            | Tidak dilindungi                                 |
| Ranidae                                     | Rana chalconota (Schlegel, 1837)              | Katak sungai         | Endemik       | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Ranidae                                     | Hylarana erythraea (Schlegel, 1837)           | Kongkang Gading      | Endemik       | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Ranidae                                     | Odorrana hosii (Boulenger, 1891)              | Kongkang Racun       | Endemik       | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Ranidae                                     | Limnonectes macrodon (Dumeril & Bibron, 1841) | Katak sungai Melayu  | Tidak endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Rhacophoridae                               | Polypedates leucomystax (Gravenhorst, 1829)   | Katak Pohon Bergaris | Endemik       | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Rhacophoridae                               | Rhacophorus reinwardtii (Schlegel, 1840)      | Katak Pohon          | Endemik       | Hampir Terancam |            | Near Threatened (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| <b>Reptilia</b>                             |                                               |                      |               |                 |            |                                                  |
| <b>Ordo: Squamata; Subordo: Lacertillia</b> |                                               |                      |               |                 |            |                                                  |

| Golongan       | Nama Spesies                                 | Status        |         |                |            |                                                |
|----------------|----------------------------------------------|---------------|---------|----------------|------------|------------------------------------------------|
|                |                                              | Nama lokal    | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi                                 |
| Agamidae       | Bronchocela jubata (Duméril & Dibrion, 1837) | Bunglon surai | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Agamidae       | Calotes cristatellus (Cuvier, 1817)          | Bunglon       | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Agamidae       | Draco volans (Linnaeus, 1758)                | Cleret Gombel | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Chamaeleonidae | Chamaeleon sp.                               | Bunglon       | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Gekkonidae     | Cosymbotus platyurus (Schneider, 1792)       | Cecak tembok  | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Gekkonidae     | Cyrtodactylus semiadii                       | Cecak batu    | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Gekkonidae     | Gecko gecko (Linnaeus, 1758)                 | Tokek rumah   | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Gekkonidae     | Gecko smithii (Grey, 1842)                   | Tokek hutan   | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Gekkonidae     | Gehyra mutilata (Schneider, 1792)            | Cecak gula    | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Gekkonidae     | Hemidactylus frenatus (Schlegel, 1836)       | Cecak kayu    | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Lacertidae     | Takydromus sexlineatus (Davidin, 1802)       | Kadal rumput  | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Scincidae      | Eutropis multifasciata (Kuhl, 1820)          | Kadal kebun   | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Varanidae      | Varanus                                      | Biawak        | Endemik | Tidak          |            | Least                                          |



| Golongan           | Nama Spesies                             | Status                 |         |                |            |                                                |
|--------------------|------------------------------------------|------------------------|---------|----------------|------------|------------------------------------------------|
|                    |                                          | Nama lokal             | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi                                 |
|                    | salvator (Laurenti, 1768)                |                        |         | Terancam       |            | Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi       |
| Subordo: Serpentes |                                          |                        |         |                |            |                                                |
| Acrochordidae      | Acrochordus granulatus (Schneider, 1799) | Ular kadut             | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Acrochordidae      | Acrochordus javanicus (Hornstedt, 1781)  | Ular karung            | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Colubridae         | Ahaetulla prasina (Shaw, 1802)           | Ular Pucuk             | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Colubridae         | Boiga cynodon (F. Boie, 1827)            | Ular Bajing            | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Colubridae         | Boiga wallachi (Das, 1998)               | Ular cincin mas        | Endemik | Tidak Terancam |            | Data Defisien (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Colubridae         | Dendrelaphis pictus (Gmelin, 1789)       | Ular tambang           | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Colubridae         | Natrix sp.                               | Ular Air               | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Colubridae         | Ptyas korros (Schlegel, 1837)            | Ular tikus / ular jali | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Colubridae         | Sibynophis geminatus (Boie, 1826)        | Ular serasah           | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Colubridae         | Ptyas carinata (Günther, 1858)           | Ular sapi              | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |

| Golongan     | Nama Spesies                            | Status               |               |                |            |                                                |
|--------------|-----------------------------------------|----------------------|---------------|----------------|------------|------------------------------------------------|
|              |                                         | Nama lokal           | Endemik       | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi                                 |
| Elapidae     | Bungarus candidus Linnaeus, 1758)       | Ular weling          | Endemik       | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Elapidae     | Naja sputatrix (F. Boie, 1827)          | Ular cobra/se ndok   | Endemik       | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Homalopsidae | Enhydris plumbea (Stejneger, 1898)      | Ular lumpur          | Endemik       | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Homalopsidae | Homalopsis buccata (Linnaeus, 1758)     | Ular kadut belang    | Endemik       | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Natricidae   | Xenochroph is vittatus (Linnaeus, 1758) | Ular lare angon      | Endemik       | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Phytonidae   | Phyton reticulatus (Scheneider , 1801)  | Ular Sanca Kemban g  | Endemik       | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Thyplopidae  | Ramphotyp hlops braminus (Daudin, 1803) | Ular kawat           | Endemik       | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Viperidae    | Calloselasm a rhodostoma (Kuhl, 1824)   | Ular tanah Melayu    | Tidak endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Viperidae    | Trimeresuru s albolabris (Gray, 1842)   | Ular Hijau           | Endemik       | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Viperidae    | Trimeresuru s gramineus (Shaw, 1802)    | Ular Gadung          | Endemik       | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Viperidae    | Vipera russelli (Gray,                  | Ular bandota n puspo | Endemik       | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |

| Golongan           | Nama Spesies                                         | Status           |         |                |            |                                                |
|--------------------|------------------------------------------------------|------------------|---------|----------------|------------|------------------------------------------------|
|                    |                                                      | Nama lokal       | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi                                 |
|                    | 1831)                                                |                  |         |                |            |                                                |
| Xenopeltidae       | Xenopeltis unicolor (Reindwart, 1827)                | Ular pelangi     | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| <b>Class: Aves</b> |                                                      |                  |         |                |            |                                                |
| Acanthizidae       | Gerygone sulphurea (Wallace, 1864)                   | Remetuk laut     | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Acrocephalidae     | Acrocephalus orientalis (Temminck & Schlegel, 1847)  | Kerakba si Besar | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Acrocephalidae     | Acrocephalus stentoreus (Hemprich & Ehrenberg, 1833) | Kerakba si Ramai | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Aegithinidae       | Aegithina tiphia (Linnaeus, 1758)                    | Cipoh Kacat      | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Alaudidae          | Mirafra javanica (Horsfield, 1821)                   | Branjang an      | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Anatidae           | Anas querquedula (Linnaeus, 1758)                    | Itik jurai       | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Anatidae           | Dendrocygna arcuata (Horsfield, 1824)                | Belibis Kemban g | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Anatidae           | Dendrocygna javanica (Horsfield, 1821)               | Belibis Polos    | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Apodidae           | Aerodramus                                           | Walet            | Endemik | Tidak          |            | Least                                          |

| Golongan | Nama Spesies                                | Status               |         |                 |            |                                                  |
|----------|---------------------------------------------|----------------------|---------|-----------------|------------|--------------------------------------------------|
|          |                                             | Nama lokal           | Endemik | Terancam        | Dilindungi | Tidak Lindungi                                   |
|          | fuciphagus (Thunberg, 1812)                 | Sarang Putih         |         | Terancam        |            | Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi         |
| Apodidae | Aerodramus vulcanorum (Stresemann, 1926)    | Walet Kawah          | Endemik | Hampir Terancam |            | Near Threatened (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Apodidae | Apus nipalensis (Hodgson, 1837)             | Kapinis Rumah        | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Apodidae | Apus pacificus (Latham, 1802)               | Kapinis Laut         | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Apodidae | Collocalia esculenta (Linnaeus, 1758)       | Walet sapi           | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Apodidae | Collocalia linchi (Horsfield & Moore, 1854) | Walet linchi         | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Apodidae | Cypsiurus balasiensis (J. E. Gray, 1829)    | Walet Palembang Asia | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Apodidae | Hirundapus caudacutus (Latham, 1802)        | Kapinis Jarum Asia   | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Apodidae | Rhipidura leucopygialis (Blyth, 1849)       | Kapinis Jarum Kecil  | Endemik | Tidak Terancam  |            | Tidak dilindungi                                 |
| Ardeidae | Ardea cinerea (Linnaeus, 1758)              | Cangak Abu           | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Ardeidae | Ardea purpurea (Linnaeus,                   | Cangak Merah         | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red                          |

| Golongan      | Nama Spesies                            | Status           |                   |                |                                                           |                                                |
|---------------|-----------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|               |                                         | Nama lokal       | Endemik           | Terancam       | Dilindungi                                                | Tidak Lindungi                                 |
|               | 1766)                                   |                  |                   |                |                                                           | List)                                          |
| Ardeidae      | Ardea sumatrana (Raffles, 1822)         | Cangak Laut      | Tidak endemik DIY | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/KUM.1/8/2018 | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Ardeidae      | Ardeola speciosa (Horsfield, 1821)      | Blekok sawah     | Endemik           | Tidak Terancam |                                                           | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Ardeidae      | Butorides striatus (Linnaeus, 1758)     | Kokoan Laut      | Endemik           | Tidak Terancam |                                                           | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Ardeidae      | Gorsachius melanolophus (Raffles, 1822) | Kowak Melayu     | Tidak endemik DIY | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/KUM.1/8/2018 | Least Concern (IUCN Red List)                  |
| Ardeidae      | Ixobrychus cinnamomeus (Gmelin, 1789)   | Bambangan Merah  | Endemik           | Tidak Terancam |                                                           | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Ardeidae      | Ixobrychus eurhrythmus (Swinhoe, 1873)  | Bambangan Coklat | Endemik           | Tidak Terancam |                                                           | Tidak dilindungi                               |
| Ardeidae      | Ixobrychus sinensis (Gmelin, 1789)      | Bambangan Kuning | Endemik           | Tidak Terancam |                                                           | Tidak dilindungi                               |
| Ardeidae      | Nycticorax nycticorax (Linnaeus, 1758)  | Kowak Malam Abu  | Endemik           | Tidak Terancam |                                                           | Tidak dilindungi                               |
| Artamidae     | Artamus leucorhynchus (Linnaeus, 1771)  | Kekep Babi       | Endemik           | Tidak Terancam |                                                           | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Campephagidae | Coracina javensis                       | Kepudang Sungu   | Endemik           | Tidak Terancam |                                                           | Least Concern                                  |

| Golongan      | Nama Spesies                                     | Status                |         |                |            |                                                  |
|---------------|--------------------------------------------------|-----------------------|---------|----------------|------------|--------------------------------------------------|
|               |                                                  | Nama lokal            | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi                                   |
|               | (Horsfield, 1821)                                | Jawa                  |         |                |            | (IUCN Red List) Tidak dilindungi                 |
| Campephagidae | <i>Coracina larvata</i> (S. Muller, 1843)        | Kepudang Sungu Gunung | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Campephagidae | <i>Coracina fimbriata</i> (Temminck, 1824)       | Kepudang Sungu Kecil  | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Campephagidae | <i>Lalage nigra</i> (Forster, 1781)              | Kapasan Kemiri        | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Campephagidae | <i>Pericrocotus cinnamomeus</i> (Linnaeus, 1766) | Sepah kecil           | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Campephagidae | <i>Pericrocotus miniatus</i> (Temminck, 1822)    | Sepah Gunung          | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Campephagidae | <i>Pericrocotus speciosus</i> (Latham, 1790)     | Sepah Hutan           | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                                 |
| Caprimulgidae | <i>Caprimulgus macrurus</i> (Horsfield, 1821)    | Cabak Maling          | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Caprimulgidae | <i>Caprimulgus affinis</i> (Horsfield, 1821)     | Cabak Kota            | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Caprimulgidae | <i>Caprimulgus pulchellus</i> (Salvadori, 1879)  | Cabak Gunung          | Endemik | Terancam       |            | Near Threatened (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Cettiidae     | <i>Abroscopus superciliosus</i> (Blyth,          | Cikrak Bambu          | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red                          |

| Golongan     | Nama Spesies                             | Status               |         |                |                                                          |                                                |
|--------------|------------------------------------------|----------------------|---------|----------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|              |                                          | Nama lokal           | Endemik | Terancam       | Dilindungi                                               | Tidak Lindungi                                 |
|              | 1859)                                    |                      |         |                |                                                          | List) Tidak dilindungi                         |
| Cettiidae    | Phyllergates cuculatus (Temminck, 1836)  | Cinenen Gunung       | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Tidak dilindungi                               |
| Cettiidae    | Horornis vulcanius (Blyth, 1870)         | Ceret Gunung         | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Tidak dilindungi                               |
| Cettiidae    | Tesia suercilliaris (Bonaparte, 1850)    | Tesia Jawa           | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Tidak dilindungi                               |
| Charadriidae | Charadrius alexandrinus (Linnaeus, 1758) | Cerek Tilil          | Endemik | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 | Least Concern (IUCN Red List)                  |
| Charadriidae | Charadrius dubius (Scopoli, 1786)        | Cerek Kalung Kecil   | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Charadriidae | Charadrius hiaticula (Linnaeus, 1758)    | Cerek Kalung Besar   | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Charadriidae | Charadrius javanicus (Chasen, 1938)      | Cerek Jawa           | Endemik | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 | Near Threatened (IUCN Red List)                |
| Charadriidae | Charadrius leschenaulti (Lesson, 1826)   | Cerek Pasir Besar    | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Charadriidae | Charadrius mongolus (Pallas, 1776)       | Cerek Pasir Mongolia | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Charadriidae | Charadrius veredus (Gould,               | Cerek Asia           | Endemik | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No.                                | Least Concern (IUCN Red                        |

| Golongan      | Nama Spesies                                  | Status               |         |                 |                                                            |                                                |
|---------------|-----------------------------------------------|----------------------|---------|-----------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|               |                                               | Nama lokal           | Endemik | Terancam        | Dilindungi                                                 | Tidak Lindungi                                 |
|               | 1848)                                         |                      |         |                 | P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2018                           | List)                                          |
| Charadriidae  | Pluvialis fulva (Gmelin, 1789)                | Cerek Keryut         | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Charadriidae  | Pluvialis squatarola (Linnaeus, 1758)         | Cerek besar          | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Chloropseidae | Chloropsis cochinchinensis (Gmelin, 1789)     | Cica Daun Sayap Biru | Endemik | Terancam        | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2018 | Near Threatened (IUCN Red List)                |
| Chloropseidae | Chloropsis sonneratii (Jardine & Selby, 1827) | Cica Daun Besar      | Endemik | Terancam        | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2019 |                                                |
| Ciconiidae    | Leptoptilos javanicus (Horsfield, 1821)       | Bangau               | Endemik | Rentan Terancam | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2020 | Vulnerable (IUCN Red List)                     |
| Cisticolidae  | Cisticola exilis (Vigors & Horsfield, 1827)   | Cici Merah           | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Cisticolidae  | Cisticola juncidis (Rafinesque, 1810)         | Cici Padi            | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Cisticolidae  | Orthotomus ruficeps (Lesson, 1830)            | Cinenen Kelabu       | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |



| Golongan     | Nama Spesies                          | Status           |         |                 |            |                                                  |
|--------------|---------------------------------------|------------------|---------|-----------------|------------|--------------------------------------------------|
|              |                                       | Nama lokal       | Endemik | Terancam        | Dilindungi | Tidak Lindungi                                   |
| Cisticolidae | Orthotomus sepium (Horsfield, 1821)   | Cinenen Jawa     | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Cisticolidae | Orthotomus sutorius (Pennant, 1769)   | Cinenen Pisang   | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Cisticolidae | Prinia familiaris (Horsfield, 1821)   | Prenjak jawa     | Endemik | Hampir Terancam |            | Near Threatened (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Cisticolidae | Prinia flaviventris (Gmelin, 1789)    | Prenjak          | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Cisticolidae | Prinia inornata (Sykes, 1832)         | Prenjak padi     | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Cisticolidae | Prinia polychroa (Temminck, 1828)     | Prenjak coklat   | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Columbidae   | Columba livia (Gmelin, 1789)          | Merpati          | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Columbidae   | Chalcopaps indica (Linnaeus, 1758)    | Delimukan Zamrud | Endemik | Tidak Terancam  |            | Tidak dilindungi                                 |
| Columbidae   | Geopelia striata (Linnaeus, 1766)     | Perkutut         | Endemik | Tidak Terancam  |            | Tidak dilindungi                                 |
| Columbidae   | Macropygia emiliana (Bonaparte, 1854) | Uncal Buau       | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Columbidae   | Macropygia ruficeps (Temminck,        | Uncal Kouran     | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red                          |

| Golongan   | Nama Spesies                              | Status            |         |                |                   |                                                |
|------------|-------------------------------------------|-------------------|---------|----------------|-------------------|------------------------------------------------|
|            |                                           | Nama lokal        | Endemik | Terancam       | Dilindungi        | Tidak Lindungi                                 |
|            | 1835)                                     |                   |         |                |                   | List) Tidak dilindungi                         |
| Columbidae | Macropygia unchall (Wagler, 1827)         | Uncal loreng      | Endemik | Tidak Terancam |                   | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Columbidae | Ptilinopus melanospilus (Salvadori, 1875) | Walik Kembangan   | Endemik | Tidak Terancam |                   | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Columbidae | Ptilinopus porphyraceus (Temminck, 1821)  | Walik Kepala Ungu | Endemik | Tidak Terancam |                   | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Columbidae | Streptopelia bitorquata (Temminck, 1809)  | Dederuk Jawa      | Endemik | Tidak Terancam |                   | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Columbidae | Streptopelia chinensis (Scopoli, 1768)    | Tekukur Biasa     | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi                               |
| Columbidae | Treron griseicauda (Wallace, 1863)        | Punai Penganten   | Endemik | Tidak Terancam |                   | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Columbidae | Treron sphenurus (Vigors, 1832)           | Punai Gagak       | Endemik | Tidak Terancam |                   | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Columbidae | Treron vernans (Linnaeus, 1771)           | Punai Gading      | Endemik | Tidak Terancam |                   | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Columbidae | Ducula aenea (Linnaeus, 1766)             | Pergam Hijau      | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi                               |
| Coraciidae | Eurystomus orientalis (Linnaeus, 1766)    | Tiong Lampu Biasa | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi                               |
| Corvidae   | Cissa thalassina                          | Ekek Jawa         | Endemik | Terancam       | Dilindungi Permen |                                                |

| Golongan  | Nama Spesies                          | Status            |         |                |                                                            |                  |
|-----------|---------------------------------------|-------------------|---------|----------------|------------------------------------------------------------|------------------|
|           |                                       | Nama lokal        | Endemik | Terancam       | Dilindungi                                                 | Tidak Lindungi   |
|           | (Temminck, 1826)                      |                   |         |                | LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2020                   |                  |
| Corvidae  | Crypsirina temia (Daudin, 1800)       | Tangkar Cetrong   | Endemik | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2021 |                  |
| Corvidae  | Corvus enca (Horsfield, 1822)         | Gagak hutan       | Endemik | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Corvidae  | Corvus macrorhynchos (Daudin, 1800)   | Gagak Kampun g    | Endemik | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Cuculidae | Cacomantis merulinus (Scopoli, 1786)  | Wiwik Kelabu      | Endemik | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Cuculidae | Cacomantis sepulcralis (Muller, 1843) | Wiwik uncuing     | Endemik | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Cuculidae | Cacomantis sonneratii (Latham, 1790)  | Wiwik Lurik       | Endemik | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Cuculidae | Centropus bengalensis (Gmelin, 1788)  | Bubut Alang-alang | Endemik | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Cuculidae | Centropus nigrorufus (Cuvier, 1816)   | Bubut Jawa        | Endemik | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2021 |                  |
| Cuculidae | Centropus sinensis (Stephens, 1815)   | Bubut Besar       | Endemik | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Cuculidae | Chrysococcyx basalis (Horsfield,      | Kedasi Australia  | Endemik | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |

| Golongan   | Nama Spesies                                      | Status           |         |                |            |                  |
|------------|---------------------------------------------------|------------------|---------|----------------|------------|------------------|
|            |                                                   | Nama lokal       | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|            | 1821)                                             |                  |         |                |            |                  |
| Cuculidae  | Cuculus lepidus (S. Muller, 1845)                 | Kangkak ranting  | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Cuculidae  | Eudynamis scolopacea (Linnaeus, 1758)             | Tuwur Asia       | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Cuculidae  | Phaenicophaeus curvirostris (Shaw, 1810)          | Kadalan birah    | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Cuculidae  | Surniculus lugubris (Horsfield, 1821)             | Kedasi Hitam     | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Dicaeidae  | Dicaeum agile (Tickell, 1833)                     | Burung Cabe      | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Dicaeidae  | Dicaeum minullum (Jerdon, 1840)                   | Cabe Polos       | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Dicaeidae  | Dicaeum sanguinolentum (Temminck & Laugier, 1829) | Cabai Gunung     | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Dicaeidae  | Dicaeum trigonostigma (Scopoli, 1786)             | Cabai Bunga Api  | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Dicaeidae  | Dicaeum trochileum (Sparrman, 1789)               | Cabe Jawa        | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Dicaeidae  | Prionochilus percussus (Temminck, 1826)           | Pentis Pelangi   | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Dicruridae | Dicrurus annectans (Hodgson, 1832)                | Srigunting Gagak | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Dicruridae | Dicrurus                                          | Srigunting       | Endemik | Tidak          |            | Tidak            |

| Golongan    | Nama Spesies                                       | Status                |         |                |                   |                  |
|-------------|----------------------------------------------------|-----------------------|---------|----------------|-------------------|------------------|
|             |                                                    | Nama lokal            | Endemik | Terancam       | Dilindungi        | Tidak Lindungi   |
|             | leucophaeus (Vieillot, 1817)                       | g Kelabu              |         | Terancam       |                   | dilindungi       |
| Dicruridae  | Dicrurus macrocerus (Vieillot, 1817)               | Srigunting Hitam      | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Dicruridae  | Dicrurus paradiseus (Linnaeus, 1766)               | Srigunting Batu       | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Dicruridae  | Dicrurus remifer (Temminck, 1823)                  | Srigunting Bukit      | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Estrildidae | Amandava amandava (Linnaeus, 1758)                 | Pipit Benggala        | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Estrildidae | Erythrura prasina (Sparrman, 1788)                 | Bondol Hijau Bingleis | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Estrildidae | Lonchura ferruginosa (Sparrman, 1789)              | Bondol Oto Hitam      | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Estrildidae | Lonchura leucogastroides (Horsfield & Moore, 1856) | Bondol Jawa           | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Estrildidae | Lonchura maja (Linnaeus, 1766)                     | Bondol haji           | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Estrildidae | Lonchura punctulata (Linnaeus, 1753)               | Bondol peking         | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Estrildidae | Padda oryzivora (Linnaeus, 1758)                   | Gelatik Jawa          | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Fregatidae  | Fregata ariel (G. R. Gray, 1845)                   | Cikalang Besar        | Endemik | Tidak Terancam |                   | Tidak dilindungi |
| Fregatidae  | Fregata minor                                      | Cikalang Kecil        | Endemik | Terancam       | Dilindungi Permen |                  |

| Golongan     | Nama Spesies                              | Status                |                   |                |                                                            |                  |
|--------------|-------------------------------------------|-----------------------|-------------------|----------------|------------------------------------------------------------|------------------|
|              |                                           | Nama lokal            | Endemik           | Terancam       | Dilindungi                                                 | Tidak Lindungi   |
|              | (Gmelin, 1789)                            |                       |                   |                | LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2021                   |                  |
| Fringillidae | Serinus canaria (Linnaeus, 1758)          | Kenari                | Endemik           | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Glareolidae  | Glareola maldivarum (J. R. Forster, 1795) | Terik Asia            | Endemik           | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2021 |                  |
| Glareolidae  | Stiltia isabella (Vieillot, 1816)         | Terik Australia       | Tidak endemik DIY | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/K UM.1/8/2022 |                  |
| Hemiprocidae | Hemiprocne longipennis (Rafinesque, 1802) | Tepekon g jambul      | Endemik           | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Hirundinidae | Hirundo tahitica (Gmelin, 1789)           | Layang-Layang Batu    | Endemik           | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Hirundinidae | Hirundo rustica (Linnaeus, 1758)          | Layang layang api     | Endemik           | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Hirundinidae | Delichon dasypus (Bonaparte, 1850)        | Layang-layang Rumah   | Endemik           | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Hirundinidae | Cecropis striolata (Schlegel, 1844)       | Layang-layang Loreng  | Endemik           | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Jacaniidae   | Hydrophasianus chirurgus (Scopoli, 1786)  | Burung Sepatu Teratai | Endemik           | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |
| Laniidae     | Lanius cristatus (Linnaeus,               | Bentet Coklat         | Endemik           | Tidak Terancam |                                                            | Tidak dilindungi |

| Golongan      | Nama Spesies                           | Status            |         |                |            |                  |
|---------------|----------------------------------------|-------------------|---------|----------------|------------|------------------|
|               |                                        | Nama lokal        | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|               | 1758)                                  |                   |         |                |            |                  |
| Laniidae      | Lanius tigrinus (Drapiez, 1828)        | Bentet loreng     | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Laniidae      | Lanius schach (Linnaeus, 1758)         | Bentet            | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Locustellidae | Locustella certhiola (Pallas, 1811)    | Kecici Belalang   | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Locustellidae | Locustella montis (Hartert, 1896)      | Ceret Jawa        | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Locustellidae | Megalurus palustris (Horsfield, 1821)  | Cica-koreng Jawa  | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Meropidae     | Merops leschenaulti (Vieillot, 1817)   | Kirik-Kirik Senja | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Meropidae     | Merops philipinus (Linnaeus, 1766)     | Kirik-Kirik Laut  | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Meropidae     | Merops viridis (Linnaeus, 1758)        | Kirik-kirik Biru  | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Monarchidae   | Hypothymis azurea (Boddaert, 1783)     | Kehicap ranting   | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Monarchidae   | Terpsiphon e paradisi (Linnaeus, 1758) | Seriwan g Asia    | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Motacillidae  | Anthus rufulus (Vieillot, 1818)        | Apung Tanah       | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Motacillidae  | Dendronanthus indicus (Gmelin, 1789)   | Kicuit Hutan      | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Motacillidae  | Motacilla                              | Kicuit            | Endemik | Tidak          |            | Tidak            |

| Golongan     | Nama Spesies                              | Status                    |         |                |            |                  |
|--------------|-------------------------------------------|---------------------------|---------|----------------|------------|------------------|
|              |                                           | Nama lokal                | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi   |
|              | cinerea (Tunstall, 1771)                  | Batu                      |         | Terancam       |            | dilindungi       |
| Motacillidae | Motacilla tschutschensis (Linnaeus, 1758) | Kicuit Kerbau             | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Brachypteryx leucophrys (Temminck, 1827)  | Cing Coang Coklat         | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Copsychus malabaricus (Scopoli, 1788)     | Murai batu                | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Copsychus saularis (Linnaeus, 1758)       | Kacer jawa                | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Cyanoptila cyanomelana (Temminck, 1829)   | Sikatan Biru Putih        | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Cyornis banyumas (Horsfield, 1821)        | Sikatan cacing            | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Cyornis olivaceus (Blyth, 1843)           | Sikatan Rimba Dada Coklat | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Cyornis rufigastra (Raffles, 1822)        | Sikatan bakau             | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Enicurus leschenaulti (Vieillot, 1818)    | Meninting Besar           | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Enicurus velatus (Temminck, 1822)         | Meninting Kecil           | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |
| Muscicapidae | Eumyias indigo (Horsfield, 1821)          | Sikatan Ninon             | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi |



| Golongan        | Nama Spesies                          | Status               |         |                |            |                         |
|-----------------|---------------------------------------|----------------------|---------|----------------|------------|-------------------------|
|                 |                                       | Nama lokal           | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi          |
| Muscicapidae    | Ficedula hyperythra (Blyth, 1843)     | Sikatan Bodoh        | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Muscicapidae    | Ficedula mugimaki (Temminck, 1836)    | Sikatan Mugimaki     | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Muscicapidae    | Ficedula westermanni (Sharpe, 1888)   | Sikatan Belang       | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Muscicapidae    | Ficedula zanthopygia (Hay, 1845)      | Sikatan Emas         | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Muscicapidae    | Muscicapa latirostris (Raffles, 1822) | Sikatan Bubik        | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Muscicapidae    | Muscicapa sibirica (Gmelin, 1789)     | Sikatan Sisi Gelap   | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Muscicapidae    | Myophonus glaucinus (Temminck, 1823)  | Ciung Batu Jawa      | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Muscicapidae    | Saxicola caprata (Linnaeus, 1766)     | Kucica batu          | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Oriolidae       | Oriolus chinensis (Linnaeus, 1766)    | Kepodang kuduk hitam | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Oriolidae       | Oriolus xanthonotus (Horsfield, 1821) | Kepodang Hutan       | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Pachycephalidae | Pachycephala cinerea (Blyth, 1847)    | Kancilan bakau       | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Paridae         | Parus cinereus (Linnaeus, 1758)       | Gelatik batu         | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi        |
| Passeridae      | Passer montanus (Linnaeus,            | Burung gereja        | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red |

| Golongan          | Nama Spesies                              | Status              |         |                |                                                          |                                                |
|-------------------|-------------------------------------------|---------------------|---------|----------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                   |                                           | Nama lokal          | Endemik | Terancam       | Dilindungi                                               | Tidak Lindungi                                 |
|                   | 1758)                                     |                     |         |                |                                                          | List) Tidak dilindungi                         |
| Pellorneidae      | Alcippe pyrrhoptera (Bonaparte, 1850)     | Wergan Jawa         | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Pellorneidae      | Napothera epilepidota (Temminck, 1827)    | Berencet Berkenin g | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Pellornidae       | Malacocincla sepiarium (Horsfield, 1821)  | Pelanduk semak      | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Tidak dilindungi                               |
| Pellorneidae      | Pellorneum capistratum (Temminck, 1823)   | Pelanduk Topi Hitam | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Phaethontidae     | Phaethon lepturus (Dhauidin, 1802)        | Buntut Sate Putih   | Endemik | Terancam       | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2021 |                                                |
| Phalacrocoracidae | Microcarbo niger (Vieillot, 1817)         | Pecuk padi kecil    | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Phalacrocoracidae | Phalacrocorax sulcirostris (Brandt, 1837) | Pecuk padi hitam    | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Phasianidae       | Arborophila javanica (Gmelin, 1789)       | Puyuh gonggong Jawa | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Phasianidae       | Coturnix chinensis (Linnaeus, 1766)       | Puyuh batu          | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Phasianidae       | Gallus gallus (Linnaeus,                  | Ayam hutan hijau    | Endemik | Tidak Terancam |                                                          | Least Concern (IUCN Red                        |

| Golongan       | Nama Spesies                                       | Status           |         |                |            |                                                |
|----------------|----------------------------------------------------|------------------|---------|----------------|------------|------------------------------------------------|
|                |                                                    | Nama lokal       | Endemik | Terancam       | Dilindungi | Tidak Lindungi                                 |
|                | 1758)                                              |                  |         |                |            | List) Tidak dilindungi                         |
| Phasianidae    | Gallus varius (Shaw, 1798)                         | Ayam hutan merah | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Phylloscopidae | Phylloscopus coronatus (Temminck & Schlegel, 1847) | Cikrak Mahkota   | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Phylloscopidae | Phylloscopus trivirgatus (Strickland, 1849)        | Cikrak Daun      | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Phylloscopidae | Phylloscopus borealis (Blasius, 1858)              | Cikrak Kutub     | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Phylloscopidae | Seicercus grammiceps (Strickland, 1849)            | Cikrak Muda      | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Picidae        | Dendrocopos moluccensis (Gmelin, 1788)             | Caladi Tilik     | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Picidae        | Dendrocopos analis (Viellot, 1818)                 | Caladi Ulam      | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Picidae        | Dinopium javanense (Ljungh, 1797)                  | Pelatuk Besi     | Endemik | Tidak Terancam |            | Tidak dilindungi                               |
| Picidae        | Dryocopus javensis (Horsfield, 1821)               | Pelatuk Ayam     | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Ploceidae      | Ploceus hypoxanthus (Sparrman, 1788)               | Manyar Emas      | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Ploceidae      | Ploceus manyar                                     | Manyar Manyar    | Endemik | Tidak Terancam |            | Least Concern                                  |

| Golongan       | Nama Spesies                                 | Status                    |               |                 |                                                           |                                                |
|----------------|----------------------------------------------|---------------------------|---------------|-----------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                |                                              | Nama lokal                | Endemik       | Terancam        | Dilindungi                                                | Tidak Lindungi                                 |
|                | (Horsfield, 1821)                            | Jambul                    |               |                 |                                                           | (IUCN Red List) Tidak dilindungi               |
| Ploceidae      | Ploceus philippinus (Linnaeus, 1766)         | Manyar Tempua             | Endemik       | Tidak Terancam  |                                                           | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Plocellariidae | Calonectris leucomelas (Temminck, 1836)      | Penggun ting laut belang  | Endemik       | Hampir Terancam | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/KUM.1/8/2021 | Near Threatened (IUCN Red List)                |
| Plocellariidae | Puffinus pacificus (Gmelin, 1789)            | Penggun ting laut pasifik | Endemik       | Tidak Terancam  |                                                           | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Pnoepyidae     | Pnoepyga pusilla (Hodgson, 1845)             | Berencet Kerdil           | Endemik       | Tidak Terancam  |                                                           | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Podargidae     | Batrachostomus javensis (Horsfield, 1821)    | Paruh Kodok Jawa          | Endemik       | Tidak Terancam  |                                                           | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Podicipedidae  | Tachybaptus novaehollandiae (Stephens, 1826) | Titihan Australia         | Tidak endemik | Hampir Terancam | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/KUM.1/8/2021 | Least Concern (IUCN Red List)                  |
| Psittacidae    | Loriculus pusillus (G. R. Gray, 1859)        | Serindit Jawa             | Endemik       | Hampir Terancam | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/KUM.1/8/2021 | Near Threatened (IUCN Red List)                |
| Psittacidae    | Psittacula alexandri (Linnaeus, 1758)        | Betet Biasa               | Endemik       | Hampir Terancam | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH K/SETJEN/KUM.1/8/2021 | Near Threatened (IUCN Red List)                |

| Golongan     | Nama Spesies                             | Status             |         |                 |            |                                                  |
|--------------|------------------------------------------|--------------------|---------|-----------------|------------|--------------------------------------------------|
|              |                                          | Nama lokal         | Endemik | Terancam        | Dilindungi | Tidak Lindungi                                   |
| Psittacidae  | Melopsittacus undulatus (Shaw, 1805)     | Parkit             | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Pycnonotidae | Alophoixus bres (Lesson, 1831)           | Empuloh Janggut    | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Pycnonotidae | Ixos virescens Temminck, 1825            | Brinji Gunung      | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Pycnonotidae | Pycnonotus atriceps (Temminck, 1822)     | Cucak Kuricang     | Endemik | Tidak Terancam  |            | Tidak dilindungi                                 |
| Pycnonotidae | Pycnonotus aurigaster (Vieillot, 1818)   | Kutilang           | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Pycnonotidae | Pycnonotus bimaculatus (Horsfield, 1821) | Cucak Gunung       | Endemik | Hampir Terancam |            | Near Threatened (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Pycnonotidae | Pycnonotus dispar (Horsfield, 1821)      | Cucak Kuning       | Endemik | Rentan Terancam |            | Vulnerable (IUCN Red List) Tidak dilindungi      |
| Pycnonotidae | Pycnonotus goiavier (Scopoli, 1866)      | Terucuk            | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Pycnonotidae | Pycnonotus melanicterus (Gmelin, 1789)   | Cucak Kuning       | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Pycnonotidae | Pycnonotus simplex (Lesson, 1839)        | Merbah Corok-corok | Endemik | Tidak Terancam  |            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Pycnonotidae | Pycnonotus zeylanicus (Gmelin,           | Cucak rowo         | Endemik | Hampir Punah    |            | Critically Endangered IUCN Red                   |

| Golongan         | Nama Spesies                           | Status              |         |                 |                                                          |                                                |
|------------------|----------------------------------------|---------------------|---------|-----------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                  |                                        | Nama lokal          | Endemik | Terancam        | Dilindungi                                               | Tidak Lindungi                                 |
|                  | 1789)                                  |                     |         |                 |                                                          | List) Tidak dilindungi                         |
| Rallidae         | Amaurornis phoenicurus (Pennant, 1769) | Kareo padi          | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Rallidae         | Gallicrex cinerea (Gmelin, 1789)       | Mandar Bontod       | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Rallidae         | Gallinula chloropus (Linnaeus, 1758)   | Mandar Batu         | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Rallidae         | Gallirallus striatus (Linnaeus, 1766)  | Mandar Padi Sintang | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Rallidae         | Porphyrio porphyrio (Linnaeus, 1758)   | Mandar Besar        | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Rallidae         | Porzana cinerea (Vieillot, 1819)       | Tikusan Alis Putih  | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Rallidae         | Porzana fusca (Linnaeus, 1766)         | Tikusan Merah       | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Rallidae         | Porzana paykullii (Ljungh, 1813)       | Tikusan Siberia     | Endemik | Hampir Terancam | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2021 | Near Threatened (IUCN Red List)                |
| Recurvirostridae | Himantopus leucocephalus (Gould, 1837) | Gagang Bayam Timur  | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Rostratulidae    | Rostratula benghalensis                | Berkik Kemban       | Endemik | Tidak Terancam  | Dilindungi Permen                                        | Least Concern                                  |

| Golongan     | Nama Spesies                           | Status               |         |                 |                                        |                                                  |
|--------------|----------------------------------------|----------------------|---------|-----------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------|
|              |                                        | Nama lokal           | Endemik | Terancam        | Dilindungi                             | Tidak Lindungi                                   |
|              | s (Linnaeus, 1758)                     | g Besar              |         |                 | LHK No. P92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2021 | (IUCN Red List)                                  |
| Scolopacidae | Actitis hypoleucos (Linnaeus, 1758)    | Trinil Pantai        | Endemik | Tidak Terancam  |                                        | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | Arenaria interpres (Linnaeus, 1758)    | Trinil Pembalik Batu | Endemik | Tidak Terancam  |                                        | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | Calidris acuminata (Horsfield, 1821)   | Kedidi Ekor Tajam    | Endemik | Tidak Terancam  |                                        | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | Calidris alba (Pallas, 1764)           | Kedidi Putih         | Endemik | Tidak Terancam  |                                        | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | Calidris canutus (Linnaeus, 1758)      | Kedidi Merah         | Endemik | Tidak Terancam  |                                        | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | Calidris feruginea (Pontoppidan, 1763) | Kedidi Golgol        | Endemik | Hampir Terancam |                                        | Near Threatened (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Scolopacidae | Calidris melanotos (Vieillot, 1819)    | Kedidi Dada Coret    | Endemik | Tidak Terancam  |                                        | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | Calidris ruficollis (Pallas, 1776)     | Kedidi Leher Merah   | Endemik | Tidak Terancam  |                                        | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | Calidris subminuta (Middendorff, 1853) | Kedidi Jari Panjang  | Endemik | Tidak Terancam  |                                        | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |

| Golongan     | Nama Spesies                                    | Status                |         |                 |                                                          |                                                  |
|--------------|-------------------------------------------------|-----------------------|---------|-----------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|              |                                                 | Nama lokal            | Endemik | Terancam        | Dilindungi                                               | Tidak Lindungi                                   |
| Scolopacidae | <i>Calidris tenuirostris</i> (Horsfield, 1821)  | Kedidi Besar          | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Gallinago gallinago</i> (Linnaeus, 1758)     | Berkik Ekor Kipas     | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Gallinago megala</i> (Swinhoe, 1861)         | Berkik Rawa           | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Gallinago stenura</i> (Bonaparte, 1831)      | Berkik Ekor Lidi      | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Limicola falcinellus</i> (Pontoppidan, 1763) | Kedidi Paruh Lebar    | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Limnodromus semipalmatus</i> (Blyth, 1848)   | Trinil Lumpur Asia    | Endemik | Hampir Terancam | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2021 | Near Threatened (IUCN Red List)                  |
| Scolopacidae | <i>Limosa lapponica</i> (Linnaeus, 1758)        | Biru Laut Ekor Blorok | Endemik | Hampir Terancam |                                                          | Near Threatened (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Scolopacidae | <i>Limosa limosa</i> (Linnaeus, 1758)           | Biru Laut Ekor Hitam  | Endemik | Hampir Terancam |                                                          | Near Threatened (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Scolopacidae | <i>Phalaropus fulicarius</i> (Linnaeus, 1758)   | Kaki Rumbai Merah     | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List)                    |
| Scolopacidae | <i>Phalaropus lobatus</i> (Linnaeus, 1758)      | Kaki Rumbai Kecil     | Endemik | Terancam        | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLHK/SETJEN/K            | Least Concern (IUCN Red List)                    |



| Golongan     | Nama Spesies                                | Status             |         |                 |                                                            |                                                  |
|--------------|---------------------------------------------|--------------------|---------|-----------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|              |                                             | Nama lokal         | Endemik | Terancam        | Dilindungi                                                 | Tidak Lindungi                                   |
|              |                                             |                    |         |                 | UM.1/8/2021                                                |                                                  |
| Scolopacidae | <i>Philomachus pugnax</i> (Linnaeus, 1758)  | Trinil Rumbai      | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Tringa brevipes</i> (Vieillot, 1816)     | Trinil Ekor Kelabu | Endemik | Hampir Terancam |                                                            | Near Threatened (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Scolopacidae | <i>Tringa glareola</i> (Linnaeus, 1758)     | Trinil Semak       | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Tringa guttifer</i> (Nordmann, 1835)     | Trinil Nordmann    | Endemik | Terancam        | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLH/K/SETJEN/K UM.1/8/2021 | Endangered (IUCN Red List)                       |
| Scolopacidae | <i>Tringa nebularia</i> (Gunnerus, 1767)    | Trinil Kaki Hijau  | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Tringa stagnatilis</i> (Bechstein, 1803) | Trinil Rawa        | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Tringa totanus</i> (Linnaeus, 1758)      | Trinil Kaki Merah  | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Scolopacidae | <i>Xenus cinereus</i> (Guldenstadt, 1775)   | Trinil Bedaran     | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Sittidae     | <i>Sitta azurea</i> (Lesson, 1830)          | Munguk Loreng      | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |
| Sittidae     | <i>Sitta frontalis</i>                      | Munguk Beledu      | Endemik | Tidak Terancam  |                                                            | Least Concern                                    |

| Golongan       | Nama Spesies                               | Status              |         |                 |                                                          |                                                |
|----------------|--------------------------------------------|---------------------|---------|-----------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                |                                            | Nama lokal          | Endemik | Terancam        | Dilindungi                                               | Tidak Lindungi                                 |
|                | (Swainson, 1820)                           |                     |         |                 |                                                          | (IUCN Red List) Tidak dilindungi               |
| Stenostiridae  | Culicicapa ceylonensis (Swainson, 1820)    | Sikatan Kepala Abu  | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Stercorariidae | Stercorarius pomarinus (Temminck, 1815)    | Camar Kejar Pomarin | Endemik | Terancam        | Dilindungi Permen LHK No. P92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2021 | Least Concern (IUCN Red List)                  |
| Strigidae      | Bubo sumatranus (Raffles, 1822)            | Beluk Jampuk        | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Strigidae      | Glaucidium castanopterum (Horsfield, 1821) | Beluk Watu Jawa     | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Strigidae      | Ketupa ketupu (Horsfield, 1821)            | Beluk Ketupa        | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Strigidae      | Ninox scutulata (Raffles, 1822)            | Pungguk Coklat      | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Strigidae      | Otus lempiji (Horsfield, 1821)             | Celepuk Reban       | Endemik | Tidak Terancam  |                                                          | Least Concern (IUCN Red List) Tidak dilindungi |
| Sturnidae      | Acridotheres javanicus (Cabanis, 1850)     | Jalak kerbau        | Endemik | Rentan terancam |                                                          | Vulnerablen (IUCN Red List) Tidak dilindungi   |

Sumber : Taufiqurrahman, I., I.P. Yuda, M. Untung, E.D. Atmaja, dan N.S. Budi. 2015;  
 Profil Keanekaragaman Hayati DIY Tahun 2016 (rev), Daftar Burung Daerah Istimewa Yogyakarta (2015);  
 Diolah oleh BKSDA (2018) dalam Laporan Utama DIKPLHD DIY Tahun 2018.

**Tabel 5 : Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Nama Perusahaan                      | SK                                                                              | Jenis Satwa Yang ditangkarkan                 |
|-----|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| (1) | (2)                                  | (3)                                                                             | (4)                                           |
| 1.  | Mashuri Maschab                      | SK Kepala BKSDA Yogyakarta<br>Nomor : SK.70/BKSDA.17-4/2014                     | Rusa Timor<br>(Cervus timorensis)             |
| 2.  | Agus Haryanto                        | SK Kepala BKSDA Yogyakarta<br>Nomor : SK.151/BKSDA.17-4/2015                    | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 3.  | Yanuaris Sriyono, SE, MM             | SK Kepala BKSDA Yogyakarta<br>Nomor : SK. 75/BKSDA.17-4/2014                    | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 4.  | Bambang Suprayitno, S.Hut            | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>Nomor : SK. 121/K.22/TU/HMS/11/2016          | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 5.  | PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM | SK. Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>Nomor : SK. 186/K.22/TU/KUM.1.1/KSA/12/2017 | Rusa Timor<br>(Cervus timorensis)             |
| 6.  | Ratnadi                              | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>Nomor : SK.89/ BKSDA.17-4/2015               | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 7.  | Suyanto                              | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>Nomor : SK.96/ BKSDA.17-4/2015               | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 8.  | CV. Andini Rejeki                    | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>Nomor : SK.85/ BKSDA.17-4/2015               | Nuri Bayan aru<br>(Eclectus roratus aruensis) |
| 9.  | Joko Santoso                         | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>Nomor : SK.145/BKSDA.17-4/2015               | Rusa Timor<br>(Cervus timorensis)             |
| 10. | Slamet Partono                       | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>SK.40/BKSDA.17-4/2016                        | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 11. | Wawan Anjaryono, SE, MM              | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>SK.41/BKSDA.17-4/2016                        | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 12. | Untung Budiyo                        | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>SK.82/K.22/TU/WAS/8/2016                     | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 13. | Yopie Permana Chandra Kusuma, ST     | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>SK.83/K.22/TU/WAS/8/2016                     | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 14. | Tri Yulianto                         | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>SK.126/K.22/TU/WAS/11/2016                   | Jalak Bali<br>(Leucopsar rothschildi)         |
| 15. | Endang Agustin Lestari               | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta<br>SK.127/K.22/TU/WAS/11/2016                   | Jalak Bali<br>(Leucopsar                      |

| No. | Nama Perusahaan                        | SK                                                                  | Jenis Satwa Yang ditangkarkan      |
|-----|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
|     |                                        |                                                                     | rothschildi)                       |
| 16. | Budi Santoso                           | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.132/K.22/TU/WAS/11/2016          | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 17. | Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) UGM | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.128/K.22/TU/WAS/11/2016          | Rusa Timor (Cervus timorensis)     |
| 18. | Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) UGM | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.129/K.22/TU/WAS/11/2016          | Rusa Totol (Axis axis)             |
| 19. | Indra Kurniawan                        | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.02/K.22/TU/WAS/1/2017            | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 20. | Riyanta                                | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.03/K.22/TU/WAS/1/2017            | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 21. | Purwanto                               | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.21/K.22/TU/PYN/2/2017            | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 22. | Yohannita Subarno                      | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.85/K.22/TU/HMS-PYN/7/2017        | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 23. | Riyanta                                | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.114/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/9/2017  | Jalak Putih (Sturnus melanopterus) |
| 24. | Wawan Widodo                           | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.118/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/9/2017  | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 25. | Anitha Mahayani                        | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.119/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/9/2017  | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 26. | Rohvidi Rofied                         | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.141/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/10/2017 | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 27. | Widaryanto                             | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.20/K.22/TU/KUM.1.11/1/2018       | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 28. | Indra Kurniawan                        | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.36/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/3/2018   | Jalak Putih (Sturnus melanopterus) |
| 29. | Ali Nursalim                           | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.35/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/3/2018   | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 30. | Desy Prasanti                          | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.81/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/6/2018   | Rusa Timor (Cervus timorensis)     |
| 31. | Suharno                                | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.101/K.22/TU/KUM.1.11/8/2018      | Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) |
| 32. | Engking                                | SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta                                     | Rusa Timor                         |

| No.             | Nama Perusahaan             | SK                                                                                                                       | Jenis Satwa Yang ditangkarkan  |
|-----------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
|                 | Sodikin                     | SK.37/K.22/TU/KUM.1.11/5/2019                                                                                            | (Cervus timorensis)            |
| <b>Tumbuhan</b> |                             |                                                                                                                          |                                |
| 1.              | PT. Gaharu Kapita Indonesia | Surat Keterangan Kepemilikan Penangkaran/Budidaya Gaharu Nomor : KT. 79/K.22/TU/KSA>2.2/8/2018 tanggal : 24 Agustus 2018 | Gaharu (Aquilaria malaccensis) |

Sumber : Balai KSDA Yogyakarta, 2019

**Tabel 6 : Luas Lahan Kritis Di Dalam dan Luar Kawasan Hutan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No | Kabupaten/<br>Kota       | Kritis (Ha)       |                  |                     |                          | Sangat Kritis (Ha) |                  |                     |                          | Penyebab<br>Lahan Kritis |
|----|--------------------------|-------------------|------------------|---------------------|--------------------------|--------------------|------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|
|    |                          | Hutan<br>Produksi | Hutan<br>Lindung | Hutan<br>Konservasi | Luar<br>Kawasan<br>Hutan | Hutan<br>Produksi  | Hutan<br>Lindung | Hutan<br>Konservasi | Luar<br>Kawasan<br>Hutan |                          |
| 1  | Kota Yogyakarta          | -                 | -                | 0                   | 20.414,90                | -                  | 0                | 0                   | 5.404,85                 |                          |
| 2  | Kabupaten<br>Gunungkidul | 4.635,65          | 775,50           | 0                   | 6.570,20                 | 1.911,75           |                  | 0                   | 0                        |                          |
| 3  | Kabupaten<br>Bantul      | -                 | 120,60           | 0                   | 477,75                   | -                  |                  | 0                   | 0                        |                          |
| 4  | Kabupaten Kulon<br>Progo | 219,20            | 82,90            | 0                   | 4.908,69                 | 4,00               |                  | 0                   | 0                        |                          |
| 5  | Kabupaten<br>Sleman      | -                 |                  | 0,507               | 122,012                  | -                  |                  | 22,971              | 2,732                    |                          |
|    |                          | 4.854,85          | 979,00           |                     |                          | 1.915,75           |                  |                     |                          |                          |

Sumber Data : Balai KPH DLHK DIY

Keterangan :

**Tabel 7 : Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2018**

| Tebal Tanah   | Ambang Kritis Erosi<br>(PP 150/2000) (mm/10 tahun) | Besaran erosi<br>(mm/10 tahun) | Status         |
|---------------|----------------------------------------------------|--------------------------------|----------------|
|               |                                                    |                                | Melebihi/Tidak |
| < 20 cm       | 0,2 - 1,3                                          |                                |                |
| 20 - < 50 cm  | 1,3 - < 4                                          |                                |                |
| 50 - < 100 cm | 4,0 - < 9,0                                        |                                |                |
| 100 - 150 cm  | 9,0 - 12                                           |                                |                |
| > 150 cm      | > 12                                               |                                |                |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kabupaten, DIY

Keterangan :

**Tabel 8 : Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2018**

| Parameter          | Ambang Kritis (PP 150/2000) | Hasil Pengamatan | Status         |
|--------------------|-----------------------------|------------------|----------------|
|                    |                             |                  | Melebihi/Tidak |
| Ketebalan Solum    | < 20 cm                     | 30               | Tidak melebihi |
| Kebatuan Permukaan | > 40 %                      | 0                | Tidak melebihi |
| Komposisi Fraksi   | < 18 % koloid;              | 96,24            | Tidak melebihi |
|                    | > 80 % pasir kuarsitik      | 3,76             |                |
| Berat Isi          | > 1,4 g/cm <sup>3</sup>     | 1,75             | Melebihi       |

|                               |                               |                        |                |
|-------------------------------|-------------------------------|------------------------|----------------|
| Porositas Total               | < 30 % ; > 70 %               | 18,94                  | Melebihi       |
| Derajat Pelulusan air         | < 0,7 cm/jam; > 8,0 cm/jam    | 0,19                   | Melebihi       |
| pH (H <sub>2</sub> O) 1 : 2,5 | < 4,5 ; > 8,5                 | 6,23                   | Tidak melebihi |
| Daya Hantar Listrik /DHL      | > 4,0 mS/cm                   | 168,2 $\mu$ mhos/cm    |                |
| Redoks                        | < 200 mV                      | 39,0                   | Melebihi       |
| Jumlah Mikroba                | < 10 <sup>2</sup> cfu/g tanah | 9,05 x 10 <sup>6</sup> | Tidak melebihi |

Sumber Data : Tanah Gunungsari, Bejiharjo, Gunungkidul

Keterangan :

**Tabel 9 : Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No | Parameter                                       | Ambang Kritis (PP 150/2000)                                                            | Hasil Pengamatan | Status Melebihi/ Tidak |
|----|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------|
| 1  | Subsistensi Gambut di atas pasir kuarsa         | > 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut ?<br>3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan < 3 m | 0,00             | 0,00                   |
| 2  | Kedalaman lapisan berparit dari permukaan tanah | < 25 cm dengan pH ? 2,5                                                                | 0,00             | 0,00                   |
| 3  | Kedalaman air tanah dangkal                     | > 25 cm                                                                                | 0,00             | 0,00                   |

Sumber Data :

Keterangan : DIY tidak memiliki lahan basah



**Tabel 10 : Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun Data : 2019**

| No. | Lokasi                                          | Luas Lokasi (Ha) | Prosentase Tutupan (%) | Kerapatan(pohon/ha) |
|-----|-------------------------------------------------|------------------|------------------------|---------------------|
| 1   | Gunungkidul                                     | 0                | 0                      | 0                   |
| 2   | Bantul Dusun Baros, desa Tirtohargo, Kec.Kretek | 9                | 50                     | 10                  |
| 3   | Kulon Progo Jangkaran                           | 7.28             | 87.00                  | 5000                |
| 4   | Kulon Progo Sempadan Pantai (Cemara Udang)      | 433              | 4.50                   | 400                 |

Sumber : Statistik Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2016, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dan DLH Kulon Progo 2019

**Tabel 11 : Luas dan Kerusakan Padang Lamun**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun Data : 2019**

| No. | Kab/Kota    | Luas Tutupan (Ha) | Prosentase Area Kerusakan (%) |
|-----|-------------|-------------------|-------------------------------|
| 1   | Gunungkidul | 1,25              | 0                             |
| 2   | Bantul      | 0                 | 0                             |
| 3   | Kulon Progo | 0                 | 0                             |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan DIY

**Tabel 12 : Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun Data : 2019**

| No. | Kab/Kota    | Luas Tutupan (Ha) | Sangat Baik (%) | Baik (%) | Sedang (%) | Rusak (%) |
|-----|-------------|-------------------|-----------------|----------|------------|-----------|
| 1   | Gunungkidul | 3,05              | 0               | 10       | 20         | 70        |
| 2   | Bantul      | 0                 | 0               | 0        | 0          | 0         |
| 3   | Kulon Progo | 0                 | 0               | 0        | 0          | 0         |

Keterangan : (0) Tidak terdapat terumbu karang, 2019

Sumber : Statistik Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2016 Dinas Kelautan dan Perikanan DIY

**Tabel 13 : Luas Perubahan Penggunaan Lahan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Jenis Penggunaan       | Luas Lahan (Ha) |           | Sumber Perubahan                       |
|------------------------|-----------------|-----------|----------------------------------------|
|                        | Lama            | Baru      |                                        |
| Pemukiman              | 0,9951          | 18.664,04 | -                                      |
| Industri               | 0               | 0         | -                                      |
| Perkebunan             | 590             | 590       | -                                      |
| Pertambangan           | 139,65          | 134,1205  | -                                      |
| Sawah                  | 10.354          | 10.366    | -                                      |
| Pertanian Lahan Kering | 15.652          | 15.571    | -                                      |
| Perikanan              | 177,94          | 132,6     | Pengembangan Bandara Internasional DIY |
| Lainnya (sebutkan)     | 0               | 0         | -                                      |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman dan Bantul

Keterangan : -

**Tabel 14 : Jenis Pemanfaatan Lahan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Jenis Pemanfaatan Lahan | Jumlah | Skala Usaha | Luas     | Keterangan                                                                   |
|-------------------------|--------|-------------|----------|------------------------------------------------------------------------------|
| Tambang                 | -      | -           | 134,1205 | Berdasarkan luasan dari Izin Usaha Pertambangan (IUP)                        |
| Perkebunan              | -      | -           | 590      | -                                                                            |
| Pertanian               | -      | -           | 34.933   | -                                                                            |
| Pemanfaatan Hutan       | -      | -           | 2.705    | Luas berdasarkan kawasan hutan yag dibebani Perizinan HKm, HTR dan Kerjasama |

Sumber Data : Data Pemanfaatan hutan dari Balai KPH DLHK DIY

Keterangan : Tidak diketahui jumlah dan tidak ada pengelompokan berdasarkan skala usaha

**Tabel 15 : Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun : 2019**

| No                           | Jenis Bahan Galian | Nama Perusahaan            | Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton/Tahun) |
|------------------------------|--------------------|----------------------------|-----------------------------------|-----------------|----------------------|
| <b>Kabupaten Kulon Progo</b> |                    |                            |                                   |                 |                      |
| 1                            | Batu Andesit       | PT. Agung Bara Cemerlang   | 30,00                             |                 |                      |
| 2                            | Batu Andesit       | PT. Bumi Kalimasada        | 29,77                             |                 |                      |
| 3                            | Batu Andesit       | CV. Widya Segara Karya     | 30,00                             |                 |                      |
| 4                            | Batu Andesit       | PT, Batu Mulyo Berjaya     | 6,32                              |                 |                      |
| 5                            | Batu Andesit       | CV. Central Stone Perkasa  | 30,00                             |                 |                      |
| 6                            | Batu Andesit       | PT. Cipta Jaya Sakti       | 30,00                             |                 |                      |
| 7                            | Batu Andesit       | PT. Dewata Bumi Nusantara  | 29,05                             |                 |                      |
| 8                            | Batu Andesit       | PT. Batu Prima Mandiri     | 30,00                             |                 |                      |
| 9                            | Batu Andesit       | CV. Handika Karya          | 30,00                             |                 |                      |
| 10                           | Batu Andesit       | CV. Trikarya               | 29,00                             |                 |                      |
| 11                           | Batu Andesit       | PT. Hargo Willis Indonesia | 29,80                             |                 |                      |
| 12                           | Batu Andesit       | PT. Harmak Indonesia       | 21,50                             |                 |                      |

| No | Jenis Bahan Galian | Nama Perusahaan                 | Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton/Tahun) |
|----|--------------------|---------------------------------|-----------------------------------|-----------------|----------------------|
| 13 | Batu Andesit       | PT. Harmak Indonesia            | 29,80                             |                 |                      |
| 14 | Batu Andesit       | PT. Jogja Parahita Utama        | 20,00                             |                 |                      |
| 15 | Batu Andesit       | PT. Mineral Daya Gemilang       | 24,75                             |                 |                      |
| 16 | Batu Andesit       | CV. Muncul Karya                | 6,50                              |                 |                      |
| 17 | Batu Andesit       | PT. Sari Bhumi Khatulistiwa     | 29,45                             |                 |                      |
| 18 | Batu Andesit       | PT. Semesta Alam Indonesia Raya | 28,20                             |                 |                      |
| 19 | Batu Andesit       | PT. Surya Watu Kencana          | 30,00                             |                 |                      |
| 20 | Batu Andesit       | Suseno                          | 28,98                             |                 |                      |
| 21 | Batu Andesit       | CV. Seno Watu Aji               | 22,17                             |                 |                      |
| 22 | Batu Andesit       | PT. Jago Jaya Cemerlang         | 19,00                             |                 |                      |
| 23 | Pasir dan Batu     | Aris Yulianto                   | 4,66                              |                 |                      |
| 24 | Pasir dan Batu     | CV. Bedjoe Oetomo               | 4,99                              |                 |                      |
| 25 | Pasir dan Batu     | CV. Bedjoe Oetomo               | 4,80                              |                 |                      |
| 26 | Pasir dan Batu     | Ghozin Asrori                   | 2,45                              |                 |                      |
| 27 | Pasir dan Batu     | PT. Gunung Sejahtera Temon      | 5,00                              |                 |                      |

| No | Jenis Bahan Galian | Nama Perusahaan                           | Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton/Tahun) |
|----|--------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------|----------------------|
| 28 | Pasir dan Batu     | UD. Jati Perkasa                          | 3,74                              |                 |                      |
| 29 | Pasir dan Batu     | Nurdiyanto (Kelompok Penambang Sido Maju) | 2,20                              |                 |                      |
| 30 | Pasir dan Batu     | Nuri                                      | 4,90                              |                 |                      |
| 31 | Pasir dan Batu     | Kube "Sido Maju" Heri Suwarno             | 4,80                              |                 |                      |
| 32 | Pasir dan Batu     | CV. Sarana Jaya Makmur                    | 2,30                              |                 |                      |
| 33 | Pasir dan Batu     | PT. Pasir Alam Sejahtera                  | 4,80                              |                 |                      |
| 34 | Pasir dan Batu     | Sumanto/Kelompok Penambang Sedyo Rukun.   | 4,90                              |                 |                      |
| 35 | Pasir dan Batu     | Petrus Joko Legowo                        | 4,70                              |                 |                      |
| 36 | Pasir dan Batu     | CV. Tirta Reja                            | 2,90                              |                 |                      |
| 37 | Pasir dan Batu     | CV. Trikarsa Reka Buwana                  | 4,25                              |                 |                      |
| 38 | Pasir dan Batu     | Tuwuh Rusdi Wuryanto                      | 4,90                              |                 |                      |
| 39 | Pasir dan Batu     | Wahyono                                   | 4,90                              |                 |                      |
| 40 | Pasir dan Batu     | Binzamin (Kelompok Penambang Sido Kopen)  | 1,19                              |                 |                      |
| 41 | Pasir              | Sukartijo                                 | 4,23                              |                 |                      |
| 42 | Tanah Urug         | cv. Aji Pratama                           | 5,00                              |                 |                      |

| No | Jenis Bahan Galian | Nama Perusahaan            | Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton/Tahun) |
|----|--------------------|----------------------------|-----------------------------------|-----------------|----------------------|
| 43 | Tanah Urug         | PT. Amerta Giri Lestari    | 4,21                              |                 |                      |
| 44 | Tanah Urug         | Bambang Ratmaka Yulianto   | 3,40                              |                 |                      |
| 45 | Tanah Urug         | CV. Cahaya                 | 3,30                              |                 |                      |
| 46 | Tanah Urug         | RR. Desti Pujilestari      | 2,53                              |                 |                      |
| 47 | Tanah Urug         | Irfan Nugroho              | 4,69                              |                 |                      |
| 48 | Tanah Urug         | PT. Maju Manunggal Abadi   | 3,53                              |                 |                      |
| 49 | Tanah Urug         | Miftah Farid               | 5,00                              |                 |                      |
| 50 | Tanah Urug         | Ngadimin                   | 3,40                              |                 |                      |
| 51 | Tanah Urug         | Purwanto                   | 5,00                              |                 |                      |
| 52 | Tanah Urug         | R. Khorudin                | 4,46                              |                 |                      |
| 53 | Tanah Urug         | Ratmi Setyo Hadi           | 5,00                              |                 |                      |
| 54 | Tanah Urug         | CV. Selo Mandiri Sejahtera | 2,73                              |                 |                      |
| 55 | Tanah Urug         | CV. Surya Darma            | 3,66                              |                 |                      |
| 56 | Tanah Urug         | CV. Tirta Mulya Sarana     | 3,34                              |                 |                      |
| 57 | Tanah Urug         | CV. Temon Sarana Perkasa   | 5,00                              |                 |                      |



| No                           | Jenis Bahan Galian | Nama Perusahaan                                                                 | Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton/Tahun) |
|------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------|----------------------|
| <b>MINERAL LOGAM</b>         |                    |                                                                                 |                                   |                 |                      |
| 1                            | Mangan             | PANGON BUMI MANDIRI, PT<br>(PENGALIHAN DARI PT. ARTO SELARAS MANDIRI INDONESIA) | 197,00                            | -               | -                    |
| <b>Kabupaten Bantul</b>      |                    |                                                                                 |                                   |                 |                      |
| <b>BATUAN</b>                |                    |                                                                                 |                                   |                 |                      |
| 1                            | Pasir dan Batu     | Anang Tri Hardiyanto                                                            | 4,1                               |                 |                      |
| 2                            | Pasir dan Batu     | PT. Bangun Adhi Prasodjo                                                        | 4,9                               |                 |                      |
| 3                            | Pasir dan Batu     | Dedek Handoko/Kelompok Penambang Binangun                                       | 4,11                              |                 |                      |
| 4                            | Pasir dan Batu     | Giarto                                                                          | 3,1                               |                 |                      |
| 5                            | Pasir dan Batu     | Suwandi                                                                         | 2,14                              |                 |                      |
| 6                            | Pasir dan Batu     | H. Umar Syamsudin                                                               | 4,8                               |                 |                      |
| 7                            | Pasir dan Batu     | PT. Pasir Alam Sejahtera                                                        | 4,9                               |                 |                      |
| 8                            | Tanah Urug         | Sumaryanta                                                                      | 2,3                               |                 |                      |
| <b>Kabupaten Gunungkidul</b> |                    |                                                                                 |                                   |                 |                      |

| No                      | Jenis Bahan Galian | Nama Perusahaan                 | Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)                          | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton/Tahun) |
|-------------------------|--------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|
| <b>BATUAN</b>           |                    |                                 |                                                            |                 |                      |
| 1                       | Batugamping        | PT. Anindya Mitra Internasional | 5                                                          |                 |                      |
| 2                       | Batugamping        | PT. Caldomill Indonesia         | 4,86                                                       |                 |                      |
| 3                       | Batugamping        | CV. Giri Kencana                | 1,5                                                        |                 |                      |
| 4.                      | Batugamping        | Parno                           | 4,98                                                       |                 |                      |
| <b>Kabupaten Sleman</b> |                    |                                 |                                                            |                 |                      |
| <b>BATUAN</b>           |                    |                                 |                                                            |                 |                      |
| 1                       | Pasir dan Batu     | Asmara Sena                     | 2,16                                                       |                 |                      |
| 2                       | Pasir dan Batu     | Rizki Karolina Rehlitna         | 2,25                                                       |                 |                      |
| 3                       | Pasir dan Batu     | Donny Ardana                    | 4,02                                                       |                 |                      |
| 4                       | Pasir dan Batu     | Ernawan Fauzy                   | 5                                                          |                 |                      |
| 5                       | Pasir dan Batu     | Ir. H. Ichsan Hadi Yuliatno     | 4,95 (area ditambang:<br>3,73;area tdk ditambang:<br>1,22) |                 |                      |
| 6                       | Pasir dan Batu     | H. Heru Triyono, ST             | 1,27                                                       |                 |                      |
| 7                       | Pasir dan Batu     | Riatmono Sishartanto            | 4,4                                                        |                 |                      |
| 8                       | Pasir dan Batu     | Riatmono Sishartanto            | 4,2                                                        |                 |                      |
| 9                       | Pasir dan Batu     | Sutopo                          | 4,9                                                        |                 |                      |
| 10                      | Pasir dan Batu     | Sigit Riswanto                  | 2,26                                                       |                 |                      |

| No                      | Jenis Bahan Galian | Nama Perusahaan         | Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton/Tahun) |
|-------------------------|--------------------|-------------------------|-----------------------------------|-----------------|----------------------|
| 11                      | Pasir dan Batu     | Muhammad Affan          | 3,31                              |                 |                      |
| 12                      | Pasir dan Batu     | Rizky Pratama Pakudewa  | 3,03                              |                 |                      |
| 13                      | Pasir dan Batu     | Ilham Ridho Setiana Aji | 2,25                              |                 |                      |
| 14                      | Pasir dan Batu     | Muhammad Istadi         | 2,25                              |                 |                      |
| 15                      | Pasir dan Batu     | Muslih Efendi           | 2,25                              |                 |                      |
| <b>LINTAS KABUPATEN</b> |                    |                         |                                   |                 |                      |
| 1                       | Pasir dan Batu     | Yuliawan Indra Budi     | 4,99                              |                 |                      |
| 2                       | Pasir dan Batu     | Suryono                 | 3,12                              |                 |                      |

Sumber : Dinas PUP ESDM DIY

**Tabel 16 : Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Kabupaten/ Kota       | Penghijauan |                     |                                 | Reboisasi   |                     |                                 |
|-----|-----------------------|-------------|---------------------|---------------------------------|-------------|---------------------|---------------------------------|
|     |                       | Target (Ha) | Luas Realisasi (Ha) | Realisasi Jumlah Pohon (batang) | Target (Ha) | Luas Realisasi (Ha) | Realisasi Jumlah Pohon (batang) |
| 1.  | Kota Yogyakarta       | 10,13       | 1,94                | 1.593                           | -           | -                   | -                               |
| 2.  | Kabupaten Gunungkidul | 1.441,28    | 1.441,28            | 555.512                         | 200         | 200                 | 480.000                         |
| 3.  | Kabupaten Bantul      | 55          | 55                  | 13.800                          | 20          | 20                  | 24.000                          |

| No. | Kabupaten/ Kota       | Penghijauan     |                     |                                 | Reboisasi   |                     |                                 |
|-----|-----------------------|-----------------|---------------------|---------------------------------|-------------|---------------------|---------------------------------|
|     |                       | Target (Ha)     | Luas Realisasi (Ha) | Realisasi Jumlah Pohon (batang) | Target (Ha) | Luas Realisasi (Ha) | Realisasi Jumlah Pohon (batang) |
| 4.  | Kabupaten Kulon Progo | 453             | 453                 | 90.700                          | -           | -                   | -                               |
| 5.  | Kabupaten Sleman      | -               | -                   | 12.004                          | -           | -                   | -                               |
|     | Total                 | <b>1.959,41</b> | 1.951,22            | 673.609                         | 220         | 220                 | 504.000                         |

Sumber Data : Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota di DIY

Keterangan :

**Tabel 17 : Luas Kerusakan Lahan Gambut**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019 (Di DIY tidak memiliki Lahan Gambut)**

| No.       | Kab/kota/kec | Luas (Ha) | Kedalaman (M) | Prosentase Kerusakan (%) | Penyebab Kerusakan |
|-----------|--------------|-----------|---------------|--------------------------|--------------------|
| <i>Na</i> | <i>Na</i>    | <i>Na</i> | <i>Na</i>     | <i>Na</i>                | <i>Na</i>          |
| <i>Na</i> | <i>Na</i>    | <i>Na</i> | <i>Na</i>     | <i>Na</i>                | <i>Na</i>          |
| <i>Na</i> | <i>Na</i>    | <i>Na</i> | <i>Na</i>     | <i>Na</i>                | <i>Na</i>          |

Sumber Data : -

Keterangan : Tidak ada lahan gambut di Daerah Istimewa Yogyakarta

**Tabel 18 : Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tahun data : 2019**

| No . | Nama KTH      | Alamat KTH<br>(Dsn/Desa/Kec/Kab )               | RPH     | BDH         | Fungsi Hutan   | Luas (ha) | Nomor SK       | Keterangan |
|------|---------------|-------------------------------------------------|---------|-------------|----------------|-----------|----------------|------------|
| 1    | Kusuma Tani   | Jeruk Katongan Nglipar                          | Kenet   | Karangmojo  | Hutan Produksi | 80,9      | 210/KPTS /2007 | IUP-HKM    |
| 2    | Wonorejo      | Kepuhsari, Nglipar ,                            | Nglipar | Karangmojo  | Hutan Produksi | 100       | 230/KPTS /2007 | IUP-HKM    |
| 3    | KUD BIMA      | Munggi Pasar, Semanu, Semanu                    | Semanu  | Karangmojo  | Hutan Produksi | 84,25     | 118/Kpts/2009  | IUPHHK-HTR |
| 4    | Sedyo Makmur  | Jragum, Ngeposari, Semanu                       | Semanu  | Karangmojo  | Hutan Produksi | 115       | 214/Kpts/2007  | IUP-HKM    |
| 5    | Koperasi AKUR | Jepitu, Jepitu, Girisubo, Girisubo              | Semanu  | Karangmojo  | Hutan Produksi | 170       | 50/KPTS /2011  | IUPHHK-HTR |
| 6    | Taruna Tani   | Selotuwo Hargorejo kokap                        | Kokap   | Kulon progo | Hutan Produksi | 43,4      | 449 tahun 2007 | IUP-HKM    |
| 7    | Nuju Makmur   | Pandu, Hargirejo, Kokap, kp                     | Sermo   | Kulon Progo | Hutan Produksi | 39,42     | 448 Tahun 2007 | IUP-HKM    |
| 8    | Sedyo lestari | Karangasem B, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul. | Grogol  | Paliyan     | Hutan Produksi | 29,2      | 228/KPTS/2007  | IUP-HKM    |
| 9    | Sidodadi III  | Tahunan Karangduwet Paliyan                     | Grogol  | Paliyan     | Hutan Produksi | 10        | 238/KPTS /2007 | IUP-HKM    |
| 10   | Manunggal     | Tahunan, Karangduwet, Paliyan                   | Grogol  | Paliyan     | Hutan Produksi | 30        | 205/KPTS/2007  | IUP-HKM    |
| 11   | Ngudi Rejeki  | Tahunan Karangduwet Paliyan                     | Grogol  | Paliyan     | Hutan Produksi | 26,7      | 308/KPTS /2003 | IUP-HKM    |

| No | Nama KTH       | Alamat KTH<br>(Dsn/Desa/Kec/Kab )           | RPH          | BDH      | Fungsi Hutan   | Luas (ha) | Nomor SK        | Keterangan |
|----|----------------|---------------------------------------------|--------------|----------|----------------|-----------|-----------------|------------|
| 12 | Sido Maju II   | Tahunan Karangduwet Paliyan                 | Grogol       | Paliyan  | Hutan Produksi | 10        | 236/KPTS /2007  | IUP-HKM    |
| 13 | Sidomaju I     | Cangkring Karangasem Paliyan                | Grogol       | Paliyan  | Hutan Produksi | 10        | 223/KPTS, /2007 | IUP-HKM    |
| 14 | Sido Maju IV   | Setro Karangduwet Paliyan                   | Grogol,      | Paliyan  | Hutan Produksi | 105,6     | 212/KPTS /2007  | IUP-HKM    |
| 15 | Sido Rukun     | Mulusan Paliyan                             | Karang duwet | Paliyan  | Hutan Produksi | 25        | 231/KPTS /2007  | IUP-HKM    |
| 16 | Ngudi Sampurno | Karangmiri, Mulusan, Paliyan, Gunungkidul   | Karangduwet  | Paliyan  | Hutan Produksi | 15        | 209 /KPTS /2007 | IUP-HKM    |
| 17 | Handayani      | Paliyan lor Karangduwet Paliyan             | Menggoro     | Paliyan  | Hutan Produksi | 20        | 229 /KPTS /2007 | IUP-HKM    |
| 18 | Setyo Rukun    | Gembol Banyusoco Playen                     | Menggoro     | Paliyan  | Hutan Produksi | 17        | 208/KPTS /2007  | IUP-HKM    |
| 19 | Ngudi Makmur   | Ngampu, Pacarejo Semanu                     | Mulo         | Paliyan  | Hutan Produksi | 31        | 215/KPTS /2007  | IUP-HKM    |
| 20 | Wonomulyo      | Kamal, Wunung, Wonosari, Gunungkidul        | Mulo         | Paliyan  | Hutan Produksi | 62,88     | -               | IUPHHK-HTR |
| 21 | Maju Makmur    | Dengok Kidul, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul | Mulo         | Paliyan  | Hutan Produksi | 20        | 232/KPTS/2007   | IUP-HKM    |
| 22 | Sumber Rejeki  | Serpeng, Pacarejo, Semanu Gunungkidul       | Mulo         | Paliyan  | Hutan Produksi | 43,5      | 235/KPTS/2007   | IUP-HKM    |
| 23 | Sido Mulyo IV  | Klepu, Banyusoco, Playen, Gunungkidul       | Bibal        | Panggang | Hutan Produksi | 26,8      | 227/Kpts/2007   | IUP-HKM    |
| 24 | Sido Raharjo   | Temuireng Girisuko Panggang Gunungkidul     | Blimbing     | Panggang | Hutan Produksi | 35        | 219/KPTS /2007  | IUP-HKM    |
| 25 | Margo mulyo    | Prahu Girimulyo Panggang                    | Blimbing     | Panggang | Hutan Produksi | 20        | 223 /KPTS /2007 | IUP-HKM    |

| No     | Nama KTH            | Alamat KTH<br>(Dsn/Desa/Kec/Kab )       | RPH         | BDH      | Fungsi Hutan   | Luas (ha)       | Nomor SK       | Keterangan |
|--------|---------------------|-----------------------------------------|-------------|----------|----------------|-----------------|----------------|------------|
| 26     | Ngudi Makmur        | Dempol (Gebang),<br>Girisobo, Panggang  | Gebang      | Panggang | Hutan Produksi | 20              | 226/Kpts/2007  | IUP-HKM    |
| 27     | Sidodadi            | Girisuko, Panggang,<br>Gunungkidul      | Gebang      | Panggang | Hutan Produksi | 20              | 218/KPTS/2007  | IUP-HKM    |
| 28     | Wana lestari II     | Gubuk rubuh, Getas,<br>Playen           | Gubuk rubuh | Playen   | Hutan Produksi | 57,4            | 206/KPTS /2007 | IUP-HKM    |
| 29     | Sumber Wana jati IV | Surulanang<br>Karangduwet Paliyan       | Kepek       | Playen   | Hutan Produksi | 14              | 216/Kpts/2007  | IUP-HKM    |
| 30     | S Wanajati II       | Surulanang Playen                       | Kepek       | Playen   | Hutan Produksi | 20              | 213/KPTS/2007  | IUP-HKM    |
| 31     | S Wanajati III      | Kepek II Banyusovo<br>Playen            | Kepek       | Playen   | Hutan Produksi | 15              | 222/KPTS /2007 | IUP-HKM    |
| 32     | Sumber Wana Jati I  | Kepek I Banyusoco<br>Playen             | Kepek       | Playen   | Hutan Produksi | 12,5            | 224/KPTS/2007  | IUP-HKM    |
| 33     | Tani Manunggal      | Menggoran Bleberan<br>Playen            | Menggoran   | Playen   | Hutan Produksi | 40              | 204/Kpts /2007 | IUP-HKM    |
| 34     | Wana Makmur         | Tanjung, Getas, Playen                  | Wonolagi    | Playen   | Hutan Produksi | 35,5            | 217/KPTS /2007 | IUP-HKM    |
| 35     | Wono Lestari 1      | Wonolagi, Getas,<br>Playen, Gunungkidul | Wonolagi    | Playen   | Hutan Produksi | 39,4            | 207/Kpts /2007 | IUP-HKM    |
| Jumlah |                     |                                         |             |          |                | <b>1.444,45</b> |                |            |

Keterangan:

IUP-HKm (Izin Usaha Pemanfaatan-Hutan Kemasyarakatan) dalam bentuk Kelompok Tani Hutan (KTH)

IUPHHK-HTR (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Kemasyarakatan)

Ada perubahan data 2018 ke 2019 karena hasil hutan kayu hanya di hutan produksi

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

**Tabel 19 : Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Nama Kelompok      | BDH / Kabupaten | Luas (Ha) | Keterangan     |
|-----|--------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1   | Tani Manunggal     | Playen/GK       | 40        | Hutan Produksi |
| 2   | Sumber Wanajati IV | Playen/GK       | 14        | Hutan Produksi |
| 3   | Sumber Wanajati IV | Playen/GK       | 12,65     | Hutan Produksi |
| 4   | Sedyo Rukun        | Playen/GK       | 17        | Hutan Produksi |
| 5   | Wana Makmur        | Playen/GK       | 35        | Hutan Produksi |
| 6   | Wana Lestari I     | Playen/GK       | 39,4      | Hutan Produksi |
| 7   | Wana Lestari II    | Playen/GK       | 57,4      | Hutan Produksi |
| 8   | Sedyo Lestari      | Paliyan/GK      | 29,2      | Hutan Produksi |
| 9   | Wonorejo           | Karangmojo/GK   | 100       | Hutan Produksi |
| 10  | Karya Hutan        | Karangmojo/GK   | 40        | Hutan Lindung  |
| 11  | Sedyo Makmur       | Karangmojo/GK   | 115       | Hutan Produksi |
| 12  | Kusuma Tani        | Karangmojo/GK   | 80,9      | Hutan Produksi |
| 13  | Sumber Rejeki      | Paliyan/GK      | 43,5      | Hutan Produksi |
| 14  | Ngudi Makmur       | Paliyan/GK      | 31        | Hutan Produksi |
| 15  | Maju Makmur        | Paliyan/GK      | 20        | Hutan Produksi |
| 16  | Sido Maju II       | Paliyan/GK      | 10        | Hutan Produksi |
| 17  | Sido Dadi II       | Paliyan/GK      | 10        | Hutan Produksi |
| 18  | Ngudi Rejeki       | Paliyan/GK      | 26,7      | Hutan Produksi |
| 19  | Manunggal          | Paliyan/GK      | 30        | Hutan Produksi |
| 20  | Sido Maju IV       | Paliyan/GK      | 10        | Hutan Produksi |
| 21  | Ngudi Sempurna     | Paliyan/GK      | 15        | Hutan Produksi |
| 22  | Handayani          | Paliyan/GK      | 20        | Hutan Produksi |



|    |                     |                       |          |                |
|----|---------------------|-----------------------|----------|----------------|
| 23 | Mintasari           | Paliyan/GK            | 30       | Hutan Produksi |
| 24 | Sido Maju I         | Paliyan/GK            | 10       | Hutan Produksi |
| 25 | Sido Rukun          | Paliyan/GK            | 25       | Hutan Produksi |
| 26 | Sumber Wanajati II  | Paliyan/GK            | 20       | Hutan Produksi |
| 27 | Sumber Wanajati III | Playen/GK             | 15       | Hutan Produksi |
| 28 | Sido Mulyo IV       | Playen/GK             | 26,8     | Hutan Produksi |
| 29 | Margo Mulyo II      | Panggang/GK           | 20       | Hutan Produksi |
| 30 | Sido Mulyo I        | Panggang/GK           | 24,9     | Hutan Lindung  |
| 31 | Sido Mulyo III      | Panggang/GK           | 17,4     | Hutan Lindung  |
| 32 | Sido Mulyo IV       | Panggang/GK           | 26,8     | Hutan Lindung  |
| 33 | Ngudi Makmur        | Panggang/GK           | 20       | Hutan Produksi |
| 34 | Sido Raharjo        | Panggang/GK           | 35       | Hutan Produksi |
| 35 | Sido Dadi           | Panggang/GK           | 20       | Hutan Produksi |
| 36 | Sido Akur           | Kulon Progo Bantul/KP | 20       | Hutan Lindung  |
| 37 | Menggarejo          | Kulon Progo Bantul/KP | 11,2     | Hutan Lindung  |
| 38 | Nuju Makmur         | Kulon Progo Bantul/KP | 39,6     | Hutan Produksi |
| 39 | Taruna Tani         | Kulon Progo Bantul/KP | 43,4     | Hutan Produksi |
| 40 | Rukun Makaryo       | Kulon Progo Bantul/KP | 38,6     | Hutan Lindung  |
| 41 | Suko Makmur         | Kulon Progo Bantul/KP | 15       | Hutan Lindung  |
| 42 | Mandiri             | Kulon Progo Bantul/KP | 29       | Hutan Lindung  |
| 43 | KUD BIMA            | Paliyan/GK            | 84,25    | Hutan Produksi |
| 44 | Koperasi AKUR       | Karangmojo/GK         | 170      | Hutan Produksi |
| 45 | WonoMulyo           | Paliyan/GK            | 62,88    | Hutan Produksi |
|    |                     | Total                 | 1.601,58 |                |
|    |                     | Gunungkidul           | 1.404,78 |                |
|    |                     | Kulon Progo           | 196,8    |                |

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

**Tabel 20 : Perdagangan Satwa dan Tumbuhan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2018**

| No.                         | Nama Spesies                                        | Bagian-bagian yang diperdagangkan | Status menurut CITES |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| (1)                         | (2)                                                 | (3)                               | (4)                  |
| <b>Kotamadya Yogyakarta</b> |                                                     |                                   |                      |
| 1.                          | Cucak rawa ( <i>Pycnonotus zeylanicus</i> )         | Utuh (Hidup)                      | Tidak dilindungi     |
| 2.                          | Betet ekor-panjang ( <i>Psittacula longicauda</i> ) | Utuh (Hidup)                      | Tidak dilindungi     |
| 3.                          | Cica-daun besar ( <i>Chloropsis sonnerati</i> )     | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 4.                          | Kerak kerbau ( <i>Acridotheres javanicus</i> )      | Utuh (Hidup)                      | Tidak dilindungi     |
| 5.                          | Burung-madu kelapa ( <i>Anthreptes malacensis</i> ) | Utuh (Hidup)                      | Tidak dilindungi     |
| 6.                          | Betet biasa ( <i>Psittacula alexandri</i> )         | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 7.                          | Kipasan belang ( <i>Rhipidura javanica</i> )        | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 8.                          | Takur tohtor ( <i>Psilopogon armillaris</i> )       | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 9.                          | Tepus dada-putih ( <i>Stachyris grammiceps</i> )    | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 10.                         | Srigunting sumatera ( <i>Dicrurus sumatranus</i> )  | Utuh (Hidup)                      | Tidak dilindungi     |
| 11.                         | Burung-madu sepahraja ( <i>Aethopyga siparaja</i> ) | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 12.                         | Poksai sumatera ( <i>Garrulax bicolor</i> )         | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 13.                         | Anis kembang ( <i>Geokichla interpres</i> )         | Utuh (Hidup)                      | Tidak dilindungi     |
| 14.                         | Burung-madu jawa ( <i>Aethopyga mystacalis</i> )    | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 15.                         | Paok pancawarna ( <i>Hydrornis guajanus</i> )       | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 16.                         | Takur tulung-tumpuk ( <i>Psilopogon javensis</i> )  | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 17.                         | Cica-daun kecil ( <i>Chloropsis cyanopogon</i> )    | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 18.                         | Ciung-mungkal jawa ( <i>Cochoa azurea</i> )         | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 19.                         | Jalak putih ( <i>Acridotheres</i> )                 | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |

| No. | Nama Spesies                                         | Bagian-bagian yang diperdagangkan | Status menurut CITES |
|-----|------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
|     | <i>melanopterus</i> )                                |                                   |                      |
|     | <b>Kabupaten Sleman</b>                              |                                   |                      |
| 20. | Cica-daun besar ( <i>Chloropsis sonnerati</i> )      | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 21. | Cica-daun sumatera ( <i>Chloropsis venusta</i> )     | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 22. | Poksai sumatera ( <i>Garrulax bicolor</i> )          | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 23. | Kerak kerbau ( <i>Acridothers javanicus</i> )        | Utuh (Hidup)                      | Tidak dilindungi     |
| 24. | Tangkar ongklet ( <i>Platylophus galericulatus</i> ) | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 25. | Takur tohtor ( <i>Psilopogon armillaris</i> )        | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 26. | Kipasan belang ( <i>Rhipidura javanica</i> )         | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 27. | Anis kembang ( <i>Geokichla interpres</i> )          | Utuh (Hidup)                      | Tidak dilindungi     |
| 28. | Opor jawa ( <i>Lophozosterops javanicus</i> )        | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 29. | Ekek jawa/geling ( <i>Cissa thalassina</i> )         | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 30. | Gelatik jawa ( <i>Lonchura oryzivora</i> )           | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 31. | Serindit jawa ( <i>Loriculus pusillus</i> )          | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 32. | Cica-daun kecil ( <i>Chloropsis cyanopogon</i> )     | Utuh (Hidup)                      | Dilindungi           |
| 33. | Tepus dada-putih ( <i>Stachyris grammiceps</i> )     | Utuh (Hidup)                      | Tidak dilindungi     |

Sumber Data : Laporan Inventarisasi Jenis Burung yang diperdagangkan, Balai KSDA Yogyakarta, 2018

**Tabel 21 : Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Jenis IUPJLWA   |                                       |                                     |                       |                                              |                                                    |                             | SK                                                                                                        |
|-----|-----------------|---------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Nama Perusahaan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha)           | Luas Wisata Alam (Ha) | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha) |                                                                                                           |
| (1) | (2)             | (3)                                   | (4)                                 | (5)                   | (6)                                          | (7)                                                | (8)                         | (9)                                                                                                       |
| 1   | Tirto Langgeng  |                                       | Candi Siraman Lanang, Siraman Wadon |                       |                                              |                                                    |                             | SK.92/BTNGM/TU/Kons/II/2016 Pemanfaatan pada sumber mata air untuk kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat |
| 2   | Kalikuning Park |                                       |                                     | Blok Ngrangkah        |                                              |                                                    |                             | PKS 31/BTNGM/TU/KS/03/2017                                                                                |

Sumber Data : Balai TNGM

Lanjutan..

| No.                     | Jenis IUPJLWA                 |                                     |                                                            |                |                                       |                           |                       |                                              |                                                    |                             |                                 |
|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
|                         | Nama Pemegang Izin/Kerjasama  | Nama Objek Wisata yang dikembangkan | Lokasi Pengembangan Wisata Alam                            | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha) | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelesaian dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha) | SK                              |
| (1)                     | (2)                           | (3)                                 | (4)                                                        | (5)            | (6)                                   | (7)                       | (8)                   | (9)                                          | (10)                                               | (11)                        | (12)                            |
| <b>A. Pemegang Izin</b> |                               |                                     |                                                            |                |                                       |                           |                       |                                              |                                                    |                             |                                 |
| 1.                      | Kelompok Tani HKM Mandiri     | Wisata Alam Kalibiru                | Petak 28 dan Petak 29, RPH Sermo, BDH Kulon Progo - Bantul | Hutan Lindung  |                                       |                           | 2,9                   |                                              |                                                    | 29                          | 450/KPTS /2007 12 Desember 2007 |
| 2.                      | Kelompok Tani HKM Menggerejo  | Lembah Kali Taji                    | Petak 28, RPH Sermo, BDH Kulon Progo - Bantul              | Hutan Lindung  |                                       |                           | 1,8                   |                                              |                                                    | 11,2                        | 452/KPTS /2007 12 Desember 2007 |
| 3.                      | Kelompok Tani HKM Suko Makmur | Watu Gembel                         | Petak 29, RPH Sermo, BDH Kulon Progo - Bantul              | Hutan Lindung  |                                       |                           | 1,7                   |                                              |                                                    | 15                          | 453/KPTS /2007 12 Desember 2007 |
| 4.                      | Kelompok Tani HKM             | Luweng Blimbing                     | Petak 159, RPH Mulo,                                       | Hutan Produ    |                                       |                           | 3,1                   |                                              |                                                    | 31                          | 226/KPTS /2007                  |

| No.                 | Jenis IUPJLWA                   |                                     |                                    |                |                                       |                           |                       |                                              |                                                    |                             |                                    |
|---------------------|---------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
|                     | Nama Pemegang Izin/Kerjasama    | Nama Objek Wisata yang dikembangkan | Lokasi Pengembangan Wisata Alam    | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha) | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha) | SK                                 |
|                     | Ngudi Makmur                    |                                     | BDH Paliyan                        | ksi            |                                       |                           |                       |                                              |                                                    |                             | 12 Desember 2007                   |
| 5.                  | Kelompok Tani HKM Sidomulyo III | Watu Payung                         | Petak 108, RPH Bibal, BDH Panggang | Hutan Lindung  |                                       |                           | 1,7                   |                                              |                                                    | 17,4                        | 225/KPTS /2007<br>12 Desember 2007 |
| 6.                  | Kelompok HKM Sidomulyo V        | Embung                              | Petak 108, RPH Bibal, BDH Panggang | Hutan Lindung  |                                       |                           | 2,6                   |                                              |                                                    | 26,6                        | 237/KPTS /2007<br>12 Desember 2007 |
| 7.                  | Kelompok Tani HKM Sidomulyo I   | -                                   | Petak 109, RPH Bibal, BDH Panggang | Hutan Lindung  |                                       |                           | 2,49                  |                                              |                                                    | 24,9                        | 211/KPTS /2007<br>12 Desember 2007 |
| <b>B. Kerjasama</b> |                                 |                                     |                                    |                |                                       |                           |                       |                                              |                                                    |                             |                                    |

| No. | Jenis IUPJLWA                |                                     |                                                                                                                                                           |                |                                       |                           |                                                                             |                                              |                                                    |                             |                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Nama Pemegang Izin/Kerjasama | Nama Objek Wisata yang dikembangkan | Lokasi Pengembangan Wisata Alam                                                                                                                           | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha)                                                       | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha) | SK                                                                                                                                                                                |
| 1.  | Koperasi Notowono            | Wana Wisata Budaya Mataram          | (Blok Terong, Blok Sudimoro I, Blok Sudimoro II dan Blok Sudimoro III, Blok Gumelem, Blok Kediwung, dan Blok Ceme) RPH Mangunan, BDH Kulon Progo - Bantul | Hutan Lindung  |                                       |                           | Luas total perjanjian : 30,41 Ha, Luas pembangunan sarpras wisata : 3,04 Ha |                                              |                                                    | 29,4                        | Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hutan Lindung di RPH Mangunan, BDH Kulon Progo - Bantul antara DLHK DIY dengan Koperasi Notowono Nomor : 119/01600 tanggal 07 Februari 2019 2017 |

| No. | Jenis IUPJLWA                |                                     |                                               |                |                                       |                           |                                                                            |                                              |                                                    |                             |                                                                                                                                                                        |
|-----|------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Nama Pemegang Izin/Kerjasama | Nama Objek Wisata yang dikembangkan | Lokasi Pengembangan Wisata Alam               | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha)                                                      | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha) | SK                                                                                                                                                                     |
| 2   | BUMDes Murakabi              | Wisata Klayar                       | Petak 39,47 dan 48, RPH Kenet, BDH Karangmojo | Hutan Produksi |                                       |                           | Luas total perjanjian : 9,95 Ha, Luas pembangunan sarpras wisata : 0,99 Ha |                                              |                                                    | Luas Petak 48 : 62,7        | Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hutan Produksi di RPH Kenet, BDH Karangmojo antara DLHK DIY dengan Bumdes Murakabi Nomor : 119/01543 tanggal 07 Februari 2019<br>2017 |



| No. | Jenis IUPJLWA                |                                     |                                 |                |                                       |                           |                                                                            |                                              |                                                    |                             |                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Nama Pemegang Izin/Kerjasama | Nama Objek Wisata yang dikembangkan | Lokasi Pengembangan Wisata Alam | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha)                                                      | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha) | SK                                                                                                                                                                    |
| 3   | BUMDes bangun Kencana        | Wisata Ngingrong                    | Petak 156 RPH Mulo, BDH paliyan | Hutan Produksi |                                       |                           | Luas total perjanjian : 6,14 Ha, Luas pembangunan sarpras wisata : 0,61 Ha |                                              |                                                    | Luas Petak 48 : 62,7        | Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hutan Produksi di RPH Mulo, BDH Paliyan antara DLHK DIY dengan Bumdes bangun Kencana Nomor : 119/01599 tanggal 07 Februari 2019 2017 |

| No. | Jenis IUPJLWA                          |                                          |                                               |                |                                       |                           |                         |                                              |                                                    |                                             |                     |
|-----|----------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|-------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------|
|     | Nama Pemegang Izin/Kerjasama           | Nama Objek Wisata yang dikembangkan      | Lokasi Pengembangan Wisata Alam               | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha)   | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha)                 | SK                  |
| 4   | Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Hutan  | Embung dan Rest Area                     | Petak 60, RPH Candi, BDH Karangmojo           | Hutan Lindung  |                                       |                           | 5                       |                                              |                                                    | Luas Petak 60 : 50                          | Sedang dalam proses |
| 5   | Kelompok Tani Hutan (KTH) Rekso Wono   | Rest Area                                | Petak 58, RPH Candi, BDH Karangmojo           | Hutan Produksi |                                       |                           | 5                       |                                              |                                                    | Luas Petak 58 : 87                          | Sedang dalam proses |
| 6   | Kelompok Tani Hutan (KTH) Wono Makmur  | Bendungan dan Rest Area                  | Petak 63, RPH Candi, BDH Karangmojo           | Hutan Lindung  |                                       |                           | 5 Ha, Rest Area 0,27 Ha |                                              |                                                    | Luas Petak 63 : 81,9                        | Sedang dalam proses |
| 7   | Kelompok Tani Hutan (KTH) Sedyo Makmur | Embung, Camping Ground dan Gardu Pandang | Petak 161 dan 162, RPH Semanu, BDH Karangmojo | Hutan Produksi |                                       |                           | 10                      |                                              |                                                    | Luas Petak 161 : 97,90, Luas Petak 162 : 66 | Sedang dalam proses |

| No. | Jenis IUPJLWA                          |                                     |                                    |                |                                       |                           |                       |                                              |                                                    |                             |                     |
|-----|----------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------|
|     | Nama Pemegang Izin/Kerjasama           | Nama Objek Wisata yang dikembangkan | Lokasi Pengembangan Wisata Alam    | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha) | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha) | SK                  |
| 8   | BUMDes Bangun Kencana                  | Luweng Ngingrong                    | Petak 156, RPH Mulo, BDH Paliyan   | Hutan Produksi |                                       |                           | 6                     |                                              |                                                    | Luas Petak 159 : 64,2       | Sedang dalam proses |
| 9   | Kelompok Tani Hutan (KTH) Jaket Lega   | Religi dan Camping Ground           | Petak 151, RPH Mulo, BDH Paliyan   | Hutan Produksi |                                       |                           | 8                     |                                              |                                                    | Luas Petak 151 : 90,8 Ha    | Sedang dalam proses |
| 10  | Kelompok Tani Hutan (KTH) Maju Makmur  | Luweng Blimbing                     | Petak 160, RPH Mulo, BDH Paliyan   | Hutan Produksi |                                       |                           | 2                     |                                              |                                                    | Luas Petak 160 : 89 Ha      | Sedang dalam proses |
| 11  | Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Makmur | Wisata Religi Makam Gunung Bagus    | Petak 149, RPH Giring, BDH Paliyan | Hutan Produksi |                                       |                           | 5                     |                                              |                                                    | Luas Petak 149 : 85,7 Ha    | Sedang dalam proses |
| 12  | Kelompok Tani Jati Makmur              | Luweng Ngeleng                      | Petak 144, RPH Giring, BDH Paliyan | Hutan Produksi |                                       |                           | 4                     |                                              |                                                    | Luas Petak 144 : 90,5 Ha    | Sedang dalam proses |

| No. | Jenis IUPJLWA                        |                                     |                                              |                |                                       |                           |                       |                                              |                                                    |                               |                     |
|-----|--------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------|
|     | Nama Pemegang Izin/Kerjasama         | Nama Objek Wisata yang dikembangkan | Lokasi Pengembangan Wisata Alam              | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha) | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha)   | SK                  |
| 13  | Kelompok Tani Hutan Bumiasih         | Goa Codotan, Kali Plembutan         | Petak 103, RPH Kedungwanglu, BDH Paliyan     | Hutan Produksi |                                       |                           | 4                     |                                              |                                                    | Luas Petak 103 : 111,1 Ha     | Sedang dalam proses |
| 14  | Pokdarwis                            | Camping Ground                      | Petak 105, RPH Kedungwanglu, BDH Paliyan     | Hutan Produksi |                                       |                           | 5                     |                                              |                                                    | Luas Petak 105 : 82,8 Ha      | Sedang dalam proses |
| 15  | Kelompok Tani Hutan (KTH) Giriwana I | Gajah Mopo                          | Petak 107, RPH Kedungwanglu, BDH Paliyan     | Hutan Produksi |                                       |                           | 4                     |                                              |                                                    | Luas Petak 107 : 130,20 Ha    | Sedang dalam proses |
| 16  | Pokdarwis Teman Gundul dan KPH       | Curug Sawangan                      | RPH Gubug Rubuh dan RPH Wonolagi, BDH Playen | Hutan Produksi |                                       |                           |                       |                                              |                                                    | Luas RPH Gubug Rubuh : 653,20 | Sedang dalam proses |

| No. | Jenis IUPJLWA                |                                     |                                       |                |                                       |                           |                       |                                              |                                                    |                               |                     |
|-----|------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------|
|     | Nama Pemegang Izin/Kerjasama | Nama Objek Wisata yang dikembangkan | Lokasi Pengembangan Wisata Alam       | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha) | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha)   | SK                  |
|     |                              |                                     |                                       |                |                                       |                           |                       |                                              |                                                    | Ha, Luas RPH Wonolagi : 554,9 |                     |
| 17  | BUMDes Bleberan dan KPH      | Air Terjun Sri Getuk dan watu Layah | Petak 74, RPH Gubug Rubuh, BDH Playen | Hutan Produksi |                                       |                           |                       |                                              |                                                    | Luas Petak 74 : 85,4          | Sedang dalam proses |
| 18  | BUMDes Getas dan KPH         | Air Terjun Watu Layah               | Petak 73, RPH Gubug Rubuh, BDH Playen | Hutan Produksi |                                       |                           |                       |                                              |                                                    | Luas Petak 73 : 63,1          | Sedang dalam proses |
| 19  | Pengelola dan KPH            | Wisata Alam watu Lumbung            | Petak 1, RPH Wonolagi, BDH Playen     | Hutan Produksi |                                       |                           |                       |                                              |                                                    | Luas Petak 1 : 71,6           | Sedang dalam proses |
| 20  | Pengelola dan KPH            | Camping Ground                      | Petak 68, RPH Wonolagi, BDH Playen    | Hutan Produksi |                                       |                           |                       |                                              |                                                    | Luas Petak 68 : 70,3          | Sedang dalam proses |

| No. | Jenis IUPJLWA                 |                                     |                                    |                |                                       |                           |                       |                                              |                                                    |                             |                     |
|-----|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|----------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------|
|     | Nama Pemegang Izin/Kerjasama  | Nama Objek Wisata yang dikembangkan | Lokasi Pengembangan Wisata Alam    | Status Kawasan | Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha) | Luas Pemanfaatan Air (Ha) | Luas Wisata Alam (Ha) | Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha) | Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha) | Luas Penyerapan Karbon (Ha) | SK                  |
| 21  | BUMDes Getas dan KPH          | Gunung Gede                         | Petak 72, RPH Wonolagi, BDH Playen | Hutan Produksi |                                       |                           |                       |                                              |                                                    | Luas Petak 72 : 49,8        | Sedang dalam proses |
| 22  | Pengelola Desa Ngleri dan KPH | Gunung Cempluk                      | Petak 4, RPH Kemuning, BDH Playen  | Hutan Produksi |                                       |                           |                       |                                              |                                                    | Luas Petak 4 : 65,10        | Sedang dalam proses |

**Tabel 22 : Kualitas Air Sumur**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No  | Lokasi Sumur                                                       | Koordinat |     | Waktu Sampling | Bau          | Rasa         | Suhu Sampel          | Suhu udara | Warna | Kekeruhan | Zat Padat Terlarut (TDS) | pH        | Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> ) | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> ) | Sulfat (SO <sub>4</sub> <sup>=</sup> ) | Fluorida (F <sup>-</sup> ) |
|-----|--------------------------------------------------------------------|-----------|-----|----------------|--------------|--------------|----------------------|------------|-------|-----------|--------------------------|-----------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
|     |                                                                    | N         | S   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | ± 3°C thd suhu udara |            | 50    | 25        | 1000                     | 6,5 - 8,5 | 500                            | 10                               | 400                                    | 1,5                        |
| (1) | (2)                                                                | (3)       | (4) | (5)            | (6)          | (7)          | (8)                  | (9)        | (10)  | (11)      | (12)                     | (13)      | (14)                           | (15)                             | (16)                                   | (17)                       |
| 1   | UD Karya Kencana, RT 08, Potorono, Banguntapan, Bantul             |           |     |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,6                 | 28,7       | 10    | 0,22      | 166,5                    | 6,28 *    | 113,7                          | 1,09                             | 35.806                                 | 0,405                      |
| 2   | Bapak Ambar Jatmiko, RT 01, No. 016, Potorono, Banguntapan, Bantul |           |     |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,6                 | 28,4       | 10    | 0,34      | 222                      | 6,02 *    | 154,3 <sub>1</sub>             | 1,68                             | 135.21 <sub>9</sub>                    | 0,468                      |
| 3   | Ibu Tukirah, RT 05, Banyakan 2, Piyungan, Bantul                   |           |     |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,5                 | 28,4       | 10    | 2,14      | 143,8                    | 6,18 *    | 83,25                          | 1,6                              | 14,212                                 | 0,144                      |
| 4   | Ibu Tukijan, RT 05, Sudiutomo, Banyakan, Piyungan, Bantul          |           |     |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,5                 | 28,4       | 10    | 0,21      | 274                      | 6,23 *    | 217,2 <sub>5</sub>             | 0,45                             | 25,732                                 | 0,334                      |
| 5   | Bapak Parimin, RT 04, Ngablak,                                     |           |     |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,4                 | 28,4       | 10    | 0,48      | 137,1                    | 6,40 *    | 121,8 <sub>2</sub>             | 4,66                             | 8,739                                  | 0,226                      |

| No | Lokasi Sumur                                                               | Koordinat |   | Waktu Sampling | Bau          | Rasa         | Suhu Sampel          | Suhu udara | Warna | Kekeruhan | Zat Padat Terlarut (TDS) | pH        | Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> ) | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> ) | Sulfat (SO <sub>4</sub> <sup>=</sup> ) | Fluorida (F <sup>-</sup> ) |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|--------------|--------------|----------------------|------------|-------|-----------|--------------------------|-----------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
|    |                                                                            | N         | S |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | ± 3°C thd suhu udara |            | 50    | 25        | 1000                     | 6.5 - 8.5 | 500                            | 10                               | 400                                    | 1,5                        |
|    | Piyungan, Bantul                                                           |           |   |                |              |              |                      |            |       |           |                          |           |                                |                                  |                                        |                            |
| 6  | Bapak Sunarto Utomo, RT 03, Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul           |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 29,8                 | 28,6       | 10    | 1,95      | 378                      | 7,24      | 304,56                         | 1,01                             | 12,754                                 | 0,336                      |
| 7  | Bapak/Ibu Sumadi, RT 03, Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul              |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 29,7                 | 28,6       | 20    | 4,14      | 455                      | 7,35      | 320,8                          | 0,94                             | 42,86                                  | 0,361                      |
| 8  | Mbah Niti, RT 09, Rogocolo, Jogonalan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 29,8                 | 28,5       | 10    | 0,22      | 395                      | 7,28      | 345,17                         | 1,97                             | 56,605                                 | 0,536                      |
| 9  | Ibu Lilis, RT 02, Glondong, Jogonalan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 27,8                 | 28         | 10    | 0,24      | 218                      | 7,47      | 164,46                         | 1,23                             | 40,122                                 | 0,526                      |



| No | Lokasi Sumur                                                                | Koordinat |   | Waktu Sampling | Bau          | Rasa         | Suhu Sampel          | Suhu udara | Warna | Kekeruhan | Zat Padat Terlarut (TDS) | pH        | Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> ) | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> ) | Sulfat (SO <sub>4</sub> <sup>=</sup> ) | Fluorida (F <sup>-</sup> ) |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|--------------|--------------|----------------------|------------|-------|-----------|--------------------------|-----------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
|    |                                                                             | N         | S |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | ± 3°C thd suhu udara |            | 50    | 25        | 1000                     | 6.5 - 8.5 | 500                            | 10                               | 400                                    | 1,5                        |
| 10 | Ibu Ponikem, RT 05, RW 17, Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul         |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 30                   | 29,1       | 10    | 0,58      | 488                      | 7,39      | 450,7 <sub>5</sub>             | 2,43                             | 20,603                                 | 0,265                      |
| 11 | Fasilitas Umum (Musholla Al-Amin), Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 29,7                 | 28,8       | 20    | 3,7       | 265                      | 7,12      | 229,4 <sub>4</sub>             | 2,92                             | 12,392                                 | 0,926                      |
| 12 | Pak Tugiran, RT 10, Bergan, Wijirejo, Pandak, Bantul                        |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 30                   | 29,5       | 20    | 0,56      | 300                      | 7,13      | 219,2 <sub>8</sub>             | 5,6                              | 31,816                                 | 0,516                      |
| 13 | Ibu Sunarti, RT 07, Bergan, Wijirejo, Pandak, Bantul                        |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 29,3                 | 28,9       | 10    | 0,45      | 271                      | 7,23      | 205,0 <sub>7</sub>             | 0,46                             | 35,066                                 | 0,533                      |
| 14 | Ibu Nuryati, Jl. Gito Gasti, 121,                                           |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 27,4                 | 27,7       | 10    | 0,16      | 125,5                    | 7,37      | 93,4                           | 0,24                             | 15,147                                 | 0,377                      |

| No | Lokasi Sumur                                                        | Koordinat |   | Waktu Sampling | Bau          | Rasa         | Suhu Sampel          | Suhu udara | Warna | Kekeruhan | Zat Padat Terlarut (TDS) | pH        | Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> ) | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> ) | Sulfat (SO <sub>4</sub> <sup>=</sup> ) | Fluorida (F <sup>-</sup> ) |
|----|---------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|--------------|--------------|----------------------|------------|-------|-----------|--------------------------|-----------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
|    |                                                                     | N         | S |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | ± 3°C thd suhu udara |            | 50    | 25        | 1000                     | 6.5 - 8.5 | 500                            | 10                               | 400                                    | 1,5                        |
|    | Grojogan, Pandowoharjo, Sleman                                      |           |   |                |              |              |                      |            |       |           |                          |           |                                |                                  |                                        |                            |
| 15 | Bapak Ngadimin, Grojogan, Pandowoharjo, Sleman                      |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,8                 | 26,7       | 10    | 0,71      | 172,5                    | 7,53      | 134,0 <sub>1</sub>             | 1,23                             | 24.517                                 | 0,34                       |
| 16 | Ibu Jumirah, Gondangan Panen, Sendangadi, Melati, Sleman            |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,8                 | 26,7       | 10    | 0,23      | 172,5                    | 7,72      | 56,85                          | 2,46                             | 9.161                                  | 0,375                      |
| 17 | Bapak Pramuji, RT 01, RW 17, Gancahan 08, Sidomulyo, Godean, Sleman |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,1                 | 27,7       | 10    | 0,51      | ,160,5                   | 7,51      | 101,5 <sub>2</sub>             | 3,99                             | 16.875                                 | 0,428                      |
| 18 | TK Indiyasari, Gancahan, Godean, Sleman                             |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,1                 | 27,7       | 10    | 0,4       | 176                      | 7,5       | 121,8 <sub>2</sub>             | 1,96                             | 18.904                                 | 0,429                      |
| 19 | Bapak Herdian, RT 12, Gancahan,                                     |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,2                 | 27,4       | 20    | 1,26      | 187,9                    | 7,49      | 117,7 <sub>6</sub>             | 3,23                             | 19.057                                 | 0,403                      |

| No | Lokasi Sumur                                                                 | Koordinat |   | Waktu Sampling | Bau          | Rasa         | Suhu Sampel          | Suhu udara | Warna | Kekeruhan | Zat Padat Terlarut (TDS) | pH        | Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> ) | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> ) | Sulfat (SO <sub>4</sub> <sup>=</sup> ) | Fluorida (F <sup>-</sup> ) |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|--------------|--------------|----------------------|------------|-------|-----------|--------------------------|-----------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
|    |                                                                              | N         | S |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | ± 3°C thd suhu udara |            | 50    | 25        | 1000                     | 6.5 - 8.5 | 500                            | 10                               | 400                                    | 1,5                        |
|    | Sidomulyo, Godean, Sleman                                                    |           |   |                |              |              |                      |            |       |           |                          |           |                                |                                  |                                        |                            |
| 20 | Bapak Cip Tugino, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul               |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,1                 | 28         | 10    | 0,25      | 430                      | 7,69      | 332,98                         | 0,62                             | 4,972                                  | 0,364                      |
| 21 | Bapak Timin, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul                    |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 26,3                 | 26,3       | 10    | 0,31      | 330                      | 7,19      | 341,11                         | 0,79                             | 5,728                                  | 0,369                      |
| 22 | Bapak Gimin, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul                    |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 26,5                 | 26,3       | 10    | 0,26      | 303                      | 7,32      | 320,8                          | 1,28                             | 4,12                                   | 0,288                      |
| 23 | Bapak Sarbini, RT 01, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 25,2                 | 25,9       | 70*   | 4,969     | 403                      | 7,24      | 261,3                          | 18,11                            | 19,087                                 | 0,259                      |

| No | Lokasi Sumur                                                                    | Koordinat |   | Waktu Sampling | Bau          | Rasa         | Suhu Sampel          | Suhu udara | Warna | Kekeruhan | Zat Padat Terlarut (TDS) | pH        | Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> ) | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> ) | Sulfat (SO <sub>4</sub> <sup>=</sup> ) | Fluorida (F <sup>-</sup> ) |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|--------------|--------------|----------------------|------------|-------|-----------|--------------------------|-----------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
|    |                                                                                 | N         | S |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | ± 3°C thd suhu udara |            | 50    | 25        | 1000                     | 6,5 - 8,5 | 500                            | 10                               | 400                                    | 1,5                        |
| 24 | Bu Sumirah, RT 02, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo       |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 25,4                 | 25,6       | 10    | 0,3       | 221                      | 7,33      | 144,7 <sub>2</sub>             | 1,91                             | 14,187                                 | 0,308                      |
| 25 | Bapak/Ibu Bainem, RT 01, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 25,3                 | 25,5       | 20    | 1,19      | 254                      | 7,43      | 156,7 <sub>8</sub>             | 2,64                             | 27,122                                 | 0,575                      |
| 26 | Bapak Bejoyono, RT 21, RW 01, Bulak, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo              |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 25,3                 | 25,6       | 10    | 0,28      | 295                      | 7,51      | 291,4 <sub>5</sub>             | 3,87                             | 15,605                                 | 0,571                      |
| 27 | Bapak Rozi, RT 21, RW 01, Bulak, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo                  |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 25,2                 | 25,6       | 10    | 0,43      | 397                      | 7,2       | 391,0 <sub>5</sub>             | 7,13                             | 19,615                                 | 0,268                      |
| 28 | Bapak Tardi, Jl. Mutiara No. 3,                                                 |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,4                 | 27,5       | 10    | 0,21      | 204                      | 6,37*     | 146,1 <sub>9</sub>             | 2,78                             | 17,471                                 | 0,33                       |

| No | Lokasi Sumur                                                                 | Koordinat |   | Waktu Sampling | Bau          | Rasa         | Suhu Sampel          | Suhu udara | Warna | Kekeruhan | Zat Padat Terlarut (TDS) | pH        | Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> ) | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> ) | Sulfat (SO <sub>4</sub> <sup>=</sup> ) | Fluorida (F <sup>-</sup> ) |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|--------------|--------------|----------------------|------------|-------|-----------|--------------------------|-----------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
|    |                                                                              | N         | S |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | ± 3°C thd suhu udara |            | 50    | 25        | 1000                     | 6.5 - 8.5 | 500                            | 10                               | 400                                    | 1,5                        |
|    | Potorono, Gundokusuman, Yogyakarta                                           |           |   |                |              |              |                      |            |       |           |                          |           |                                |                                  |                                        |                            |
| 29 | Ibu Maryem, Pengok PJKA 6K 1659 U 77 Gondokusuman, Yogyakarta                |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 28,5                 | 28,5       | 10    | 0,14      | 154,8                    | 6,34 *    | 127,9 <sub>2</sub>             | 3,72                             | 12,485                                 | 0,439                      |
| 30 | Ibu Anna, RT 26, RW 10, Muja Muju, UH 2/1061 Umbulharjo, Yogyakarta          |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 29,5                 | 28,7       | 10    | 0,46      | 164,3                    | 7,1       | 113,7                          | 0,67                             | 23,592                                 | 0,47                       |
| 31 | Ibu B. Sulastrri, RT 17, RW 06, Rejosari, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 29,7                 | 28,5       | 10    | 0,52      | 209                      | 7,01      | 162,4 <sub>3</sub>             | 2,78                             | 42,365                                 | 0,444                      |
| 32 | Bapak Mulyadi, RT 32, RW 10, Palem, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta       |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 29,5                 | 27,5       | 10    | 0,29      | 209                      | 6,95      | 162,4 <sub>3</sub>             | 0,81                             | 27,229                                 | 0,476                      |

| No | Lokasi Sumur                                                              | Koordinat |   | Waktu Sampling | Bau          | Rasa         | Suhu Sampel          | Suhu udara | Warna | Kekeruhan | Zat Padat Terlarut (TDS) | pH        | Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> ) | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> ) | Sulfat (SO <sub>4</sub> <sup>=</sup> ) | Fluorida (F <sup>-</sup> ) |
|----|---------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|--------------|--------------|----------------------|------------|-------|-----------|--------------------------|-----------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
|    |                                                                           | N         | S |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | ± 3°C thd suhu udara |            | 50    | 25        | 1000                     | 6.5 - 8.5 | 500                            | 10                               | 400                                    | 1,5                        |
| 33 | Bapak Hartono, RT 56, RW 12, Tinalan Timur, Prenggan, Ktagede, Yogyakarta |           |   |                | Tidak Berbau | Tidak Berasa | 29,8                 | 27,9       | 10    | 0,26      | 206                      | 6,99      | 154,31                         | 2,15                             | 30,747                                 | 0,429                      |

Lanjutan...

| No  | Lokasi Sumur                                                       | Koordinat |     | Waktu Sampling | Nitrit (NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> - N) | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> - N) | Besi (Fe) | Mercuri (Hg) | Mangan (Mn) | Timbal (Pb) | Sianida (CN <sup>-</sup> ) | Seng (Zn) | Detergen | Daya Hantar Listrik (DHL) | Coliform | Coli Tinja |
|-----|--------------------------------------------------------------------|-----------|-----|----------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|--------------|-------------|-------------|----------------------------|-----------|----------|---------------------------|----------|------------|
|     |                                                                    | N         | S   |                | 1                                         | 10                                        | 1         | 0,001        | 0,5         | 0,05        | 0,1                        | 15        | 0,05     |                           | 50       | -          |
| (1) | (2)                                                                | (3)       | (4) | (5)            | (18)                                      | (19)                                      | (20)      | (21)         | (22)        | (23)        | (24)                       | (25)      | (26)     | (27)                      | (28)     | (29)       |
| 1   | UD Karya Kencana, RT 08, Potorono, Banguntapan, Bantul             |           |     |                | <0,001                                    | 0,5                                       | 0,143     | 0,0004       | 0,124       | 0,0171      | <0,006                     | 0,0246    | <0,002   |                           | 14       | 4,5        |
| 2   | Bapak Ambar Jatmiko, RT 01, No. 016, Potorono, Banguntapan, Bantul |           |     |                | <0,001                                    | 0,905                                     | 0,129     | 0,0002       | 0,027       | 0,0157      | <0,006                     | 0,0302    | <0,002   |                           | 350*     | 79         |

| No | Lokasi Sumur                                                     | Koordinat |   | Waktu Sampling | Nitrit (NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> - N) | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> - N) | Besi (Fe) | Mer kuri (Hg) | Mangan (Mn) | Timbal (Pb) | Sianida (CN <sup>-</sup> ) | Sen g (Zn) | Det erg en | Daya Hantar Listrik (DHL) | Colifo rm | Coli Tinja |
|----|------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------|-------------|-------------|----------------------------|------------|------------|---------------------------|-----------|------------|
|    |                                                                  | N         | S |                | 1                                         | 10                                        | 1         | 0,001         | 0,5         | 0,05        | 0,1                        | 15         | 0,05       |                           | 50        | -          |
| 3  | Ibu Tukirah, RT 05, Banyak 2, Piyungan, Bantul                   |           |   |                | <0,001                                    | 0,772                                     | 0,182     | <0,0001       | 0,082       | 0,0192      | <0,006                     | 0,0329     | <0,002     |                           | >1600*    | >1600      |
| 4  | Ibu Tukijan, RT 05, Sudiutomo, Banyak, Piyungan, Bantul          |           |   |                | <0,001                                    | <0,005                                    | 0,141     | <0,0001       | 0,104       | 0,0183      | <0,006                     | 0,0421     | <0,002     |                           | >1600*    | >1600      |
| 5  | Bapak Parimin, RT 04, Ngablak, Piyungan, Bantul                  |           |   |                | <0,001                                    | 1,43                                      | 0,137     | 0,0004        | 0,041       | 0,027       | <0,006                     | 0,0449     | <0,002     |                           | 4,5       | 2          |
| 6  | Bapak Sunarto Utomo, RT 03, Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul |           |   |                | 0,003                                     | 1,89                                      | 0,096     | 0,0001        | 0,292       | 0,0097      | <0,006                     | 0,0367     | <0,002     |                           | >1600*    | 110        |
| 7  | Bapak/Ibu Sumadi, RT 03, Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul    |           |   |                | <0,001                                    | <0,005                                    | 0,098     | 0,0001        | <0,002      | 0,0082      | <0,006                     | 0,0423     | <0,002     |                           | 170*      | 7.8        |
| 8  | Mbah0,07 Niti, RT 09, 0,136Rogocolo, Jogonalan                   |           |   |                | <0,001                                    | 1,52                                      | 0,075     | <0,001        | 0,273       | 0,0042      | <0,006                     | 0,0409     | <0,002     |                           | 7,8       | <1,8       |

| No | Lokasi Sumur                                                                | Koordinat |   | Waktu Sampling | Nitrit (NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> - N) | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> - N) | Besi (Fe) | Mer kuri (Hg) | Mangan (Mn) | Timbal (Pb) | Sianida (CN <sup>-</sup> ) | Sen g (Zn) | Det erg en | Daya Hantar Listrik (DHL) | Colifo rm | Coli Tinja |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------|-------------|-------------|----------------------------|------------|------------|---------------------------|-----------|------------|
|    |                                                                             | N         | S |                | 1                                         | 10                                        | 1         | 0,001         | 0,5         | 0,05        | 0,1                        | 15         | 0,05       |                           | 50        | -          |
|    | Kidul, Tirtomirmolo, Kasihan, Bantul                                        |           |   |                |                                           |                                           |           |               |             |             |                            |            |            |                           |           |            |
| 9  | Ibu Lilis, RT 02, Glondong, Jogonalan Kidul, Tirtomirmolo, Kasihan, Bantul  |           |   |                | <0,001                                    | 2,237                                     | 0,07      | <0,001        | 0,268       | 0,0035      | <0,006                     | 0,0377     | <0,002     |                           | 540*      | 7,8        |
| 10 | Ibu Ponikem, RT 05, RW 17, Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul         |           |   |                | <0,001                                    | 1,105                                     | 0,136     | <0,001        | 0,261       | 0,0108      | <0,006                     | 0,0366     | <0,002     |                           | 240*      | 23         |
| 11 | Fasilitas Umum (Musholla Al-Amin), Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul |           |   |                | 0,001                                     | 0,151                                     | 0,151     | <0,001        | 0,271       | 0,0098      | <0,006                     | 0,0287     | <0,002     |                           | >1600*    | >1600      |
| 12 | Pak Tugiran, RT 10, Bergan, WIjirejo, Pandak, Bantul                        |           |   |                | 0,037                                     | 0,395                                     | 0,137     | 0,0002        | 0,255       | 0,0107      | <0,006                     | 0,0342     | <0,002     |                           | 1600*     | 920        |
| 13 | Ibu Sunarti,                                                                |           |   |                | <0,00                                     | 1,166                                     | 0,135     | <0,           | 0,252       | 0,0126      | <0,006                     | 0,04       | <0,        |                           | >160      | >160       |



| No | Lokasi Sumur                                                         | Koordinat |   | Waktu Sampling | Nitrit (NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> - N) | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> - N) | Besi (Fe) | Mer kuri (Hg)   | Mangan (Mn) | Timbal (Pb) | Sianida (CN <sup>-</sup> ) | Sen g (Zn) | Det erg en | Daya Hantar Listrik (DHL) | Colifo rm | Coli Tinja |
|----|----------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|-----------------|-------------|-------------|----------------------------|------------|------------|---------------------------|-----------|------------|
|    |                                                                      | N         | S |                | 1                                         | 10                                        | 1         | 0,00<br>1       | 0,5         | 0,05        | 0,1                        | 15         | 0,05       |                           | 50        | -          |
|    | RT 07, Bergan, Wijirejo, Pandak, Bantul                              |           |   |                | 1                                         |                                           |           | 000<br>1        |             |             |                            | 46         | 002        |                           | 0*        | 0          |
| 14 | Ibu Nuryati, Jl. Gito Gasti, 121, Grojogan, Pandowoharjo, Sleman     |           |   |                | <0,00<br>1                                | 0,628                                     | 0,079     | 0,00<br>03      | <0,002      | 0,0088      | -                          | 0,02<br>09 | <0,<br>002 |                           | <1,8      | <1,8       |
| 15 | Bapak Ngadimin, Grojogan, Pandowoharjo, Sleman                       |           |   |                | <0,00<br>1                                | 0,827                                     | 0,074     | 0,00<br>02      | 0,317       | 0,0147      | -                          | 0,02<br>36 | <0,<br>002 |                           | 70*       | 17         |
| 16 | Ibu Jumirah, Gondangan Panen, Sendangadi, Melati, Sleman             |           |   |                | <0,00<br>1                                | 5,232                                     | 0,08      | 0,00<br>05      | 0,381       | 0,0118      | -                          | 0,03<br>35 | <0,<br>002 |                           | 6,8       | 2          |
| 17 | Bapak Pramuji, RT 01, RW 17, Gancangan 08, Sidomulyo, Godean, Sleman |           |   |                | 1,681                                     | 1,161                                     | 0,095     | 0,00<br>01      | 0,218       | 0,0158      | -                          | 0,03<br>09 | <0,<br>002 |                           | 79*       | 49         |
| 18 | TK Indiyasari, Gancangan, Godean, Sleman                             |           |   |                | 0,007                                     | 0,037                                     | 0,064     | <0,<br>000<br>1 | 0,379       | 0,0108      | -                          | 0,02<br>78 | <0,<br>002 |                           | <1,8      | <1,8       |

| No | Lokasi Sumur                                                                 | Koordinat |   | Waktu Sampling | Nitrit (NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> - N) | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> - N) | Besi (Fe) | Mer kuri (Hg) | Mangan (Mn) | Timbal (Pb) | Sianida (CN <sup>-</sup> ) | Sen g (Zn) | Det erg en | Daya Hantar Listrik (DHL) | Colifo rm | Coli Tinja |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------|-------------|-------------|----------------------------|------------|------------|---------------------------|-----------|------------|
|    |                                                                              | N         | S |                | 1                                         | 10                                        | 1         | 0,001         | 0,5         | 0,05        | 0,1                        | 15         | 0,05       |                           | 50        | -          |
| 19 | Bapak Herdian, RT 12, Gancahan, Sidomulyo, Godean, Sleman                    |           |   |                | 0,156                                     | 0,792                                     | 0,124     | <0,0001       | 0,37        | 0,0112      | -                          | 0,0329     | <0,002     |                           | 1600*     | 1600       |
| 20 | Bapak Cip Tugino, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul               |           |   |                | 0,31                                      | 1,279                                     | 0,239     | 0,0004        | 0,175       | 0,0245      | <0,006                     | 0,0698     | <0,002     |                           | 33        | 33         |
| 21 | Bapak Timin, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul                    |           |   |                | <0,001                                    | 1,459                                     | 0,155     | 0,0004        | 0,161       | 0,0196      | <0,006                     | 0,1039     | <0,002     |                           | 920*      | 130        |
| 22 | Bapak Gimin, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul                    |           |   |                | 0,009                                     | 1,371                                     | 0,232     | 0,0008        | 0,146       | 0,022       | <0,006                     | 0,0834     | <0,002     |                           | 920*      | 920        |
| 23 | Bapak Sarbini, RT 01, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo |           |   |                | 0,157                                     | <0,005                                    | 0,464     | <0,0001       | 2,020*      | 0,0196      | <0,006                     | 0,0233     | <0,002     |                           | >1600*    | >1600      |
| 24 | Bu Sumirah, RT 02, RW 01,                                                    |           |   |                | 0,024                                     | 0,556                                     | 0,311     | <0,000        | 0,256       | 0,0243      | <0,006                     | 0,0208     | <0,002     |                           | >1600*    | 920        |

| No | Lokasi Sumur                                                                    | Koordinat |   | Waktu Sampling | Nitrit (NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> - N) | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> - N) | Besi (Fe) | Mer kuri (Hg) | Mangan (Mn) | Timbal (Pb) | Sianida (CN <sup>-</sup> ) | Sen g (Zn) | Det erg en | Daya Hantar Listrik (DHL) | Colifo rm | Coli Tinja |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------|-------------|-------------|----------------------------|------------|------------|---------------------------|-----------|------------|
|    |                                                                                 | N         | S |                | 1                                         | 10                                        | 1         | 0,001         | 0,5         | 0,05        | 0,1                        | 15         | 0,05       |                           | 50        | -          |
|    | Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo                                 |           |   |                |                                           |                                           |           | 1             |             |             |                            |            |            |                           |           |            |
| 25 | Bapak/Ibu Bainem, RT 01, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo |           |   |                | 0,015                                     | <0,005                                    | 0,341     | <0,0001       | 0,347       | 0,0147      | <0,006                     | 0,0287     | <0,002     |                           | >1600*    | 920        |
| 26 | Bapak Bejoyono, RT 21, RW 01, Bulak, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo              |           |   |                | 0,003                                     | 0,017                                     | 0,295     | <0,0001       | 0,224       | 0,0245      | <0,006                     | 0,0362     | <0,002     |                           | 1600*     | 1600       |
| 27 | Bapak Rozi, RT 21, RW 01, Bulak, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo                  |           |   |                | 0,008                                     | 0,775                                     | 0,312     | <0,0001       | 0,206       | 0,0234      | <0,006                     | 0,3522     | <0,002     |                           | >1600*    | 1600       |
| 28 | Bapak Tardi, Jl. Mutiara No. 3, Potorono, Gundokusuman, Yogyakarta              |           |   |                | 1,178                                     | 2,94                                      | 0,268     | <0,0001       | 0,029       | 0,0087      | <0,006                     | 0,0362     | <0,002     |                           | >1600*    | >1600      |
| 29 | Ibu Maryem, Pengok PJKA 6K 1659 U 77                                            |           |   |                | 0,022                                     | 3,178                                     | 0,142     | <0,0001       | 0,054       | 0,0059      | <0,006                     | 0,0297     | <0,002     |                           | >1600*    | >1600      |

| No | Lokasi Sumur                                                                | Koordinat |   | Waktu Sampling | Nitrit (NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> - N) | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> - N) | Besi (Fe) | Mer kuri (Hg) | Mangan (Mn) | Timbal (Pb) | Sianida (CN <sup>-</sup> ) | Sen g (Zn) | Det erg en | Daya Hantar Listrik (DHL) | Colifo rm | Coli Tinja |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------|-------------|-------------|----------------------------|------------|------------|---------------------------|-----------|------------|
|    |                                                                             | N         | S |                | 1                                         | 10                                        | 1         | 0,00<br>1     | 0,5         | 0,05        | 0,1                        | 15         | 0,05       |                           | 50        | -          |
|    | Gondokusuman, Yogyakarta                                                    |           |   |                |                                           |                                           |           |               |             |             |                            |            |            |                           |           |            |
| 30 | Ibu Anna, RT 26, RW 10, Muja Muju, UH 2/1061 Umbulharjo, Yogyakarta         |           |   |                | <0,00<br>1                                | 2,193                                     | 0,074     | 0,00<br>08    | <0,002      | 0,0106      | <0,006                     | 0,02<br>68 | <0,002     |                           | 350*      | 240        |
| 31 | Ibu B. Sulastri, RT 17, RW 06, Rejosari, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta |           |   |                | <0,00<br>1                                | 5,325                                     | 0,131     | <0,000<br>1   | <0,002      | 0,0154      | <0,006                     | 0,09<br>41 | <0,002     |                           | 540*      | 170        |
| 32 | Bapak Mulyadi, RT 32, RW 10, Paleman, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta    |           |   |                | <0,00<br>1                                | 2,205                                     | 0,067     | 0,00<br>01    | 0,309       | 0,0119      | <0,006                     | 0,06<br>65 | <0,002     |                           | 920*      | 350        |
| 33 | Bapak Hartono, RT 56, RW 12, Tinalan Timur, Prenggan, Ktagede, Yogyakarta   |           |   |                | <0,00<br>1                                | 2,012                                     | 0,085     | <0,000<br>1   | 0,216       | 0,0132      | <0,006                     | 0,04<br>35 | <0,002     |                           | 350*      | 170        |

Sumber Data : DLHK DIY, 2019

**Tabel 23 : Kualitas Air Laut**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No  | Nama Lokasi   | Waktu Sampling (Tgl/ Bln/ Thn) | Lokasi Sampling   | Kekeruhan | TSS | Temperatur | Warna | Bau          | Rasa | pH      | Phosphat | Amoniak | Nitrat | Salinitas | BO D | DO   |
|-----|---------------|--------------------------------|-------------------|-----------|-----|------------|-------|--------------|------|---------|----------|---------|--------|-----------|------|------|
|     |               |                                |                   | 5         | 20  | alami      | 20    | Tidak berbau | -    | 7 – 8,5 | 0,015    | nihil   | 0,008  | Alami     | 10   | >5   |
| (1) | (2)           | (3)                            | (4)               | (5)       | (6) | (7)        | (8)   | (9)          | (10) | (11)    | (12)     | (13)    | (14)   | (15)      | (16) | (17) |
| 1   | Pelabuhan     | Maret 2019                     | <b>Glagah</b>     | 0         | 22  | 31         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 8.24    | 1.13     | 0.57    | 0      | 34.1      | 8.13 | 4.98 |
| 2   | Pelabuhan     | Juni 2019                      | <b>Glagah</b>     | 0         | 32  | 25         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 8.05    | <0.05    | 0.13    | 0      | 31.5      | 6.62 | 4.45 |
| 3   | Wisata Bahari | Maret 2019                     | <b>Trisik</b>     | 0         | 24  | 30.2       | 0     | Tidak berbau | Asin | 8.13    | 1.46     | 1.16    | 0      | 32.2      | 9.03 | 6.01 |
| 4   | Wisata Bahari | Juni 2019                      | <b>Bugel</b>      | 0         | 40  | 24         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 7.87    | <0.05    | <0.08   | 0      | 31.2      | 9.93 | 4.88 |
| 5   | Wisata Bahari | Maret 2019                     | <b>Depok</b>      | 0         | 226 | 29.9       | 0     | Tidak Berbau | Asin | 8.79    | 0.92     | 0.57    | 0      | 31.9      | 9.93 | 5.02 |
| 6   | Wisata Bahari | Juni 2019                      | <b>Depok</b>      | 0         | 28  | 24         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 6       | <0.05    | <0.08   | 0      | 32        | 7.45 | 5.44 |
| 7   | Wisata Bahari | Maret 2019                     | <b>Kuwaru</b>     | 0         | 23  | 29.8       | 0     | Tidak Berbau | Asin | 8.93    | 1.33     | 0.62    | 0      | 31.4      | 9.03 | 5.50 |
| 8   | Wisata Bahari | Juni 2019                      | <b>Cangkri ng</b> | 0         | 32  | 24         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 7.96    | <0.05    | <0.08   | 0      | 31.3      | 8.28 | 5.28 |
| 9   | Wisata Bahari | Maret 2019                     | <b>Baron</b>      | 0         | 28  | 27         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 7.35    | 1.09     | 0.18    | 0      | 10.6      | 9.93 | 5.23 |
| 10  | Wisata Bahari | Juni 2019                      | <b>Baron</b>      | 0         | 33  | 25         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 7.73    | <0.05    | <0.08   | 0      | 18        | 8.28 | 5.32 |
| 11  | Wisata Bahari | Maret 2019                     | <b>Ngrawe</b>     | 0         | 27  | 29         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 8.25    | 0.93     | 0.34    | 0      | 32.9      | 9.93 | 5.72 |
| 12  | Wisata Bahari | Juni 2019                      | <b>Sepanja ng</b> | 0         | 20  | 24         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 8.2     | <0.05    | <0.08   | 0      | 31.2      | 9.93 | 4.84 |
| 13  | Wisata Bahari | Maret 2019                     | <b>Krakal</b>     | 0         | 20  | 30         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 8.11    | 1.02     | 0.38    | 0      | 32.9      | 7.22 | 5.56 |
| 14  | Wisata Bahari | Juni 2019                      | <b>Drini</b>      | 0         | 30  | 25         | 0     | Tidak Berbau | Asin | 8.29    | <0.05    | <0.08   | 0      | 32.1      | 8.28 | 4.82 |

Lanjutan...

| No | Nama Lokasi | Waktu Sampling (Tgl/ Bln/ Thn) | Lokasi Sampling | Kadm ium | Te mba ga | Krom Heksv alen | Sulfida | Timbal | Nikel | Fenol | Minyak Lemak | Raksa | Arsen | Seng | Deterg en sbg MBAS | Coliform Total | Colliform |
|----|-------------|--------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------------|---------|--------|-------|-------|--------------|-------|-------|------|--------------------|----------------|-----------|
|----|-------------|--------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------------|---------|--------|-------|-------|--------------|-------|-------|------|--------------------|----------------|-----------|

|     |               | Thn)       |                   | 0,002 | 0,05 | 0,002 | nihil | 0,005 | 0,01 | nihil | 1    | 0,0006 | 0,025 | 0,095 | 0,001 | 700      | 200  |
|-----|---------------|------------|-------------------|-------|------|-------|-------|-------|------|-------|------|--------|-------|-------|-------|----------|------|
| (1) | (2)           | (3)        | (4)               | (18)  | (19) | (20)  | (21)  | (22)  | (23) | (24)  | (25) | (26)   | (27)  | (28)  | (29)  | (30)     | (31) |
| 1   | Pelabuhan     | Maret 2019 | <b>Glagah</b>     | 0     | 0    | 0     | <0.11 | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.56  | 430000   | 0    |
| 2   | Pelabuhan     | Juni 2019  | <b>Glagah</b>     | 0     | 0    | 0     | 0.01  | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.80  | 116000   | 0    |
| 3   | Wisata Bahari | Maret 2019 | <b>Trisik</b>     | 0     | 0    | 0     | <0.11 | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.63  | 438000   | 0    |
| 4   | Wisata Bahari | Juni 2019  | <b>Bugel</b>      | 0     | 0    | 0     | 0.01  | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.91  | 95000    | 0    |
| 5   | Wisata Bahari | Maret 2019 | <b>Depok</b>      | 0     | 0    | 0     | <0.11 | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.63  | 116000   | 0    |
| 6   | Wisata Bahari | Juni 2019  | <b>Depok</b>      | 0     | 0    | 0     | 0.02  | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.81  | 58000    | 0    |
| 7   | Wisata Bahari | Maret 2019 | <b>Kuwaru</b>     | 0     | 0    | 0     | <0.11 | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.48  | 438000   | 0    |
| 8   | Wisata Bahari | Juni 2019  | <b>Cangkri ng</b> | 0     | 0    | 0     | 0.01  | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.89  | 116000   | 0    |
| 9   | Wisata Bahari | Maret 2019 | <b>Baron</b>      | 0     | 0    | 0     | <0.11 | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.22  | 355000   | 0    |
| 10  | Wisata Bahari | Juni 2019  | <b>Baron</b>      | 0     | 0    | 0     | 0.01  | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 1.08  | 29000    | 0    |
| 11  | Wisata Bahari | Maret 2019 | <b>Ngrawe</b>     | 0     | 0    | 0     | <0.11 | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.23  | 18989000 | 0    |
| 12  | Wisata Bahari | Juni 2019  | <b>Sepanja ng</b> | 0     | 0    | 0     | 0.01  | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 1.09  | 29000    | 0    |
| 13  | Wisata Bahari | Maret 2019 | <b>Krakal</b>     | 0     | 0    | 0     | <0.11 | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.23  | 438000   | 0    |
| 14  | Wisata Bahari | Juni 2019  | <b>Drini</b>      | 0     | 0    | 0     | 0.02  | 0     | 0    | 0     | 1    | 0      | 0     | 0     | 0.88  | 438000   | 0    |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY

Keterangan : - 0 tidak ada data

**Tabel 24 : Curah Hujan Rata-Rata Bulanan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun Data : 2019**

| No. | Nama dan Lokasi Stasiun | Curah Hujan Bulanan (mm) |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|-----|-------------------------|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                         | Jan                      | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1   | Kalasan                 | 320                      | 301 | 744 | 40  | 96  | 0   | 0   | 0   | 0   |     | X   | X   |
| 2   | Stageof Yogyakarta      | 382                      | 238 | 649 | 132 | 1   | 1   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |
| 3   | Berbah                  | 297                      | 254 | 648 | 125 | 5   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |
| 4   | Ngaglik                 | 340                      | 260 | 450 | 124 | 21  | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |
| 5   | Ndolo                   | 435                      | 366 | 624 | 410 | 113 | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |
| 6   | Samigaluh               | 515                      | 340 | 857 | 219 | 8   | 4   | 1   | 5   | 0   | 0   | X   | X   |
| 7   | Gembongan               | 189                      | 137 | 245 | 39  | 0   | 2   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |
| 8   | BPP Pengasih            | 166                      | 278 | 320 | 24  | 4   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |
| 9   | BPP Panjatan            | 321                      | 324 | 445 | 63  | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |
| 10  | BPP Adil/Sentolo        | 404                      | 285 | 700 | 57  | 1   | 1   | 0   | 2   | 0   | 0   | X   | X   |
| 11  | Dlingo                  | 427                      | 226 | 511 | 89  | 8   | 0   | 0   | 2   | 0   | 0   | X   | X   |
| 12  | Gandok                  | 380                      | 214 | 708 | 127 | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |
| 13  | Ringinharjo             | 440                      | 185 | 621 | 184 | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |
| 14  | Piyungan                | 370                      | 145 | 465 | 96  | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | X   | X   |

| No. | Nama dan Lokasi Stasiun | Curah Hujan Bulanan (mm) |       |        |        |      |      |      |      |     |     |     |     |
|-----|-------------------------|--------------------------|-------|--------|--------|------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|
|     |                         | Jan                      | Feb   | Mar    | Apr    | Mei  | Jun  | Jul  | Ags  | Sep | Okt | Nop | Des |
| 15  | Ngetal                  | 432                      | 194   | 512    | 64     | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 0   | X   | X   |
| 16  | BPP Panggang            | 446                      | 134   | 653    | 49     | 0    | 1    | 0    | 4    | 0   | 0   | X   | X   |
| 17  | BPP Paliyan             | 254                      | 106   | 502    | 58     | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 0   | X   | X   |
| 18  | BPP Playen              | 350                      | 207   | 393    | 96     | 9    | 0    | 0    | 0    | 0   | 0   | X   | X   |
| 19  | BPP Ponjong             | 293                      | 171   | 371    | 188    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 0   | X   | X   |
| 20  | BPP Tepus               | 338                      | 69    | 457    | 77     | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   | 0   | X   | X   |
|     | TOTAL                   | 7099                     | 4434  | 10875  | 2261   | 266  | 9    | 1    | 13   | 0   | 0   | X   | X   |
|     | Rata-rata               | 354.95                   | 221.7 | 543.75 | 113.05 | 13.3 | 0.45 | 0.05 | 0.65 | 0   | -   | -   | -   |

Keterangan : X : Tidak ada data; - : Tidak Ada Hujan  
Sumber : Stasiun Klimatologi Klas IV Mlati Yogyakarta

**Tabel 25 : Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Ledeng  | Sumur   | Sungai | Hujan | Kemasan | Lainnya |
|-----------------------|---------|---------|--------|-------|---------|---------|
| Kota Yogyakarta       | 98.394  | 329.407 | -      | -     | -       | -       |
| Kabupaten Gunungkidul | 205.958 | 256.549 | -      | -     | -       | -       |
| Kabupaten Bantul      | 146.797 | 857.490 | -      | -     | -       | -       |
| Kabupaten Kulon Progo | 113.733 | 303.278 | -      | -     | -       | -       |
| Kabupaten Sleman      | 335.456 | 862.411 | -      | -     | -       | -       |

Sumber Data : Dinas PUP-ESDM DIY  
Keterangan : (-) tidak ditemukan informasi tersebut



**Tabel 26 : Kualitas Air Hujan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun : 2019**

| Waktu Pemantauan | pH   | DHL | SO <sub>4</sub> | N0 <sub>3</sub> | Cr  | NH <sub>4</sub> | Na    | Ca <sup>2+</sup> | Mg <sup>2+</sup> |
|------------------|------|-----|-----------------|-----------------|-----|-----------------|-------|------------------|------------------|
| (1)              | (2)  | (3) | (4)             | (5)             | (6) | (7)             | (8)   | (9)              | (10)             |
| Jan              | 5,54 | 9,2 | 1,165           | 0,687           |     | 0,618           | 0,443 | 0,326            | 0,094            |
| Feb              | 5,09 | 7,3 | 0,953           | 0,694           |     | 0,370           | 0,245 | 0,528            | 0,056            |
| Mar              | 4,82 | 4,4 | 0,624           | 0,480           |     | 0,217           | 0,055 | 0,214            | 0,015            |
| Apr              | 4,96 | 6,3 | 0,803           | 0,610           |     | 0,280           | 0,279 | 0,317            | 0,031            |
| Mei              | -    | -   | -               | -               | -   | -               | -     | -                | -                |
| Jun              | -    | -   | -               | -               | -   | -               | -     | -                | -                |
| Jul              | -    | -   | -               | -               | -   | -               | -     | -                | -                |
| Ags              | -    | -   | -               | -               | -   | -               | -     | -                | -                |
| Sep              | -    | -   | -               | -               | -   | -               | -     | -                | -                |
| Okt              | -    | -   | -               | -               | -   | -               | -     | -                | -                |
| Nop              | -    | -   | -               | -               | -   | -               | -     | -                | -                |
| Des              | -    | -   | -               | -               | -   | -               | -     | -                | -                |

Keterangan : KAH Rata-rata Bulanan (-) tidak dilakukan pemantauan  
Sumber : Stasiun Klimatologi Mlati Yogyakarta

**Tabel 27 : Kondisi Sungai**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| <b>Nama Sungai</b> | <b>Panjang (km)</b> | <b>Lebar Permukaan (m)</b> | <b>Lebar Dasar (m)</b> | <b>Kedalaman (m)</b> | <b>Debit Maks (m3/dtk)</b> | <b>Debit Min (m3/dtk)</b> |
|--------------------|---------------------|----------------------------|------------------------|----------------------|----------------------------|---------------------------|
| Code               | 46,00               | 27,50                      | 18,00                  | 5,50                 | 12.70                      | 0.24                      |
| Gadjahwong         | 22,81               | 16,00                      | 13,00                  | 4,00                 | 21.22                      | 0.31                      |
| Bedog              | 57,04               | 29,15                      | 8,15                   | 3,19                 | 12.99                      | 0.50                      |
| Tambakbayan        | 27,68               | 27,50                      | 9,00                   | 2,05                 | 5.19                       | 0.58                      |
| Oyo                | 116,80              | 45,60                      | 37,60                  | 4,00                 | 195.35                     | 0.64                      |
| Winongo            | 49,12               | 10,20                      | 8,50                   | 2,50                 | 18.88                      | 0.18                      |
| Progo              | 56,37               | 115,00                     | 100,00                 | 4,82                 | 264.13                     | 41.69                     |
| Opak               | 68,65               | 23,00                      | 8,00                   | 6,00                 | 22.47                      | 0.88                      |
| Serang             | 36,45               | 35,00                      | 27,00                  | 2,70                 | 73.38                      | 0.22                      |

Sumber Data :

Keterangan : Pasca UU 23 tahun 2014 Pemda DIY tidak menangani Sungai sudah menjadi Kewenangan Pusat.

**Tabel 28 : Kondisi Danau/ Waduk/ Situ/ Embung**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Jenis Inventarisasi (Danau Waduk, Situ, Embung) | Nama Danau/Waduk/Situ/Embung                         | Luas Genangan (Ha) | Volume (m3) |
|-----|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------|-------------|
| (1) | (2)                                             | (3)                                                  | (4)                | (5)         |
| 1   | Waduk                                           | Waduk Sermo, Hargowilis, Wates, Kulon Progo          | 157                | 25.000.000  |
| 2   | Embung                                          | Embung Banaran, Kab.Gunung Kidul                     | 0,319              | 5.320       |
| 3   | Embung                                          | Embung Songbolong, Selopamioro, Kab.Bantul           | 0,075              | 5.938       |
| 4   | Embung                                          | Embung Balecatur, Temuwuh Gamping, Kab.Sleman        | 0,280              | 5.260       |
| 5   | Embung                                          | Embung Gatep, Purwobinangun, Pakem, Kab.Sleman       | 0,170              | 6.600       |
| 6   | Embung                                          | Embung Bejiharjo Kab.Gunung Kidul                    | 0,500              | 5.300       |
| 7   | Embung                                          | Embung Jurang Jero Kab.Sleman                        | 0,460              | 32.828      |
| 8   | Embung                                          | Embung Pakembinangun Kab.Sleman                      | 0,590              | 29.714      |
| 9   | Embung                                          | Embung Wonokerto/Kaliaji, Turi, Kab.Sleman           | 1,190              | 54.500      |
| 10  | Embung                                          | Embung Kaliwareng Wonosari Kab.Bantul                | 0,050              | 798,04      |
| 11  | Embung                                          | Embung Jetis Suruh, Ngaglik, Kab.Sleman              | 0,380              | 14.665      |
| 12  | Embung                                          | Embung Bimomartani, Ngemplak, Kab.Sleman.            | 0,440              | 23.649      |
| 13  | Embung                                          | Embung Tegaltirto Berbah, Kab.Sleman                 | 0,480              | 12.000      |
| 14  | Embung                                          | Embung Jlamprong, Semanu, Kab.Gunung Kidul           | 0.550              | 16.778      |
| 15  | Embung                                          | Embung Candirejo (Nangsri), Semanu, Kab.Gunung Kidul | 0.910              | 30.000      |

| <b>No.</b> | <b>Jenis Inventarisasi (Danau Waduk, Situ, Embung)</b> | <b>Nama Danau/Waduk/Situ/Embung</b>                    | <b>Luas Genangan (Ha)</b> | <b>Volume (m3)</b> |
|------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------|
| 16         | Embung                                                 | Embung Merdeka, Bambanglipuro Kab.Bantul               | 0.390                     | 16.300             |
| 17         | Embung                                                 | Embung Blubuk, Pengasih Kab.Kulon Progo                | 0.540                     | 8.000              |
| 18         | Embung                                                 | Embung Kalibuko, Kokap Kab.Kulon Progo                 | 0.140                     | 7.400              |
| 19         | Embung                                                 | Embung Batur, Pengasih Kab.Kulon Progo                 | -                         | 8.900              |
| 20         | Embung                                                 | Embung Mamendak, Candirejo, Semanu, Kab.Gunungkidul    | 0.670                     | 11.419             |
| 21         | Embung                                                 | Embung Langensari, Klitren, Gondokusuman, Kota Yogya   |                           | 12.000             |
| 22         | Embung                                                 | Embung Plembengan, Candirejo, Semanu, Kab. Gunungkidul |                           | 7.735              |
| 23         | Embung                                                 | Embung Jolosutro, Srimulyo, Piyungan, Kab. Bantul      |                           | 3.250              |
| 24         | Embung                                                 | Embung Bogasari, Candirejo, Semanu, Kab. Gunungkidul   |                           | 7.500              |
| 25         | Embung                                                 | Embung Samigaluh Kab.Kulon Progo                       | 0.080                     | 6.523              |

Sumber Data : Dinas PUP-ESDM DIY

**Tabel 29 : Kualitas Air Sungai**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No | Nama Sungai | Titik Pantau                              | Waktu Sampling | Suhu | Warna    | Residu Terlarut | Residu Tersuspensi | pH   | Oksigen terlarut (DO) | BO D <sub>5</sub> | COD    | Klorin bebas | Nitrat (NO <sub>3</sub> -N) | Nitrit | Sulfida (H <sub>2</sub> S) | Deterjen | Fenol |
|----|-------------|-------------------------------------------|----------------|------|----------|-----------------|--------------------|------|-----------------------|-------------------|--------|--------------|-----------------------------|--------|----------------------------|----------|-------|
|    |             |                                           |                | °C   | mg/L     | mg/L            | mg/L               | -    | mg/L                  | mg/L              | mg/L   | mg/L         | mg/L                        | mg/L   | mg/L                       | µg/L     | µg/L  |
| 1  | Sungai Oyo  | Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul  | Maret 2019     | 30   | 522,78   |                 |                    | 7,39 | 8,89                  | 1,11              | 19,85  | 0,001        | 1,77                        | 0,14   | 0.004                      | 0.105    |       |
| 2  | Sungai Oyo  | Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul  | Juni 2019      | 32   | 314,68   |                 |                    | 6,37 | 12,44                 | 11,56             | 61,034 | 0,9          | 8,51                        | 0,0088 | 0,004                      | 0,07     |       |
| 3  | Sungai Oyo  | Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul  | September 2019 | 34,3 | 1.882,37 |                 |                    | 7,6  | 2,94                  | 3,67              | 43,3   | 0,86         | 31,15                       | 0,0034 | 0,254                      | 505      |       |
| 4  | Sungai Oyo  | Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul       | Maret 2019     | 34   | 938,63   |                 |                    | 8,05 | 7,88                  | 0,61              | 6,35   | 0,001        | 2,83                        | 0,28   | 0,002                      | 0,098    |       |
| 5  | Sungai Oyo  | Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul       | Juni 2019      | 30   | 55,51    |                 |                    | 7,36 | 9,29                  | 1,48              | 3,66   | 0,01         | 1,42                        | 0,012  | 0,005                      | 0,12     |       |
| 6  | Sungai Oyo  | Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul       | September 2019 | 33,5 | 19,06    |                 |                    | 8,3  | 3,12                  | 5,51              | 22,6   | 0,02         | 1,19                        | 0,003  | 0,002                      | 548      |       |
| 7  | Sungai Oyo  | Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul | Maret 2019     | 31   | 300,25   |                 |                    | 8,07 | 7,07                  | 1,21              | 7,84   | 0,001        | 3,31                        | 0,12   | 0,004                      | 0,081    |       |
| 8  | Sungai      | Jembatan                                  | Juni           | 28   | 30,46    |                 |                    | 7,88 | 9,6                   | 1,59              | 4,15   | 0,02         | 2,5                         | 0,019  | 0,001                      | 0,13     |       |

| No | Nama Sungai   | Titik Pantau                              | Waktu Sampling | Suhu | Warna               | Residu Terlarut | Residu Tersuspensi | pH                | Oksigen terlarut (DO) | BO D <sub>5</sub> | COD   | Klorin bebas | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N) | Nitrit             | Sulfida (H <sub>2</sub> S) | Deterjen | Fenol |
|----|---------------|-------------------------------------------|----------------|------|---------------------|-----------------|--------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|-------|--------------|------------------------------------------|--------------------|----------------------------|----------|-------|
|    |               |                                           |                | °C   | mg/L                | mg/L            | mg/L               | -                 | mg/L                  | mg/L              | mg/L  | mg/L         | mg/L                                     | mg/L               | mg/L                       | µg/L     | µg/L  |
|    | Oyo           | Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul          | 2019           |      |                     |                 |                    |                   |                       |                   |       |              |                                          |                    |                            |          |       |
| 9  | Sungai Oyo    | Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul | September 2019 | 29,7 | 26,67               |                 |                    | 6,9               | 3,31                  | 3,67              | 23,9  | 0,03         | 1,19                                     | 0,020 <sub>1</sub> | 0,004                      | 239      |       |
| 10 | Sungai Oyo    | Jembatan Dogolan                          | Maret 2019     | 29   | 1071,6 <sub>4</sub> |                 |                    | 7,2               | 8,79                  | 1,82              | 10,58 | 0,02         | 3,075                                    | 0,3                | 0,002                      | 0,083    |       |
| 11 | Sungai Oyo    | Jembatan Dogolan                          | Juni 2019      | 30   | 32,16               |                 |                    | 7,06 <sub>5</sub> | 10,8                  | 2,98              | 8,78  | 0,02         | 1,19                                     | 0,007              | 0,003                      | 0,13     |       |
| 12 | Sungai Oyo    | Jembatan Dogolan                          | September 2019 | 30,6 | 12,6                |                 |                    | 7,5               | 3,49                  | 3,67              | 23    | 0,05         | 1,19                                     | 0,003              | 0,006                      | 577      |       |
| 13 | Sungai Kuning | Jembatan Sorogenen, Jalan Solo            | Maret 2019     | 29   | 42,93               |                 |                    | 7,94              | 7,78                  | 0,84              | 7,65  | 0,01         | 7,96                                     | 0,11               | 0,01                       | 0,14     |       |
| 14 | Sungai Kuning | Jembatan Sorogenen, Jalan Solo            | Juni 2019      | 27,4 | 29,55               |                 |                    | 7,34              | 5,66                  | 0,1               | 7,51  | 0,09         | 7,44                                     | 0,17               | 0,001                      | 0,17     |       |
| 15 | Sungai Kuning | Jembatan Sorogenen, Jalan Solo            | September 2019 | 28,8 | 32,84               |                 |                    | 7,1               | 2,57                  | 5,51              | 25,2  | 0,03         | 5,98                                     | 0,15               | 0,008                      | 248      |       |
| 16 | Sungai Kuning | Jembatan Kuning, Jalan Wonosari           | Maret 2019     | 30   | 45,82               |                 |                    | 7,92              | 8,84                  | 2,54              | 14,43 | 0,02         | 7,56                                     | 0,099              | 0,14                       | 0,16     |       |
| 17 | Sungai Kuning | Jembatan Kuning, Jalan Wonosari           | Juni 2019      | 27,9 | 34                  |                 |                    | 7,35              | 7,75                  | 1,08              | 23,74 | 0,09         | 6,2                                      | 0,085              | 0,01                       | 0,16     |       |
| 18 | Sungai Kuning | Jembatan Kuning, Jalan                    | September      | 27,8 | 52,57               |                 |                    | 6,8               | 2,57                  | 3,67              | 26,5  | 0,11         | 4,29                                     | 0,087              | 0,004                      | 524      |       |

| No | Nama Sungai        | Titik Pantau                                    | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|----|--------------------|-------------------------------------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|---------------|
|    |                    | Wonosari                                        | 2019           |            |               |                         |                            |         |                               |                           |             |                      |                                                  |                |                                    |                  |               |
| 19 | Sungai Kuning      | Jembatan Pokoh                                  | Maret 2019     | 27         | 58,41         |                         |                            | 8,07    | 9,09                          | 1,96                      | 14,91       | 0,01                 | 2,67                                             | 0,01           | 0,001                              | 0,08             |               |
| 20 | Sungai Kuning      | Jembatan Pokoh                                  | Juni 2019      | 24,8       | 29,61         |                         |                            | 7,82    | 8,28                          | 0,1                       | 7,98        | 0,03                 | 1,19                                             | 0,0106         | 0,008                              | 0,15             |               |
| 21 | Sungai Kuning      | Jembatan Pokoh                                  | September 2019 | 25         | 25,58         |                         |                            | 7       | 2,39                          | 1,84                      | 23,5        | 0,01                 | 1,19                                             | 0,0048         | 0,001                              | 200              |               |
| 22 | Sungai Kuning      | Jembatan Ngemplak                               | Maret 2019     | 28         | 31,079        |                         |                            | 7,75    | 8,08                          | 0,95                      | 16,035      | 0,001                | 7,37                                             | 0,0074         | 0,001                              | 0,077            |               |
| 23 | Sungai Kuning      | Jembatan Ngemplak                               | Juni 2019      | 26,9       | 4,43          |                         |                            | 7,28    | 10,91                         | 2,84                      | 13,45       | 0,08                 | 8,35                                             | 0,003          | 0,008                              | 0,22             |               |
| 24 | Sungai Kuning      | Jembatan Ngemplak                               | September 2019 | 26,9       | 6,47          |                         |                            | 6,8     | 2,76                          | 3,67                      | 16,8        | 0,02                 | 9,43                                             | 0,0084         | 0,006                              | 432              |               |
| 25 | Sungai Tambakbayan | Plosokuning, Ngaglik, Sleman                    | Maret 2019     | 26         | 50,47         |                         |                            | 7,58    | 7,69                          | 2,36                      | 3,78        | 0,001                | 6,72                                             | 0,02           | 0,001                              | 0,051            |               |
| 26 | Sungai Tambakbayan | Plosokuning, Ngaglik, Sleman                    | Juni 2019      | 28         | 27            |                         |                            | 6,1     | 6,8                           | 0,1                       | 13,56       | 0,13                 | 4,47                                             | 0,021          | 0,004                              | 0,08             |               |
| 27 | Sungai Tambakbayan | Plosokuning, Ngaglik, Sleman                    | September 2019 | 27,8       | 4,26          |                         |                            | 7,2     | 2,94                          | 3,67                      | 19,1        | 0,01                 | 3,42                                             | 0,0064         | 0,005                              | 297              |               |
| 28 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman | Maret 2019     | 29         | 49,84         |                         |                            | 7,64    | 8,08                          | 2,54                      | 5,21        | 0,001                | 8,58                                             | 0,062          | 0,001                              | 0,072            |               |

| No | Nama Sungai        | Titik Pantau                                                         | Waktu Sampling | Suhu | Warna | Residu Terlarut | Residu Tersuspensi | pH   | Oksigen terlarut (DO) | BO D <sub>5</sub> | COD    | Klorin bebas | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N) | Nitrit | Sulfida (H <sub>2</sub> S) | Deterjen | Fenol |
|----|--------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------|------|-------|-----------------|--------------------|------|-----------------------|-------------------|--------|--------------|------------------------------------------|--------|----------------------------|----------|-------|
|    |                    |                                                                      |                | °C   | mg/L  | mg/L            | mg/L               | -    | mg/L                  | mg/L              | mg/L   | mg/L         | mg/L                                     | mg/L   | mg/L                       | µg/L     | µg/L  |
| 29 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman                      | Juni 2019      | 27   | 37,66 |                 |                    | 7,32 | 7,6                   | 2,18              | 14,49  | 0,08         | 10,15                                    | 0,16   | 0,006                      | 0,15     |       |
| 30 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman                      | September 2019 | 28,8 | 44,86 |                 |                    | 7,1  | 2,94                  | 3,67              | 25,2   | 0,05         | 8,034                                    | 0,24   | 0,4                        | 239      |       |
| 31 | Sungai Tambakbayan | Tempuran Tambakbayan -Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul | Maret 2019     | 29   | 88,17 |                 |                    | 7,5  | 10,3                  | 3,97              | 10,16  | 0,001        | 8,093                                    | 0,084  | 0,001                      | 0,071    |       |
| 32 | Sungai Tambakbayan | Tempuran Tambakbayan -Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul | Juni 2019      | 29   | 45,31 |                 |                    | 7,43 | 5,8                   | 0,1               | 10,19  | 0,12         | 6,79                                     | 0,16   | 0,006                      | 0,22     |       |
| 33 | Sungai Tambakbayan | Tempuran Tambakbayan -Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul | September 2019 | 28,8 | 29,94 |                 |                    | 7,3  | 3,12                  | 3,67              | 14,6   | 0,05         | 4,901                                    | 0,099  | 0,39                       | 602      |       |
| 34 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Sukarsuli                                                   | Maret 2019     | 29   | 71,22 |                 |                    | 7,2  | 10,1                  | 4,96              | 10,303 | 0,001        | 8,48                                     | 0,074  | 0,001                      | 0,060    |       |



| No | Nama Sungai        | Titik Pantau        | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L     | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|----|--------------------|---------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------|------------------|---------------|
|    | yan                |                     |                |            |               |                         |                            |         |                               |                           |             |                      |                                                  |                    |                                    |                  |               |
| 35 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Sukarsuli  | Juni 2019      | 28         | 50,47         |                         |                            | 6,9     | 8,2                           | 1,37                      | 5,45        | 0,05                 | 8,44                                             | 0,17               | 0,005                              | 0,16             |               |
| 36 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Sukarsuli  | September 2019 | 29,7       | 38,903        |                         |                            | 7,2     | 3,31                          | 5,51                      | 23          | 0,01                 | 4,89                                             | 0,12               | 0,309                              | 234              |               |
| 37 | Sungai Winongo     | Jembatan Pules      | Maret 2019     | 25         | 34,14         |                         |                            | 7,9     | 7,96                          | 1,18                      | 27,98       | 0,001                | 3,21                                             | 0,014              | 0,01                               | 0,025            |               |
| 38 | Sungai Winongo     | Jembatan Pules      | Juni 2019      | 25         | 11,24         |                         |                            | 6,82    | 8,76                          | 0,91                      | 8,21        | 0,01                 | 2,46                                             | 0,021              | 0,001                              | 0,1              |               |
| 39 | Sungai Winongo     | Jembatan Pules      | September 2019 | 27,8       | 16,906        |                         |                            | 7,4     | 3,12                          | 3,67                      | 17,73       | 0,05                 | 2,305                                            | 0,022              | 0,006                              | 190              |               |
| 40 | Sungai Winongo     | Jembatan Karangasem | Maret 2019     | 26         | 33,74         |                         |                            | 8,04    | 6,72                          | 1,37                      | 18,8        | 0,001                | 3,22                                             | 0,004              | 0,001                              | 0,025            |               |
| 41 | Sungai Winongo     | Jembatan Karangasem | Juni 2019      | 28         | 4,15          |                         |                            | 7,13    | 7,38                          | 0,97                      | 5,28        | 0,02                 | 3,78                                             | 0,009 <sub>4</sub> | 0,17                               | 0,09             |               |
| 42 | Sungai Winongo     | Jembatan Karangasem | September 2019 | 28,8       | 8,46          |                         |                            | 7,6     | 2,76                          | 5,51                      | 18,2        | 0,01                 | 4,39                                             | 0,013              | 0,004                              | 185              |               |
| 43 | Sungai Winongo     | Jembatan Jatimulyo  | Maret 2019     | 29         | 53,3          |                         |                            | 8,2     | 8,06                          | 1,96                      | 28,32       | 0,001                | 8,017                                            | 0,34               | 0,005                              | 0,025            |               |
| 44 | Sungai Winongo     | Jembatan Jatimulyo  | Juni 2019      | 29         | 28,24         |                         |                            | 7,06    | 8,84                          | 2,02                      | 14,9        | 0,01                 | 12,63                                            | 0,056              | 0,024                              | 0,025            |               |
| 45 | Sungai Winongo     | Jembatan Jatimulyo  | September 2019 | 29,7       | 22,802        |                         |                            | 7,3     | 2,76                          | 7,35                      | 16          | 0,04                 | 9,64                                             | 0,104              | 0,008                              | 147              |               |

| No | Nama Sungai    | Titik Pantau                         | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|----|----------------|--------------------------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|---------------|
| 46 | Sungai Winongo | Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta | Maret 2019     | 30         | 62,15         |                         |                            | 8,09    | 8,54                          | 3,02                      | 18,19       | 0,001                | 9,16                                             | 0,046          | 0,014                              | 0,025            |               |
| 47 | Sungai Winongo | Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta | Juni 2019      | 29         | 20,59         |                         |                            | 6,8     | 5,73                          | 5,27                      | 16,24       | 0,01                 | 12,88                                            | 0,094          | 0,006                              | 0,09             |               |
| 48 | Sungai Winongo | Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta | September 2019 | 30,6       | 26,54         |                         |                            | 7,5     | 3,31                          | 5,51                      | 22,1        | 0,01                 | 11,82                                            | 0,19           | 0,005                              | 142              |               |
| 49 | Sungai Winongo | Jembatan Tamansari                   | Maret 2019     | 30,7       | 157,17        |                         |                            | 7,57    | 8,74                          | 4,66                      | 22,54       | 0,001                | 10,17                                            | 0,1            | 0,047                              | 0,025            |               |
| 50 | Sungai Winongo | Jembatan Tamansari                   | Juni 2019      | 27         | 33,86         |                         |                            | 7,48    | 6,4                           | 5,32                      | 10,32       | 0,01                 | 13,78                                            | 0,11           | 0,003                              | 0,16             |               |
| 51 | Sungai Winongo | Jembatan Tamansari                   | September 2019 | 25,9       | 41,62         |                         |                            | 7,4     | 2,94                          | 5,51                      | 20,4        | 0,06                 | 14,017                                           | 0,54           | 0,007                              | 137              |               |
| 52 | Sungai Winongo | Jembatan Dongkelan                   | Maret 2019     | 29,7       | 89,98         |                         |                            | 7,68    | 9,12                          | 4,56                      | 4,47        | 1,52                 | 10,19                                            | 0,18           | 0,309                              | 0,025            |               |
| 53 | Sungai Winongo | Jembatan Dongkelan                   | Juni 2019      | 28         | 33,53         |                         |                            | 7,49    | 7,62                          | 2,79                      | 16,97       | 0,03                 | 14,52                                            | 0,43           | 0,004                              | 0,043            |               |
| 54 | Sungai Winongo | Jembatan Dongkelan                   | September 2019 | 27,8       | 33,0069       |                         |                            | 7,9     | 2,76                          | 7,35                      | 22,06       | 0,01                 | 9,93                                             | 0,53           | 0,003                              | 176              |               |
| 55 | Sungai Winongo | Jembatan Bakulan                     | Maret 2019     | 30         | 84,48         |                         |                            | 7,52    | 10,49                         | 4,47                      | 25,52       | 0,05                 | 8,48                                             | 0,093          | 0,001                              | 0,025            |               |
| 56 | Sungai Winongo | Jembatan Bakulan                     | Juni 2019      | 28         | 61,13         |                         |                            | 7,27    | 6,77                          | 0,56                      | 1,39        | 0,01                 | 12,0014                                          | 0,0084         | 0,008                              | 0,102            |               |
| 57 | Sungai Winongo | Jembatan Bakulan                     | September 2019 | 26,9       | 21,72         |                         |                            | 7       | 3,31                          | 7,35                      | 20,8        | 0,6                  | 2,63                                             | 0,019          | 0,008                              | 132              |               |

| No | Nama Sungai    | Titik Pantau                                   | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L        | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|----|----------------|------------------------------------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|--------------------|----------------------|--------------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|---------------|
| 58 | Sungai Winongo | Jembatan Gading                                | Maret 2019     | 31,4       | 95,68         |                         |                            | 7,77    | 8,16                          | 3,5                       | 23,79              | 0,001                | 7,46                                             | 0,082          | 0,647                              | 0,047            |               |
| 59 | Sungai Winongo | Jembatan Gading                                | Juni 2019      | 29         | 29,55         |                         |                            | 7,78    | 7,44                          | 1,94                      | 6,74               | 0,03                 | 5,9                                              | 0,18           | 0,004                              | 0,072            |               |
| 60 | Sungai Winongo | Jembatan Gading                                | September 2019 | 25         | 52,65         |                         |                            | 7,5     | 3,31                          | 5,51                      | 19,9               | 0,03                 | 2,036                                            | 0,029          | 0,007                              | 258              |               |
| 61 | Sungai Belik   | Jembatan Klebengan                             | Maret 2019     | 27,8       | 172,92        |                         |                            | 7,69    | 4,85                          | 4,24                      | 13,54              | 0,001                | 8,33                                             | 0,17           | 0,002                              | 0,096            |               |
| 62 | Sungai Belik   | Jembatan Klebengan                             | Juni 2019      | 26         | 65,039        |                         |                            | 7,72    | 10,1                          | 7,62                      | 17,75              | 0,03                 | 6,45                                             | 0,42           | 0,004                              | 0,16             |               |
| 63 | Sungai Belik   | Jembatan Klebengan                             | September 2019 | 23,3       | 90,84         |                         |                            | 7,9     | 3,49                          | 5,51                      | 28,3               | 0,11                 | 5,68                                             | 0,096          | 0,003                              | 297              |               |
| 64 | Sungai Belik   | Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta | Maret 2019     | 29,1       | 95,37         |                         |                            | 7,19    | 5,15                          | 4,65                      | 13,30 <sub>2</sub> | 0,001                | 13,18                                            | 0,74           | 0,002                              | 0,092            |               |
| 65 | Sungai Belik   | Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta | Juni 2019      | 26         | 68,72         |                         |                            | 7,06    | 6,5                           | 5,42                      | 29,94              | 0,02                 | 9,5                                              | 0,93           | 0,003                              | 0,14             |               |
| 66 | Sungai Belik   | Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta | September 2019 | 28,8       | 206,84        |                         |                            | 7,3     | 3,35                          | 3,67                      | 30,1               | 0,07                 | 6,109                                            | 0,079          | 0,011                              | 229              |               |
| 67 | Sungai Belik   | Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul             | Maret 2019     | 30,1       | 75,018        |                         |                            | 7,37    | 7,27                          | 4,04                      | 12,88              | 0,001                | 11,78                                            | 0,48           | 0,012                              | 0,025            |               |
| 68 | Sungai         | Jembatan                                       | Juni           | 30         | 62,602        |                         |                            | 7,18    | 5,4                           | 2,7                       | 42,11              | 0,09                 | 8,47                                             | 0,17           | 0,005                              | 0,13             |               |

| No | Nama Sungai  | Titik Pantau                           | Waktu Sampling | Suhu | Warna  | Residu Terlarut | Residu Tersuspensi | pH   | Oksigen terlarut (DO) | BO D <sub>5</sub> | COD   | Klorin bebas | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N) | Nitrit             | Sulfida (H <sub>2</sub> S) | Deterjen | Fenol |
|----|--------------|----------------------------------------|----------------|------|--------|-----------------|--------------------|------|-----------------------|-------------------|-------|--------------|------------------------------------------|--------------------|----------------------------|----------|-------|
|    |              |                                        |                | °C   | mg/L   | mg/L            | mg/L               | -    | mg/L                  | mg/L              | mg/L  | mg/L         | mg/L                                     | mg/L               | mg/L                       | µg/L     | µg/L  |
|    | Belik        | Wonokromo, Pleret, Bantul              | 2019           |      |        |                 |                    |      |                       |                   |       |              |                                          |                    |                            |          |       |
| 69 | Sungai Belik | Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul     | September 2019 | 28,8 | 102,82 |                 |                    | 7,6  | 3,38                  | 5,51              | 45,1  | 0,19         | 2,62                                     | 0,083              | 0,004                      | 176      |       |
| 70 | Sungai Code  | Jembatan Boyong, Pakem, Sleman         | Maret 2019     | 26   | 22,92  |                 |                    | 5,71 | 5,63                  | 0,58              | 22,23 | 0,001        | 0,13                                     | 0,004 <sub>1</sub> | 0,001                      | 0,025    |       |
| 71 | Sungai Code  | Jembatan Boyong, Pakem, Sleman         | Juni 2019      | 25   | 9,08   |                 |                    | 7    | 10,26                 | 3,08              | 6,85  | 0,02         | 1,19                                     | 0,005 <sub>9</sub> | 0,001                      | 0,079    |       |
| 72 | Sungai Code  | Jembatan Boyong, Pakem, Sleman         | September 2019 | 23,3 | 16,7   |                 |                    | 7,3  | 3,31                  | 3,67              | 20,8  | 0,27         | 1,19                                     | 0,002 <sub>3</sub> | 0,004                      | 398      |       |
| 73 | Sungai Code  | Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta | Maret 2019     | 28,1 | 66,68  |                 |                    | 7,82 | 6,41                  | 5,83              | 16,65 | 0,001        | 15,19                                    | 0,35               | 0,001                      | 0,14     |       |
| 74 | Sungai Code  | Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta | Juni 2019      | 32   | 63,34  |                 |                    | 7,48 | 5,54                  | 4,34              | 11,23 | 0,06         | 15,97                                    | 1,13               | 0,003                      | 0,11     |       |
| 75 | Sungai Code  | Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta | September 2019 | 28,8 | 42,76  |                 |                    | 7,3  | 3,31                  | 5,51              | 22,1  | 0,03         | 13,85                                    | 1,24               | 0,015                      | 466      |       |
| 76 | Sungai Code  | Jembatan Ngentak, Sariharjo            | Maret 2019     | 29   | 23,99  |                 |                    | 7,74 | 8,54                  | 0,78              | 19,25 | 0,001        | 3,79                                     | 0,01               | 0,001                      | 0,03     |       |
| 77 | Sungai       | Jembatan                               | Juni           | 28   | 46,1   |                 |                    | 6,8  | 10,46                 | 3,7               | 14,23 | 0,57         | 2,43                                     | 0,022              | 0,001                      | 0,086    |       |

| No | Nama Sungai | Titik Pantau                | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|----|-------------|-----------------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|---------------|
|    | Code        | Ngentak, Sariharjo          | 2019           |            |               |                         |                            |         |                               |                           |             |                      |                                                  |                |                                    |                  |               |
| 78 | Sungai Code | Jembatan Ngentak, Sariharjo | September 2019 | 25,9       | 45,88         |                         |                            | 7,4     | 2,94                          | 3,67                      | 21,3        | 0,04                 | 2,001 <sub>1</sub>                               | 0,018          | 0,009                              | 471              |               |
| 79 | Sungai Code | Jembatan Kewek, Kotabaru    | Maret 2019     | 31         | 64,19         |                         |                            | 6,9     | 6,6                           | 2,72                      | 15,76       | 0,001                | 12,23                                            | 0,17           | 0,001                              | 0,065            |               |
| 80 | Sungai Code | Jembatan Kewek, Kotabaru    | Juni 2019      | 29         | 35,27         |                         |                            | 6,3     | 8,42                          | 4,26                      | 17,87       | 0,03                 | 14,67                                            | 0,48           | 0,009                              | 0,12             |               |
| 81 | Sungai Code | Jembatan Kewek, Kotabaru    | September 2019 | 27,8       | 32,1          |                         |                            | 7,6     | 2,94                          | 5,51                      | 16,8        | 0,05                 | 13,13                                            | 0,68           | 0,017                              | 398              |               |
| 82 | Sungai Code | Jembatan Keparakan          | Maret 2019     | 29,7       | 65,27         |                         |                            | 7,71    | 6,12                          | 5,73                      | 14,63       | 0,001                | 14                                               | 0,35           | 0,001                              | 0,14             |               |
| 83 | Sungai Code | Jembatan Keparakan          | Juni 2019      | 35         | 40,49         |                         |                            | 7,5     | 9,03                          | 7,84                      | 10,7        | 0,01                 | 14,77                                            | 1,14           | 0,002                              | 0,11             |               |
| 84 | Sungai Code | Jembatan Keparakan          | September 2019 | 29,7       | 41,91         |                         |                            | 7,4     | 3,12                          | 5,51                      | 21,3        | 0,19                 | 12,90 <sub>5</sub>                               | 1,38           | 0,15                               | 393              |               |
| 85 | Sungai Code | Jembatan Tungkak            | Maret 2019     | 30         | 108,24        |                         |                            | 7,66    | 4,18                          | 3,5                       | 15,46       | 0,01                 | 13,85                                            | 0,59           | 0,001                              | 0,025            |               |
| 86 | Sungai Code | Jembatan Tungkak            | Juni 2019      | 30         | 49,11         |                         |                            | 7,84    | 10,67                         | 9,47                      | 15,34       | 0,09                 | 13,23                                            | 1,26           | 0,005                              | 0,1              |               |
| 87 | Sungai Code | Jembatan Tungkak            | September 2019 | 29,7       | 41,28         |                         |                            | 7,4     | 3,31                          | 5,51                      | 20,4        | 0,05                 | 10,72                                            | 1,33           | 0,017                              | 389              |               |
| 88 | Sungai Code | Jembatan Abang Ngoto        | Maret 2019     | 30,1       | 59,48         |                         |                            | 7,98    | 8,74                          | 5,25                      | 26,53       | 0,001                | 11,3                                             | 0,28           | 0,001                              | 0,041            |               |
| 89 | Sungai Code | Jembatan Abang Ngoto        | Juni 2019      | 30         | 38,68         |                         |                            | 7,71    | 11,49                         | 4,17                      | 11,47       | 0,03                 | 10,14                                            | 0,67           | 0,007                              | 0,14             |               |
| 90 | Sungai      | Jembatan                    | September      | 30,6       | 18,83         |                         |                            | 7,2     | 2,94                          | 5,51                      | 20,4        | 0,09                 | 2,53                                             | 0,11           | 0,12                               | 384              |               |

| No | Nama Sungai    | Titik Pantau                                 | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L     | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|----|----------------|----------------------------------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------|------------------|---------------|
|    | Code           | Abang Ngoto                                  | mber 2019      |            |               |                         |                            |         |                               |                           |             |                      |                                                  |                    |                                    |                  |               |
| 91 | Sungai Code    | Jembatan Pacar                               | Maret 2019     | 29,8       | 53,81         |                         |                            | 7,86    | 7,58                          | 3,11                      | 25,9        | 0,001                | 0,011                                            | 0,39               | 0,001                              | 0,025            |               |
| 92 | Sungai Code    | Jembatan Pacar                               | Juni 2019      | 32         | 26,52         |                         |                            | 7,52    | 9,85                          | 4,52                      | 12,73       | 0,05                 | 8,54                                             | 1,81               | 0,003                              | 0,11             |               |
| 93 | Sungai Code    | Jembatan Pacar                               | September 2019 | 29,7       | 26,91         |                         |                            | 6,7     | 2,94                          | 5,51                      | 20,4        | 0,02                 | 3,404                                            | 0,065              | 0,017                              | 374              |               |
| 94 | Sungai Konteng | Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 14       | Maret 2019     | 25         | 25,15         |                         |                            | 7,98    | 9,9                           | 3,03                      | 9,78        | 0,06                 | 3,72                                             | 0,011              | 0,001                              | 0,21             |               |
| 95 | Sungai Konteng | Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 15       | Juni 2019      | 26         | 71,049        |                         |                            | 7,29    | 6                             | 3,11                      | 4,99        | 0,09                 | 3,29                                             | 0,023              | 0,001                              | 0,2              |               |
| 96 | Sungai Konteng | Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 16       | September 2019 | 25,9       | 88,59         |                         |                            | 7,2     | 3,12                          | 5,51                      | 14,2        | 0,07                 | 2,86                                             | 0,065              | 0,008                              | 127              |               |
| 97 | Sungai Konteng | Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman | Maret 2019     | 27         | 43,89         |                         |                            | 7,63    | 7,67                          | 0,61                      | 9,66        | 0,001                | 6,9                                              | 0,038              | 0,001                              | 0,025            |               |
| 98 | Sungai Konteng | Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman | Juni 2019      | 27         | 42,87         |                         |                            | 7,11    | 7,73                          | 0,9                       | 2,14        | 0,03                 | 6,54                                             | 0,040 <sub>3</sub> | 0,005                              | 0,107            |               |
| 99 | Sungai Konteng | Jembatan Klajuran,                           | September      | 27,8       | 27,22         |                         |                            | 7,1     | 3,31                          | 3,67                      | 13,8        | 0,04                 | 5,28                                             | 0,16               | 0,005                              | 248              |               |

| No  | Nama Sungai    | Titik Pantau                              | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|-----|----------------|-------------------------------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|---------------|
|     |                | Gesikan, Sidoarum, Sleman                 | 2019           |            |               |                         |                            |         |                               |                           |             |                      |                                                  |                |                                    |                  |               |
| 100 | Sungai Konteng | Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul | Maret 2019     | 28         | 105,63        |                         |                            | 8,04    | 9,49                          | 2,52                      | 9,65        | 0,001                | 5,95                                             | 0,067          | 0,001                              | 0,025            |               |
| 101 | Sungai Konteng | Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul | Juni 2019      | 26         | 141,804       |                         |                            | 8,06    | 7,62                          | 0,1                       | 9,77        | 0,07                 | 7,51                                             | 0,051          | 0,001                              | 0,12             |               |
| 102 | Sungai Konteng | Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul | September 2019 | 28,8       | 156,54        |                         |                            | 8       | 2,94                          | 3,67                      | 20,4        | 0,15                 | 5,63                                             | 0,062          | 0,014                              | 127              |               |
| 103 | Sungai Konteng | Jembatan Pasekan                          | Maret 2019     | 28         | 37,089        |                         |                            | 7,6     | 8,08                          | 0,61                      | 11,62       | 0,001                | 7,029                                            | 0,04           | 0,001                              | 0,025            |               |
| 104 | Sungai Konteng | Jembatan Pasekan                          | Juni 2019      | 28         | 27,68         |                         |                            | 7,48    | 8                             | 1,36                      | 3,54        | 0,05                 | 7,31                                             | 0,038          | 0,0015                             | 0,12             |               |
| 105 | Sungai Konteng | Jembatan Pasekan                          | September 2019 | 28,8       | 20,76         |                         |                            | 7,1     | 3,49                          | 3,67                      | 15,5        | 0,04                 | 1,19                                             | 0,085          | 0,004                              | 248              |               |
| 106 | Sungai Bedog   | Jembatan S. Bedog Jl. Magelang            | Maret 2019     | 27         | 32,043        |                         |                            | 7,8     | 7,27                          | 0,1                       | 18,46       | 0,001                | 4,28                                             | 0,013          | 0,001                              | 0,025            |               |
| 107 | Sungai Bedog   | Jembatan S. Bedog Jl. Magelang            | Juni 2019      | 26,5       | 51,49         |                         |                            | 6,63    | 8,44                          | 1,27                      | 3,95        | 0,08                 | 6,02                                             | 0,039          | 0,004                              | 0,18             |               |
| 108 | Sungai Bedog   | Jembatan S. Bedog Jl.                     | September      | 28,8       | 33,52         |                         |                            | 7,5     | 3,31                          | 2,67                      | 15,1        | 0,03                 | 5,23                                             | 0,034          | 0,005                              | 258              |               |

| No  | Nama Sungai  | Titik Pantau             | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|-----|--------------|--------------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|---------------|
|     |              | Magelang                 | 2019           |            |               |                         |                            |         |                               |                           |             |                      |                                                  |                |                                    |                  |               |
| 109 | Sungai Bedog | Jembatan Gamping, Sleman | Maret 2019     | 29         | 38            |                         |                            | 7,14    | 7,27                          | 1,01                      | 6,74        | 0,001                | 7,58                                             | 0,031          | 0,001                              | 0,025            |               |
| 110 | Sungai Bedog | Jembatan Gamping, Sleman | Juni 2019      | 27         | 39,19         |                         |                            | 7,2     | 6,88                          | 1,37                      | 3,78        | 0,07                 | 9,52                                             | 0,099          | 0,001                              | 0,14             |               |
| 111 | Sungai Bedog | Jembatan Gamping, Sleman | September 2019 | 27,8       | 26,012        |                         |                            | 7       | 2,76                          | 5,51                      | 17,7        | 0,07                 | 8,017                                            | 0,18           | 0,006                              | 268              |               |
| 112 | Sungai Bedog | Tempuran Bedog-Progo     | Maret 2019     | 30         | 81,84         |                         |                            | 7,36    | 8,08                          | 1,82                      | 13,43       | 0,001                | 8,056                                            | 0,12           | 0,024                              | 0,25             |               |
| 113 | Sungai Bedog | Tempuran Bedog-Progo     | Juni 2019      | 32         | 125,42        |                         |                            | 6,24    | 4,86                          | 1,72                      | 3,98        | 0,07                 | 11,87                                            | 0,13           | 0,001                              | 0,17             |               |
| 114 | Sungai Bedog | Tempuran Bedog-Progo     | September 2019 | 28,8       | 93,78         |                         |                            | 7,5     | 3,12                          | 3,67                      | 16,4        | 0,11                 | 3,75                                             | 0,14           | 0,11                               | 272              |               |
| 115 | Sungai Bedog | Jembatan Kasongan        | Maret 2019     | 35         | 47,18         |                         |                            | 6,82    | 7,07                          | 0,61                      | 3,74        | 0,001                | 7,83                                             | 0,12           | 0,001                              | 0,025            |               |
| 116 | Sungai Bedog | Jembatan Kasongan        | Juni 2019      | 29         | 30,909        |                         |                            | 6,78    | 7,7                           | 1,45                      | 2,29        | 0,02                 | 10,92                                            | 0,12           | 0,001                              | 0,209            |               |
| 117 | Sungai Bedog | Jembatan Kasongan        | September 2019 | 28,8       | 32,1          |                         |                            | 7,2     | 3,12                          | 3,67                      | 15,1        | 0,04                 | 9,53                                             | 0,14           | 0,005                              | 147              |               |
| 118 | Sungai Bedog | Jalan Sindon             | Maret 2019     | 30         | 58,86         |                         |                            | 6,71    | 7,27                          | 0,81                      | 6,71        | 0,001                | 8,18                                             | 0,14           | 0,01                               | 0,025            |               |
| 119 | Sungai Bedog | Jalan Sindon             | Juni 2019      | 29         | 75,19         |                         |                            | 6,94    | 6                             | 2,5                       | 4,92        | 0,09                 | 13,65                                            | 0,103          | 0,001                              | 0,25             |               |
| 120 | Sungai Bedog | Jalan Sindon             | September 2019 | 28,8       | 96,22         |                         |                            | 7,5     | 2,94                          | 5,51                      | 26,1        | 0,08                 | 4,82                                             | 0,99           | 0,012                              | 263              |               |
| 121 | Sungai Bulus | Jembatan Ngaglik,        | Maret 2019     | 30,2       | 54,32         |                         |                            | 7,46    | 5,05                          | 0,4                       | 6,26        | 0,001                | 0,96                                             | 0,3            | 0,003                              | 0,025            |               |



| No  | Nama Sungai       | Titik Pantau                         | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|-----|-------------------|--------------------------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|---------------|
|     |                   | Timbulharjo, Sewon                   |                |            |               |                         |                            |         |                               |                           |             |                      |                                                  |                |                                    |                  |               |
| 122 | Sungai Bulus      | Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon | Juni 2019      | 28         | 72,41         |                         |                            | 7,29    | 8,2                           | 2,17                      | 20,26       | 0,09                 | 3,59                                             | 0,12           | 0,001                              | 0,11             |               |
| 123 | Sungai Bulus      | Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon | September 2019 | 30,6       | 42,13         |                         |                            | 7,4     | 3,12                          | 3,67                      | 15,5        | 0,06                 | 6,69                                             | 0,17           | 0,006                              | 243              |               |
| 124 | Sungai Bulus      | Jembatan Pulokadang                  | Maret 2019     | 29,3       | 61,609        |                         |                            | 7,34    | 6,06                          | 0,81                      | 6,15        | 0,02                 | 6,29                                             | 0,21           | 0,012                              | 0,109            |               |
| 125 | Sungai Bulus      | Jembatan Pulokadang                  | Juni 2019      | 28         | 64,076        |                         |                            | 7,38    | 6,06                          | 1,38                      | 2,22        | 0,14                 | 5,91                                             | 0,089          | 0,001                              | 0,13             |               |
| 126 | Sungai Bulus      | Jembatan Pulokadang                  | September 2019 | 28,8       | 68,67         |                         |                            | 7,3     | 3,44                          | 3,67                      | 19,1        | 0,1                  | 4,808                                            | 0,079          | 0,002                              | 447              |               |
| 127 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tanen                       | Maret 2019     | 25         | 11,2          |                         |                            | 7,78    | 8,28                          | 2,55                      | 11,27       | 0,001                | 4,48                                             | 0,019          | 0,001                              | 0,071            |               |
| 128 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tanen                       | Juni 2019      | 27         | 47,92         |                         |                            | 5       | 7,05                          | 0,1                       | 2,97        | 0,02                 | 3,205                                            | 0,022          | 0,001                              | 0,14             |               |
| 129 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tanen                       | September 2019 | 23,3       | 11,18         |                         |                            | 7,5     | 3,12                          | 3,67                      | 17,73       | 0,35                 | 1,61                                             | 0,07           | 0,002                              | 190              |               |
| 130 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Pelang                      | Maret 2019     | 29         | 23,71         |                         |                            | 8,03    | 7,95                          | 2,34                      | 9,27        | 0,001                | 8,21                                             | 0,046          | 0,6                                | 0,086            |               |
| 131 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Pelang                      | Juni 2019      | 28         | 0,67          |                         |                            | 7,39    | 5,77                          | 0,1                       | 2,84        | 0,01                 | 16,36                                            | 0,054          | 0,001                              | 0,11             |               |
| 13  | Sungai            | Jembatan                             | September      | 26,9       | 40,604        |                         |                            | 7,8     | 2,76                          | 7,35                      | 16          | 0,07                 | 8,77                                             | 0,301          | 0,007                              | 147              |               |

| No  | Nama Sungai       | Titik Pantau       | Waktu Sampling  | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|-----|-------------------|--------------------|-----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|---------------|
| 2   | Gajah Wong        | Pelang             | mber 2019       |            |               |                         |                            |         |                               |                           |             |                      |                                                  |                |                                    |                  |               |
| 133 | Sungai Gajah Wong | Jembatan IAIN      | Maret 2019      | 29         | 37,2          |                         |                            | 8       | 9,03                          | 1,17                      | 11,84       | 0,001                | 13,028                                           | 0,86           | 0,6                                | 0,103            |               |
| 134 | Sungai Gajah Wong | Jembatan IAIN      | Juni 2019       | 30         | 21,32         |                         |                            | 6,05    | 4,62                          | 3,21                      | 10,57       | 0,02                 | 19,2                                             | 0,042          | 0,001                              | 0,15             |               |
| 135 | Sungai Gajah Wong | Jembatan IAIN      | Septem ber 2019 | 31,6       | 142,54        |                         |                            | 7,9     | 3,31                          | 5,51                      | 22,1        | 0,26                 | 15,55                                            | 4,88           | 0,015                              | 142              |               |
| 136 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Muja Muju | Maret 2019      | 24,8       | 36,52         |                         |                            | 6,21    | 8,38                          | 2,99                      | 13,83       | 0,001                | 13,42                                            | 0,16           | 0,003                              | 0,076            |               |
| 137 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Muja Muju | Juni 2019       | 27         | 5,62          |                         |                            | 7,56    | 6,86                          | 1,81                      | 3,77        | 0,01                 | 19,17                                            | 0,0402         | 0,001                              | 0,12             |               |
| 138 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Muja Muju | Septem ber 2019 | 28,8       | 85,39         |                         |                            | 7,3     | 3,31                          | 5,51                      | 22,1        | 0,07                 | 13,7                                             | 1,011          | 0,006                              | 142              |               |
| 139 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Peleman   | Maret 2019      | 24,8       | 26,66         |                         |                            | 7,29    | 8,17                          | 2,12                      | 22,85       | 0,001                | 13,405                                           | 0,18           | 0,001                              | 0,062            |               |
| 140 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Peleman   | Juni 2019       | 27         | 0,804         |                         |                            | 7,65    | 6,67                          | 0,86                      | 2,2         | 0,01                 | 18,4                                             | 0,037          | 0,001                              | 0,029            |               |
| 141 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Peleman   | Septem ber 2019 | 28,8       | 97,36         |                         |                            | 7,2     | 2,94                          | 5,51                      | 20,4        | 0,12                 | 14,99                                            | 0,78           | 0,014                              | 137              |               |
| 142 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tegalendu | Maret 2019      | 30,3       | 35,44         |                         |                            | 7,16    | 7,31                          | 5,06                      | 20,7005     | 0,001                | 12,91                                            | 0,34           | 0,003                              | 0,071            |               |
| 14  | Sungai            | Jembatan           | Juni            | 27         | 14,52         |                         |                            | 7,4     | 6,44                          | 2,74                      | 12,81       | 0,03                 | 18,5                                             | 0,041          | 0,001                              | 0,11             |               |

| No  | Nama Sungai       | Titik Pantau       | Waktu Sampling | Suhu<br>°C | Warna<br>mg/L | Residu Terlarut<br>mg/L | Residu Tersuspensi<br>mg/L | pH<br>- | Oksigen terlarut (DO)<br>mg/L | BO D <sub>5</sub><br>mg/L | COD<br>mg/L | Klorin bebas<br>mg/L | Nitrat (NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> -N)<br>mg/L | Nitrit<br>mg/L     | Sulfida (H <sub>2</sub> S)<br>mg/L | Deterjen<br>µg/L | Fenol<br>µg/L |
|-----|-------------------|--------------------|----------------|------------|---------------|-------------------------|----------------------------|---------|-------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------|------------------|---------------|
| 3   | Gajah Wong        | Tegalendu          | 2019           |            |               |                         |                            |         |                               |                           |             |                      |                                                  |                    |                                    |                  |               |
| 144 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tegalendu | September 2019 | 29,7       | 77,34         |                         |                            | 7,2     | 2,76                          | 7,35                      | 22,6        | 0,11                 | 12,45                                            | 0,73               | 0,001                              | 176              |               |
| 145 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Grojogan  | Maret 2019     | 33,4       | 37,31         |                         |                            | 7,57    | 10,31                         | 3,8                       | 17,26       | 0,001                | 10,66                                            | 0,34               | 0,001                              | 0,025            |               |
| 146 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Grojogan  | Juni 2019      | 29         | 9,48          |                         |                            | 7,97    | 7,62                          | 1,01                      | 2,67        | 0,01                 | 22,92                                            | 0,040 <sub>4</sub> | 0,001                              | 0,07             |               |
| 147 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Grojogan  | September 2019 | 28,8       | 87,207        |                         |                            | 7,3     | 3,31                          | 7,35                      | 20,8        | 0,08                 | 12,31                                            | 0,6                | 0,003                              | 132              |               |
| 148 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Kanggotan | Maret 2019     | 25,4       | 27,85         |                         |                            | 7,2     | 5,59                          | 0,2                       | 4,039       | 0,001                | 13,63                                            | 0,36               | 0,001                              | 0,025            |               |
| 149 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Kanggotan | Juni 2019      | 28         | 17,33         |                         |                            | 7,81    | 7,81                          | 1                         | 6,05        | 0,02                 | 14,11                                            | 0,11               | 0,001                              | 0,098            |               |
| 150 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Kanggotan | September 2019 | 28,8       | 57,75         |                         |                            | 7,3     | 3,31                          | 5,51                      | 19,9        | 0,09                 | 8,17                                             | 0,16               | 0,002                              | 258              |               |

Lanjutan...

| No | Nama Sungai | Titik Pantau                              | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi   | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit                 |
|----|-------------|-------------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|--------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|-----------------------|
|    |             |                                           |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L   | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /detik |
| 1  | Sungai Oyo  | Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul  | Maret 2019     | 0,26                      | 3700           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,17     | 0,008   | 0,38   | 0,016  | 0,0604          |         | 0,12    | 180                |                    | 0,504                 |
| 2  | Sungai Oyo  | Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul  | Juni 2019      | 0,23                      | 200            | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,026       | 0,1      | 0,016   | 0,69   | 0,67   | 0,05            |         | 0,1     | 1800               |                    |                       |
| 3  | Sungai Oyo  | Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul  | September 2019 | 0,52                      | 5,8            |              |           | 0,005        | 0,02        | 0,74     | 0,102   |        |        | 0,16            |         | 1,04    | 930                |                    | 0,0025                |
| 4  | Sungai Oyo  | Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul       | Maret 2019     | 0,57                      | 1200           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,096    | 0,008   | 0,094  | 0,016  | 0,045           |         | 0,1     | 180                |                    | 0,503                 |
| 5  | Sungai Oyo  | Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul       | Juni 2019      | 0,01                      | 1400           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0409      | 0,12     | 0,12    | 0,0604 | 0,016  | 0,0036          |         | 0,1     | 1800               |                    | 0,0091                |
| 6  | Sungai Oyo  | Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul       | September 2019 | 0,01                      | 8,6            |              |           | 0,01         | 0,03        | 0,1      | 0,022   |        |        | 0,0036          |         | 0,1     | 930                |                    | 0,011                 |
| 7  | Sungai Oyo  | Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul | Maret 2019     | 0,32                      | 200            | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,2      | 0,32    | 0,094  | 0,016  | 0,028           |         | 0,25    | 0,028              |                    | 0,48                  |
| 8  | Sungai Oyo  | Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul | Juni 2019      | 0,058                     | 3400           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,071       | 0,14     | 0,058   | 0,18   | 0,016  | 0,0036          |         | 0,1     | 4500               |                    | 1,012                 |

| No | Nama Sungai   | Titik Pantau                              | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi  | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit               |
|----|---------------|-------------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|-------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|---------------------|
|    |               |                                           |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L  | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /det |
| 9  | Sungai Oyo    | Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul | September 2019 | 0,03                      | 7,2            |              |           | 0,03         | 0,02        | 1,023    | 0,03    |       |        | 0,004           |         | 0,1     | 700                |                    | 0,48                |
| 10 | Sungai Oyo    | Jembatan Dogolan                          | Maret 2019     | 0,68                      | 1400           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,0096   | 0,008   | 0,032 | 0,016  | 0,04            |         | 0,07    | 180                |                    | 0,68                |
| 11 | Sungai Oyo    | Jembatan Dogolan                          | Juni 2019      | 0,01                      | 1400           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,056       | 0,13     | 0,009   | 0,066 | 0,016  | 0,0036          |         | 0,1     | 4500               |                    | 0,0023              |
| 12 | Sungai Oyo    | Jembatan Dogolan                          | September 2019 | 0,01                      | 12,2           |              |           | 0,01         | 0,05        | 0,5      | 0,001   |       |        | 0,0036          |         | 0,1     | 1800               |                    | 0,15                |
| 13 | Sungai Kuning | Jembatan Sorogenen, Jalan Solo            | Maret 2019     | 0,54                      | 2200           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,011       | 0,25     | 0,008   | 0,045 | 0,016  | 0,0036          |         | 0,0044  | 180                |                    | 0,011               |
| 14 | Sungai Kuning | Jembatan Sorogenen, Jalan Solo            | Juni 2019      | 0,74                      | 8800           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,056       | 0,33     | 0,011   | 0,04  | 0,016  | 0,0077          | 0,06    | 0,1     | 1800               |                    | 0,44                |
| 15 | Sungai Kuning | Jembatan Sorogenen, Jalan Solo            | September 2019 | 0,74                      | 2000           |              |           | 0,05         | 0,03        | 0,1      | 0,002   |       |        | 0,014           |         | 0,1     | 61000              |                    | 0,047               |
| 16 | Sungai Kuning | Jembatan Kuning, Jalan Wonosari           | Maret 2019     | 0,65                      | 3400           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,27     | 0,008   | 0,063 | 0,016  | 0,0036          |         | 0,004   | 450                |                    |                     |
| 17 | Sungai Kuning | Jembatan Kuning, Jalan Wonosari           | Juni 2019      | 0,83                      | 1400           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,061       | 0,31     | 0,83    | 0,034 | 0,016  | 0,0043          | 0,06    | 0,1     | 18000              |                    | 0,061               |
| 18 | Sungai Kuning | Jembatan Kuning, Jalan Wonosari           | September 2019 | 0,98                      | 38000          |              |           | 0,05         | 0,03        | 0,1      | 0,02    |       |        | 0,0088          |         | 0,1     | 49000              |                    | 0,046               |
| 19 | Sungai        | Jembatan Pokoh                            | Maret 2019     | 0,21                      | 600            | 0,0033       | 0,048     | 0,025        | 0,011       | 0,28     | 0,008   | 0,58  | 0,072  | 0,0036          |         | 0,01    | 180                |                    |                     |

| No | Nama Sungai        | Titik Pantau                                    | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi  | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit                 |
|----|--------------------|-------------------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|-------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|-----------------------|
|    |                    |                                                 |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L  | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /detik |
|    | Kuning             |                                                 |                |                           |                |              |           |              |             |          |         |       |        |                 |         |         |                    |                    |                       |
| 20 | Sungai Kuning      | Jembatan Pokoh                                  | Juni 2019      | 0,24                      | 19000          | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0207      | 0,33     | 0,012   | 0,23  | 0,016  | 0,0036          | 0,06    | 0,1     | 18000              |                    | 0,17                  |
| 21 | Sungai Kuning      | Jembatan Pokoh                                  | September 2019 | 0,22                      | 800            |              |           | 0,005        | 0,03        | 0,1      | 0,001   |       |        | 0,0036          |         | 0,1     | 9300               |                    | 0,15                  |
| 22 | Sungai Kuning      | Jembatan Ngemplak                               | Maret 2019     | 0,35                      | 2200           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,28     | 0,008   | 0,14  | 0,016  | 0,0036          |         | 0,02    | 450                |                    |                       |
| 23 | Sungai Kuning      | Jembatan Ngemplak                               | Juni 2019      | 0,24                      | 18800          | 0,0033       | 0,048     | 0,025        | 0,069       | 0,39     | 0,006   | 0,303 | 0,016  | 0,0036          | 0,06    | 0,1     | 1800               |                    | 0,3                   |
| 24 | Sungai Kuning      | Jembatan Ngemplak                               | September 2019 | 0,35                      | 2200           |              |           | 0,005        | 0,02        | 0,1      | 0,001   |       |        | 0,014           |         | 0,1     | 4500               |                    | 0,076                 |
| 25 | Sungai Tambakbayan | Plosokuning, Ngaglik, Sleman                    | Maret 2019     | 0,33                      | 1200           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,036       | 0,34     | 0,008   | 0,17  | 0,016  | 0,0036          |         | 0,04    | 490                |                    |                       |
| 26 | Sungai Tambakbayan | Plosokuning, Ngaglik, Sleman                    | Juni 2019      | 0,38                      | 15200          | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,097       | 0,59     | 0,009   | 0,032 | 0,016  | 0,0036          |         | 0,1     | 43000              |                    |                       |
| 27 | Sungai Tambakbayan | Plosokuning, Ngaglik, Sleman                    | September 2019 | 0,38                      | 1800           |              |           | 0,03         | 0,03        | 0,19     | 0,001   |       |        | 0,0036          |         | 0,1     | 24000              |                    | 0,21                  |
| 28 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman | Maret 2019     | 0,35                      | 400            | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,041       | 0,25     | 0,008   | 0,6   | 0,016  | 0,013           |         | 0,02    | 930                |                    |                       |
| 29 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Jayakarta,                             | Juni 2019      | 0,408                     | 22400          | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,056       | 0,28     | 0,011   | 0,038 | 0,016  | 0,0036          |         | 0,1     | 14000              |                    | 1,55                  |

| No | Nama Sungai        | Titik Pantau                                                         | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi  | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit              |
|----|--------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|-------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |                    |                                                                      |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L  | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /dt |
|    | yan                | Caturtunggal, Depok, Sleman                                          |                |                           |                |              |           |              |             |          |         |       |        |                 |         |         |                    |                    |                    |
| 30 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman                      | September 2019 | 0,4                       | 2400           |              |           | 0,05         | 0,03        | 0,4      | 0,005   |       |        | 0,01            |         | 0,1     | 2100               |                    | 0,39               |
| 31 | Sungai Tambakbayan | Tempuran Tambakbayan -Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul | Maret 2019     | 0,45                      | 1000           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,051       | 0,28     | 0,008   | 0,85  | 0,072  | 0,0099          |         | 0,001   | 180                |                    |                    |
| 32 | Sungai Tambakbayan | Tempuran Tambakbayan -Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul | Juni 2019      | 0,7                       | 1400           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0207      | 0,29     | 0,011   | 0,904 | 0,016  | 0,0046          |         | 0,11    | 4500               |                    | 2,09               |
| 33 | Sungai Tambakbayan | Tempuran Tambakbayan -Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul | September 2019 | 0,69                      | 1200           |              |           | 0,01         | 0,03        | 0,39     | 0,01    |       |        | 0,0036          |         | 0,1     | 9400               |                    | 0,95               |
| 34 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Sukarsuli                                                   | Maret 2019     | 0,45                      | 200            | 0,0033       | 0,048     | 0,024        | 0,056       | 0,26     | 0,008   | 0,025 | 0,046  | 0,036           |         | 0,003   | 1800               |                    |                    |

| No | Nama Sungai        | Titik Pantau        | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi  | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit              |
|----|--------------------|---------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|-------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |                    |                     |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L  | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /dt |
| 35 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Sukarsuli  | Juni 2019      | 0,52                      | 1600           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0308      | 0,31     | 0,011   | 0,604 | 0,016  | 0,0036          |         | 0,1     | 4000               |                    | 1,88               |
| 36 | Sungai Tambakbayan | Jembatan Sukarsuli  | September 2019 | 0,56                      | 2400           |              |           | 0,02         | 0,02        | 0,309    | 0,001   |       |        | 0,0043          |         | 0,1     | 9300               |                    | 0,54               |
| 37 | Sungai Winongo     | Jembatan Pules      | Maret 2019     | 0,22                      | 200            | 0,003        | 0,011     | 0,025        | 0,066       | 0,25     | 0,008   | 0,55  | 0,063  | 0,0051          |         | 0,01    | 180                |                    | 0,11               |
| 38 | Sungai Winongo     | Jembatan Pules      | Juni 2019      | 0,13                      | 1600           | 0,007        | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,049    | 0,001   | 0,57  | 0,039  | 0,0036          |         | 0,1     | 2600               |                    | 0,82               |
| 39 | Sungai Winongo     | Jembatan Pules      | September 2019 | 0,22                      | 5600           |              |           | 0,005        | 0,02        | 0,57     | 0,001   |       |        | 0,0041          |         | 0,1     | 4300               |                    | 0,024              |
| 40 | Sungai Winongo     | Jembatan Karangasem | Maret 2019     | 0,2                       | 2600           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,034       | 0,17     | 0,008   | 0,24  | 0,016  | 0,0072          |         | 0,02    | 4600               |                    | 0,305              |
| 41 | Sungai Winongo     | Jembatan Karangasem | Juni 2019      | 0,28                      | 800            | 0,0105       |           | 0,0091       | 0,0075      | 0,41     | 0,002   |       |        | 0,0036          |         | 0,1     | 28000              |                    | 0,15               |
| 42 | Sungai Winongo     | Jembatan Karangasem | September 2019 | 0,013                     | 6200           |              |           | 0,005        | 0,03        | 0,26     | 0,009   |       |        | 0,0074          |         | 0,1     | 24000              |                    | 0,065              |
| 43 | Sungai Winongo     | Jembatan Jatimulyo  | Maret 2019     | 0,38                      | 12200          | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,034       | 0,16     | 0,008   | 0,17  | 0,016  | 0,014           |         | 0,01    | 4900               |                    | 2,74               |
| 44 | Sungai Winongo     | Jembatan Jatimulyo  | Juni 2019      | 0,41                      | 2200           | 0,004        | 0,024     | 0,024        | 0,0075      | 0,4      | 0,001   | 0,27  | 0,08   | 0,0041          |         | 0,1     | 180                |                    | 2,18               |
| 45 | Sungai Winongo     | Jembatan Jatimulyo  | September 2019 | 0,54                      | 200            |              |           | 0,005        | 0,03        | 0,43     | 0,048   |       |        | 0,0049          |         | 0,1     | 12000              |                    | 1,36               |
| 46 | Sungai Winongo     | Jembatan Jlagran,   | Maret 2019     | 0,04                      | 800            | 0,0047       | 0,0053    | 0,025        | 0,046       | 0,16     | 0,008   | 0,16  | 0,016  | 0,016           |         | 0,02    | 4300               |                    | 4,46               |



| No | Nama Sungai    | Titik Pantau                         | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit              |
|----|----------------|--------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |                |                                      |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /dt |
|    |                | Bumijo, Yogyakarta                   |                |                           |                |              |           |              |             |          |         |      |        |                 |         |         |                    |                    |                    |
| 47 | Sungai Winongo | Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta | Juni 2019      | 0,46                      | 5400           | 0,0038       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,39     | 0,001   | 0,19 | 0,026  | 0,0036          |         | 0,1     | 92000              |                    | 3,26               |
| 48 | Sungai Winongo | Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta | September 2019 | 0,6                       | 6600           |              |           | 0,005        | 0,03        | 0,73     | 0,001   |      |        | 0,0112          |         | 0,1     | 6000               |                    | 2,15               |
| 49 | Sungai Winongo | Jembatan Tamansari                   | Maret 2019     | 0,62                      | 800            | 0,0059       | 0,06      | 0,025        | 0,061       | 0,14     | 0,008   | 0,9  | 0,036  | 0,039           |         | 0,13    | 700                |                    | 0,85               |
| 50 | Sungai Winongo | Jembatan Tamansari                   | Juni 2019      | 0,8                       | 1200           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,4      | 0,03    | 0,14 | 0,029  | 0,015           | 0,06    | 0,1     | 2000               |                    | 0,8                |
| 51 | Sungai Winongo | Jembatan Tamansari                   | September 2019 | 0,86                      | 62000          |              |           | 0,005        | 0,04        | 0,1      | 0,007   |      |        | 0,0036          |         | 0,1     | 6100               |                    | 0,61               |
| 52 | Sungai Winongo | Jembatan Dongkelan                   | Maret 2019     | 0,51                      | 400            | 0,0033       | 0,02      | 0,025        | 0,061       | 0,12     | 0,008   | 0,58 | 0,046  | 0,027           |         | 0,01    | 180                |                    | 1,703              |
| 53 | Sungai Winongo | Jembatan Dongkelan                   | Juni 2019      | 0,76                      | 1400           | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,37     | 0,003   | 0,25 | 0,105  | 0,0036          | 0,06    | 0,1     | 150                |                    | 0,89               |
| 54 | Sungai Winongo | Jembatan Dongkelan                   | September 2019 | 0,98                      | 800            |              |           | 0,005        | 0,04        | 0,7      | 0,003   |      |        | 0,0106          |         | 0,19    | 1800               |                    | 0,0022             |
| 55 | Sungai Winongo | Jembatan Bakulan                     | Maret 2019     | 0,56                      | 200            | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,081       | 0,23     | 0,56    | 0,25 | 0,016  | 0,013           |         | 0,01    | 1200               |                    | 0,62               |
| 56 | Sungai Winongo | Jembatan Bakulan                     | Juni 2019      | 0,92                      | 2600           | 0,0054       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,43     | 0,003   | 0,14 | 0,086  | 0,0036          | 0,06    | 0,1     | 7000               |                    | 0,55               |
| 57 | Sungai Winongo | Jembatan Bakulan                     | September 2019 | 0,88                      | 1600           |              |           | 0,005        | 0,03        | 0,86     | 0,001   |      |        | 0,0038          |         | 0,1     | 1800               |                    | 0,0065             |
| 58 | Sungai Winongo | Jembatan Gading                      | Maret 2019     | 0,66                      | 600            | 0,0056       | 0,0048    | 0,025        | 0,061       | 0,031    | 0,008   | 0,84 | 0,17   | 0,017           |         | 0,03    | 180                |                    | 1,807              |

| No | Nama Sungai    | Titik Pantau                                   | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi   | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit              |
|----|----------------|------------------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|--------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |                |                                                |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L   | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /dt |
| 59 | Sungai Winongo | Jembatan Gading                                | Juni 2019      | 1,62                      | 1400           | 0,0038       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,42     | 0,006   | 0,18   | 0,37   | 0,0063          | 0,06    | 0,1     | 780                |                    | 0,61               |
| 60 | Sungai Winongo | Jembatan Gading                                | September 2019 | 1,33                      | 400            |              |           | 0,005        | 0,03        | 1,08     | 0,007   |        |        | 0,014           |         | 0,1     | 1800               |                    | 0,021              |
| 61 | Sungai Belik   | Jembatan Klebengan                             | Maret 2019     | 0.93                      | 800            | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.0075      | 0.15     | 0.008   | 0.0011 | 1.1    | 0.0036          |         | 2.46    | 450                |                    | 0.26               |
| 62 | Sungai Belik   | Jembatan Klebengan                             | Juni 2019      | 0.39                      | 2400           | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.079       | 0.1      | 0.007   | 0.27   | 0.016  | 0.0084          | 0.06    | 0.24    | 240000             |                    | 0.57               |
| 63 | Sungai Belik   | Jembatan Klebengan                             | September 2019 | 0.606                     | 2400           |              |           | 0.02         | 0.02        | 0.403    | 0.004   |        |        | 0.018           |         | 0.1     | 700                |                    | 0.3                |
| 64 | Sungai Belik   | Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta | Maret 2019     | 1.73                      | 400            | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.016       | 0.29     | 0.008   | 0.0011 | 0.016  | 0.0045          |         | 0.35    | 400                |                    | 0.19               |
| 65 | Sungai Belik   | Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta | Juni 2019      | 0.65                      | 8800           | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.097       | 0.14     | 0.011   | 0.21   | 0.016  | 0.0074          | 0.06    | 0.32    | 45000              |                    | 0.5                |
| 66 | Sungai Belik   | Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta | September 2019 | 0.707                     | 2000           |              |           | 0.02         | 0.03        | 0.39     | 0.003   |        |        | 0.093           |         | 0.1     | 9400000            |                    | 0.0043             |

| No | Nama Sungai  | Titik Pantau                           | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi   | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit              |
|----|--------------|----------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|--------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |              |                                        |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L   | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /dt |
| 67 | Sungai Belik | Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul     | Maret 2019     | 1.65                      | 600            | 0.0054       | 0.0048    | 0.025        | 0.011       | 0.39     | 0.008   | 0.0011 | 0.016  | 0.0036          |         | 0.41    | 1400               |                    | 0.802              |
| 68 | Sungai Belik | Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul     | Juni 2019      | 0.5                       | 2900           | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.086       | 0.21     | 0.009   | 0.45   | 0.15   | 0.0076          | 0.06    | 0.24    | 61000              |                    | 0.48               |
| 69 | Sungai Belik | Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul     | September 2019 | 1.016                     | 34000          |              |           | 0.005        | 0.03        | 0.33     | 0.001   |        |        | 0.013           |         | 0.1     | 210000             |                    | 0.067              |
| 70 | Sungai Code  | Jembatan Boyong, Pakem, Sleman         | Maret 2019     | 0.21                      | 4300           | 0.0049       | 0.0048    | 0.025        | 0.0075      | 0.45     | 0.008   | 0.49   | 0.14   | 0.0036          |         | 0.06    | 320000             |                    | 0.013              |
| 71 | Sungai Code  | Jembatan Boyong, Pakem, Sleman         | Juni 2019      | 0.31                      | 4000           | 0.0085       | 0.0089    | 0.025        | 0.0075      | 0.55     | 0.001   | 0.057  | 0.016  | 0.0036          |         | 0.1     | 2100               |                    | 0.046              |
| 72 | Sungai Code  | Jembatan Boyong, Pakem, Sleman         | September 2019 | 0.37                      | 200            |              |           | 0.005        | 0.02        | 0.47     | 0.001   |        |        | 0.0036          |         | 0.2     | 180                |                    | 0.0052             |
| 73 | Sungai Code  | Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta | Maret 2019     | 0.79                      | 200            | 0.0033       | 0.16      | 0.025        | 0.0075      | 0.29     | 0.008   | 0.23   | 0.058  | 0.017           |         | 0.45    | 450                |                    | 1.331              |

| No | Nama Sungai | Titik Pantau                           | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi  | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit               |
|----|-------------|----------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|-------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|---------------------|
|    |             |                                        |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L  | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /det |
| 74 | Sungai Code | Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta | Juni 2019      | 1.047                     | 16000          | 0.0038       | 0.0048    | 0.025        | 0.061       | 0.45     | 0.002   | 0.095 | 0.016  | 0.02            |         | 0.92    | 920                |                    | 0.58                |
| 75 | Sungai Code | Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta | September 2019 | 0.87                      | 800            |              |           | 0.008        | 0.05        | 0.41     | 0.001   |       |        | 0.0038          |         | 0.73    | 21000              |                    | 0.74                |
| 76 | Sungai Code | Jembatan Ngentak, Sariharjo            | Maret 2019     | 0.21                      | 400            | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.0075      | 0.36     | 0.008   | 0.43  | 0.017  | 0.0036          |         | 0.03    | 180                |                    | 0.37                |
| 77 | Sungai Code | Jembatan Ngentak, Sariharjo            | Juni 2019      | 0.37                      | 4000           | 0.01         | 0.0076    | 0.025        | 0.054       | 0.44     | 0.002   | 1.073 | 0.018  | 0.0036          |         | 0.1     | 1400               |                    | 0.106               |
| 78 | Sungai Code | Jembatan Ngentak, Sariharjo            | September 2019 | 0.42                      | 200            |              |           | 0.008        | 0.03        | 0.71     | 0.006   |       |        | 0.0036          |         | 0.2     | 1200               |                    | 0.013               |
| 79 | Sungai Code | Jembatan Kewek, Kotabaru               | Maret 2019     | 0.59                      | 200            | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.0075      | 0.32     | 0.008   | 0.38  | 0.029  | 0.014           |         | 0.25    | 610                |                    | 1.034               |
| 80 | Sungai Code | Jembatan Kewek, Kotabaru               | Juni 2019      | 0.07                      | 34000          | 0.0054       | 0.0048    | 0.025        | 0.046       | 0.43     | 0.005   | 0.2   | 0.033  | 0.0097          |         | 0.37    | 21000              |                    | 1.75                |

| No | Nama Sungai | Titik Pantau             | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit                 |
|----|-------------|--------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|-----------------------|
|    |             |                          |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /detik |
| 81 | Sungai Code | Jembatan Kewek, Kotabaru | September 2019 | 0.809                     | 200            |              |           | 0.007        | 0.04        | 0.302    | 0.001   |      |        | 0.0036          |         | 0.1     | 40000              |                    | 0.201                 |
| 82 | Sungai Code | Jembatan Keparakan       | Maret 2019     | 0.8                       | 1000           | 0.0033       | 0.02      | 0.025        | 0.0075      | 0.29     | 0.008   | 0.24 | 0.028  | 0.014           |         | 0.08    | 920                |                    | 0.66                  |
| 83 | Sungai Code | Jembatan Keparakan       | Juni 2019      | 1.088                     | 2100           | 0.0061       | 0.022     | 0.025        | 0.071       | 0.44     | 0.001   | 0.13 | 0.061  | 0.0064          |         | 0.89    | 92000              |                    | 0.64                  |
| 84 | Sungai Code | Jembatan Keparakan       | September 2019 | 1.27                      | 600            |              |           | 0.007        | 0.03        | 0.34     | 0.002   |      |        | 0.0036          |         | 0.24    | 180000             |                    | 0.69                  |
| 85 | Sungai Code | Jembatan Tungkak         | Maret 2019     | 0.66                      | 1600           | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.021       | 0.25     | 0.008   | 0.47 | 0.16   | 0.022           |         | 0.8     | 610                |                    | 0.55                  |
| 86 | Sungai Code | Jembatan Tungkak         | Juni 2019      | 1.27                      | 1600           | 0.0075       | 0.0106    | 0.025        | 0.081       | 0.44     | 0.002   | 0.29 | 0.11   | 0.0082          |         | 0.93    | 2000               |                    | 0.46                  |
| 87 | Sungai Code | Jembatan Tungkak         | September 2019 | 1.78                      | 600            |              |           | 0.005        | 0.04        | 0.39     | 0.006   |      |        | 0.012           |         | 0.74    | 60000              |                    | 0.22                  |
| 88 | Sungai Code | Jembatan Abang Ngoto     | Maret 2019     | 0.78                      | 2200           | 0.004        | 0.00      | 0.025        | 0.026       | 0.27     | 0.00    | 0.5  | 0.1    | 0.00            |         | 0.16    | 180                |                    | 0.15                  |

| No | Nama Sungai    | Titik Pantau                           | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi  | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit              |
|----|----------------|----------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|-------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |                |                                        |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L  | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /dt |
|    |                |                                        |                |                           |                | 2            | 48        |              |             |          | 8       |       | 4      | 78              |         |         |                    |                    |                    |
| 89 | Sungai Code    | Jembatan Abang Ngoto                   | Juni 2019      | 0.97                      | 200            | 0.0098       | 0.0048    | 0.025        | 0.0075      | 0.45     | 0.001   | 0.55  | 0.26   | 0.0051          |         | 0.43    | 3900               |                    | 0.25               |
| 90 | Sungai Code    | Jembatan Abang Ngoto                   | September 2019 | 0.65                      | 1000           |              |           | 0.005        | 0.04        | 0.32     | 0.001   |       |        | 0.0036          |         | 0.1     | 18000              |                    | 0.09               |
| 91 | Sungai Code    | Jembatan Pacar                         | Maret 2019     | 0.79                      | 3400           | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.016       | 0.28     | 0.008   | 0.49  | 0.15   | 0.009           |         | 0.08    | 180                |                    | 0.96               |
| 92 | Sungai Code    | Jembatan Pacar                         | Juni 2019      | 0.79                      | 400            | 0.0102       | 0.025     | 0.025        | 0.0075      | 0.44     | 0.001   | 0.45  | 0.21   | 0.0036          |         | 0.12    | 930                |                    | 0.61               |
| 93 | Sungai Code    | Jembatan Pacar                         | September 2019 | 1.78                      | 1200           |              |           | 0.005        | 0.03        | 0.36     | 0.001   |       |        | 0.005           |         | 0.92    | 14000              |                    | 0.088              |
| 94 | Sungai Konteng | Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 14 | Maret 2019     | 0,14                      | 200            | 0,0034       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,4      | 0,008   | 0,019 | 0,016  | 0,0036          |         | 0,02    | 180                |                    | 0,05               |
| 95 | Sungai Konteng | Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 15 | Juni 2019      | 0,36                      | 200            | 0,0035       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,54     | 0,005   | 0,23  | 0,016  | 0,0093          | 0,06    | 0,1     | 350000             |                    | 0,0073             |

| No  | Nama Sungai    | Titik Pantau                                 | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi   | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit              |
|-----|----------------|----------------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|--------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
|     |                |                                              |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L   | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /dt |
| 96  | Sungai Konteng | Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 16       | September 2019 | 0,71                      | 200            |              |           | 0,005        | 0,04        | 0,43     | 0,001   |        |        | 0,0088          |         | 0,1     | 350000             |                    | 0,0032             |
| 97  | Sungai Konteng | Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman | Maret 2019     | 0,42                      | 1800           | 0,0042       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,39     | 0,008   | 0,011  | 0,016  | 0,0036          |         | 0,04    | 180                |                    |                    |
| 98  | Sungai Konteng | Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman | Juni 2019      | 0,56                      | 800            | 0,053        | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,5      | 0,006   | 0,205  | 0,016  | 0,0046          | 0,06    | 0,1     | 21000              |                    | 0,107              |
| 99  | Sungai Konteng | Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman | September 2019 | 0,54                      | 1400           |              |           | 0,005        | 0,04        | 0,1      | 0,001   |        |        | 0,0047          |         | 0,12    | 45000              |                    | 0,12               |
| 100 | Sungai Konteng | Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul    | Maret 2019     | 0,54                      | 200            | 0,0052       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,34     | 0,008   | 0,0072 | 0,016  | 0,0096          |         | 0,06    | 450                |                    |                    |
| 101 | Sungai Konteng | Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul    | Juni 2019      | 0,807                     | 200            | 0,0033       | 0,0048    | 0,025        | 0,0075      | 0,0504   | 0,807   | 0,36   | 0,016  | 0,0022          | 0,06    | 0,1     | 45000              |                    | 0,34               |
| 102 | Sungai Konteng | Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu,           | September 2019 | 0,71                      | 1600           |              |           | 0,007        | 0,04        | 0,51     | 0,001   |        |        | 0,026           |         | 0,1     | 18000              |                    | 0,36               |

| No  | Nama Sungai    | Titik Pantau                   | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> )<br>mg/L | Minyak & lemak<br>µg/L | Kadmium (Cd)<br>mg/L | Seng (Zn)<br>mg/L | Tembaga (Cu)<br>mg/L | Timbal (Pb)<br>mg/L | Fluorida<br>mg/L | Sianida<br>mg/L | Besi<br>mg/L | Mangan<br>mg/L | Krom Hexavalent<br>mg/L | Merkuri<br>mg/L | Amoniak<br>mg/L | Bakteri Koli Tinja<br>JPT/100 mL | Bakteri Total Koli<br>JPT/100 mL | Debit<br>m <sup>3</sup> /detik |
|-----|----------------|--------------------------------|----------------|-----------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|----------------------|---------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
|     |                | Bantul                         |                |                                   |                        |                      |                   |                      |                     |                  |                 |              |                |                         |                 |                 |                                  |                                  |                                |
| 103 | Sungai Konteng | Jembatan Pasekan               | Maret 2019     | 0,55                              | 800                    | 0.0068               | 0,0048            | 0,025                | 0,0075              | 0,36             | 0,008           | 0,0011       | 0,016          | 0,0036                  |                 | 0,02            | 200                              |                                  |                                |
| 104 | Sungai Konteng | Jembatan Pasekan               | Juni 2019      | 0,79                              | 600                    | 0,0042               | 0,0048            | 0,025                | 0,0075              | 0,501            | 0,005           | 0,17         | 0,0064         | 0,0052                  |                 | 0,1             | 6100                             |                                  | 0,34                           |
| 105 | Sungai Konteng | Jembatan Pasekan               | September 2019 | 1,16                              | 4400                   |                      |                   | 0,005                | 0,03                | 0,49             | 0,001           |              |                | 0,0041                  |                 | 0,1             | 60000                            |                                  | 0,03                           |
| 106 | Sungai Bedog   | Jembatan S. Bedog Jl. Magelang | Maret 2019     | 0.19                              | 1200                   | 0.0039               | 0.0048            | 0.025                | 0.0075              | 0.34             | 0.008           | 0.46         | 0.016          | 0.0036                  |                 | 0.02            | 180                              |                                  | 0.36                           |
| 107 | Sungai Bedog   | Jembatan S. Bedog Jl. Magelang | Juni 2019      | 0.27                              | 200                    | 0.012                | 0.0048            | 0.025                | 0.0075              | 0.62             | 0.004           | 0.41         | 0.007          | 0.0038                  |                 | 0.12            | 9300                             |                                  | 0.082                          |
| 108 | Sungai Bedog   | Jembatan S. Bedog Jl. Magelang | September 2019 | 0.28                              | 200                    | -                    | -                 | 0.005                | 0.04                | 0.53             | 0.001           | -            | -              | 0.0043                  | -               | 0.15            | 830                              | -                                | 0.15                           |
| 109 | Sungai Bedog   | Jembatan Gamping, Sleman       | Maret 2019     | 0.35                              | 600                    | 0.0033               | 0.0048            | 0.025                | 0.0075              | 0.36             | 0.008           | 0.012        | 0.016          | 0.005                   |                 | 0.02            | 180                              |                                  | 0.97                           |
| 110 | Sungai Bedog   | Jembatan Gamping, Sleman       | Juni 2019      | 0.55                              | 200                    | 0.0033               | 0.0048            | 0.025                | 0.0075              | 0.48             | 0.006           | 0.16         | 0.031          | 0.0082                  |                 | 0.14            | 14000                            |                                  | 0.55                           |
| 111 | Sungai Bedog   | Jembatan Gamping, Sleman       | September 2019 | 0.64                              | 800                    |                      |                   | 0.005                | 0.02                | 0.1              | 0.00            |              |                | 0.00                    |                 | 0.22            | 4000                             |                                  | 0.03                           |



| No  | Nama Sungai  | Titik Pantau         | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> ) | Minyak & lemak | Kadmium (Cd) | Seng (Zn) | Tembaga (Cu) | Timbal (Pb) | Fluorida | Sianida | Besi   | Mangan | Krom Hexavalent | Merkuri | Amoniak | Bakteri Koli Tinja | Bakteri Total Koli | Debit              |
|-----|--------------|----------------------|----------------|---------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|-------------|----------|---------|--------|--------|-----------------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
|     |              |                      |                | mg/L                      | µg/L           | mg/L         | mg/L      | mg/L         | mg/L        | mg/L     | mg/L    | mg/L   | mg/L   | mg/L            | mg/L    | mg/L    | JPT/100 mL         | JPT/100 mL         | m <sup>3</sup> /dt |
|     |              |                      |                |                           |                |              |           |              |             |          | 1       |        |        | 49              |         |         |                    |                    | 3                  |
| 112 | Sungai Bedog | Tempuran Bedog-Progo | Maret 2019     | 0.63                      | 1800           | 0.0045       | 0.0048    | 0.025        | 0.0075      | 0.57     | 0.008   | 0.0014 | 0.016  | 0.0052          |         | 0.05    | 180                |                    | -                  |
| 113 | Sungai Bedog | Tempuran Bedog-Progo | Juni 2019      | 1,302                     | 1200           | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.0075      | 0.52     | 0.006   | 0.28   | 0.24   | 0.026           |         | 0.2     | 45000              |                    | -                  |
| 114 | Sungai Bedog | Tempuran Bedog-Progo | September 2019 | 1.57                      | 10800          |              |           | 0.005        | 0.04        | 0.46     | 0.001   |        |        | 0.015           |         | 0.11    | 4500               |                    | 0.0074             |
| 115 | Sungai Bedog | Jembatan Kasongan    | Maret 2019     | 0.51                      | 800            | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.0075      | 0.34     | 0.008   | 0.0049 | 0.016  | 0.0036          |         | 0.03    | 1400               |                    | 0.63               |
| 116 | Sungai Bedog | Jembatan Kasongan    | Juni 2019      | 0.78                      | 200            | 0.0033       | 0.0048    | 0.025        | 0.0075      | 0.5      | 0.003   | 0.16   | 0.058  | 0.0061          |         | 0.11    | 45000              |                    | 0.81               |
| 117 | Sungai Bedog | Jembatan Kasongan    | September 2019 | 1.16                      | 200            |              |           | 0.005        | 0.04        | 0.26     | 0.001   |        |        | 0.0053          |         | 0.13    | 21000              |                    | 0.84               |
| 118 | Sungai Bedog | Jalan Sindon         | Maret 2019     | 0.6                       | 3400           | 0.004        | 0.00      | 0.025        | 0.007       | 0.37     | 0.00    | 0.01   | 0.0    | 0.00            |         | 0.05    | 490                |                    | 0.70               |

| No  | Nama Sungai  | Titik Pantau                         | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> )<br>mg/L | Minyak & lemak<br>µg/L | Kadmium (Cd)<br>mg/L | Seng (Zn)<br>mg/L | Tembaga (Cu)<br>mg/L | Timbal (Pb)<br>mg/L | Fluorida<br>mg/L | Sianida<br>mg/L | Besi<br>mg/L | Mangan<br>mg/L | Krom Hexavalent<br>mg/L | Merkuri<br>mg/L | Amoniak<br>mg/L | Bakteri Koli Tinja<br>JPT/100 mL | Bakteri Total Koli<br>JPT/100 mL | Debit<br>m <sup>3</sup> /detik |
|-----|--------------|--------------------------------------|----------------|-----------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|----------------------|---------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
|     |              |                                      |                |                                   |                        | 5                    | 48                |                      | 5                   |                  | 8               | 2            | 16             | 51                      |                 |                 |                                  |                                  | 6                              |
| 119 | Sungai Bedog | Jalan Sindon                         | Juni 2019      | 0.53                              | 800                    | 0.0033               | 0.0048            | 0.025                | 0.0075              | 0.001            | 0.006           | 0.17         | 0.093          | 0.014                   |                 | 0.76            | 14000                            |                                  | 0.62                           |
| 120 | Sungai Bedog | Jalan Sindon                         | September 2019 | 3.26                              | 400                    |                      |                   | 0.005                | 0.03                | 0.46             | 0.001           |              |                | 0.02                    |                 | 13.49           | 21000                            |                                  | 0.0205                         |
| 121 | Sungai Bulus | Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon | Maret 2019     | 1.37                              | 6000                   | 0.007                | 0.0048            | 0.025                | 0.0075              | 0.48             | 0.008           | 0.0014       | 0.016          | 0.0094                  |                 | 0.08            | 1500                             |                                  | 0.37                           |
| 122 | Sungai Bulus | Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon | Juni 2019      | 0.68                              | 15600                  | 0.0033               | 0.0048            | 0.025                | 0.081               | 0.47             | 0.01            | 0.55         | 0.8            | 0.0055                  | 0.06            | 0.22            | 43000                            |                                  | 0.025                          |
| 123 | Sungai Bulus | Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon | September 2019 | 0.88                              | 4000                   |                      |                   | 0.04                 | 0.03                | 0.62             | 0.005           |              |                | 0.0067                  |                 | 0.1             | 70000                            |                                  | 0.21                           |
| 124 | Sungai Bulus | Jembatan Pulokadang                  | Maret 2019     | 1,00                              | 1200                   | 0.0052               | 0.0048            | 0.025                | 0.021               | 0.36             | 0.008           | 0.0011       | 0.016          | 0.0109                  |                 | 0.18            | 400                              |                                  | 1.091                          |
| 125 | Sungai Bulus | Jembatan Pulokadang                  | Juni 2019      | 0.57                              | 6000                   | 0.0033               | 0.0048            | 0.025                | 0.097               | 0.25             | 0.09            | 0.207        | 0.17           | 0.007                   | 0.06            | 0.26            | 60000                            |                                  | 0.28                           |

| No  | Nama Sungai       | Titik Pantau        | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> )<br>mg/L | Minyak & lemak<br>µg/L | Kadmium (Cd)<br>mg/L | Seng (Zn)<br>mg/L | Tembaga (Cu)<br>mg/L | Timbal (Pb)<br>mg/L | Fluorida<br>mg/L | Sianida<br>mg/L | Besi<br>mg/L | Mangan<br>mg/L | Krom Hexavalent<br>mg/L | Merkuri<br>mg/L | Amoniak<br>mg/L | Bakteri Koli Tinja<br>JPT/100 mL | Bakteri Total Koli<br>JPT/100 mL | Debit<br>m <sup>3</sup> /detik |
|-----|-------------------|---------------------|----------------|-----------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|----------------------|---------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| 126 | Sungai Bulus      | Jembatan Pulokadang | September 2019 | 0.89                              | 5400                   |                      |                   | 0,005                | 0.03                | 0.202            | 0.004           |              |                | 0.0095                  |                 | 0.14            | 70000                            |                                  | 0.085                          |
| 127 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tanen      | Maret 2019     | 0,22                              | 8400                   | 0,0033               | 0,0048            | 0,025                | 0,031               | 0,37             | 0,008           | 0,09         | 0,016          | 0,0036                  |                 | 0,02            | 4300                             |                                  | 0,047                          |
| 128 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tanen      | Juni 2019      | 0,26                              | 400                    | 0,0039               | 0,0048            | 0,025                | 0,0075              | 0,29             | 0,033           | 0,52         | 0,016          | 0,0101                  |                 | 0,1             | 4500                             |                                  | 0,087                          |
| 129 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tanen      | September 2019 | 0,036                             | 3600                   |                      |                   | 0,005                | 0,02                | 1,08             | 0,001           |              |                | 0,0036                  |                 | 0,1             | 4500                             |                                  | 0,0022                         |
| 130 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Pelang     | Maret 2019     | 0,37                              | 200                    | 0,0033               | 0,0048            | 0,025                | 0,046               | 0,42             | 0,001           | 0,11         | 0,016          | 0,0033                  |                 | 0,02            | 3600                             |                                  | 0,84                           |
| 131 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Pelang     | Juni 2019      | 0,58                              | 400                    | 0,0033               | 0,0048            | 0,025                | 0,0075              | 0,34             | 0,001           | 0,098        | 0,016          | 0,0036                  |                 | 0,1             | 49000                            |                                  | 0,12                           |
| 132 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Pelang     | September 2019 | 0,99                              | 3200                   |                      |                   | 0,005                | 0,03                | 0,72             | 0,001           |              |                | 0,0061                  |                 | 1,45            | 61000                            |                                  | 0,014                          |
| 133 | Sungai Gajah Wong | Jembatan IAIN       | Maret 2019     | 0,68                              | 200                    | 0,0033               | 0,0048            | 0,0025               | 0,051               | 0,44             | 0,001           | 0,084        | 0,016          | 0,0056                  |                 | 0,09            | 240000                           |                                  | 1,67                           |
| 134 | Sungai Gajah Wong | Jembatan IAIN       | Juni 2019      | 0,706                             | 200                    | 0,0061               | 0,0048            | 0,025                | 0,0075              | 0,27             | 0,002           | 0,15         | 0,34           | 0,0036                  |                 | 0,63            | 39000                            |                                  | 0,041                          |
| 135 | Sungai Gajah      | Jembatan IAIN       | September      | 1,05                              | 1600                   |                      |                   | 0,005                | 0,03                | 0,75             | 0,001           |              |                | 0,059                   |                 | 3,22            | 2,10E+09                         |                                  | 0,039                          |

| No  | Nama Sungai       | Titik Pantau       | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> )<br>mg/L | Minyak & lemak<br>µg/L | Kadmium (Cd)<br>mg/L | Seng (Zn)<br>mg/L | Tembaga (Cu)<br>mg/L | Timbal (Pb)<br>mg/L | Fluorida<br>mg/L | Sianida<br>mg/L | Besi<br>mg/L | Mangan<br>mg/L | Krom Hexavalent<br>mg/L | Merkuri<br>mg/L | Amoniak<br>mg/L | Bakteri Koli Tinja<br>JPT/100 mL | Bakteri Total Koli<br>JPT/100 mL | Debit<br>m <sup>3</sup> /detik |
|-----|-------------------|--------------------|----------------|-----------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|----------------------|---------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
|     | Wong              |                    | 2019           |                                   |                        |                      |                   |                      |                     |                  |                 |              |                |                         |                 |                 |                                  |                                  |                                |
| 136 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Muja Muju | Maret 2019     | 0,56                              | 400                    | 0,0033               | 0,0048            | 0,025                | 0,041               | 0,47             | 0,008           | 0,12         | 0,016          | 0,0046                  |                 | 0,07            | 29000                            |                                  | 1,82                           |
| 137 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Muja Muju | Juni 2019      | 0,85                              | 5300                   | 0,0061               | 0,0048            | 0,025                | 0,0075              | 0,39             | 0,001           | 0,42         | 0,103          | 0,0046                  |                 | 0,1             | 49000                            |                                  | 0,27                           |
| 138 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Muja Muju | September 2019 | 1,083                             | 1000                   |                      |                   | 0,005                | 0,03                | 0,707            | 0,001           |              |                | 0,009                   |                 | 0,909           | 2600                             |                                  | 0,38                           |
| 139 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Peleman   | Maret 2019     | 0.59                              | 1200                   | 0.0033               | 0.0048            | 0.025                | 0.076               | 0.43             | 0.008           | 0.15         | 0.016          | 0.0041                  |                 | 0.03            | 24000                            |                                  | 0.97                           |
| 140 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Peleman   | Juni 2019      | 0.95                              | 600                    | 0.0058               | 0.0048            | 0.025                | 0.0075              | 0.46             | 0.005           | 0.54         | 0.13           | 0.0036                  | 0.06            | 0.1             | 18000                            |                                  | 0.25                           |
| 141 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Peleman   | September 2019 | 0.79                              | 800                    |                      |                   | 0.005                | 0.04                | 1.13             | 0.001           |              |                | 0.022                   |                 | 8.37            | 18000                            |                                  | 0.19                           |
| 142 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tegalendu | Maret 2019     | 0.75                              | 1000                   | 0.0033               | 0.0048            | 0.025                | 0.051               | 0.39             | 0.008           | 0.22         | 0.039          | 0.0037                  |                 | 0.06            | 2900                             |                                  | 1.303                          |
| 143 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tegalendu | Juni 2019      | 1.06                              | 400                    | 0.01                 | 0.0048            | 0.025                | 0.0075              | 0.52             | 0.005           | 0.25         | 0.14           | 0.0065                  | 0.06            | 0.2             | 45000                            |                                  | 0.36                           |

| No  | Nama Sungai       | Titik Pantau       | Waktu Sampling | Fosfat (PO <sub>4</sub> )<br>mg/L | Minyak & lemak<br>µg/L | Kadmium (Cd)<br>mg/L | Seng (Zn)<br>mg/L | Tembaga (Cu)<br>mg/L | Timbal (Pb)<br>mg/L | Fluorida<br>mg/L | Sianida<br>mg/L | Besi<br>mg/L | Mangan<br>mg/L | Krom Hexavalent<br>mg/L | Merkuri<br>mg/L | Amoniak<br>mg/L | Bakteri Koli Tinja<br>JPT/100 mL | Bakteri Total Koli<br>JPT/100 mL | Debit<br>m <sup>3</sup> /detik |
|-----|-------------------|--------------------|----------------|-----------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|----------------------|---------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| 144 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Tegalendu | September 2019 | 1.16                              | 200                    |                      |                   | 0.005                | 0.04                | 0.9              |                 |              |                | 0.0085                  |                 | 5.206           | 92000                            |                                  | 0.71                           |
| 145 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Grojogan  | Maret 2019     | 0.82                              | 24000                  | 0.0033               | 0.0048            | 0.025                | 0.056               | 0.48             | 0.008           | 0.27         | 0.043          | 0.011                   |                 | 0.03            | 180                              |                                  | 2.37                           |
| 146 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Grojogan  | Juni 2019      | 1.005                             | 200                    | 0.0095               | 0.0048            | 0.025                | 0.0106              | 0.42             | 0.005           | 0.62         | 0.17           | 0.0036                  | 0.06            | 0.28            | 130000                           |                                  | 0.26                           |
| 147 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Grojogan  | September 2019 | 0.98                              | 400                    |                      |                   | 0.005                | 0.03                | 0.72             |                 |              |                | 0.0039                  |                 | 0.53            | 45000                            |                                  | 0.603                          |
| 148 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Kanggotan | Maret 2019     | 0.59                              | 6100                   | 0.0033               | 0.0048            | 0.025                | 0.056               | 0.49             | 0.008           | 0.18         | 0.021          | 0.0078                  |                 | 0.04            | 610                              |                                  | 2.14                           |
| 149 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Kanggotan | Juni 2019      | 1                                 | 200                    | 0.012                | 0.006             | 0.025                | 0.0075              | 0.407            | 0.003           | 0.49         | 0.14           | 0.0072                  | 0.06            | 0.105           | 45000                            |                                  | 0.61                           |
| 150 | Sungai Gajah Wong | Jembatan Kanggotan | September 2019 | 0.94                              | 3200                   |                      |                   | 0.005                | 0.04                | 0.89             |                 |              |                | 0.0036                  |                 | 0.16            | 600000                           |                                  | 1.22                           |

Sumber Data : DLHK DIY, 2019

**Tabel 30 : Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Nama Lokasi | Derajat Lintang | Menit Lintang | Detik Lintang | Derajat Bujur Timur | Menit Bujur Timur | Detik Bujur Timur | Waktu Sampling (tgl/bln/thn)    | Temperatur (°C) | Residu Terlarut (mg/L) | Residu Tersuspensi (mg/L) | pH | DHL (µmhos/cm) |
|-------------|-----------------|---------------|---------------|---------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|-----------------|------------------------|---------------------------|----|----------------|
| Waduk Sermo | -               | -             | -             | -                   | -                 | -                 | 24/01/2019<br>s/d<br>19/02/2019 | 26              | 95                     | 21                        | 8  |                |

Lanjutan...

| Nama Lokasi | TDS (mg/L) | TSS (mg/L) | DO (mg/L) | BOD (mg/L) | COD (mg/L) | NO <sub>2</sub> (mg/L) | NO <sub>3</sub> (mg/L) | NH <sub>3</sub> (mg/L) | Klorin Bebas (mg/L) | T-P (mg/L) | Fenol (µg/L) |
|-------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------------------|------------------------|------------------------|---------------------|------------|--------------|
| Waduk Sermo | 95         | 21         | 7,2       | 3,3        | 26         | 0,0004                 | 0,17                   | 0,1616                 | <0,03               |            | 0,1304       |

Lanjutan...

| Nama Lokasi | Minyak dan Lemak (µg/L) | Detergen (µg/l) | Fecal Coliform (jmlh/100 ml) | Total Coliform (jmlh/100 ml) | Sianida (mg/L) | H <sub>2</sub> S (mg/L) |
|-------------|-------------------------|-----------------|------------------------------|------------------------------|----------------|-------------------------|
| Waduk Sermo |                         | 11,7            |                              | 21                           |                |                         |

Sumber Data : DLH Kulon Progo

**Tabel 31 : Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No.   | Kabupaten/<br>Kota    | Jumlah<br>KK     | Fasilitas Tempat Buang Air Besar |               |              |          |
|-------|-----------------------|------------------|----------------------------------|---------------|--------------|----------|
|       |                       |                  | Sendiri                          | Bersama       | Umum         | Sungai   |
| (1)   | (2)                   | (3)              | (4)                              | (5)           | (6)          | (7)      |
| 1.    | Kota Yogyakarta       | 142.144          | 136.179                          | 5.008         | 957          | 0        |
| 2.    | Kabupaten Gunungkidul | 212.675          | 193.590                          | 19.085        | 0            | 0        |
| 3.    | Kabupaten Bantul      | 321.739          | 314.363                          | 7.376         | 0            | 0        |
| 4.    | Kabupaten Kulon Progo | 123.591          | 115.234                          | 8.357         | 0            | 0        |
| 5.    | Kabupaten Sleman      | 354.235          | 338.199                          | 15.922        | 114          | 0        |
| Total |                       | <b>1.154.384</b> | <b>1.097.565</b>                 | <b>55.748</b> | <b>1.071</b> | <b>0</b> |

Keterangan :

Sumber : Program Percepatan Pembangunan Sanitasi DIY, Satker PLP DIY 2019

**Tabel 32 : Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Jumlah Tidak/Belum Pernah Sekolah |           | Jumlah SD/MI/Paket A |           | Jumlah SLTP/MTs/Paket B |           | Jumlah SLTA/SMK/MA/Paket C |           |
|-----------------------|-----------------------------------|-----------|----------------------|-----------|-------------------------|-----------|----------------------------|-----------|
|                       | Laki - Laki                       | Perempuan | Laki - Laki          | Perempuan | Laki - Laki             | Perempuan | Laki - Laki                | Perempuan |
| Kabupaten Kulon Progo | 8118                              | 17332     | 22277                | 19402     | 6393                    | 7651      | 9060                       | 7813      |
| Kabupaten Bantul      | 17193                             | 41076     | 52648                | 51238     | 20678                   | 16953     | 15520                      | 20087     |
| Kabupaten Gunungkidul | 20284                             | 56605     | 37599                | 31635     | 17315                   | 18088     | 9475                       | 9476      |
| Kabupaten Sleman      | 24852                             | 40922     | 57836                | 50494     | 19563                   | 16514     | 23316                      | 23400     |
| Kota Yogyakarta       | 4524                              | 6929      | 21124                | 16139     | 4583                    | 7364      | 11565                      | 9854      |

Lanjutan...

| Kabupaten/ Kota       | Jumlah Diploma s.d. S3 |           | Jumlah Tidak Bersekolah |           | Jumlah      |           |
|-----------------------|------------------------|-----------|-------------------------|-----------|-------------|-----------|
|                       | Laki - Laki            | Perempuan | Laki - Laki             | Perempuan | Laki - Laki | Perempuan |
| Kabupaten Kulon Progo | 5059                   | 4384      | 42788                   | 39250     | 145189      | 146365    |
| Kabupaten Bantul      | 31319                  | 23173     | 120120                  | 111404    | 327368      | 322387    |
| Kabupaten Gunungkidul | 2002                   | 3351      | 66457                   | 62514     | 246879      | 241192    |
| Kabupaten Sleman      | 62499                  | 53965     | 163442                  | 144430    | 380569      | 374454    |
| Kota Yogyakarta       | 25845                  | 28835     | 63097                   | 62214     | 129066      | 138306    |

Sumber Data : BPS Provinsi DIY

Keterangan : Persentase penduduk 5+ menurut ijazah tertinggi didapatkan dari hasil Susenas Maret 2019, jumlah penduduk dari proyeksi hasil SP2010



**Tabel 33 : Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tahun data : 2019**

| No | Jenis Penyakit            | Jumlah Penderita |
|----|---------------------------|------------------|
| 1  | Hipertensi                | 65,561           |
| 2  | Diare                     | 53,738           |
| 3  | Influenza                 | 26,979           |
| 4  | Diabetes Melitus          | 15,971           |
| 5  | Tifus Perut Klinis        | 7,796            |
| 6  | Tersangka TBC Paru        | 3,940            |
| 7  | Pneumonia                 | 3,541            |
| 8  | Demam Dengue              | 2,947            |
| 9  | Diare Berdarah (Disentri) | 1,349            |
| 10 | TBC Paru BTA (+)          | 1,323            |

Sumber Data : Dinkes DIY  
Keterangan : -

**Tabel 34 : Jumlah Rumah Tangga Miskin  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tahun data : 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Jumlah Rumah Tangga | Jumlah Rumah Tangga Miskin | Persentase   |
|-----------------------|---------------------|----------------------------|--------------|
| Kabupaten Kulon Progo | 119,580             | 20,741                     | 17.39        |
| Kabupaten Bantul      | 293,592             | 37,816                     | 12.92        |
| Kabupaten Gunungkidul | 213,156             | 35,322                     | 16.61        |
| Kabupaten Sleman      | 391,431             | 28,939                     | 7.41         |
| Kota Yogyakarta       | 139,782             | 9,532                      | 6.84         |
| <b>Total</b>          | <b>1,157,421</b>    | <b>135,079</b>             | <b>11.70</b> |

Sumber Data : BPS Provinsi DIY  
Keterangan : Jumlah Penduduk 2019 berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk DIY Hasil SP 2010

**Tabel 35 : Volume Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2018**

| No. | Sumber Pencemaran         | Type/ jenis/ Klasifikasi | Luas (Ha) | Volume Limbah Padat (m <sup>3</sup> /bulan) | Volume Limbah Cair (m <sup>3</sup> /bulan) | Volume Limbah B3 Padat (Ton/Tahun) | Volume Limbah B3 Cair (m <sup>3</sup> /Tahun) |
|-----|---------------------------|--------------------------|-----------|---------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------|
| (1) | (2)                       | (3)                      | (4)       | (5)                                         | (6)                                        | (7)                                | (8)                                           |
| a   | a. Bergerak               |                          |           |                                             |                                            |                                    |                                               |
| 1   | 1.                        |                          |           |                                             |                                            |                                    |                                               |
| 2   | 2.                        |                          |           |                                             |                                            |                                    |                                               |
| b   | b. Tidak Bergerak         |                          |           |                                             |                                            |                                    |                                               |
| 1   | Grand Zuri Malioboro      | Hotel                    |           |                                             | 1.024,00                                   |                                    |                                               |
| 2   | Grand Ambarukmo           | Hotel                    |           |                                             | 1.727,23                                   |                                    |                                               |
| 3   | The Phoenix Hotel         | Hotel                    |           |                                             | 6.672,00                                   |                                    |                                               |
| 4   | Hotel Grand Aston         | Hotel                    |           |                                             | 8.762,90                                   |                                    |                                               |
| 5   | Eastparc Hotel Yogya      | Hotel                    |           |                                             | 12.761,00                                  |                                    |                                               |
| 6   | Grand Quality             | Hotel                    |           |                                             | 20.435,00                                  | 0.02835                            |                                               |
| 7   | Hotel Tentrem Yk          | Hotel                    |           |                                             | 24.723,00                                  | 0.076                              |                                               |
| 8   | Hotel Indoluxe Jogjakarta | Hotel                    |           |                                             | 48.052,00                                  |                                    |                                               |
| 9   | KIDS FUN                  | Tempat wisata            |           |                                             | 376,00                                     |                                    |                                               |
| 10  | Mirota KSM                | Industri                 |           |                                             | 286,00                                     | 0.058                              | 0.0163                                        |
| 11  | PT Berlico                | Industri                 |           |                                             | 765,00                                     | 3.369                              | 0.0568                                        |
| 12  | PG Madukismo              | Industri                 |           |                                             | 1.791,80                                   | 1.730                              |                                               |
| 13  | PT. Sungchang             | Industri                 |           |                                             | 2009,7                                     |                                    |                                               |
| 14  | PS Madukismo              | Industri                 |           |                                             | 5.365,00                                   |                                    |                                               |
| 15  | PT DAGSAP ENDURA EATORE   | Industri                 |           |                                             | 6.725,27                                   |                                    |                                               |

| No. | Sumber Pencemaran            | Type/ jenis/ Klasifikasi | Luas (Ha) | Volume Limbah Padat (m <sup>3</sup> /bulan) | Volume Limbah Cair (m <sup>3</sup> /bulan) | Volume Limbah B3 Padat (Ton/Tahun) | Volume Limbah B3 Cair (m <sup>3</sup> /Tahun) |
|-----|------------------------------|--------------------------|-----------|---------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 16  | Sinar Obor                   | Industri                 |           |                                             | 9.410                                      |                                    |                                               |
| 17  | Budi Makmur Jaya Murni       | Industri                 |           |                                             | 13.109,65                                  | 24.9575                            | 0.0562                                        |
| 18  | PT. Sari Husada YK           | Industri                 |           |                                             | 24.541                                     | 0.976                              | 1.644                                         |
| 19  | Samitex Sewon                | Industri                 |           |                                             | 44.643                                     | 372.492                            |                                               |
| 20  | Pabrik Cambrio (PC. GKBI)    | Industri                 |           |                                             | 93.524,00                                  | 3159.88                            | 2.096                                         |
| 21  | Balai PISAMP                 | Industri                 |           |                                             | 107.039,00                                 | 0.9303                             | 0.090                                         |
| 22  | RSU Rizki Amalia             | Rumah sakit              |           |                                             | 241,50                                     |                                    |                                               |
| 23  | RS Condong Catur             | Rumah sakit              |           |                                             | 842,40                                     |                                    |                                               |
| 24  | RSUD Panembahan Senopati     | Rumah sakit              |           |                                             | 1.000,33                                   | 102.96                             | 0.032                                         |
| 25  | RS Paru Respira              | Rumah sakit              |           |                                             | 1.500,00                                   |                                    |                                               |
| 26  | RSUP Dr. Sardjito            | Rumah sakit              |           |                                             | 1.973,57                                   | 248.878                            | 0.0693                                        |
| 27  | RS HAPPY LAND                | Rumah sakit              |           |                                             | 1.973,57                                   |                                    |                                               |
| 28  | RSKB An Nur                  | Rumah sakit              |           |                                             | 2.071,00                                   |                                    |                                               |
| 29  | RSUD Prambanan               | Rumah sakit              |           |                                             | 2.757,30                                   |                                    |                                               |
| 30  | AMC UMY                      | Rumah sakit              |           |                                             | 2.861,00                                   |                                    |                                               |
| 31  | RS Santha Elisabeth Ganjuran | Rumah sakit              |           |                                             | 4.540,80                                   |                                    |                                               |
| 32  | RSUD Sleman                  | Rumah sakit              |           |                                             | 6.547,78                                   | 50.671                             | 0.0136                                        |
| 33  | RSUD Kota Yogyakarta         | Rumah sakit              |           |                                             | 8.317,42                                   | 52.318                             | 0.030                                         |
| 34  | RS JIH                       | Rumah sakit              |           |                                             | 8.652,00                                   |                                    |                                               |
| 35  | RSA UGM                      | Rumah sakit              |           |                                             | 8.702,00                                   |                                    |                                               |
| 36  | RS AU Hardjo Lukito          | Rumah sakit              |           |                                             | 10.900,00                                  |                                    |                                               |
| 37  | RS Bethesda Yogyakarta       | Rumah sakit              |           |                                             | 30.548,40                                  | 88.679                             | 0.223                                         |

| No. | Sumber Pencemaran | Type/ jenis/ Klasifikasi | Luas (Ha) | Volume Limbah Padat (m <sup>3</sup> /bulan) | Volume Limbah Cair (m <sup>3</sup> /bulan) | Volume Limbah B3 Padat (Ton/Tahun) | Volume Limbah B3 Cair (m <sup>3</sup> /Tahun) |
|-----|-------------------|--------------------------|-----------|---------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 38  | RSUD Wates        | Rumah sakit              |           |                                             | 31.365,00                                  | 54.330                             |                                               |
| 39  | RSUD Wonosari     | Rumah sakit              |           |                                             | 166.300,00                                 | 27.977                             |                                               |

Sumber Data : Badan Lingkungan Hidup (BLH) DIY dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota se-DIY  
Keterangan :-

**Tabel 36 : Suhu Udara Rata-Rata Bulanan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun : 2019**

| Nama dan Lokasi Stasiun   | Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C) |      |      |      |     |     |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------|-----------------------------------|------|------|------|-----|-----|------|------|------|------|------|------|
|                           | Jan                               | Feb  | Mar  | Apr  | Mei | Jun | Jul  | Ags  | Sep  | Okt  | Nop  | Des  |
| Stasiun Klimatologi Mlati | 26,4                              | 26,6 | 26,3 | 27,2 | 27  | 25  | 24,5 | 24,7 | 25,8 | 27,2 | 27,4 | 27,1 |

Keterangan :  
Sumber : BMKG Stasiun Klimatologi Klas IV Mlati Yogyakarta

**Tabel 37 : Kualitas Udara Ambien**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No | Lokasi                                                             | Lama Pengukuran | SO2 (µg/Nm3) | CO (µg/Nm3) | NO2 (µg/Nm3) | O3 (µg/Nm3) | HC (µg/Nm3) | PM10 (µg/Nm3) | PM2,5 (µg/Nm3) |
|----|--------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|---------------|----------------|
| 1  | Simpang empat Ngeplang, Sentolo, Kulon Progo                       | 60 menit        | 39.45        | 543.36      | 36.42        | 31.43       | -           | 162.58        | -              |
| 2  | Simpang tiga Toyon Wates, Kulon Progo                              | 60 menit        | 16.12        | 548.03      | 19.01        | 24.48       | -           | 437.54        | -              |
| 3  | Terminal Wates, Kulon Progo                                        | 60 menit        | 18.5         | 572.31      | 31.44        | 26.36       | -           | 252.53        | -              |
| 4  | Pertigaan Teteg/Simpang Tiga Kulon Progo                           | 60 menit        | 30.55        | 568.86      | 15.23        | 26.61       | -           | 82.18         | -              |
| 5  | Depan GKBI Medari, Jl. Magelang Sleman Yk                          | 60 menit        | 44.61        | 586.44      | 32.08        | 26.86       | -           | 121.03        | -              |
| 6  | Perempatan Deggung, Beran, Jl. Magelang Yk                         | 60 menit        | 32.49        | 502.39      | 14.78        | 27.26       | -           | 87.54         | -              |
| 7  | Depan TVRI, Rogoyudan, Jl. Magelang KM 4,6 Sinduadi, Mlati Sleman. | 60 menit        | 51.77        | 836.16      | 85.2         | 44.13       | -           | 91.43         | -              |
| 8  | Depan Kampus UPN Veteran Ring Road Utara Yk                        | 60 menit        | 22.94        | 745.21      | 73.11        | 37.98       | -           | 91.2          | -              |
| 9  | Depan Ruko Janti, Jl. Laksda Adisutjipto Yk.                       | 60 menit        | 27.69        | 808.5       | 91.01        | 38.49       | -           | 108.66        | -              |
| 10 | Depan Kampus STTL, Jl. Gedongkuning Yk.                            | 60 menit        | 26.99        | 540.05      | 39.54        | 59.35       | -           | 138.01        | -              |
| 11 | Depan Pasar Sepeda Jl. Menteri Supeno Yk                           | 60 menit        | 47.81        | 885.24      | 32.05        | 28.38       | -           | 125.67        | -              |
| 12 | Depan Hotel Matahari, Jl. Parangtritis Yk                          | 60 menit        | 21.6         | 924.17      | 20.57        | 31.31       | -           | 84.64         | -              |
| 13 | Depan RS. PKU Muhammadiyah Yk                                      | 60 menit        | 28.61        | 919.59      | 43.3         | 0           | -           | 114.49        | -              |

| No | Lokasi                                                     | Lama Pengukuran | SO2 (µg/Nm3) | CO (µg/Nm3) | NO2 (µg/Nm3) | O3 (µg/Nm3) | HC (µg/Nm3) | PM10 (µg/Nm3) | PM2,5 (µg/Nm3) |
|----|------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|---------------|----------------|
| 14 | Depan Pasar Beringharjo Jl. Jend A. Yani 16 Yk             | 60 menit        | 23.7         | 1178.4      | 72.03        | 26.6        | -           | 49.87         | -              |
| 15 | Depan Ruko Bayeman jl. Wates Yk                            | 60 menit        | 38.78        | 1134.89     | 14.38        | 24.76       | -           | 87.25         | -              |
| 16 | Depan bekas Kantor Merapi Golf, Jl. Kaliurang Km 6,4 Yk.   | 60 menit        | 48.65        | 384.75      | 20.21        | 22.14       | -           | 144.25        | -              |
| 17 | Depan Mirota Kampus, Jl. C Simanjuntrak Yk.                | 60 menit        | 20.63        | 579.22      | 27.05        | 29.68       | -           | 174.84        | -              |
| 18 | Depan Hotel Shapir, Jl. Solo Yk.                           | 60 menit        | 21.02        | 421.23      | 24.16        | 19.95       | -           | 133.3         | -              |
| 19 | Depan Hotel Tentrem, Jl. Jend. Sudirman Yk.                | 60 menit        | 30.2         | 514.14      | 90.45        | 25.85       | -           | 133.84        | -              |
| 20 | Depan Kantor Kec. Jetis, Jl. P. Diponegoro Yk.             | 60 menit        | 38.99        | 347.4       | 20.08        | 28.55       | -           | 96.69         | -              |
| 21 | Depan Mirota Godean, Jl. Godean Yk.                        | 60 menit        | 27.09        | 556.03      | 13.88        | 32.15       | -           | 212.75        | -              |
| 22 | Perempatan Wojo, Jl.Imogiri Barat, Bantul                  | 60 menit        | 34.66        | 2938.24     | 65.36        | 40.8        | -           | 188.72        | -              |
| 23 | Simpang empat Druwo,Jl.Parangtritis, Yk                    | 60 menit        | 25.95        | 317.75      | 58.4         | 16.41       | -           | 147.35        | -              |
| 24 | Depan Toko Besi Dongkelan, Selatan Ring Road, Jl.Bantul Yk | 60 menit        | 27.13        | 607.27      | 33.85        | 23.95       | -           | 189.68        | -              |
| 25 | Perempatan Gose, Jl. Bantul, Yogyakarta.                   | 60 menit        | 45.83        | 443.71      | 39.36        | 28.84       | -           | 70.11         | -              |
| 26 | Depan Kecamatan Pathuk, Wonosari, Gunungkidul              | 60 menit        | 32.49        | 631.45      | 41.64        | 16.35       | -           | 97.44         | -              |
| 27 | Perempatan Gading Wonosari Gunungkidul                     | 60 menit        | 35.77        | 446.32      | 49.76        | 16.93       | -           | 160.4         | -              |
| 28 | Simpang Empat, Siyono, Wonosari, Gunungkidul               | 60 menit        | 23.53        | 556.11      | 43.27        | 19.6        | -           | 64.84         | -              |
| 29 | Terminal Wonosari, Gunungkidul                             | 60 menit        | 49           | 716.91      | 44.52        | 20.87       | -           | 97.05         | -              |

| No | Lokasi                           | Lama Pengukuran | SO2 (µg/Nm3) | CO (µg/Nm3) | NO2 (µg/Nm3) | O3 (µg/Nm3) | HC (µg/Nm3) | PM10 (µg/Nm3) | PM2,5 (µg/Nm3) |
|----|----------------------------------|-----------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|---------------|----------------|
| 30 | Depan RSUD Wonosari, Gunungkidul | 60 menit        | 34.41        | 614.49      | 50.44        | 21.36       | -           | 75.61         | -              |
| 31 | Perum Nogotirto II               | 60 menit        | 41.64        | 539.34      | 88           | 103.52      | -           | 119.4         | -              |
| 32 | Bpk. Santosa                     | 60 menit        | 49.72        | 631.07      | 71.4         | 132.46      | -           | 153.68        | -              |
| 33 | Fak. Teknik UGM                  | 60 menit        | 72           | 779.04      | 80.22        | 162.44      | -           | 109           | -              |
| 34 | Asrama Susteran Cab. Gejayan     | 60 menit        | 16.54        | 208.53      | 13.31        | 25.5        | -           | 131.97        | -              |
| 35 | Perumahan Fak. Teknik UGM        | 60 menit        | 28.88        | 202.25      | 19.85        | 25.96       | -           | 111.09        | -              |
| 36 | Perempatan Janti                 | 60 menit        | 18.1         | 134.98      | 41.89        | 19.67       | -           | 148.64        | -              |
| 37 | Depan Hotel Shapir (Utara Jalan) | 60 menit        | 11.41        | 144.68      | 34.11        | 28.32       | -           | 149.4         | -              |
| 38 | Jl. Sabirin No.22                | 60 menit        | 16.97        | 135.88      | 14.16        | 17.98       | -           | 115.12        | -              |
| 39 | Kompleks Makam Tompeyan          | 60 menit        | 18.37        | 198.54      | 8.62         | 53.39       | -           | 146.84        | -              |
| 40 | Bending Sukunan                  | 60 menit        | 18.37        | 198.54      | 8.62         | 53.39       | -           | 146.84        | -              |
| 41 | Depan Rumah Bpk. Slamet          | 60 menit        | 34.16        | 177.34      | 11.41        | 30.42       | -           | 238.89        | -              |
| 42 | Depan Rumah Bpk. Hadi Santosa    | 60 menit        | 7.7          | 503.1       | 30.52        | 28.2        | -           | 132           | -              |
| 43 | Depan Asrama Rohadi Oesman       | 60 menit        | 21.41        | 855.9       | 12.23        | 133.58      | -           | 111           | -              |
| 44 | Depan Rumah Bpk. Setyo Utomo     | 60 menit        | 18.24        | 395.2       | 88.35        | 44.86       | -           | 109           | -              |
| 45 | Depan Rumah Bpk. Wardani         | 60 menit        | 14.31        | 143.4       | 15.87        | 30.97       | -           | 108           | -              |
| 46 | Utara AMP PB. Suradi             | 60 menit        | 19.75        | 319.3       | 83.73        | 57.98       | -           | 126           | -              |
| 47 | Samping Perumahan Kehakiman      | 60 menit        | 19.97        | 312.42      | 56.5         | 18.51       | -           | 114           | -              |
| 48 | Samping Rumah Bpk. Budi Pawiro   | 60 menit        | 22.16        | 195.36      | 56.07        | 26.12       | -           | 186           | -              |
| 49 | Jogjlo Boxing Premier Camp       | 60 menit        | 30.32        | 115.66      | 54.38        | 70.06       | -           | 174           | -              |
| 50 | Dusun Tersan                     | 60 menit        | 31.87        | 260.78      | 43.65        | 96.49       | -           | 127           | -              |
| 51 | Masjid Al Masur                  | 60 menit        | 14.79        | 219.24      | 11.48        | 27.04       | -           | 125.63        | -              |
| 52 | Utara SD Inpres Sawit            | 60 menit        | 25.3         | 284.71      | 10.95        | 60.38       | -           | 93.14         | -              |
| 53 | Bu Yumiati                       | 60 menit        | 38.13        | 214.35      | 14.26        | 30.14       | -           | 177           | -              |
| 54 | Rt. 6 Padukuhan 6 Nglebang       | 60 menit        | 57.21        | 528.81      | 26.76        | 27.25       | -           | 141           | -              |

| No | Lokasi                   | Lama Pengukuran | SO2 (µg/Nm3) | CO (µg/Nm3) | NO2 (µg/Nm3) | O3 (µg/Nm3) | HC (µg/Nm3) | PM10 (µg/Nm3) | PM2,5 (µg/Nm3) |
|----|--------------------------|-----------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|---------------|----------------|
| 55 | Rt.2 Rw.15 Balong Lor    | 60 menit        | 20.31        | 180.97      | 34.99        | 38.82       | -           | 107           | -              |
| 56 | Utara PT Jogjatex        | 60 menit        | 57.16        | 2692.35     | 11.88        | 92.88       | -           | 108.06        | -              |
| 57 | Timur PT Jogjatex        | 60 menit        | 36.67        | 969.98      | 12.36        | 20.31       | -           | 175.47        | -              |
| 58 | Selatan PT Jogjatex      | 60 menit        | 33.64        | 752.39      | 12.24        | 120.39      | -           | 58.27         | -              |
| 59 | Halaman PT Jogjatex      | 60 menit        | 37.44        | 2130.06     | 10.31        | 105.57      | -           | 64.23         | -              |
| 60 | Barat PT Jogjatex        | 60 menit        | 39.64        | 517.63      | 9.35         | 147.95      | -           | 69.61         | -              |
| 61 | Utara PT Madu Baru       | 60 menit        | 93.31        | 1036.4      | 16.13        | 6.99        | -           | 197.39        | -              |
| 62 | Halaman PT Madu Baru     | 60 menit        | 45.09        | 2297.26     | 88.34        | 98.25       | -           | 397.68        | -              |
| 63 | Timur PT Madu Baru       | 60 menit        | 39.93        | 2037.3      | 13.61        | 138.93      | -           | 122.93        | -              |
| 64 | Selatan PT Madu Baru     | 60 menit        | 46.21        | 3013.01     | 13.06        | 34.1        | -           | 104.07        | -              |
| 65 | Barat PT Madu Baru       | 60 menit        | 30.36        | 1012.35     | 21.08        | 35.98       | -           | 226.39        | -              |
| 66 | Halaman PC GKBI Medari   | 60 menit        | 28.19        | 848.59      | 25.05        | 24.65       | -           | 81.89         | -              |
| 67 | Barat PC GKBI Medari     | 60 menit        | 30.89        | 753.54      | 21.27        | 21.46       | -           | 138.52        | -              |
| 68 | Utara PC GKBI Medari     | 60 menit        | 31.25        | 674.52      | 56.64        | 24.28       | -           | 110.48        | -              |
| 69 | Timur PC GKBI Medari     | 60 menit        | 64.19        | 1117.71     | 26.16        | 33.77       | -           | 28.8          | -              |
| 70 | Selatan PC GKBI Medari   | 60 menit        | 81.42        | 1189.86     | 24.55        | 18.85       | -           | 121.52        | -              |
| 71 | Halaman PT Aneka Sinendo | 60 menit        | 24.56        | 964.25      | 57.36        | 20.06       | -           | 622.21        | -              |
| 72 | Barat PT Aneka Sinendo   | 60 menit        | 26.42        | 1076.48     | 74.32        | 36.73       | -           | 114.21        | -              |
| 73 | Utara PT Aneka Sinendo   | 60 menit        | 44.68        | 866.91      | 96.59        | 47.8        | -           | 254.44        | -              |
| 74 | Timur PT Aneka Sinendo   | 60 menit        | 54.03        | 823.39      | 13.12        | 35.29       | -           | 44.87         | -              |
| 75 | Selatan PT Aneka Sinendo | 60 menit        | 49.68        | 696.28      | 9.39         | 33.23       | -           | 69.43         | -              |



Lanjutan...

| No | Lokasi                                                               | TSP<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Pb<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Dustfall<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Total<br>Fluorides<br>Sebagai F<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Fluor<br>Index<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Khlorine<br>dan<br>Khlorine<br>Dioksida<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Sulphat<br>Index<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) |
|----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1  | Simpang empat Ngeplang,<br>Sentolo,Kulon Progo                       | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 2  | Simpang tiga Toyan Wates, kulon<br>Progo                             | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 3  | Terminal Wates, Kulon Progo                                          | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 4  | Pertigaan Teteg/Simpang Tiga Kulon<br>Progo                          | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 5  | Depan GKBI Medari, Jl.Magelang<br>Sleman Yk                          | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 6  | Perempatan Denggung,Beran,<br>Jl.Magelang Yk                         | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 7  | Depan TVRI, Rogoyudan, Jl. Magelang<br>KM 4,6 Sinduadi,Mlati Sleman. | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 8  | Depan Kampus UPN Veteran Ring Road<br>Utara Yk                       | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 9  | Depan Ruko Janti, Jl. Laksda Adisutjipto<br>Yk.                      | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 10 | Depan Kampus STTL, Jl. Gedongkuning<br>Yk.                           | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 11 | Depan Pasar Sepeda Jl. Menteri<br>Supeno Yk                          | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 12 | Depan Hotel Matahari, Jl. Parangtritis<br>Yk                         | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 13 | Depan RS. PKU Muhammadiyah Yk                                        | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |

| No | Lokasi                                                     | TSP<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Pb<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Dustfall<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Total<br>Fluorides<br>Sebagai F<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Fluor<br>Index<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Khlorine<br>dan<br>Khlorine<br>Dioksida<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Sulphat<br>Index<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) |
|----|------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 14 | Depan Pasar Beringharjo Jl. Jend A. Yani 16 Yk             | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 15 | Depan Ruko Bayeman jl. Wates Yk                            | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 16 | Depan bekas Kantor Merapi Golf, Jl. Kaliurang Km 6,4 Yk.   | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 17 | Depan Mirota Kampus, Jl. C Simanjuntrak Yk.                | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 18 | Depan Hotel Shapir, Jl. Solo Yk.                           | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 19 | Depan Hotel Tentrem, Jl. Jend. Sudirman Yk.                | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 20 | Depan Kantor Kec. Jetis, Jl. P. Diponegoro Yk.             | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 21 | Depan Mirota Godean, Jl. Godean Yk.                        | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 22 | Perempatan Wojo, Jl.Imogiri Barat, Bantul                  | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 23 | Simpang empat Druwo,Jl.Parangtritis, Yk                    | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 24 | Depan Toko Besi Dongkelan, Selatan Ring Road, Jl.Bantul Yk | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 25 | Perempatan Gose, Jl. Bantul, Yogyakarta.                   | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 26 | Depan Kecamatan Pathuk, Wonosari, Gunungkidul              | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 27 | Perempatan Gading Wonosari Gunungkidul                     | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |

| No | Lokasi                                       | TSP<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Pb<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Dustfall<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Total<br>Fluorides<br>Sebagai F<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Fluor<br>Index<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Khlorine<br>dan<br>Khlorine<br>Dioksida<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Sulphat<br>Index<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) |
|----|----------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 28 | Simpang Empat, Siyono, Wonosari, Gunungkidul | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 29 | Terminal Wonosari, Gunungkidul               | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 30 | Depan RSUD Wonosari, Gunungkidul             | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 31 | Perum Nogotirto II                           | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 32 | Bpk. Santosa                                 | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 33 | Fak. Teknik UGM                              | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 34 | Asrama Susteran Cab. Gejayan                 | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 35 | Perumahan Fak. Teknik UGM                    | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 36 | Perempatan Janti                             | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 37 | Depan Hotel Shapir (Utara Jalan)             | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 38 | Jl. Sabirin No.22                            | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 39 | Kompleks Makam Tompeyan                      | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 40 | Bending Sukunan                              | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 41 | Depan Rumah Bpk. Slamet                      | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 42 | Depan Rumah Bpk. Hadi Santosa                | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 43 | Depan Asrama Rohadi Oesman                   | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 44 | Depan Rumah Bpk. Setyo Utomo                 | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 45 | Depan Rumah Bpk. Wardani                     | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 46 | Utara AMP PB. Suradi                         | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 47 | Samping Perumahan Kehakiman                  | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 48 | Samping Rumah Bpk. Budi Pawiro               | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 49 | Jogjlo Boxing Premier Camp                   | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |

| No | Lokasi                     | TSP<br>(µg/Nm <sup>3</sup> ) | Pb<br>(µg/Nm <sup>3</sup> ) | Dustfall<br>(µg/Nm <sup>3</sup> ) | Total<br>Fluorides<br>Sebagai F<br>(µg/Nm <sup>3</sup> ) | Fluor<br>Index<br>(µg/Nm <sup>3</sup> ) | Khlorine<br>dan<br>Khlorine<br>Dioksida<br>(µg/Nm <sup>3</sup> ) | Sulphat<br>Index<br>(µg/Nm <sup>3</sup> ) |
|----|----------------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 50 | Dusun Tersan               | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 51 | Masjid Al Masur            | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 52 | Utara SD Inpres Sawit      | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 53 | Bu Yumiati                 | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 54 | Rt. 6 Padukuhan 6 Nglebang | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 55 | Rt.2 Rw.15 Balong Lor      | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 56 | Utara PT Jogjatex          | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 57 | Timur PT Jogjatex          | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 58 | Selatan PT Jogjatex        | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 59 | Halaman PT Jogjatex        | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 60 | Barat PT Jogjatex          | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 61 | Utara PT Madu Baru         | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 62 | Halaman PT Madu Baru       | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 63 | Timur PT Madu Baru         | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 64 | Selatan PT Madu Baru       | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 65 | Barat PT Madu Baru         | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 66 | Halaman PC GKBI Medari     | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 67 | Barat PC GKBI Medari       | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 68 | Utara PC GKBI Medari       | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 69 | Timur PC GKBI Medari       | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 70 | Selatan PC GKBI Medari     | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |
| 71 | Halaman PT Aneka Sinendo   | -                            | -                           | -                                 | -                                                        | -                                       | -                                                                | -                                         |

| No | Lokasi                   | TSP<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Pb<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Dustfall<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Total<br>Fluorides<br>Sebagai F<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Fluor<br>Index<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Khlorine<br>dan<br>Khlorine<br>Dioksida<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) | Sulphat<br>Index<br>( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ) |
|----|--------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 72 | Barat PT Aneka Sinendo   | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 73 | Utara PT Aneka Sinendo   | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 74 | Timur PT Aneka Sinendo   | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |
| 75 | Selatan PT Aneka Sinendo | -                                    | -                                   | -                                         | -                                                                | -                                               | -                                                                        | -                                                 |

Sumber Data : DLHK DIY, 2019  
Keterangan : (-) tidak dilakukan pemantauan

**Tabel 38 : Penggunaan Bahan Bakar**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Penggunaan                        | Minyak<br>Bakar | Minyak<br>Diesel | Minyak<br>Tanah | Gas<br>(KI) | Batubara | LPG<br>(Tabung) | Briket | Kayu<br>Bakar | Biomassa<br>(Ton) | Bensin<br>(KL) | Pertamax<br>(KL) | Solar<br>(KL) |
|-----------------------------------|-----------------|------------------|-----------------|-------------|----------|-----------------|--------|---------------|-------------------|----------------|------------------|---------------|
| <b>Industri</b>                   | -               | -                | 25              |             | -        | -               | -      | -             | -                 | 161            | -                | 8.360         |
| <b>Rumah<br/>Tangga</b>           | -               | -                | 0               | 129.702     | -        | -               | -      | -             | -                 | 0              | -                | 0             |
| <b>Kendaraan</b>                  | -               | -                | 0               | 92.672      | -        | -               | -      | -             | -                 | 660.304        | -                | 159.809       |
| <b>Komersil dan<br/>Institusi</b> | -               | -                | 0               | 3.571       | -        | -               | -      | -             | -                 | 3.631          | -                | 3.410         |

Sumber Data : Pertamina  
Keterangan : (-) Tidak ada data

**Tabel 39 : Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang di gunakan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | JENIS KBM                | JUMLAH UNIT |         |       |     |
|-----|--------------------------|-------------|---------|-------|-----|
|     |                          | JUMLAH      | BENSIN  | SOLAR | GAS |
| 1   | MOBIL BEBAN (pick Up)    | 4,731       | 4,003   | 728   | -   |
| 2   | PENUMPANG PRIBADI        | 18,256      | 16,867  | 1,389 | -   |
| 3   | PENUMPANG UMUM           | 53          | 52      | 1     | -   |
| 4   | BUS BESAR PRIBADI        | -           | -       | -     | -   |
| 5   | BUS BESAR UMUM           | 69          | 1       | 68    | -   |
| 6   | BUS KECIL PRIBADI        | 137         | 9       | 128   | -   |
| 7   | BUS KECIL UMUM           | 315         | 1       | 314   | -   |
| 8   | TRUK BESAR               | 33          | -       | 33    | -   |
| 9   | TRUK KECIL (Light TRUCK) | 2,426       | 60      | 2,366 | -   |
| 10  | RODA TIGA                | 94          | 94      |       | -   |
| 11  | RODA DUA                 | 189,547     | 189,541 | 6     | -   |

Sumber Data : KPPD Kabupaten Gunungkidul

Keterangan : Data hanya dari Kabupaten Gunungkidul

**Tabel 39B : Penjualan Kendaraan Bermotor**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2017**

| Jenis Kendaraan Bermotor | Jumlah (Unit) |         |         |
|--------------------------|---------------|---------|---------|
|                          | 2015          | 2016    | 2017    |
| Mobil Beban              | 14.323        | 14.527  | 15.197  |
| Penumpang Pribadi        | 57.944        | 62.514  | 63.774  |
| Penumpang Umum           | 1             | 56      | 31      |
| Bus Besar Pribadi        | 87            | 92      | 122     |
| Bus Besar Umum           | 616           | 606     | 614     |
| Bus Kecil Pribadi        | 11.948        | 12.994  | 14.468  |
| Bus Kecil Umum           | 171           | 175     | 181     |
| Truk Besar               | 3.048         | 3.158   | 3.373   |
| Truk Kecil               | 3.597         | 4.544   | 5.734   |
| Roda Tiga                | 314           | 309     | 271     |
| Roda Dua                 | 600.401       | 635.368 | 665.075 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota se-DIY

Keterangan : -

**Tabel 40 : Perubahan Penambahan Ruas Jalan  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tahun data : 2019**

| No. | Jenis Jalan          | Panjang Jalan Dua Tahun Terakhir (km) |            |
|-----|----------------------|---------------------------------------|------------|
|     |                      | Tahun 2018                            | Tahun 2019 |
| (1) | (2)                  | (3)                                   | (4)        |
| 1.  | Jalan Bebas Hambatan | 0                                     | 0          |
| 2.  | Jalan Raya           | -                                     | 247.91     |
| 3.  | Jalan Sedang         | -                                     | 723.90     |
| 4.  | Jalan Kecil          | -                                     | -          |

Sumber Data : Dinas PUP ESDM DIY

Keterangan : \* - tidak terdapat data



**Tabel 41 : Dokumen Izin Lingkungan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun Data : 2019**

| No | Jenis Dokumen | Kegiatan                                                                                                           | Pemrakarsa                                                                |
|----|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 1  | AMDAL         | Rencana Pembangunan Pasar Tempel                                                                                   | Disperindag Sleman                                                        |
| 2  | AMDAL         | Rencana Pembangunan Jalan Lingkar Utara dan Selatan DIY                                                            | Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII Direktorat Jenderal Bina Marga |
| 3  | AMDAL         | Rencana Pembangunan dan Pengoperasian Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kartamantul                               | Dinas PUP ESDM DIY                                                        |
| 4  | AMDAL         | Rencana Kegiatan Penambangan Batugamping                                                                           | CV. Kusuma Arga Mukti                                                     |
| 5  | AMDAL         | Rencana Kegiatan Penambangan Batugamping                                                                           | Tinus Budiman                                                             |
| 6  | AMDAL         | Rencana Pembangunan Hotel                                                                                          | PT. Sumber Mulia Sakti                                                    |
| 7  | AMDAL         | Rencana Kegiatan Penambangan Batugamping PT. Sugih Alamanugroho                                                    | PT. Sugih Alamanugroho                                                    |
| 8  | AMDAL         | Rencana Kegiatan Penggilingan Batugamping PT. Supersonic                                                           | PT. Supersonic Chemical Industry                                          |
| 9  | AMDAL         | Rencana Penambangan dan Pengolahan Batugamping Empat Jaya                                                          | CV. Empat Jaya                                                            |
| 10 | AMDAL         | Rencana Pembangunan Jalur Kereta Api Umum Nasional Lintas Stasiun Kedundang – Stasiun Bandar Udara Yogyakarta Baru | Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah            |
| 11 | AMDAL         | Rencana Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) Kamijoro       | Dinas PUP ESDM DIY                                                        |

| No | Jenis Dokumen          | Kegiatan                                                                      | Pemrakarsa                            |
|----|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 12 | AMDAL                  | Rencana Pembangunan dan Pengoperasian Breeding Farm Broiler                   | PT. Widodo Makmur Unggas              |
| 13 | AMDAL                  | Rencana Pembangunan Resort, Hotel dan Villa South Mountain Paradise           | PT. Gunung Samudra Tirtomas           |
| 14 | Addendum Andal RKL RPL | Rencana Pengembangan Pabrik Tekstil                                           | PT. Samitex Sewon                     |
| 15 | AMDAL                  | Rencana Pembangunan Penginapan Villa Sepanjang                                | PT. Mirah Makmur Sejahtera            |
| 16 | AMDAL                  | Rencana Kegiatan Penambangan Batugamping                                      | PT. Dewata Sari Prima                 |
| 17 | AMDAL                  | Rencana Pengembangan Hotel Queen of the South                                 | PT. Garuda Parang Samudera            |
| 18 | AMDAL                  | Rencana Pembangunan Hatchery (Penetasan Ayam/DOC)                             | PT. Widodo Makmur Unggas              |
| 19 | AMDAL                  | Rencana Pembangunan dan Operasional Hotel                                     | PT. Lentara Prosper Indo              |
| 20 | AMDAL                  | Rencana Penetasan (Hatchery) Pembibitan Ayam Petelur                          | PT. Charoen Pokphan Jaya Farm         |
| 21 | AMDAL                  | Rencana Kawasan Desa Wisata Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul | Dinas Pariwisata Kab. Gunungkidul     |
| 22 | AMDAL                  | Rencana Pengembangan Rumah Sakit Panti Rahayu Yayasan Panti Rapih             | Direktur RS Panti Rahayu              |
| 23 | AMDAL                  | Rencana Pembangunan Student Dormitory UMY                                     | Direktur PT. Umat Mandiri Berkemajuan |
| 24 | AMDAL                  | Rencana Pembangunan Kawasan Perkantoran                                       | Bappeda Kab. Gunungkidul              |
| 25 | UKL – UPL              | Penambangan pasir dan batu dalam rangka pemeliharaan sungai Progo             | CV Suryo Ragil Mandiri                |

| No | Jenis Dokumen | Kegiatan                                                                                                      | Pemrakarsa                                   |
|----|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 26 | UKL – UPL     | Penggalian dan pengambilan pasir dan batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo                              | Binzamin (Kelompok Penambang Sido Kopen)     |
| 27 | UKL – UPL     | Penambangan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Kuning                                            | Ernawan Fauzy                                |
| 28 | UKL – UPL     | Penambangan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Krasak                                            | PT Jago Jaya Cemerlang                       |
| 29 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Material Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Krasak (Ordo 2 DAS Progo) | Rizky Pratama Paku Dewa                      |
| 30 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Material Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo                     | KRT. Jayaningrat                             |
| 31 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Material Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo                     | Jumari                                       |
| 32 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Material Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Gendol                    | Ichsan Hadi Yuliatno                         |
| 33 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Material Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo                     | CV. Mitra Bangkit Sejahtera (Siswanto, S.Si) |
| 34 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Material Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Krasak                    | Donny Ardana                                 |
| 35 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Material Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo                     | PT. Pasir Alam Sejahtera                     |
| 36 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo                              | CV. Sarana Jaya Makmur                       |
| 37 | UKL – UPL     | Rencana Pengembangan Rumah Kompos                                                                             | Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta       |
| 38 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo                              | Dedek Handoko (KP Binangun)                  |
| 39 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo                              | Andi Patotori Arismunandar (Selatan)         |

| No | Jenis Dokumen | Kegiatan                                                                         | Pemrakarsa                         |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 40 | UKL – UPL     | Penggalian dan Pengambilan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo | Andi Patotori Arismunandar (Utara) |
| 41 | DPLH          | Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman Omah Dhuwur Restaurant                        | PT. Harto Suharjo Winduputra       |
| 42 | DPLH          | Perluasan Area Wahana KIDS Fun                                                   | PT. Kreasi (KIDS Fun)              |

Sumber Data : Sekretariat KPA DIY

Seksi Pengkajian Lingkungan Hidup DLHK DIY

Keterangan : -

**Tabel 42 : Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun Data : 2019**

| No. | Nama Perusahaan            | Jenis Kegiatan/Usaha  | Jenis Izin             | Nomor SK                    |
|-----|----------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2)                        | (3)                   | (4)                    | (5)                         |
| 1   | CV Sidoraharjo Energy      | Pengelolaan Limbah B3 | Pengumpulan Limbah B3  | 657/3405/KP2TSP/2017        |
| 2   | PT Sido Raharja Mandiri    | Pengelolaan Limbah B3 | Pengangkutan Limbah B3 | SK.00037/AJ.309/1/DJPD/2018 |
| 3   | PT Darindo Abadi Sejahtera | Pengelolaan Limbah B3 | Pengangkutan Limbah B3 | SK.00442/AJ.309/1/DJPD/2018 |

| No. | Nama Perusahaan                 | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK                              |
|-----|---------------------------------|----------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| 4   | PT Arah Environmental Indonesia | Kesehatan            | Pengangkutan Limbah B3          | SK. 1699/AJ.309/DJPD/2018/310730067BB |
| 5   | RSUD KOTA YOGYAKARTA            | Kesehatan            | Pengolahan Limbah B3            | S.204/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2019      |
| 6   | PUKESMAS KOTA GEDE I            | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/081/KEP/I/2019                    |
| 7   | PUSKESMAS MANTRIJERON           | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/080/KEP/I/2019                    |
| 8   | PUSKEMAS UMBULHARJO I           | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/079/KEP/I/2019                    |
| 9   | HOTEL BHINEKA                   | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/247/KEP/I/2019                    |
| 10  | PUSKESMAS JETIS                 | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/249/KEP/I/2019                    |
| 11  | CV. MAGICSKIN                   | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/378/KEP/II/2019                   |
| 12  | GRAPARI TELKOMSEL               | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/389/KEP/II/2019                   |
| 13  | PT. BUDI MAKMUR JAYA MURNI      | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1046/KEP/III/2019                 |
| 14  | HOTEL NOVOTEL                   | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1838/KEP/VI/2019                  |

| No. | Nama Perusahaan                               | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK               |
|-----|-----------------------------------------------|----------------------|---------------------------------|------------------------|
| 15  | PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I                      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1839/KEP/VI/2019   |
| 16  | RS. DKT dr. SOETARTO                          | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2011/KEP/VI/2019   |
| 17  | BALAI YASA                                    | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2012/KEP/VII/2019  |
| 18  | UPT. GUDANG KAI                               | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2115/KEP/VII/2019  |
| 19  | KLINIK FIRDAUS                                | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2149/KEP/VII/2019  |
| 20  | PUSKESMAS DANUREJAN I                         | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2239/KEP/VII/2019  |
| 21  | HOTEL ARJUNA                                  | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/ 2288/KEP/VII/2019 |
| 22  | RS. BETHESDA                                  | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2310/KEP/VII/2019  |
| 23  | PT. KEGA PROPERTY UTAMA ( HOTEL POP SANGAJI ) | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/156/KEP/I/2018     |
| 24  | PT. PESONA NATASHA GEMILANG                   | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/402/KEP/II/2018    |

| No. | Nama Perusahaan                                  | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK             |
|-----|--------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|
| 25  | RSU BETHESDA LEMPUYANGWANGI                      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/403/KEP/II/2018  |
| 26  | HOTEL SANTIKA                                    | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/429/KEP/II/2018  |
| 27  | PT. AYODYA SAKANTAGRAHA                          | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/666/KEP/III/2018 |
| 28  | LABORATORIUM KLINIK MEDIKA                       | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/667/KEP/III/2018 |
| 29  | PT. GAJAH MASPERKASA ( HOTEL 101 ) TUGU YK       | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/755/KEP/III/2018 |
| 30  | PT. PURBAWISATA PRIMA INDAH ( HOTEL PHOENIX ) YK | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/818/KEP/III/2018 |
| 31  | PT. SAWO KEMBAR GALERIA                          | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/999/KEP/IV/2018  |
| 32  | PT. PRIMATAMA ( AMARIS HOTEL DIPONEGORO )        | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1015/KEP/IV/2018 |
| 33  | RS. PRATAMA KOTA YOGYAKARTA                      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1039/KEP/IV/2018 |
| 34  | PT. BUANA PRIMA GRAHA ( THE GRAND PALACE HOTEL ) | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1302/KEP/V/2018  |

| No. | Nama Perusahaan                                             | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK               |
|-----|-------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------|------------------------|
| 35  | PT. PESONNA INDONESIA JAYA ( HOTEL PESONA JAYA MALIOBORO )  | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1346/KEP/V/2018    |
| 36  | PT. PESONNA INDONESIA JAYA ( HOTEL PESONA JAYA TUGU )       | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1410/KEP/V/2018    |
| 37  | PT. ESTETIKA MEDIKA UTAMA LBC                               | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1587/KEP/VI/2018   |
| 38  | CV. KARYA HIDUP SENTOSA                                     | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3194/KEP/VIII/2018 |
| 39  | PT. LARISSA KARUNIA SEJAHTERA ( KLINIK KECANTIKAN LARISSA ) | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3346/KEP/IX/2018   |
| 40  | PT. NATANS BUILDING SEJAHTERA                               | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3691/KEP/X/2018    |
| 41  | HOTEL JAMBU LUWUK                                           | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3692/KEP/X/2018    |
| 42  | RS. LUDIRA HUSADA                                           | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3720/KEP/X/2018    |
| 43  | PT. SARANA WISATA PERSADA ( HOTEL GALLERY PAWIROTAMAN )     | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3798/KEP/X/2018    |
| 44  | PT. SENTOSA ABADI SELARAS ( HOTEL TJOKRO STYLE )            | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3797/KEP/X/2018    |



| No. | Nama Perusahaan                              | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK               |
|-----|----------------------------------------------|----------------------|---------------------------------|------------------------|
| 45  | PT. PRAMITA ( KLINIK PRAMITA )               | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/5215/KEP/XI/2018   |
| 46  | PUSKESMAS MERGANGSAN                         | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/5286/KEP/XII/2018  |
| 47  | KLINIK ONKOLOGI KOTABARU                     | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/5346/KEP/XII/2018  |
| 48  | HOTEL BATIK                                  | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/5431/KEP/XII/2018  |
| 49  | RS. HAPPY LAND                               | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/065/I/KEP/2017     |
| 50  | PT. SINAR OBOR                               | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/497/KEP/III/2017   |
| 51  | ABADI HOTEL JOGJA                            | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/775/KEP/IV/2017    |
| 52  | HOTEL HERPER MANGKUBUMI                      | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/961/KEP/IV/2017    |
| 53  | HOTEL TARA                                   | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/1377/KEP/VI/2017   |
| 54  | PT.TRIMEGA MAKMUR SANTOSA ( HOTEL BOUTIQUE ) | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2132/KEP/VIII/2017 |

| No. | Nama Perusahaan            | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK               |
|-----|----------------------------|----------------------|---------------------------------|------------------------|
| 55  | PT. PRODIA WIDYA HUSADA    | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2133/KEP/VIII/2017 |
| 56  | LAB. KLINIK PRAMITA        | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2210/KEP/VIII/2017 |
| 57  | CV. KD                     |                      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2211/KEP/VIII/2017 |
| 58  | RS. SILOAM                 | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2318/KEP/VIII/2017 |
| 59  | HOTEL MELIA PUROSONI       | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2442/KEP/IX/2017   |
| 60  | HOTEL GRAND ZURI           | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2529/KEP/IX/2017   |
| 61  | PARAHITA DIAGNOSTIC CENTER | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2530/KEP/IX/2017   |
| 62  | LIPPO PLAZA JOGJA          | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2691/KEP/X/2017    |
| 63  | HOTEL AMARIS MALIOBORO     | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2788/KEP/X/2017    |
| 64  | PUSKESMAS TEGALREJO        | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2817/KEP/X/2017    |

| No. | Nama Perusahaan        | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK              |
|-----|------------------------|----------------------|---------------------------------|-----------------------|
| 65  | RS. RACHMI             | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2909/KEP/X/2017   |
| 66  | LAB. CITO              | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/2910/KEP/X/2017   |
| 67  | HOTEL NEW SAPHIR       | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3167/KEP/X/2017   |
| 68  | PLN                    | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3168/KEP/X/2017   |
| 69  | HOTEL EDELWEISS        | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3169/KEP/X/2017   |
| 70  | RSKIA PKU              | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3578/KEP/XII/2017 |
| 71  | MUHAMMADIYAH KOTA GEDE | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3579/KEP/XII/2017 |
| 72  | HOTEL GAIA COSMO       | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3580/KEP/XII/2017 |
| 73  | HOTEL SOFYAN UNISI     | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3725/KEP/XII/2017 |
| 74  | HOTEL PYRENEES         | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3726/KEP/XII/2017 |

| No. | Nama Perusahaan                     | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK              |
|-----|-------------------------------------|----------------------|---------------------------------|-----------------------|
| 75  | KLINIK JOGJA KIDNEY CENTER          | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3727/KEP/XII/2017 |
| 76  | ERHA DERMA CENTER                   | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3728/KEP/XII/2017 |
| 77  | FAVE MALIOBORO BY ASTON             | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 188/3771/KEP/XII/2017 |
| 78  | PT Tegap Fadillah Gas               | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/0017              |
| 79  | RS Sakina Idaman                    | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/003/IPLB3/2019  |
| 80  | PT Homeware International Indonesia | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/0750              |
| 81  | PT Sumber Baru Aneka Motor          | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/005/IPLB3/2019  |
| 82  | PT Sumber Baru Wahana Motor         | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/006/IPLB3/2019  |
| 83  | RSKB Sinduadi                       | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/007/IPLB3/2019  |
| 84  | PT Sumber Buana Motor               | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/008/IPLB3/2019  |

| No. | Nama Perusahaan              | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK             |
|-----|------------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|
| 85  | PT Sumber Baru Trada Motor   | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/009/IPLB3/2019 |
| 86  | RS Bhayangkara POLDA DIY     | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/010/IPLB3/2019 |
| 87  | Apartemen Student Castle     | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/011/IPLB3/2019 |
| 88  | PC GKBI                      | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/012/IPLB3/2019 |
| 89  | RS Condongcatur              | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/1909             |
| 90  | CV Larissa Natural Jamal     | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/015/IPLB3/2019 |
| 91  | PT Wahana Sumber Bayu Yogya  | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/016/IPLB3/2019 |
| 92  | Hotel dan Toko Cakra Kembang | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/017/IPLB3/2019 |
| 93  | RSUD Prambanan               | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/2440             |
| 94  | RS UAD                       | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/019/IPLB3/2019 |

| No. | Nama Perusahaan                           | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK             |
|-----|-------------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|
| 95  | RSKIA SADEWA                              | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/0612             |
| 96  | Atrium Premier Hotel                      | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/002/IPLB3/2018 |
| 97  | Mixed Used Building Grand Ambarukmo       | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/003/IPLB3/2018 |
| 98  | Grand Mercure-Ibis Yogyakarta Adisutjipto | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/004/IPLB3/2018 |
| 99  | Student Park                              | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/005/IPLB3/2018 |
| 100 | RSUD Prambanan                            | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/1908             |
| 101 | RS Panti Rini                             | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/007/IPLB3/2018 |
| 102 | PT Mitra Adi Jaya                         |                      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/2144             |
| 103 | RS Queen Latifa                           | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/009/IPLB3/2018 |
| 104 | Hyatt Regency Yogyakarta                  | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/010/IPLB3/2018 |

| No. | Nama Perusahaan                                   | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK             |
|-----|---------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|
| 105 | RSJ Ghrasia                                       | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/2244             |
| 106 | RSKB AN-Nur                                       | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/2387             |
| 107 | PT Westapusaka Kusuma                             | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/013/IPLB3/2018 |
| 108 | RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta                   | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/001/IPLB3/2017 |
| 109 | Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta                 | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/002/IPLB3/2017 |
| 110 | RS UGM                                            | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/003/IPLB3/2017 |
| 111 | Lab Budi Sehat                                    | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/004/IPLB3/2017 |
| 112 | The Sahid Rich Jogja Hotel dan Pusat Perbelanjaan | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/005/IPLB3/2017 |
| 113 | Indoluxe Hotel Jogjakarta                         | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/006/IPLB3/2017 |
| 114 | Jogjakarta Plaza Hotel                            | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/007/IPLB3/2017 |

| No. | Nama Perusahaan                       | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK             |
|-----|---------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|
| 115 | RS JIH Yogyakarta                     | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/008/IPLB3/2017 |
| 116 | Panti Nugroho                         | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/001/IPLB3/2016 |
| 117 | Andi Offset                           | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/002/IPLB3/2016 |
| 118 | RS Hermina                            | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/003/IPLB3/2016 |
| 119 | PC GKBI                               | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/004/IPLB3/2016 |
| 120 | PT Sport Glove Indonesia Krandon      | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/005/IPLB3/2016 |
| 121 | PT Marel Sukses Pratama               |                      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/006/IPLB3/2016 |
| 122 | PT Berlico Mulia Farma                | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/007/IPLB3/2016 |
| 123 | PT Mustika Energi Pratama             | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/008/IPLB3/2016 |
| 124 | PT Pertamina Persero DPPU Adicutjipto | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/009/IPLB3/2016 |



| No. | Nama Perusahaan                       | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK             |
|-----|---------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|
| 125 | PT Kusuma Sandang Mekarjaya           | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/010/IPLB3/2016 |
| 126 | PT Mataram Tunggal Garmen             | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/011/IPLB3/2016 |
| 127 | PT Mirota KSM                         | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/012/IPLB3/2016 |
| 128 | RSUP Dr. Sardjito                     | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/014/IPLB3/2016 |
| 129 | Hotel Easparc                         | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/015/IPLB3/2016 |
| 130 | Hotel Quality                         | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/016/IPLB3/2016 |
| 131 | Wisma MM UGM                          | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/017/IPLB3/2016 |
| 132 | RSKIA Arvita Bunda                    | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/018/IPLB3/2016 |
| 133 | PT Astra International Tbk _ Daihatsu | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/019/IPLB3/2016 |
| 134 | PT Kharisma Prima Abadi               | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/020/IPLB3/2016 |

| No. | Nama Perusahaan          | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK             |
|-----|--------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|
| 135 | PT Tiga Raksa Satria Tbk | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/021/IPLB3/2016 |
| 136 | PT Kanisius              | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/022/IPLB3/2016 |
| 137 | PT Saraswati Indoland    | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/023/IPLB3/2016 |
| 138 | RSUD Sleman              | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/024/IPLB3/2016 |
| 139 | RSU Panti Baktiningsih   | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/025/IPLB3/2016 |
| 140 | The Jayakarta Hotel      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660.5/026/IPLB3/2016 |
| 141 | PT Anggun Kreasi Garmen  | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/1/II/2017     |
| 142 | RSK Paru Respira         | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/2/III/2017    |
| 143 | RSU Griya Mahardika      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/1/IV/2017     |
| 144 | Balai PISAMP             | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/2/IV/2017     |

| No. | Nama Perusahaan           | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK           |
|-----|---------------------------|----------------------|---------------------------------|--------------------|
| 145 | Puskesmas Sewon II        | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/3/IV/2017   |
| 146 | RSPAU dr. S. Hardjolukito | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/1/VII/2017  |
| 147 | Puskesmas Sedayu 1        | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/2/VIII/2017 |
| 148 | Puskesmas Sedayu 2        | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/3/VIII/2017 |
| 149 | RSK Paru Respira          | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/1/VIII/2017 |
| 150 | Puskesmas Sewon I         | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/3/VIII/2017 |
| 151 | Puskesmas Pundong         | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/1/IX/2017   |
| 152 | Puskesmas Imogiri II      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/2/IX/2017   |
| 153 | Puskesmas Piyungan        | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/3/IX/2017   |
| 154 | Puskesmas Pandak I        | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/4/IX/2017   |

| No. | Nama Perusahaan      | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK         |
|-----|----------------------|----------------------|---------------------------------|------------------|
| 155 | Puskesmas Pleret     | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/4/IX/2017 |
| 156 | Puskesmas Jetis      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/1/X/2017  |
| 157 | Puskesmas Sanden     | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/2/X/2017  |
| 158 | Puskesmas Sewon      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/3/X/2017  |
| 159 | Puskesmas Pandak II  | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/3/X/2017  |
| 160 | Puskesmas Srandakan  | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/5/X/2017  |
| 161 | Puskesmas Bantul II  | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/6/X/2017  |
| 162 | Puskesmas Bantul I   | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/1/X/2017  |
| 163 | Puskesmas Kasihan I  | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/2/X/2017  |
| 164 | Puskesmas Kasihan II | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/3/X/2017  |

| No. | Nama Perusahaan               | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK          |
|-----|-------------------------------|----------------------|---------------------------------|-------------------|
| 165 | Puskesmas Kretek              | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/4/X/2017   |
| 166 | RSKIA Adinda                  | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/5/X/2017   |
| 167 | Puskesmas Dlingo 1            | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/6/X/2017   |
| 168 | RSUD Panembahan Senopati      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/7/X/2017   |
| 169 | PT Suradi Sejahtera Raya      | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/1/III/2018 |
| 170 | Klinik Pratama Karunia Husada | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/2/III/2018 |
| 171 | PT Madubaru PG Madukismo      | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/3/V/2018   |
| 172 | Ros In Hotel                  | Jasa Pariwisata      | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/4/VII/2018 |
| 173 | Klinik Soragan 100C           | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/5/VII/2018 |
| 174 | PT Komitrando Emporio         | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/6/VII/2018 |

| No. | Nama Perusahaan               | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK           |
|-----|-------------------------------|----------------------|---------------------------------|--------------------|
| 175 | CV Larissa Natural Bantul     | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/7/IX/2018   |
| 176 | R+ Klinik Gigi                | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/8/IX/2018   |
| 177 | Puskesmas Bambanglipuro       | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/9/X/2018    |
| 178 | Puskesmas Imogiri I           | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/10/X/2018   |
| 179 | Puskesmas Banguntapan II      | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/11/X/2018   |
| 180 | Puskesmas Pajangan            | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/12/XI/2018  |
| 181 | PT Holcim Beton               | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/13/XI/2018  |
| 182 | PT PLN Persero UP3 Yogyakarta | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/14/XII/2018 |
| 183 | Puskesmas Banguntapan III     | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/15/XII/2018 |
| 184 | PT Kharisma Eksport           | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/1/I/2019    |

| No. | Nama Perusahaan                 | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK            |
|-----|---------------------------------|----------------------|---------------------------------|---------------------|
| 185 | PT Bintang Alam Semesta         | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/2/I/2019     |
| 186 | RS UII                          | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/3/III/2019   |
| 187 | PT IGP International            | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/4/III/2019   |
| 188 | pt Wahana Sumber Mobil Yogya    | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/5/III/2019   |
| 189 | Puskesmas Jetis II              | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/8/V/2019     |
| 190 | PT Ameya Living Style Indonesia | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/9/VI/2019    |
| 191 | PT Samitex Sewon                | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/10/VII/2019  |
| 192 | RS Adelia                       | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/11/VII/2019  |
| 193 | PT Marvel Sport International   | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/12/VIII/2019 |
| 194 | RS Nur Hidayah                  | Kesehatan            | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | TPSLB3/8/X/2019     |

| No. | Nama Perusahaan                      | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin                      | Nomor SK |
|-----|--------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----------|
| 195 | CV Karya Hidup Sentosa Plant Tuksono | Industri             | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | 660/1059 |

Sumber : DLHK dan DLH Kab/Kota

Keterangan : -



**Tabel 43 : Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, SurPernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun Data : 2019**

| No. | Nama Perusahaan/Pemrakarsa    | Waktu (2019) | Hasil Pengawasan |
|-----|-------------------------------|--------------|------------------|
| (1) | (2)                           | (3)          | (4)              |
| 1   | RSPAU Hardjolukito            | 2019         | Tidak Taat       |
| 2   | RS PKU Muhammadiyah Nanggulan | 2019         | Tidak Taat       |
| 3   | RS Santo Yusup Boro           | 2019         | Tidak Taat       |
| 4   | RS Rizky Amalia Temon         | 2019         | Tidak Taat       |
| 5   | RS Nur Rohmah                 | 2019         | Taat             |
| 6   | RS Panti Rahayu               | 2019         | Tidak Taat       |
| 7   | RS Rizki Amalia Medika Lendah | 2019         | Tidak Taat       |
| 8   | RS Pelita Husada              | 2019         | Tidak Taat       |
| 9   | RS Rachma Husada              | 2019         | Tidak Taat       |
| 10  | RS PKU Muhammadiyah Bantul    | 2019         | Tidak Taat       |
| 11  | RS Elisabeth Ganjuran         | 2019         | Taat             |
| 12  | RS Rajawali Citra             | 2019         | Tidak Taat       |
| 13  | RSUD Nyi Ageng Serang         | 2019         | Tidak Taat       |
| 14  | RS Paru Respira               | 2019         | Tidak Taat       |
| 15  | RS Kharisma Paramedika        | 2019         | Tidak Taat       |
| 16  | RS UII Pandak                 | 2019         | Tidak Taat       |
| 17  | Klinik Harapan Sehat          | 2019         | Tidak Taat       |
| 18  | PT Westapusaka Kusuma         | 2019         | Tidak Taat       |
| 19  | PT Primissima                 | 2019         | Tidak Taat       |
| 20  | PT Tigaraksa                  | 2019         | Taat             |
| 21  | CV KHS Tuksono                | 2019         | Taat             |
| 22  | PT Mega Andalan Kalasan       | 2019         | Tidak Taat       |
| 23  | PT. Kurnia Bumi Pertiwi       | 2019         | Tidak Taat       |
| 24  | PT SCG Readymix               | 2019         | Tidak Taat       |
| 25  | PT MAKL                       | 2019         | Tidak Taat       |
| 26  | PT Tonggak Ampuh              | 2019         | Tidak Taat       |
| 27  | PT Angkasa Pura I             | 2019         | Tidak Taat       |
| 28  | PT Dagsap Endura Eatore       | 2019         | Taat             |
| 29  | PT. Genteng Mutiara           | 2019         | Tidak Taat       |
| 30  | PT Berlico Mulia Farma        | 2019         | Taat             |
| 31  | PT Sungchang Indonesia        | 2019         | Tidak Taat       |
| 32  | PT Pertamina DPPU Adisucipto  | 2019         | Taat             |
| 33  | PT Pertamina TBBM Rewulu      | 2019         | Taat             |
| 34  | PT Mirota KSM                 | 2019         | Taat             |

| No. | Nama Perusahaan/Pemrakarsa       | Waktu (2019) | Hasil Pengawasan |
|-----|----------------------------------|--------------|------------------|
| 35  | PT Kharisma Prima Abadi          | 2019         | Tidak Taat       |
| 36  | Balai PIALAM ESDM DIY            | 2019         | Taat             |
| 37  | PT Kusuma Sandang Mekarjaya      | 2019         | Tidak Taat       |
| 38  | PT Produk Rekreasi (Kids Fun)    | 2019         | Tidak Taat       |
| 39  | PC GKBI                          | 2019         | Taat             |
| 40  | PT Madubaru – PG Madukismo       | 2019         | Taat             |
| 41  | PT Kanisius                      | 2019         | Taat             |
| 42  | PT Samitex Sewon                 | 2019         | Tidak Taat       |
| 43  | RPA Saliman                      | 2019         | Tidak Taat       |
| 44  | PT Adi Satria Abadi              | 2019         | Tidak Taat       |
| 45  | PT. Dong Young Tress             | 2019         | Tidak Taat       |
| 46  | UD WR Leather                    | 2019         | Tidak Taat       |
| 47  | PT. Mataram Tunggal Garment      | 2019         | Tidak Taat       |
| 48  | PT. Karya Beton                  | 2019         | Tidak Taat       |
| 49  | Kampus UNY                       | 2019         | Tidak Taat       |
| 50  | PT. Kedaulatan Rakyat            | 2019         | Tidak Taat       |
| 51  | Yogyakarta International Airport | 2019         | Tidak Taat       |
| 52  | Tahura Bunder                    | 2019         | Tidak Taat       |
| 53  | TPA Piyungan                     | 2019         | Tidak Taat       |
| 54  | SPAM Kartamantul                 | 2019         | Tidak Taat       |
| 55  | Ambarketawang SPBU dan Resto     | 2019         | Tidak Taat       |
| 56  | Gubug Makan Mang Engking         | 2019         | Tidak Taat       |
| 57  | Transmart Maguwo                 | 2019         | Tidak Taat       |
| 58  | Heha Hill                        | 2019         | Tidak Taat       |
| 59  | Sleman City Hall                 | 2019         | Tidak Taat       |
| 60  | West lake Resto                  | 2019         | Tidak Taat       |
| 61  | Sambi Resort, Spa and Resto      | 2019         | Tidak Taat       |
| 62  | Royal Ambarukmo Hotel            | 2019         | Tidak Taat       |
| 63  | Hotel Grand Dafam Rohan          | 2019         | Tidak Taat       |
| 64  | Hotel Prima SR                   | 2019         | Tidak Taat       |
| 65  | Hotel Grand Mercure              | 2019         | Taat             |
| 66  | Queen of the South Hotel&Resort  | 2019         | Tidak Taat       |
| 67  | Apartemen Malioboro City         | 2019         | Tidak Taat       |
| 68  | Yogyakarta Marriott Hotel        | 2019         | Tidak Taat       |
| 69  | Hotel Merapi Merbabu             | 2019         | Tidak Taat       |
| 70  | MM UGM Hotel                     | 2019         | Tidak Taat       |
| 71  | Innside by Melia Hotel           | 2019         | Tidak Taat       |
| 72  | Condotel Student Park            | 2019         | Tidak Taat       |
| 73  | Wisma Kusuma Hotel               | 2019         | Tidak Taat       |
| 74  | @K Hotel Kaliurang               | 2019         | Tidak Taat       |

| No. | Nama Perusahaan/Pemrakarsa | Waktu (2019) | Hasil Pengawasan |
|-----|----------------------------|--------------|------------------|
| 75  | Hotel Hyatt Regency        | 2019         | Tidak Taat       |
| 76  | TB. Nuri                   | 2019         | Tidak Taat       |
| 77  | TB. Petrus Joko Legowo     | 2019         | Tidak Taat       |
| 78  | TB. Aris Yulianto          | 2019         | Tidak Taat       |
| 79  | TB. Sedyo Rukun            | 2019         | Tidak Taat       |
| 80  | TB. Wahyono                | 2019         | Tidak Taat       |

Sumber Data : DLHK DIY

Keterangan :

1. Pemilik usaha yang taat sebanyak 14 dan yang tidak Taat 66.
2. Alasan: Mulai tahun ini, hasil pengawasan di bagi menjadi 2 kategori yaitu taat dan tidak taat. Sementara kategori potensi taat tidak ada lagi
3. Perusahaan yang menjadi target pengawasan tahun ini diprioritaskan untuk yang belum pernah diawasi sebelumnya dan perusahaan yang memiliki tingkat ketaatan rendah. Sehingga pengawasan oleh DLHK secara bertahap dapat menjangkau seluruh badan usaha di wilayah Yogyakarta.

**Tabel 44 : Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Total Area Terendam (Ha) | Jumlah Korban |           | Perkiraan Kerugian (Rp.) |
|-----------------------|--------------------------|---------------|-----------|--------------------------|
|                       |                          | Mengungsi     | Meninggal |                          |
| Kota Yogyakarta       | 0                        | 0             | 0         | 0                        |
| Kabupaten Gunungkidul | 0                        | 1             | 0         | 20.000.000               |
| Kabupaten Bantul      | 0                        | 7446          | 1         | 34.121.000.000           |
| Kabupaten Kulon Progo | 0                        | 479           | 0         | 0                        |
| Kabupaten Sleman      | 0,245                    | 20            | 0         | 7.500.000                |
| Total                 | 0,245                    | 7945          | 1         | 34.148.500.000           |

Sumber Data : Pusdalops BPBD DIY

Keterangan : Update data 1 januari 2020

**Tabel 45 : Bencana Kekeringan, Luas, dan Kerugiannya**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Total Area (Ha) | Perkiraan Kerugian (Rp.) |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|
| Kota Yogyakarta       | 0               | 0                        |
| Kabupaten Gunungkidul | 655,43          | 0                        |
| Kabupaten Bantul      | 129,63          | 0                        |
| Kabupaten Kulon Progo | 174,51          | 0                        |
| Kabupaten Sleman      | 14,3            | 0                        |
| Total                 | 97,8            | 0                        |

Sumber Data : Pusdalops BPBD DIY

Keterangan :

**Tabel 46 : Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas, dan Kerugian**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No.          | Kabupaten/ Kota       | Perkiraan Luas Hutan/ Lahan Terbakar (Ha) | Perkiraan Kerugian (Rp.) |
|--------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------------------------|
| (1)          | (2)                   | (3)                                       | (4)                      |
| 1.           | Kota Yogyakarta       | 0.13                                      | 0                        |
| 2.           | Kabupaten Gunungkidul | 9.5                                       | 91.500.000               |
| 3.           | Kabupaten Bantul      | 60.47                                     | 500.000                  |
| 4.           | Kabupaten Kulon Progo | 28.86                                     | 46.500.000               |
| 5.           | Kabupaten Sleman      | 31.07                                     | 25.500.000               |
| <b>Total</b> |                       | 130.03                                    | 16.4000.000              |

Sumber Data: Pusdalops BPBD DIY

Keterangan : Update data 13 Desember 2019

**Tabel 47 : Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian**

**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Tahun data : 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Jenis Bencana | Jumlah Korban Meninggal (jiwa) | Perkiraan Kerugian (Rp.) |
|-----------------------|---------------|--------------------------------|--------------------------|
| Kota Yogyakarta       | Tanah Longsor | 0                              | 0                        |
| Kabupaten Gunungkidul | Tanah Longsor | 0                              | 185.000.000              |
| Kabupaten Bantul      | Tanah Longsor | 4                              | 100.000.000              |
| Kabupaten Kulon Progo | Tanah Longsor | 0                              | 189.200.000              |
| Kabupaten Sleman      | Tanah Longsor | 0                              | 32.000.000               |
| <b>Total</b>          |               | 4                              | 506.200.000              |

Sumber Data : Pusdalops BPBD DIY

Keterangan : Update data 1 Januari 2020

**Tabel 48 : Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan**

**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Tahun data : 2019**

| Kabupaten/ Kota       | Luas (km2) | Jumlah Penduduk | Pertumbuhan Penduduk (%) | Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2) |
|-----------------------|------------|-----------------|--------------------------|-------------------------------|
| Kabupaten Kulon Progo | 586.27     | 430220          | 1.11                     | 734                           |
| Kabupaten Bantul      | 506.85     | 1018402         | 1.26                     | 2,009                         |
| Kabupaten Gunungkidul | 1485.36    | 742731          | 1.03                     | 500                           |
| Kabupaten Sleman      | 574.82     | 1219640         | 1.12                     | 2,122                         |
| Kota Yogyakarta       | 32.5       | 431939          | 1.22                     | 13,290                        |
| Jumlah                | 3185.8     | 3842932         | 1.15                     | 1,206                         |

Sumber : BPS Provinsi DIY

Keterangan : Jumlah Penduduk 2019 berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk DIY Hasil SP 2010

**Tabel 49 : Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah**

**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Tahun data : 2019**

| No | Propinsi/Kota/Kab | Nama TPA      | Jenis TPA         | Luas TPA (Ha) | Kapasitas (M3) | Volume Eksisting (M3) |
|----|-------------------|---------------|-------------------|---------------|----------------|-----------------------|
| 1. | DIY/ Kab. Bantul  | TPST Piyungan | Control Landfil   | 10            | 2400000        | 2400000               |
| 2. | Kab. Gunungkidul  | Wonosari      | Sanitary Landfill | 9,1           | 71060          | 61800                 |
| 3. | Kab. Kulon Progo  | Banyuroto     | Control Landfil   | 2             | 5500           | 5000                  |

Sumber Data : DLH Kab/Kota di DIY

Keterangan : TPST Piyungan melayani Kota Yogyakarta, Kab. Sleman dan Bantul.

**Tabel 50 : Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No | Kabupaten/ Kota       | Jumah Penduduk   | Timbulan Sampah (kg) | Keterangan                                                                                                                                                       |
|----|-----------------------|------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kota Yogyakarta       | 412.331          | 377.56               | 98,22% terkelola                                                                                                                                                 |
| 2  | Kabupaten Gunungkidul | 762.452          | 379.61               | 42,01% terkelola                                                                                                                                                 |
| 3  | Kabupaten Bantul      | 928.676          | 404.15               | 39,00% terkelola                                                                                                                                                 |
| 4  | Kabupaten Kulon Progo | 445.293          | 169.24               | 48,34% terkelola                                                                                                                                                 |
| 5  | Kabupaten Sleman      | 1.079.210        | 793.50               | 44,89% terkelola                                                                                                                                                 |
|    | <b>Total</b>          | <b>3,627,962</b> | <b>2,124.07</b>      | 43,07% terkelola, 738,22 ton/m3/hari terangkut ke TPA atau 34,96% sampah terolah di 3 TPA (TPA:Piyungan-Bantul, Baleharjo-Gunungkidul dan Banyuroto-Kulon Progo) |

Sumber Data : Program Percepatan Pembangunan Sanitasi DIY, Satker PLP DIY 2019

**Tabel 51 : Jumlah Bank Sampah**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2018**

| No. | Nama Bank Sampah  | SK  | Jumlah Sampah (kg/Bulan) | Status   | Wilayah Pelayanan                          | Jumlah Penabung | Jumlah Karyawan | Omset (Rp) |
|-----|-------------------|-----|--------------------------|----------|--------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------|
| (1) | (2)               | (3) | (4)                      | (5)      | (6)                                        | (7)             | (8)             | (9)        |
| 1   | Ngudi Rejeki      |     | 80                       | Kelompok | Pete Paker Mulyodadi Bambanglipuro         |                 |                 |            |
| 2   | Wahyu Tri Wibowo  |     | 7000                     | Kelompok | Turi RT. 05 Sidomulyo Bambanglipuro        |                 |                 |            |
| 3   | Berkah Sejahtera  |     | 200                      | Kelompok | Grojogan RT.03 Tamanan Banguntapan         |                 |                 |            |
| 4   | Subur Makmur      |     | 2300                     | Kelompok | Sunten Banguntapan                         |                 |                 |            |
| 5   | Gemah Ripah       |     | 1360                     | Kelompok | Semua wilayah di Kabupaten Bantul          |                 |                 |            |
| 6   | PSM Azola         |     | 88                       | Kelompok | Serut Palbapang Bantul                     |                 |                 |            |
| 7   | Manunggal lestari |     | 450                      | Kelompok | Kadibeso Rt.04 SabdodadiBantul             |                 |                 |            |
| 8   | Pokoh II          |     | 50                       | Kelompok | Pokoh II Rt.02 Dlingo                      |                 |                 |            |
| 9   | Barokah           |     | 37                       | Kelompok | Bangunan Rt.03 Imogiri                     |                 |                 |            |
| 10  | Kecubung          |     | 22                       | Kelompok | Cencingan RT. 03 Paduresan Imogiri         |                 |                 |            |
| 11  | Banker Sehati     |     | 30                       | Kelompok | Kerten Rt.005 Imogiri                      |                 |                 |            |
| 12  | Dusun Kembang     |     | 32                       | Kelompok | Kembang Rt.03 Imogiri                      |                 |                 |            |
| 13  | Baimo Sejahtera   |     | 210                      | Kelompok | Gabahan 04. Bandungan Karang Talun Imogiri |                 |                 |            |
| 14  | Ikhlas            |     | 120                      | Kelompok | Numpukan Rt.01 Karangtengah Imogiri        |                 |                 |            |

| No. | Nama Bank Sampah       | SK | Jumlah Sampah (kg/Bulan) | Status   | Wilayah Pelayanan                      | Jumlah Penabung | Jumlah Karyawan | Omset (Rp) |
|-----|------------------------|----|--------------------------|----------|----------------------------------------|-----------------|-----------------|------------|
| 15  | Barokah                |    | 55                       | Kelompok | Numpukan Rt.01 Karangtengah Imogiri    |                 |                 |            |
| 16  | Ngudi Resik            |    | 81                       | Kelompok | Mojo Legi Rt.01 Karangtengah Imogiri   |                 |                 |            |
| 17  | Lestari                |    | 225                      | Kelompok | Turi Sumberagung Jetis                 |                 |                 |            |
| 18  | Sri Asih               |    | 400                      | Kelompok | Sribitan Rt.02 Bangunjiwo Kasihan      |                 |                 |            |
| 19  | Redjodadi              |    | 520                      | Kelompok | Redjodadi Rt.05 Ngestiharjo Kasihan    |                 |                 |            |
| 20  | Tania Asri             |    | 1500                     | Kelompok | Karang Pule Rt.02 Tirtonirmolo Kasihan |                 |                 |            |
| 21  | Menuju Sehat Sejahtera |    | 135                      | Kelompok | Menang Lor Rt.05 Tirtonirmolo Kasihan  |                 |                 |            |
| 22  | Gardu Action           |    | 1800                     | Kelompok | Parangtritis Bantul                    |                 |                 |            |
| 23  | Rejo Mulyo             |    | 247                      | Kelompok | Tluren Tirtomulyo Kretek               |                 |                 |            |
| 24  | Gegunung               |    | 270                      | Kelompok | Gegunung Rt.02 Trihargo Kretek         |                 |                 |            |
| 25  | Kembang Resik          |    | 290                      | Kelompok | Kembang Putih RT.01 Guwosari Pajangan  |                 |                 |            |
| 26  | Pringgading Lestari    |    | 550                      | Kelompok | Pringgading Rt 03 Guwosari Pajangan    |                 |                 |            |
| 27  | Randu Emas             |    | 140                      | Kelompok | Kadisono Rt.04 Guwosari Pajangan       |                 |                 |            |
| 28  | Dukuh Berseri          |    | 55                       | Kelompok | Dukuh Rt.05 Guwosari Pajangan          |                 |                 |            |
| 29  | Bejo Mulyo             |    | 0                        | Kelompok | Jodog Gilangharjo Pandak               |                 |                 |            |



| No. | Nama Bank Sampah    | SK | Jumlah Sampah (kg/Bulan) | Status   | Wilayah Pelayanan                              | Jumlah Penabung | Jumlah Karyawan | Omset (Rp) |
|-----|---------------------|----|--------------------------|----------|------------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------|
| 30  | JPSM Gilangharjo    |    | 0                        | Kelompok | Kauman Gilangharjo Pandak                      |                 |                 |            |
| 31  | Ngabeian Berseri    |    | 65                       | Kelompok | Ngabeian Triharjo Pandak                       |                 |                 |            |
| 32  | Jalakan             |    | 40                       | Kelompok | Jalakan Triharjo Pandak                        |                 |                 |            |
| 33  | PSM Miliar          |    | 57                       | Kelompok | Kauman Rt.02 Wijirejo Pandak                   |                 |                 |            |
| 34  | Taruna Bakti        |    | 2300                     | Kelompok | Karanggayam Sitimulyo Piyungan                 |                 |                 |            |
| 35  | Kasih               |    | 0                        | Kelompok | Mojosari Rt.01 Srimartani Piyungan             |                 |                 |            |
| 36  | Kembang Sari        |    | 330                      | Kelompok | Kembang Sari Srimartani Piyungan               |                 |                 |            |
| 37  | Migunani            |    | 155                      | Kelompok | Duwet Gendong Rt.04 Srimulyo                   |                 |                 |            |
| 38  | Berkah              |    | 40                       | Kelompok | Gulon Srihardono Pundong                       |                 |                 |            |
| 39  | Sumber Rejeki       |    | 41                       | Kelompok | Ngujung Rt. 01 - Rt.03 DK 4 Gadingharjo Sanden |                 |                 |            |
| 40  | Rukun Agawe Santosa |    | 355                      | Kelompok | Dayu Gading Sari Sanden                        |                 |                 |            |
| 41  | Murtigading Lestari |    | 1600                     | Kelompok | Pucang anom 02 Murtigading Sanden              |                 |                 |            |
| 42  | Rimba Resik         |    | 110                      | Kelompok | Baran Srigading Sanden                         |                 |                 |            |

| No. | Nama Bank Sampah    | SK | Jumlah Sampah (kg/Bulan) | Status   | Wilayah Pelayanan                                         | Jumlah Penabung | Jumlah Karyawan | Omset (Rp) |
|-----|---------------------|----|--------------------------|----------|-----------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------|
| 43  | Cita Alam Asri      |    | 55                       | Kelompok | Kalijuran Srigading Sanden                                |                 |                 |            |
| 44  | Alam Lestari        |    | 405                      | Kelompok | Ceme Srigading Sanden                                     |                 |                 |            |
| 45  | SS-20 (Sage Sanden) |    | 205                      | Kelompok | Soge sanden Srigading Sanden                              |                 |                 |            |
| 46  | Belum ada Nama      |    | 350                      | Kelompok | Plawonan Rt.06 Argomulyo Sedayu                           |                 |                 |            |
| 47  | Bugenville          |    | 250                      | Kelompok | Kemusuk Kidul Argomulyo Sedayu                            |                 |                 |            |
| 48  | Ertigas             |    | 200                      | Kelompok | Pedes Argomulyo Sedayu                                    |                 |                 |            |
| 49  | Murtiningsih        |    | 4200                     | Kelompok | Perum Sedayu Permai Blok D24 Pereng wetan Argorejo Sedayu |                 |                 |            |
| 50  | Hengki Surya N      |    | 25200                    | Kelompok | Perum Sedayu Permai Blok D4 Pereng wetan Argorejo Sedayu  |                 |                 |            |
| 51  | SJR Bling           |    | 329                      | Kelompok | Jurug Argosari Sedayu                                     |                 |                 |            |
| 52  | Jaten Berseri       |    | 117                      | Kelompok | Jaten Argosari Sedayu                                     |                 |                 |            |
| 53  | Ijo Royo-royo       |    | 400                      | Kelompok | Widoro Rt.06 Bangunharjo Sewon                            |                 |                 |            |
| 54  | Klengkeng           |    | 350                      | Kelompok | Widoro Rt.03 Bangunharjo Sewon                            |                 |                 |            |
| 55  | BLK Resik           |    | 150                      | Kelompok | Saman Rt.06 Bangunharjo Sewon                             |                 |                 |            |

| No. | Nama Bank Sampah | SK | Jumlah Sampah (kg/Bulan) | Status   | Wilayah Pelayanan                          | Jumlah Penabung | Jumlah Karyawan | Omset (Rp) |
|-----|------------------|----|--------------------------|----------|--------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------|
| 56  | Pisang Kurma     |    | 800                      | Kelompok | Krapyak Kulon 05 Panggungharjo sewon       |                 |                 |            |
| 57  | Iga Kanas        |    | 379                      | Kelompok | Krapyak Wetan Panggungharjo Sewon          |                 |                 |            |
| 58  | Mekar Jaya       |    | 409                      | Kelompok | Kweni Rt.08 Panggungharjo Sewon            |                 |                 |            |
| 59  | Sido Piknik      |    | 362                      | Kelompok | Janganan Glugo Rt.05 Panggungharjo Sewon   |                 |                 |            |
| 60  | Ngudi Mulyo      |    | 0                        | Kelompok | Glondong DK. Bibis RT.06 Timbulharjo Sewon |                 |                 |            |
| 61  | Karang Taruna    |    | 25                       | Kelompok | Jlagran 2 Poncosari Srandakan              |                 |                 |            |
| 62  | Karang Taruna    |    | 120                      | Kelompok | Godekan Poncosari Srandakan                |                 |                 |            |

Sumber Data : DLH Kabupaten/Kota di DIY

Keterangan :

**Tabel 52 : Kegiatan Fisik Lainnya oleh instansi dan masyarakat**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No | Nama Kegiatan         | Lokasi Kegiatan                    | Pelaksana Kegiatan |
|----|-----------------------|------------------------------------|--------------------|
| 1. | Pembuatan Telaga Desa | Bumi Perkemahan, Babarsari, Sleman | DLHK DIY           |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

Keterangan : tahun 2019 hanya kegiatan fisik yang tercantum dalam tabel yang terealisasi

**Tabel 53 : Status Pengaduan Masyarakat**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| NO  | POKOK ADUAN | PENGADU | PEJABAT / INSTANSI TUJUAN PENGADUAN | WAKTU DITERIMANYA PENGADUAN | SUMBER KLARIFIKASI PENGADUAN | PENANGANAN PENGADUAN        |                                       |                               | HASIL VERIFIKASI | USULAN TINDAK LANJUT | KETERANGAN |
|-----|-------------|---------|-------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|------------------|----------------------|------------|
|     |             |         |                                     |                             |                              | DITERUSKAN KE DINAS TERKAIT | DISERAHKAN KE KLH / INSTANSI KAB/KOTA | DILAKUKAN VERIFIKASI LAPANGAN |                  |                      |            |
| (1) | (2)         | (3)     | (4)                                 | (5)                         | (6)                          | (7)                         | (8)                                   | (9)                           | (10)             | (11)                 | (12)       |

| NO | POKOK ADUAN                                               | PENGADU                                                              | PEJABAT / INSTANSI TUJUAN PENGADUAN | WAKTU DITERIMANYA PENGADUAN | SUMBER KLARIFIKASI PENGADUAN | PENANGANAN PENGADUAN        |                                       |                                                                                                                    | HASIL VERIFIKASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | USULAN TINDAK LANJUT | KETERANGAN    |
|----|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------|
|    |                                                           |                                                                      |                                     |                             |                              | DITERUSKAN KE DINAS TERKAIT | DISERAHKAN KE KLH / INSTANSI KAB/KOTA | DILAKUKAN VERIFIKASI LAPANGAN                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                      |               |
| 1  | Dugaan Pendirian Pabrik Crusher Illegal "Bamban brother") | Warga Kelurahan Cangkringan yang bertempat tinggal di sekitar Pabrik | DLH Sleman                          | 2-Apr-19                    | CV. Bamban brother           |                             | Kabupaten Klaten                      | Verifikasi oleh DLHK DIY (SPT No. 090/10787) dan Dinas LH Sleman didampingi aparat Desa pada tanggal 11 April 2019 | 1- Perusahaan berlokasi di wilayah hukum kabupaten Klaten<br>- Perusahaan sudah mengumpulkan bahan baku crusher di lokasi perusahaan<br>- Dinas LH Kabupaten Klaten menyatakan bahwa CV Bamban and Brother tidak memiliki izin lingkungan ataupun izin produksi.<br>- Akan dilakukan penindakan tegas oleh Dinas Kabupaten Klaten berupa penertiban Satpol PP |                      | Kasus Selesai |

| NO | POKOK ADUAN                                         | PENGADU                             | PEJABAT / INSTANSI TUJUAN PENGADUAN   | WAKTU DITERIMANYA PENGADUAN | SUMBER KLARIFIKASI PENGADUAN | PENANGANAN PENGADUAN        |                                       |                                                                                                                                                                                                                | HASIL VERIFIKASI                                                                                                                      | USULAN TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | KETERANGAN    |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                                                     |                                     |                                       |                             |                              | DITERUSKAN KE DINAS TERKAIT | DISERAHKAN KE KLH / INSTANSI KAB/KOTA | DILAKUKAN VERIFIKASI LAPANGAN                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |
| 2  | Dugaan menyalahi kesepakatan kotrak UD Jati Perkasa | Masyarakat Desa Tuksono Kulon Progo | DLHK DIY<br>DLH Kabupaten Kulon Progo | 20/05/2019                  | UD Jati Perkasa              |                             |                                       | Dilakukan monitoring ke UD Jati Perkasa dengan SPT d No. 090/16636<br>Rapat Evaluasi terhadap Pelaksanaan Penambahan Galian C antara masyarakat Dusun Giling Des Tuksono, Sentolo dengan pihak UD Jati Perkasa | '-Tambahan kontribusi bagi Dusun Giling dan Desa Tuksono terkait hasil penambangan batu (bantak)<br>Ganti rugi pohon-pohon yang roboh | '-Pemrakarsa siap memberikan kontribusi hasil penambangan batu (bantak) sebesar Rp. 13.000 per ritase truk untuk Desa Giling dan 2000 per ritase truk untuk Desa Tuksono<br><br>-Untuk ganti rugi yang belum agar diselesaikan di tingkat desa.<br><br>-Apabila ada permasalahan di kemudian hari agar dikomunikasikan bersama dan dirembug di tingkat desa. | Kasus Selesai |

| NO | POKOK ADUAN                            | PENGADU                  | PEJABAT / INSTANSI TUJUAN PENGADUAN                       | WAKTU DITERIMANYA PENGADUAN | SUMBER KLARIFIKASI PENGADUAN | PENANGANAN PENGADUAN        |                                       |                                                   | HASIL VERIFIKASI                                                                                                                                                                                                                                                                                        | USULAN TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | KETERANGAN    |
|----|----------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                                        |                          |                                                           |                             |                              | DITERUSKAN KE DINAS TERKAIT | DISERAHKAN KE KLH / INSTANSI KAB/KOTA | DILAKUKAN VERIFIKASI LAPANGAN                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |               |
| 3  | Dugaan Pencemaran Air oleh PT. Samitex | Warga Dusun Karangnongko | '- DLH Kabupaten Bantul<br><br>- DLHK Propinsi Yogyakarta | 15/07/2019                  | PT. Samitex Sewon            |                             |                                       | '- Pengambilan sampel pada tanggal 5 Agustus 2019 | '- Parameter detergen di 3 lokasi pengambilan sampel melebihi Baku Mutu<br><br>- Titik 1 paling dominan terjadi pencemaran (BOD, COD, DO, Fosfat, Sulfida, Detergen, Warna dan TSS)<br><br>- PT Samitex sudah melakukan kontrak kerjasama dengan PT. Icawa Multi Bekasi untuk membuat teknologi recycle | Kesepakatan tanggal 5 Agustus 2019<br><br>'- Penertiban industri sepanjang Saluran Irigasi dengan menerapkan Sanksi Administrasi sesuai pelanggaran-pelanggarannya.<br><br>- Masyarakat sepakat untuk melakukan pengelolaan air limbah domestik dengan membuat septic tank dan apabila memungkinkan akan dibuatkan sambungan ke saluran pembuangan air limbah<br><br>- Dinas PUP ESDM DI Yogyakarta akan melakukan normalisasi saluran irigasi<br><br>- DLH Bantul akan memfasilitasi dengan melakukan mediasi antara masyarakat dengan perusahaan pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2019<br><br>Kesepakatan tanggal 8 Agustus<br><br>-Pemerintah dalam hal ini DLHK DIY dan DLH Bantul memberikan Sanksi | Kasus Selesai |

| NO | POKOK ADUAN | PENGADU | PEJABAT / INSTANSI TUJUAN PENGADUAN | WAKTU DITERIMANYA PENGADUAN | SUMBER KLARIFIKASI PENGADUAN | PENANGANAN PENGADUAN        |                                       |                               | HASIL VERIFIKASI | USULAN TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | KETERANGAN |
|----|-------------|---------|-------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|    |             |         |                                     |                             |                              | DITERUSKAN KE DINAS TERKAIT | DISERAHKAN KE KLH / INSTANSI KAB/KOTA | DILAKUKAN VERIFIKASI LAPANGAN |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |            |
|    |             |         |                                     |                             |                              |                             |                                       |                               |                  | <p>Administrasi berupa paksaan Pemerintah kepada 3 penanggung jawab usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Warga yang terdampak merumuskan apa saja yang menjadi kesepakatan pada saat mediasi dengan penanggungjawab usaha.</li> <li>-Selama masa kedaruratan Dinas PUPESDM harus segera berkoordinasi kepada Pemdes Panggungharjo dan segera melakukan normalisasi saluran irigasi sebelum tanggal 15 Agustus 2019</li> <li>- Penanggungjawab usaha dilarang membuang air limbah ke media lingkungan sebelum memenuhi BMAL yang dipersyaratkan.</li> <li>- Penanggungjawab usaha wajib memberikan CSR ke warga Ring 1</li> </ul> <p>Mediasi antara warga terdampak dengan 3 penanggungjawab akan segera dilakukan</p> |            |



| NO | POKOK ADUAN                                                    | PENGADU             | PEJABAT / INSTANSI TUJUAN PENGADUAN | WAKTU DITERIMANYA PENGADUAN | SUMBER KLARIFIKASI PENGADUAN | PENANGANAN PENGADUAN        |                                       |                               | HASIL VERIFIKASI                                                                                                                                                                                                                                                                                | USULAN TINDAK LANJUT | KETERANGAN    |
|----|----------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------|
|    |                                                                |                     |                                     |                             |                              | DITERUSKAN KE DINAS TERKAIT | DISERAHKAN KE KLH / INSTANSI KAB/KOTA | DILAKUKAN VERIFIKASI LAPANGAN |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                      |               |
| 4  | Dugaan Pencemaran air sumur oleh SPBU 44.552.14 Pringgokusuman | Bpk. Kwee Tjoe Jien | DLH Kota Yogyakarta DLHK DIY        | '03/11/2018                 | SPBU 44.552.14               |                             |                                       | Tanggal 4 Februari 2019       | '- Sumur Bpk Kwee Tjoe Jien dalam kondisi sudah tidak digunakan dan tidak ada airnya.<br>- Kondisi sumur warga masih digunakan<br>- SPBU 44.552.14 Gedong tengen dalam kondisi operasional<br>- Hasil laboratorium air sumur pada tahun 2016 untuk parameter fisik dan kimia memenuhi baku mutu |                      | Kasus selesai |

| NO | POKOK ADUAN                                                              | PENGADU                                       | PEJABAT / INSTANSI TUJUAN PENGADUAN | WAKTU DITERIMANYA PENGADUAN | SUMBER KLARIFIKASI PENGADUAN                                                | PENANGANAN PENGADUAN         |                                       |                                                                                                                     | HASIL VERIFIKASI                                                                                                                        | USULAN TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                                        | KETERANGAN                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          |                                               |                                     |                             |                                                                             | DITERUSKAN KE DINAS TERKAIT  | DISERAHKAN KE KLH / INSTANSI KAB/KOTA | DILAKUKAN VERIFIKASI LAPANGAN                                                                                       |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                |
| 5  | Dugaan pencemaran air terkait kematian massal ikan nila di Laguna Trisik | Berita Kedaulatan Rakyat tanggal 11 Juni 2019 | DLHK DIY                            | 11/06/2019                  | '-Tambak Udang di Laguna Trisik<br>-Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan DIY | Dinas Kelautan dan Perikanan |                                       | Tanggal 11 Juni 2019 dilakukan monitoring lapangan sesuai dengan SPT No. 090/18929 dan dilakukan pengambilan sampel | '-Air laguna berasal dari air buangan tambak udang<br>-Tambak Udang tidak memiliki izin lingkungan<br>-Tambak Udang tidak memiliki IPAL | '-Penanggung jawab Tambak udang segera menyusun dokumen lingkungan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.<br>-Agar Penanggung jawab tambak udang segera membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah sesuai dengan ketentuan teknis dan mengajukan izin Pembuangan Air Limbah ke sumber air | Kasus Selesai, Pembinaan Masyarakat pembudidayaan ikan trisik dilakukan oleh Pemda Kulon Progo |

| NO | POKOK ADUAN                                                        | PENGADU                    | PEJABAT / INSTANSI TUJUAN PENGADUAN | WAKTU DITERIMANYA PENGADUAN | SUMBER KLARIFIKASI PENGADUAN | PENANGANAN PENGADUAN        |                                       |                                                                                                                 | HASIL VERIFIKASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | USULAN TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | KETERANGAN    |
|----|--------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                                                                    |                            |                                     |                             |                              | DITERUSKAN KE DINAS TERKAIT | DISERAHKAN KE KLH / INSTANSI KAB/KOTA | DILAKUKAN VERIFIKASI LAPANGAN                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |               |
| 6  | Dugaan Pencemaran Udara akibat Pengolahan Limbah di Hotel Sheraton | Mayarakat Desa Maguwoharjo | BLH Kabupaten Sleman                | 01/04/2019                  | Hotel Sheraton               |                             | DLHK Provinsi DIY                     | Tanggal 4 April dilakukan monitoring Penyelesaian Dugaan Kasus Pencemaran Udara sesuai dengan SPT No. 090/09420 | '-Uji Lab bulan Januari 2019, COD, minyak dan lemak melebihi Baku Mutu<br>- Perbaikan blower sejak Januari 2019, Order pembelian blower baru diajukan ke owner sejak Oktober 2018, tetapi belum ada tindak lanjut.<br>- Bau dari grease trap, ada kemungkinan berasal dari ceceran minyak dan lemak dari pihak pengambil minyak dan lemak yang ikut masuk ke penampungan air hujan, yang kemudian di pompakan naik kemudian dibuang ke saluran irigasi/drainase di sekitarnya.<br>- STP masih berjalan dengan 1 blower | 1. Pihak hotel wajib segera memperbaiki blower untuk segera dioperasikan<br>2. Wajib menyediakan blower cadangan<br>3. Pengetatan SOP dan pengawasan terhadap pihak ketiga selaku pengambil minyak dan lemak.<br>4. Pipa buangan effluent IPAL di perpanjang ke bawah dan ke samping mengikuti aliran untuk mengurangi bau<br>5. Optimalisasi STP sehingga hasil uji memenuhi baku mutu yang berlaku<br>6. Semua saran sebagaimana tersebut dalam No. 1-4 wajib dilaksanakan paling lambat 14 (empat belas) hari sejak BA tersebut di tanda tangani | Kasus Selesai |

Sumber data: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY  
Keterangan:

**Tabel 54 : Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)**  
**Lingkungan Hidup**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Nama LSM                                             | Akta Pendirian | Alamat                                                                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta (LBH)               | -              | Jl. Benowo No 309, Winong, RT/RW 12/03, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, DIY                                                                               |
| 2.  | Yayasan Annisa Swasti (YASANTI)                      | -              | Jl. Puntodewo No 01, RT 11 DK VII, Jomogatan, Kasihan, Bantul                                                                                             |
| 3.  | PKBI DIY                                             | -              | Jl. Tentara Rakyat Mataram JT I/705, Yogyakarta                                                                                                           |
| 4.  | Perkumpulan KAPPALA Indonesia                        | -              |                                                                                                                                                           |
| 5.  | Yayasan SHEEP Indonesia                              | -              | Jl. Bimokurdo No 11, Sapen, Yogyakarta                                                                                                                    |
| 6.  | CD Bethesda                                          | -              | Jl. Klitren Lor Blok GK III No 374, Kotabaru, Gondokusuman, DIY 55222                                                                                     |
| 7.  | LBM                                                  | -              | Yogyakarta                                                                                                                                                |
| 8.  | LPMT                                                 | -              | Bantul                                                                                                                                                    |
| 9.  | Lessan                                               | -              | Jl. Kaliurang KM 9,5 Palgading, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Tromol Pos Sleman                                                                            |
| 10. | Lembaga Konsumen Yogyakarta (LKY)                    | -              | Jl. Sriti Caturtunggal No 20 G, Demangan, Depok, Sleman, DIY                                                                                              |
| 11. | Mitra Tani                                           | -              | Sleman                                                                                                                                                    |
| 12. | PBHI                                                 | -              | Jl. Jogja - Wonosari KM 6, No 08 RT 10, Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY                                                                     |
| 13. | SeTAM                                                | -              |                                                                                                                                                           |
| 14. | Yayasan LAPPERA                                      | -              |                                                                                                                                                           |
| 15. | Yayasan WANAMANDHIRA                                 | -              | Jl. Boyong No 7 Kaliurang Yogyakarta                                                                                                                      |
| 16. | LABH                                                 | -              | Jl. Badran JT.I No 946 Yogyakarta                                                                                                                         |
| 17. | Lestari Indonesia                                    | -              | Jl. Anggajaya I, Brojodento No.294 Gejayan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55281                                                                     |
| 18. | Aliansi Relawan Untuk Penyelamat Alam (ARuPa)        | -              | Jl. Magelang KM 5, No. 201, RT 10 / RW 29, Karanganyar, Sinduadi, Mlati, Kutu Dukuh, Sinduadi, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284 |
| 19. | Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Yogyakarta | -              | Jl. Nyi Pembayun Karang Samalo No 14 A, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, 55172                                                                             |
| 20. | Project Child                                        | -              | Jl. Wira Jaya No 310E, Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY 55283                                                                                    |
| 21. | Rifka Annisa Women's Crisis Centre                   | -              | Kompleks Jatimulyo Indah, Jl. Jambon IV No 69 A, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta, DIY 55241                                                                 |
| 22. | Koalisi Pemuda Hijau                                 | -              | Krapyak Kulon No.222, Panggungharjo,                                                                                                                      |

| No. | Nama LSM                                                        | Akta Pendirian | Alamat                                                                                                      |
|-----|-----------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Indonesia (KOPHI) Yogyakarta                                    |                | Sewon, Bantul, DIY                                                                                          |
| 23. | Yayasan Biennale Yogyakarta                                     | -              | Jl. Sriwedani No. 01, Ngupasan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DIY, 55122                                     |
| 24. | Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta                             | -              | Nitikan Jaya Residence Kav.A1, Jl. Nitikan, Nitikan Baru, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY 55165 |
| 25. | Yayasan Kampung Halaman (YKH)                                   | -              | Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY 55584                                                          |
| 26. | Yayasan Dian Desa (YDD)                                         | -              | Jl. Kaliurang KM 7, Gg. Jurugsari IV/19, Kayen, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY 55281                      |
| 27. | Damar                                                           | -              | Triharjo, Wates                                                                                             |
| 28. | JPSM "Merti Bawono Asri"                                        | -              | Wates                                                                                                       |
| 29. | Forum Wates Ijo Lan Resik                                       | -              | Wates                                                                                                       |
| 30. | Komunitas Hijau Menoreh                                         | -              | Wates                                                                                                       |
| 31. | Bengkel Kesling                                                 | -              | Badegan Bantul                                                                                              |
| 32. | Radite (Spesialis Kerajinan Daur Ulang)                         | -              | Metes, Argorejo, Sedayu                                                                                     |
| 33. | Karang Taruna Piyungan (Pengelolaan Sampah Piyungan)            | -              | Srimartani, Piyungan                                                                                        |
| 34. | Kelompok Pengelolaan Sampah Pasar Bantul                        | -              | Kecamatan Bantul                                                                                            |
| 35. | PKL Masjid Agung (Kelompok Peduli Lingkungan)                   | -              | Kecamatan Bantul                                                                                            |
| 36. | LSM Cinta Buana                                                 | -              | Desa Bantul, Kecamatan Bantul                                                                               |
| 37. | Forum Kelompok Pelestarian Sumberdaya Alam                      | -              | Jeruk Kepek, Wonosari                                                                                       |
| 38. | Bina Lingkungan Hidup Indonesia                                 | -              | Jl. Sumarwi Gg Mayang 128 Wonosari                                                                          |
| 39. | Perkumpulan Peduli Lingkungan (Perdikam)                        | -              | Jl. Gading 50, Ngawu, Sumberejo, Playen                                                                     |
| 40. | Bina Lingkungan Hidup                                           | -              | Jl. Baron Gg Tawes 07/08 Katongan, Siraman, Wonosari                                                        |
| 41. | Paguyuban Petani Hutan Sosial Forestry                          | -              | Kepuhsari, 02/02, Katongan, Nglipar                                                                         |
| 42. | Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Gunungkidul (LPM-UGK) | -              | Jl. KH Agus Salim Ledoksari, Wonosari                                                                       |
| 43. | Lembaga Hikmah , Kebijakan Publik dan Lingkungan Hidup          | -              | Kepekm Wonosari, Gunungkidul                                                                                |

| No. | Nama LSM                                                    | Akta Pendirian | Alamat                                                                |
|-----|-------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------|
|     | Gunungkidul                                                 |                |                                                                       |
| 44. | Gerakan Masyarakat Agribisnis Indonesia                     | -              | Jl. Pangarsan No.1 Wonosari                                           |
| 45. | Lestari Indonesia                                           | -              | Siyono Kidul, Playen                                                  |
| 46. | Komunitas Merangkul Bumi (KOMBI)                            | -              | Jepitu, Girisubo                                                      |
| 47. | Perkumpulan Pemerhati Karst (PPK) Bagus                     | -              | Ngeposari, Semanu                                                     |
| 48. | Forum LSM DIY                                               | -              | Jl. Harjono PA II/99 RT03/RW 01 Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta  |
| 49. | Secercah Harapan Indonesia (SHIND)                          | -              | Kauman Baru Bantul, 55791                                             |
| 50. | FKWA (Forum Komunikasi Winongo Asri)                        | -              | Badran RT 49 RW 11, Bumijo, Jetis, Yogyakarta                         |
| 51. | Kampung Hijau Pandeyan                                      | -              | Gambiran Baru UH 5 No 49 RT 45 RW 08 Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta |
| 52. | FORSIDAS (Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai) Gajah Wong | -              | Gambiran Baru UH 5 No 7 RT 45 RW 08 Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta  |
| 53. | Pemerti Kali Code (Forum Masyarakat Code)                   | -              | Masjid Al-Sallam RW 7 Jetisharjo, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta   |
| 54. | JPSM "Bank Sampah 45"                                       | -              | RT 45 Perumahan Taman Sedayu                                          |
| 55. | JPSM "Kerajinan Sampah Berkah"                              | -              | Dusun Jurug RT 44 Argosari, Sedayu                                    |
| 56. | JPSM "Mekar Abadi"                                          |                | Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul                                       |
| 57. | JPSM "SJR BLINK (Sehat Jiwa Raga Bersih Lingkungan)"        |                | Dusun Jurug, Desa Argosari, Sedayu, Bantul                            |
| 58. | JPSM "UKM Indria Paramitha Karya (IPK)"                     |                | Perum Taman Sedayu Blok E RT 45, Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul      |

Sumber Data : DLHK DIY dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota se-DIY

Keterangan : -

**Tabel 55 : Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Tingkat Pendidikan | Laki -laki | Perempuan | Jumlah     |
|-----|--------------------|------------|-----------|------------|
| 1.  | Doktor (S3)        | 0          | 0         | 0          |
| 2.  | Master (S2)        | 16         | 12        | 28         |
| 3.  | Sarjana (S1)       | 28         | 32        | 60         |
| 4.  | Diploma (D3/D4)    | 6          | 1         | 7          |
| 5.  | SLTA               | 13         | 10        | 23         |
| 6.  | SLTP               | 2          | 0         | 2          |
|     | <b>Jumlah</b>      | <b>65</b>  | <b>55</b> | <b>120</b> |

Sumber Data : DLHK DIY

Keterangan : -

**Tabel 56 : Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Nama Instansi | Staf Fungsional              |             |           | Staf Yang Sudah Diklat |           |
|-----|---------------|------------------------------|-------------|-----------|------------------------|-----------|
|     |               | Jabatan Fungsional           | Laki - laki | Perempuan | Laki - laki            | Perempuan |
| 1   | DLHK DIY      | Pengawas Lingkungan          | 0           | 1         | 0                      | 1         |
|     |               | Pengendali Dampak Lingkungan | 1           | 0         | 1                      | 0         |

Sumber Data : DLHK DIY

Keterangan : -

**Tabel 57 : Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Nama Orang/Kelompok/Organisasi | Nama Penghargaan                                      | Pemberi Penghargaan | Tahun Penghargaan |
|-----|--------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|
| 1   | SD N 2 Sanden                  | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat I    | Gubernur DIY        | 2019              |
| 2   | MI Ma'arif Bego                | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat II   | Gubernur DIY        | 2019              |
| 3   | SD N Bendung II                | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat III  | Gubernur DIY        | 2019              |
| 4   | SD N Sungapan                  | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat IV   | Gubernur DIY        | 2019              |
| 5   | SD N Bekelan                   | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat V    | Gubernur DIY        | 2019              |
| 6   | SD N Mlati 2                   | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat VI   | Gubernur DIY        | 2019              |
| 7   | SD N Kyai Mojo                 | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat VII  | Gubernur DIY        | 2019              |
| 8   | SD N Jetis                     | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat VIII | Gubernur DIY        | 2019              |
| 9   | SD N Sokasari                  | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat IX   | Gubernur DIY        | 2019              |
| 10  | MI N 10 Gunungkidul            | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat X    | Gubernur DIY        | 2019              |
| 11  | SD N Mendungan 2               | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat XI   | Gubernur DIY        | 2019              |
| 12  | SD N 1 Srandakan               | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SD/MI Peringkat XII  | Gubernur DIY        | 2019              |
| 13  | MTs N 4 Sleman                 | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMP/MTs Peringkat I  | Gubernur DIY        | 2019              |
| 14  | SMP N 3 Wates                  | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMP/MTs Peringkat II | Gubernur DIY        | 2019              |



|    |                      |                                                        |                                        |      |
|----|----------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------|------|
| 15 | MTs N 1 Sleman       | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMP/MTs Peringkat III | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 16 | SMP N 1 Ngawen       | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMP/MTs Peringkat IV  | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 17 | MTs N 2 Kulon Progo  | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMP/MTs Peringkat V   | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 18 | MTs N 8 Gunungkidul  | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMP/MTs Peringkat VI  | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 19 | SMK N 1 Tempel       | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMA/MA Peringkat I    | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 20 | SMK N 3 Wonosari     | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMA/MA Peringkat II   | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 21 | SMK N 4 Yogyakarta   | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMA/MA Peringkat III  | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 22 | SMK N 2 Godean       | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMA/MA Peringkat IV   | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 23 | SMA N 1 Ngemplak     | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMA/MA Peringkat V    | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 24 | SMA N 1 Sewon        | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMA/MA Peringkat VI   | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 25 | SMA N 3 Bantul       | Adiwiyata Tingkat DIY - Kategori SMA/MA Peringkat VII  | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 26 | SD Bakalan           | Adiwiyata Nasional dan Mandiri                         | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2019 |
| 27 | SD Rejosari III      | Adiwiyata Nasional dan Mandiri                         | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2019 |
| 28 | SD Islam Al Azhar 31 | Adiwiyata Nasional dan Mandiri                         | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2019 |

|    |                                                          |                                                             |                                        |      |
|----|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------|
| 29 | SD N Serayu                                              | Adiwiyata Mandiri                                           | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2019 |
| 30 | SMA N 2 Bantul                                           | Adiwiyata Mandiri                                           | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2019 |
| 31 | SMK N 1 Sewon                                            | Adiwiyata Mandiri                                           | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2019 |
| 32 | Tukimun                                                  | Kalpataru Tingkat DIY - Perintis Lingkungan Peringkat I     | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 33 | Sarwidi                                                  | Kalpataru Tingkat DIY - Perintis Lingkungan Peringkat II    | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 34 | Sardiman                                                 | Kalpataru Tingkat DIY - Perintis Lingkungan Peringkat III   | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 35 | Kelompok Tani Ngudi Mulyo                                | Kalpataru Tingkat DIY - Penyelamat Lingkungan Peringkat I   | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 36 | Komunitas Kali Pelang                                    | Kalpataru Tingkat DIY - Penyelamat Lingkungan Peringkat II  | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 37 | Kelompok Unit Manajemen Hutan Rakyat (UMHR) Wono Lestari | Kalpataru Tingkat DIY - Penyelamat Lingkungan Peringkat III | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 38 | Subardi, S.Pd                                            | Kalpataru Tingkat DIY - Pengabdian Lingkungan Peringkat I   | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 39 | Ir. Paryoto, M.P                                         | Kalpataru Tingkat DIY - Pengabdian Lingkungan Peringkat II  | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 40 | Heru Basuki, S.Pd                                        | Kalpataru Tingkat DIY - Pengabdian Lingkungan Peringkat III | Gubernur DIY                           | 2019 |
| 41 | Suharjiyem, S.Pd                                         | Kalpataru Tingkat DIY - Pembina Lingkungan Peringkat I      | Gubernur DIY                           | 2019 |

|    |                                                          |                                                          |              |      |
|----|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------|------|
| 42 | Dr. Dra. Purbudi Wahyuni, M.M                            | Kalpataru Tingkat DIY - Pembina Lingkungan Peringkat II  | Gubernur DIY | 2019 |
| 43 | Sugiyanto                                                | Kalpataru Tingkat DIY - Pembina Lingkungan Peringkat III | Gubernur DIY | 2019 |
| 44 | Pedukuhan Jurugan, Bangunkerto, Turi, Sleman             | Program Kampung Iklim Tingkat DIY Peringkat I            | Gubernur DIY | 2019 |
| 45 | Pedukuhan Dobangsari, Giripeni, Wates, Kulon Progo       | Program Kampung Iklim Tingkat DIY Peringkat II           | Gubernur DIY | 2019 |
| 46 | RW. 12 Kampung Kauman, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta  | Program Kampung Iklim Tingkat DIY Peringkat III          | Gubernur DIY | 2019 |
| 47 | Pedukuhan Kedungpoh Lor, Kedungpoh, Nglipar, Gunungkidul | Program Kampung Iklim Tingkat DIY Peringkat IV           | Gubernur DIY | 2019 |
| 48 | Dusun Mojolegi, Karangtengah, Imogiri, Bantul            | Program Kampung Iklim Tingkat DIY Peringkat V            | Gubernur DIY | 2019 |

Sumber Data : DLHK DIY

Keterangan : -

**Tabel 58 : Kegiatan/ Program Yang Diinisiasi Masyarakat  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tahun data : 2018**

| No | Nama Kegiatan                                               | Instansi Penyelenggara     | Kelompok Sasaran                                                           | Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun) |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 1  | Sosialisasi Pengendalian Pengendalian Pencemaran Lingkungan | Badan Lingkungan Hidup DIY | Kecamatan Sewon, Kasihan, Banguntapan, Bantul, Jetis, Pajangan, dan Sedayu | Maret dan Agustus 2018          |

| No | Nama Kegiatan                                               | Instansi Penyelenggara                                                     | Kelompok Sasaran                                                                                                                 | Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun) |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 2  | Sosialisasi Pengendalian Pengendalian Pencemaran Lingkungan | Badan Lingkungan Hidup DIY                                                 | Kecamatan Depok, Ngemplak, Ngaglik, Mlati dan Gamping                                                                            | April 2018                      |
| 3  | Sosialisasi Pengendalian Pengendalian Pencemaran Lingkungan | Badan Lingkungan Hidup DIY                                                 | kecamatan Lendah, Wates, Pengasih, Nanggulan, dan Kokap                                                                          | Agustus dan September 2018      |
| 4  | Sosialisasi Pengendalian Pengendalian Pencemaran Lingkungan | Badan Lingkungan Hidup DIY                                                 | Kecamatan Wonosari, Semanu, dan Playen                                                                                           | Juli 2018                       |
| 5  | Sosialisasi Pengendalian Pengendalian Pencemaran Lingkungan | Badan Lingkungan Hidup DIY                                                 | Kecamatan Kotagede, Umbulharjo, Gedongtengen, Ngampilan, Wirobrajan, Gondomanan, Kraton, Pakualaman, Mantrijeron, dan Mergangsan | Juli dan September 2018         |
| 6  | Gerakan Bersih Sungai                                       | Badan Lingkungan Hidup DIY dan Gerakan Irigasi Bersih Merti Tirta Amartani | Embung Potorono dan Kali Mruwe, Padukuhan Salakan, Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul                        | 18 Maret 2018                   |
|    |                                                             | Badan Lingkungan Hidup DIY dan Fakultas Bioteknologi Mahasiswa UKDW        | Kali Winongo, Jalan HOS Cokoroaminoto, Desa Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta                                       | 24 Maret 2018                   |

| No | Nama Kegiatan | Instansi Penyelenggara                                                           | Kelompok Sasaran                                                                                                                                    | Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun) |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
|    |               | Badan Lingkungan Hidup dan Komunitas Pegiat Lingkungan dan Sungai Boyong-Buntung | Kali Boyong, Padukuhan Jaban, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman                                                                  | 25 Maret 2018                   |
|    |               | Badan Lingkungan Hidup DIY dan Desa Logandeng                                    | Kali Logandeng, Desa Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul                                                                             | 6 April 2018                    |
|    |               | Badan Lingkungan Hidup DIY dan Komunitas Pegiat Sungai Kulonprogo                | Sungai Serang, Jembatan Dayakan, Jln. KRT. Kertodoningratan, Padukuhan Dayakan, Desa Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo           | 15 April 2018                   |
|    |               | Badan Lingkungan Hidup DIY dan Masyarakat Pedukuhan Bromonilan                   | Kali Kuning, Padukuhan Bromonilan, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman                                                           | 8 Juli 2018                     |
|    |               | Badan Lingkungan Hidup DIY dan masyarakat Padukuhan Joho                         | Kali Pelang (yang termasuk dalam aliran sungai besar Kali Gajahwong), Padukuhan Sambisari Joho, Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kota Yogyakarta | 22 Juli 2018                    |
|    |               | Badan Lingkungan Hidup DIY dan IST Akprind Yogyakarta                            | Sungai Code, Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta                                                                             | 5 Agustus 2018                  |

| No | Nama Kegiatan                                                                                                                            | Instansi Penyelenggara                                    | Kelompok Sasaran                                                                           | Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun) |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
|    |                                                                                                                                          | Badan Lingkungan Hidup DIY dan Masyarakat Desa Sumberarum | Kali Tugu, Desa Sumberarum, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman                            | 26 Agustus 2018                 |
|    |                                                                                                                                          | Badan Lingkungan Hidup DIY dan masyarakat Desa Trimulyo   | Kali Code, Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul                                | 16 September 2018               |
|    |                                                                                                                                          | Badan Lingkungan Hidup DIY dan masyarakat Desa Ngleri     | Kali Oya, Desa Ngleri, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul                             | 23 September 2018               |
|    |                                                                                                                                          | Badan Lingkungan Hidup DIY dan STPMD APMD                 | Kali Gajahwong, Desa Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta                      | 26 Oktober 2018                 |
|    |                                                                                                                                          | Badan Lingkungan Hidup dan Masyarakat Desa Srigading      | Kali Winongo Kecil, Padukuhan Karangan, Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul | 28 Oktober 2018                 |
| 7  | Publikasi Iklan Layanan Masyarakat ajakan melakukan Gerakan Bersih Sungai melalui televisi lokal, radio lokal, koran lokal dan videotron | Badan Lingkungan Hidup DIY                                | masyarakat di DIY                                                                          | Tahun 2018                      |

| No | Nama Kegiatan                           | Instansi Penyelenggara                                                                                                                                        | Kelompok Sasaran                       | Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun) |
|----|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|
| 8  | Pembersihan Sungai Code Tahun 2018      | Badan Lingkungan Hidup DIY bekerja sama dengan Pemerti Code                                                                                                   | masyarakat di sekitar Sungai Code      | Maret-Oktober 2018              |
| 9  | Pembersihan Sungai Gajahwong Tahun 2018 | Badan Lingkungan Hidup DIY bekerja sama dengan Forsidas Gajahwong                                                                                             | masyarakat di sekitar Sungai Gajahwong | Maret-Oktober 2018              |
| 10 | Pembersihan Sungai Winongo Tahun 2018   | Badan Lingkungan Hidup DIY bekerja sama dengan Forum Komunikasi Winongo Asri                                                                                  | masyarakat di sekitar Sungai Winongo   | Maret-Oktober 2018              |
| 11 | Pembersihan Sungai Kuning Tahun 2018    | Badan Lingkungan Hidup DIY bekerja sama dengan Desa Umbulmartani, Sukoharjo, Widodomartani, Wedomartani, Maguwoharjo, Purwomartani, Tegaltirto, dan Sitimulyo | masyarakat di sekitar Sungai Kuning    | Maret-Oktober 2018              |

| No | Nama Kegiatan                       | Instansi Penyelenggara                                            | Kelompok Sasaran                   | Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun) |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| 12 | Pembersihan Sungai Bedog Tahun 2018 | Badan Lingkungan Hidup DIY bekerja sama dengan Forum Payung Hijau | masyarakat di sekitar Sungai Bedog | Maret-Oktober 2018              |

Sumber Data : Badan Lingkungan Hidup (BLH) DIY

Keterangan : -

**Tabel 59 : Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (dalam juta rupiah)**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No | Uraian                             | Tahun        |               |               |               |               |               |              |              |               |               |
|----|------------------------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
|    |                                    | 2010         | 2011          | 2012          | 2013          | 2014          | 2015          | 2016         | 2017         | 2018          | 2019          |
| 1  | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 7.252.595,19 | 7.805.134,45  | 8.640.411,65  | 9.449.019,72  | 9.769.112,45  | 10.793.840,09 | 11.456.173,0 | 11.933.401,2 | 12.708.213,70 | 13.255.030,72 |
| 2  | Pertambangan dan Penggalian        | 406.711      | 455.989,69    | 467.147,45    | 495.039,47    | 537.599,5     | 573.132,96    | 593.156,2    | 615.943      | 687.661,10    | 722.619,23    |
| 3  | Industri Pengolahan                | 9.215.500,05 | 10.280.006,86 | 10.242.467,72 | 11.563.733,76 | 12.614.921,01 | 13.303.467,81 | 14.547.753,4 | 15.636.602,8 | 16.869.995,90 | 18.172.378,49 |
| 4  | Pengadaan Listrik dan Gas          | 94.730,04    | 91000.58      | 90.992,02     | 86.394,48     | 101.943,85    | 118.012,2     | 141.794,3    | 173.689,0    | 186.513,30    | 202.276,04    |



| No | Uraian                                                         | Tahun        |              |              |              |              |              |              |              |               |               |
|----|----------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
|    |                                                                | 2010         | 2011         | 2012         | 2013         | 2014         | 2015         | 2016         | 2017         | 2018          | 2019          |
| 5  | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang       | 76.110,87    | 79.885,14    | 83.130,35    | 89.645,32    | 102.669,93   | 109.697,22   | 11.4764,9    | 121.272,2    | 128.125,20    | 139.653,11    |
| 6  | Konstruksi                                                     | 6.183.440,14 | 6.786.010,74 | 7.350.632,34 | 8.060.750,47 | 8.722.682,21 | 9.499.916,95 | 10.286.733,8 | 11.303.629,8 | 13.351.677,60 | 15.715.532,23 |
| 7  | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  | 5.146.466,99 | 5.812.823,59 | 6.413.318,6  | 6.938.421,02 | 7.681.034,95 | 8.342.646,18 | 9.332.037,8  | 10.241.621,1 | 11.156.434,40 | 11.981.014,25 |
| 8  | Transportasi dan Pergudangan                                   | 3.651.707,28 | 3.922.583,84 | 4.256.792,26 | 4.783.126,52 | 5.313.232,87 | 5.765.069,5  | 6.251.304,0  | 6.783.680,8  | 7.469.963,50  | 7.975.660,91  |
| 9  | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           | 5.740.109,64 | 6.457.190,45 | 7.203.277,89 | 8.284.060,73 | 9.324.120,96 | 10.383.390,7 | 11.255.100,2 | 12.304.098,9 | 13.273.486,40 | 14.636.463,02 |
| 10 | Informasi dan Komunikasi                                       | 6.184.505,44 | 6.700.372,81 | 7.331.839,41 | 7.572.218,88 | 7.897.507,25 | 8.244.241,8  | 8.957.494,4  | 9.789.585,7  | 10.523.889,60 | 11.283.225,27 |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 2.037.371,58 | 2.412.032,66 | 269.613      | 3.170.932,67 | 3.602.560,52 | 4.028.358,08 | 433.4287,9   | 4.640.943,5  | 5.106.466,10  | 5.649.248,22  |
| 12 | Real Estat                                                     | 4.498.312,64 | 4.891.400,53 | 5.429.459    | 5.815.245,08 | 6.497.271,45 | 7.116.820,37 | 7.808.288,9  | 8.382.668,3  | 9.022.612,20  | 9.895.072,37  |
| 13 | Jasa Perusahaan                                                | 722.493,06   | 783.185,65   | 836.060,19   | 855.439,41   | 956.390,63   | 1.048.359,33 | 1.115.193,5  | 1.207.969,8  | 1.309.147,90  | 1.437.497,94  |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 4.777.665,89 | 5.223.332,46 | 5.931.303,63 | 6.702.818,7  | 7.492.245,84 | 8.379.231,54 | 9.217.107,9  | 10.213.350,4 | 10.949.666,30 | 11.631.325,34 |

| No | Uraian                             | Tahun        |               |               |               |               |               |               |               |               |                |
|----|------------------------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
|    |                                    | 2010         | 2011          | 2012          | 2013          | 2014          | 2015          | 2016          | 2017          | 2018          | 2019           |
| 15 | Jasa Pendidikan                    | 5.428.054,76 | 6.050.414,12  | 6.364.491,75  | 6.816.002,09  | 7.600.854,87  | 8.598.743,88  | 9.013.442,2   | 9.711.308,0   | 10.533.809,40 | 11.508.225,48  |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1.540.105,85 | 1.749.193,17  | 1.928.468,26  | 2.094.674,43  | 2.276.360,96  | 2.553.550,76  | 2.759.864,8   | 3.004.111,7   | 3.220.939,80  | 3.535.220,94   |
| 17 | Jasa lainnya                       | 1.723.087,79 | 1.869.401,38  | 1.981.955,08  | 2.147.020,19  | 2.351.975,01  | 2.589.171,07  | 2.824.989,7   | 3.109.029,3   | 3.375.735,30  | 3.659.739,53   |
| 18 | Produk Domestik Regional Bruto     | 64.678.968,2 | 71.369.958,13 | 77.247.860,59 | 84.924.542,92 | 92.842.484,25 | 101.447.650,4 | 110.009.486,9 | 119.172.905,6 | 12.987.433,90 | 141.400.183,08 |

Sumber Data : BPS Provinsi DIY

Keterangan : Satuan dalam juta rupiah

**Tabel 60 : Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No | Uraian                             | Tahun        |              |              |               |               |               |              |              |               |               |
|----|------------------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
|    |                                    | 2010         | 2011         | 2012         | 2013          | 2014          | 2015          | 2016         | 2017         | 2018          | 2019          |
| 1  | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 7.252.595,19 | 7.134.678,94 | 7.500.728,21 | 7.670.026,19  | 7.508.980,33  | 7.667.601,67  | 7.779.801,3  | 7.930.646,7  | 8.101.333,30  | 8.184.692,04  |
| 2  | Pertambangan dan Penggalan         | 406.711      | 436.328,7    | 443.626,92   | 461.013,84    | 470.734,64    | 471.323,25    | 473.298,7    | 489.349,2    | 541.183,60    | 557.653,48    |
| 3  | Industri Pengolahan                | 9.215.500,05 | 9.711.791,71 | 9.435.888,05 | 10.084.213,26 | 10.469.748,61 | 10.693.035,74 | 11.234.803,5 | 11.879.549,5 | 12.487.005,40 | 13.201.887,13 |

| No | Uraian                                                        | Tahun        |              |              |              |              |              |             |              |               |               |
|----|---------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|---------------|---------------|
|    |                                                               | 2010         | 2011         | 2012         | 2013         | 2014         | 2015         | 2016        | 2017         | 2018          | 2019          |
| 4  | Pengadaan Listrik dan Gas                                     | 94.730,04    | 100.058,93   | 110.269,83   | 116.969,2    | 124.960,15   | 127.701,29   | 145.910,1   | 151.680,9    | 156.706,50    | 165.217,39    |
| 5  | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang      | 76.110,87    | 76.349,45    | 78.992,2     | 79.739,92    | 82.855,39    | 85.260,15    | 87.268,2    | 90.288,8     | 94.923,30     | 103.372,62    |
| 6  | Konstruksi                                                    | 6.183.440,14 | 6.483.267,41 | 6.772.475,9  | 7.106.854,73 | 7.508.543,31 | 7.826.700,69 | 8.250.608,3 | 8.822.979,0  | 9.984.760,0   | 11.421.140,14 |
| 7  | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 5.146.466,99 | 5.410.096,54 | 5.878.431,73 | 6.187.855,1  | 6.540.107,52 | 6.944.902,68 | 7.367.623,9 | 7.788.855,6  | 8.219.289,3   | 8.643.437,9   |
| 8  | Transportasi dan Pergudangan                                  | 3.651.707,28 | 3.795.544,72 | 3.975.070,45 | 4.217.506,92 | 4.377.849,84 | 4.541.309,49 | 4.750.835,0 | 4.976.166,8  | 5.304.843,6   | 5.493.402,2   |
| 9  | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                          | 5.740.109,64 | 6.066.531,86 | 6.480.399,16 | 6.942.541,08 | 7.414.020,97 | 7.842.132,26 | 8.274.501,4 | 8.788.711,3  | 9.383.603,3   | 10.217.676,87 |
| 10 | Informasi dan Komunikasi                                      | 6.184.505,44 | 6.775.394,18 | 7.503.157,63 | 7.969.970,39 | 8.458.713,2  | 8.891.144,9  | 9.630.639,1 | 10.222.383,3 | 10.884.532,60 | 11.695.491,75 |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi                                    | 2.037.371,58 | 2.268.272,61 | 2.341.597,71 | 2.610.919,15 | 2.826.933,54 | 3.060.732,9  | 3.213.222,2 | 3.303.212,2  | 3.506.587,6   | 3.805.395,9   |
| 12 | Real Estat                                                    | 4.498.312,64 | 4.699.363,45 | 5.116.888,24 | 5.322.003,76 | 5.735.457,06 | 6.082.488,74 | 6.395.208,9 | 6.711.294,8  | 7.079.839,3   | 7.499.627,3   |

| No | Uraian                                                               | Tahun        |                   |                   |                   |                   |                   |              |              |                   |                    |
|----|----------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------|--------------|-------------------|--------------------|
|    |                                                                      | 2010         | 2011              | 2012              | 2013              | 2014              | 2015              | 2016         | 2017         | 2018              | 2019               |
| 13 | Jasa Perusahaan                                                      | 722.493,06   | 769.963,33        | 831.517,08        | 858.734,16        | 924.041,72        | 991.563,79        | 1.025.558,0  | 1.085.625,8  | 1.146.811,6<br>0  | 1.224.235,0<br>0   |
| 14 | Administrasi Pemerintahan,<br>Pertahanan dan Jaminan<br>Sosial Wajib | 4.777.665,89 | 4.999.227,13      | 5.373.904,19      | 5.639.411,77      | 5.971.985,64      | 6.304.910,73      | 6.656.182,7  | 6.956.541,3  | 7.239.151,9<br>0  | 7.477.921,4<br>7   |
| 15 | Jasa Pendidikan                                                      | 5428.054,76  | 5.841.702,34      | 6.148.737,34      | 6.430.385,51      | 6.938.845,31      | 7.444.276,54      | 7.672.850,0  | 8.099.103,6  | 8.583.073,6<br>0  | 9.146.783,7<br>8   |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan<br>Sosial                                | 1.540.105,85 | 1.640.478,97      | 1.791.075,99      | 1.916.373,73      | 2.062.978,58      | 2.210.405,58      | 2.310.356,4  | 2.445.389,4  | 2.593.233,4<br>0  | 2.764.571,4<br>1   |
| 17 | Jasa lainnya                                                         | 1.723.087,79 | 1.840.824,17      | 1.919.688,55      | 2.012.930,88      | 2.119.325,94      | 2.288.950,12      | 2.419.533,0  | 2.558.881,6  | 2.717.386,1<br>0  | 2.887.199,8<br>1   |
| 18 | Produk Domestik Regional<br>Bruto                                    | 64.678.968,2 | 68.049.874,4<br>4 | 71.702.449,1<br>8 | 75.627.449,5<br>9 | 79.536.081,7<br>5 | 83.474.440,5<br>5 | 87.688.199,8 | 92.300.659,8 | 98.024.264,<br>30 | 104.489.706<br>,37 |

Sumber Data : BPS Provinsi DIY

Keterangan : Satuan dalam juta rupiah

**Tabel 61 : Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Jenis Produk Hukum     | Nomor dan Tanggal                 | Tentang                                                                                                                 |
|-----|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Perda DIY              | Nomor 7 tahun 2016                | Baku Mutu Air Limbah                                                                                                    |
| 2   | Perda DIY              | Nomor 11 tahun 2016               | Pengelolaan Daerah Aliran Sungai                                                                                        |
| 3   | Perda Kabupaten Sleman | Nomor 1 tahun 2016                | Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup                                                                           |
| 4   | Pergub DIY             | Nomor 40 tanggal 31 Mei 2017      | Baku Tingkat Kebisingan                                                                                                 |
| 5   | Pergub DIY             | Nomor 41 tanggal 31 Mei 2017      | Baku Tingkat Getaran                                                                                                    |
| 6   | Pergub DIY             | Nomor 123 tanggal 3 Desember 2018 | Kebijakan dan Strategi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga |

Sumber data: DLHK DIY

Keterangan:

**Tabel 62 : Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No.          | Sumber Anggaran       | Peruntukan Anggaran                             | Jumlah Anggaran Tahun 2018 (Rp) | Jumlah Anggaran Tahun 2019 (Rp) |
|--------------|-----------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 1            | APBD                  | Perlindungan dan Pengelolaan LH                 | Rp24.594.626.100                | Rp30.039.904.220                |
| 2            | DANA KEISTIMEWAAN DIY | Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Budaya    | Rp400.000.000                   | Rp.0                            |
| 3            | APBN (DEKON)          | Pengendalian Pencemaran (Air, Udara dan Proper) | Rp586.982.000                   | Rp247.500.000                   |
| <b>Total</b> |                       |                                                 | Rp25.581.608.100                | Rp30.287.404.220                |

Sumber data: DLHK DIY

Keterangan:

**Tabel 63 : Pendapatan Asli Daerah**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 31 Desember 2019**

| No. | Sumber                                            | Rupiah                      |
|-----|---------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1   | Pajak Daerah                                      | 1.773.940.604.572,00        |
| 2   | Hasil Retribusi Daerah                            | 42.391.748.683,08           |
| 3   | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 85.960.824.196,14           |
| 4   | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah         | 180.473.856.983,28          |
| 5   | <b>Total Pendapatan Asli Daerah</b>               | <b>2.082.767.034.434,50</b> |

Sumber data: BPKA DIY

Keterangan:

**Tabel 64 : Inovasi Pengelolaan LH Daerah**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Kab/kota/kec                                                                                                             | Nama Inovasi                                                                                                            | Deskripsi Inovasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Dasar Hukum Inovasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Resort Pengelolaan Hutan (RPH) Mangunan Bagian Daerah Hutan (BDH) Kulon Progo – Bantul Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul | "Menggapai Mimpi Sahabat Rimba : Kolaborasi Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam" | Kondisi masyarakat miskin di sekitar hutan juga dialami oleh Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai salah satu provinsi yang mengelola kawasan hutan negara. Terdapat sekitar 49.476 kepala keluarga (KK) penduduk DIY yang tinggal disekitar kawasan hutan dan 13.819 KK (18,38%) diantaranya masuk dalam klasifikasi penduduk miskin. Terbatasnya akses dan peluang masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya hutan merupakan salah satu faktor penyebab kemiskinan. Hal ini tentunya dapat memicu masyarakat sekitar hutan untuk memanfaatkan hasil hutan kayu secara ilegal yang tentunya akan sangat berdampak pada kelestarian ekosistem hutan. Perlunya solusi cepat dan tepat dalam pengentasan | 1. Peraturan Daerah DIY No. 7 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Hutan Produksi dan Hutan Lindung<br>2. Peraturan Gubernur DIY No. 5 Tahun 2018 tentang Kerja sama Pemanfaatan Hutan Produksi dan Hutan Lindung serta Kerja sama dan Perizinan Pemanfaatan Taman Hutan Raya<br>3. Peraturan Menteri LHK No. 49 Tahun 2017 tentang Kerjasama pada Wilayah KPH |

| No. | Kab/kota/kec                                                                    | Nama Inovasi | Deskripsi Inovasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Dasar Hukum Inovasi                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Kerjasama antara Dinas LHK DIY (Balai KPH Yogyakarta) dengan Koperasi Noto Wono |              | <p>kemiskinan masyarakat merupakan salah satu kunci sukses dalam menjaga kelestarian sumberdaya hutan.</p> <p>Berubahnya paradigma pembangunan kehutanan dari <i>timber based management</i> menjadi <i>social forestry</i> turut mempengaruhi pembangunan kehutanan di DIY. Kegiatan pemberdayaan masyarakat kemudian direvitalisasi sehingga kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat sekitar hutan dapat terjalin dengan lebih baik. Guna melestarikan sumberdaya hutan dan pengentasan kemiskinan masyarakat, sejak tahun 2015 DIY mulai menginisiasi adanya <b>pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam</b> di kawasan hutan lindung di RPH Mangunan, Kab. Bantul, DIY melalui <b>sistem kerjasama</b> dimana masyarakat merupakan <b>pelaku utamanya</b>. Inisiasi ini selaras dengan visi misi DI Yogyakarta sebagai kota pendidikan, budaya dan wisata. Wisata alam yang dikembangkan di kawasan hutan lindung maupun hutan produksi diharapkan mampu mengangkat nilai wisata sekaligus pendidikan dan budaya yang berkaitan erat dengan sejarah Yogyakarta.</p> <p>Adanya kolaborasi terintegrasi berupa <b>kerjasama</b> pemerintah dengan masyarakat juga swasta dalam bentuk pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam <b>seluas 30,41 Ha</b> yang diinisiasi sejak tahun 2015 ini juga dapat mendorong terciptanya mekanisme terintegrasi yang efektif pada sistem tata kelola kelembagaan pemerintah baik secara horizontal dan vertikal serta adanya hubungan harmonis dengan masyarakat juga pihak swasta ditandai dengan adanya bantuan terkait pengembangan inisiatif berupa <i>CSR</i>.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2.  | Kota Yogyakarta dan sekitarnya                                                  | RAPEL        | Rapel adalah sistem pengumpulan dan transportasi sampah menggunakan aplikasi telepon pintar. Rapel mengkampanyekan pengelolaan sampah berkelanjutan di rumah tangga. Saat ini Rapel menyediakan layanan penjemputan sampah terutama untuk sampah anorganik daur ulang. Pengguna aplikasi atau user didorong untuk melakukan pemilahan sesuai jenisnya. Sampah yang layak daur ulang akan ditawarkan melalui aplikasi Rapel.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permen PU No. 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dan penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.</li> <li>2. Peraturan Daerah DI Yogyakarta No. 3</li> </ol> |

| No. | Kab/kota/kec                                                  | Nama Inovasi                                                                                                   | Deskripsi Inovasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Dasar Hukum Inovasi                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                               |                                                                                                                | Mitra Rapel, yaitu kolektor sampah terdekat akan menerima notifikasi dan akan melakukan pemesanan (booking) untuk mengambil sampah tersebut. Sampah yang masih bernilai akan dibeli oleh kolektor sesuai dengan daftar harga yang tertera pada aplikasi Rapel. Kolektor sampah bisa Bank Sampah ataupun perosok yang sudah diberi pelatihan menggunakan Rapel. Aplikasi Rapel saat ini sudah dapat diunduh melalui Play Store dan dengan mudah diinstal ke dalam telepon genggam.                                            | Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.                                                                                                                                                                  |
| 3.  | Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Kulon Progo, dan Gunungkidul | Sistem Informasi Pelaporan Ijin Lingkungan dan Sistem Informasi Database Kualitas Lingkungan Hidup (SINTA KLH) | Sistem Informasi Database Kualitas Lingkungan Hidup (SINTA KLH) merupakan aplikasi yang dibangun DLHK DIY dalam memberikan keterbukaan informasi berbasis elektronik. Di dalam Aplikasi SINTA KLH terdapat data pemantauan air yang terdiri dari air sungai, air laut, dan air sumur. Selain itu juga terdapat informasi data pemantauan udara, Peta Lokasi, Wanadesa, dan Tutupan Vegetasi. Data disajikan dalam bentuk tabel dan data spasial yang menjadikan pengunjung aplikasi dapat memperoleh informasi dengan mudah. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.</li> <li>2. Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan.</li> </ol> |

Sumber data: Proposal SINOVIK 2019, DLHK DIY

Keterangan:



**Tabel 65 : Pelestarian Kearifan Lokal LH**  
**Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**Tahun data : 2019**

| No. | Kab/kota/kec                                                                                                                                                           | Bentuk Kearifan Lokal                                                                                               | Nama Kearifan Lokal | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Kerjasama DLHK - Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Murakabi)<br>Petak 39, 47 dan 48, RPH Kenet, BDH Karangmojo<br>Desa Kedungpoh<br>Kecamatan Nglipar<br>Kab. Gunungkidul | Potensi air, bebatuan megalitikum dan keindahan alam<br><br>Budaya masyarakat : Jathilan, rasulan dan wayang kulit. | Wisata Alam Klayar  | Pengembangan jasa lingkungan wisata alam antara DLHK – BUMDes Murakabi merupakan perpaduan wisata sungai, hutan kayu putih dan bebatuan megalitikum. Wisata alam ini seluas 9,95 Ha dan terletak di sebuah Desa Nglipar yang dekat dengan aliran sungai Oyo dan perbukitan hutan kayu putih.<br>Daya tarik utama yang dikembangkan adalah kawasan perbukitan hutan kayu putih, bendungan Kedung Lumbu dan Aliran sungai Oya. Bendungan Kedung Lumbu dapat diakses dan dijelajahi dengan menggunakan perahu karet dan perahu kayu sejauh 300 m. Selain itu disediakan juga kano dan ban karet. Disediakan pula taman yang berisikan rerimbunan pohon semak, gazebo untuk beristirahat, spot-spot selfie dan joglo.<br>Daya tarik lain yaitu adanya situs purbakala berisikan susunan bebatuan dari zaman megalitikum serta warung untuk berkuliner. |

|   |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                           |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Kerjasama DLHK – Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Bangun Kencana) Petak 156, RPH Mulo, BDH Paliyan Desa Mulo Kecamatan Wonosari Kab. Gunungkidul | <p>Potensi alam, lembah karst, goa, dan <i>agroforestry</i></p> <p>Budaya masyarakat : campursari, ketoprak, reog, jathilan, sedekah bumi (rasulan) dan wayang kulit.</p> | Wisata Alam Goa Ngingrong | <p>Adanya potensi alam serta budaya masyarakat menjadikan pengembangan jasa lingkungan wisata alam semakin berkembang. Wisata alam ini merupakan bentuk kerjasama antara DLHK – BUMDes Bangun Kencana yang dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2019 seluas 6,14 Ha, yang terbagi atas Wisata Goa Ngingrong dan Taman Malingan Petak 156.</p> <p>Potensi kawasan berupa karst tua patut dilestarikan karena dapat meresap air.</p> <p>Wisata yang dikembangkan adalah wisata minat khusus berupa goa, lembah kkarst, flying fox, taman bunga Malingan, tracking sepeda dan pasar kuliner khas masyarakat lokal.</p> |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber data: Proposal Pengajuan Kerjasama BUMDes Murakabi dan BUMDes Bangun Kencana  
Keterangan:







GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 175/TIM/2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 62 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pasal 7 Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup perlu disusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) yang memuat data /informasi dari berbagai instansi/sektor terkait;
- b. bahwa agar penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) sebagaimana dimaksud dalam huruf a dapat berjalan secara efektif dan efisien maka perlu dibentuk tim;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);



4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
6. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 Nomor 5);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) Daerah Istimewa Yogyakarta dengan susunan personalia dan besaran honorarium sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tim Penyusun sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU memiliki tugas sebagai berikut :

- a. mengumpulkan data paling sedikit 2 (dua) tahun terakhir dalam penyusunan DIKPLHD dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta dan organisasi perangkat daerah terkait yang dilengkapi deskripsi tentang data yang dikumpulkan secara tepat waktu;
- b. mengikuti dan berperan aktif dalam penentuan isu strategis lingkungan hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. menganalisa data sesuai dengan isu strategis yang diangkat;
- d. menentukan, merumuskan, dan menetapkan isu prioritas permasalahan lingkungan hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun terkini dan solusinya;
- e. menyusun DIKPLHD yang terdiri dari 2 (dua) buku :
  - 1) Buku I, adalah buku yang menyajikan Ringkasan Eksekutif dari Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah; dan
  - 2) Buku II, adalah buku yang berisi laporan utama informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah.

KETIGA : Nama-nama personil Tim Penyusun sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta.



- KEEMPAT : Biaya sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 28 AGUSTUS 2019



GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

*Hamengkubuwono X*  
HAMENGKU BUWONO X

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY;
  2. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY;
  3. Kepala Biro Organisasi Setda DIY;
  4. Kepala Biro Hukum Setda DIY;
  5. Yang bersangkutan;
- untuk diketahui dan/atau dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
NOMOR 175/TIM/2019  
TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN  
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA

SUSUNAN PERSONALIA DAN BESARAN HONORARIUM  
TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

| NO  | KEDUDUKAN<br>DALAM TIM | JABATAN DALAM INSTANSI                                                                                                                                    | BESARAN<br>HONORARIUM<br>PER BULAN<br>(Rp) | JUMLAH<br>ORANG<br>BULAN (OB) |
|-----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------|
| I   | Ketua                  | Kepala Dinas Lingkungan<br>Hidup dan Kehutanan DIY                                                                                                        | 600.000,00                                 | 4                             |
| II  | Sekretaris             | Sekretaris Dinas Lingkungan<br>Hidup dan Kehutanan DIY                                                                                                    | 550.000,00                                 | 4                             |
| III | Anggota :              | 1. Kepala Seksi Penataan dan<br>Penegakan Hukum<br>Lingkungan Hidup, Bidang<br>Penataan, Pengkajian dan<br>Pengembangan Kapasitas,<br>DLHK DIY            | 500.000,00                                 | 4                             |
|     |                        | 2. Kepala Seksi Pengkajian<br>Lingkungan Hidup, Bidang<br>Penataan, Pengkajian dan<br>Pengembangan Kapasitas,<br>DLHK DIY                                 | 500.000,00                                 | 4                             |
|     |                        | 3. Kepala Seksi Pengendalian<br>Pencemaran Air, Udara, dan<br>Kerusakan Lingkungan<br>Hidup, Bidang<br>Pengendalian Pencemaran<br>dan Kerusakan, DLHK DIY | 500.000,00                                 | 4                             |
|     |                        | 4. Kepala Seksi Persampahan<br>dan Limbah B3<br>Lingkungan Hidup, Bidang<br>Pengendalian Pencemaran<br>dan Kerusakan, DLHK DIY                            | 500.000,00                                 | 4                             |



| NO | KEDUDUKAN<br>DALAM TIM | JABATAN DALAM INSTANSI                                                                                    | BESARAN<br>HONORARIUM<br>PER BULAN<br>(Rp) | JUMLAH<br>ORANG<br>BULAN (OB) |
|----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------|
|    |                        | 5. Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran Hasil Hutan, Bidang Planologi dan Produksi Hutan, DLHK DIY         | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 6. Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya Alam, Bidang Rehabilitasi dan Konservasi Alam, DLHK DIY            | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 7. Kepala Sub Bagian Program, Sekretariat DLHK DIY                                                        | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 8. Kepala Balai Pengelolaan Sampah, DLHK DIY                                                              | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 9. Kepala Seksi Perencanaan dan Reboisasi, Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta                    | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 10. Kepala Bagian Perundang-undangan, Biro Hukum Setda DIY                                                | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 11. Kepala Seksi Kajian Lingkungan Hidup, Bidang Tata Lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 12. Kepala Bidang Penataan dan Penataan PPLH, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul                     | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 13. Kepala Seksi Perencanaan dan Pengkajian Lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo      | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 14. Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya Alam, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul                | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 15. Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta         | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 16. Kepala Seksi Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan DIY                                               | 500.000,00                                 | 4                             |



| NO | KEDUDUKAN<br>DALAM TIM | JABATAN DALAM INSTANSI                                                                                   | BESARAN<br>HONORARIUM<br>PER BULAN<br>(Rp) | JUMLAH<br>ORANG<br>BULAN (OB) |
|----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------|
|    |                        | 17. Kepala Bidang Fisik dan Prasarana, Bappeda DIY                                                       | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 18. Kepala Sub Bagian Program dan Informasi, Dinas PU, Perumahan dan ESDM DIY                            | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 19. Kepala Sub Bagian Program, Dinas Perhubungan DIY                                                     | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 20. Kepala Sub Bagian Program, Badan Penanggulangan Bencana Daerah                                       | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 21. Kepala Seksi Statistik Ketahanan Sosial, Badan Pusat Statistik DIY                                   | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 22. Kepala Sub Bagian Program, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY                                       | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 23. Kepala Sub Bagian Program, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY                                          | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 24. Kepala Seksi Data dan Informasi, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Yogyakarta      | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 25. Kepala Balai Penelitian, Pengembangan, dan Statistik Daerah, Bappeda DIY                             | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 26. Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta                                                  | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 27. Kepala Sub Bagian Program, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY                                  | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 28. Kepala Seksi Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Yogyakarta | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 29. Kepala Subbidang Pajak Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY                                 | 500.000,00                                 | 4                             |



| NO | KEDUDUKAN<br>DALAM TIM | JABATAN DALAM INSTANSI                                                                                                  | BESARAN<br>HONORARIUM<br>PER BULAN<br>(Rp) | JUMLAH<br>ORANG<br>BULAN (OB) |
|----|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------|
| IV | Staf<br>Sekretariat    | 30. Staf Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Studi Lingkungan Hidup, Universitas Gadjah Mada             | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 31. Staf Kodiv. Kesekretariatan Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Yogyakarta                                              | 500.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 1. Tenaga Teknis Analisis Perencanaan Program dan TI pada Subbag Program, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY      | 450.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 2. Tenaga Pengelola Sistem Informasi dan Jaringan pada Subbag Program, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY         | 450.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 3. Pengolah Data Kinerja Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup pada Bidang P3KLH, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY | 450.000,00                                 | 4                             |
|    |                        | 4. Tenaga Teknis Pengelola Dokumen Amdal pada Bidang P3KLH, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY                    | 450.000,00                                 | 4                             |



GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

*[Handwritten signature]*

HAMENGKU BUWONO X

## BIODATA PENYUSUN DIKPLHD DIY TAHUN 2019

- 1



**Nama** : Ir. R Sutarto, M.P.  
**NIP** : 19601001 198503 1 008  
**Pangkat/gol** : Pembina Utama Madya / IV d  
**Jabatan** : Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY  
**TTL** : Kulon Progo, 1 Oktober 1960  
**Alamat** : Perum Kramat No. 9, Kramat RT/RW 008/014, Sidoarum, Godean, Sleman  
**No. Telp/HP** : 0274 588518  
**Email** : sutartosuratin@yahoo.com  
**Pend Akhir** : S2 Manajemen Konservasi SDA dan Lingkungan  
**Instansi** : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
  
- 2



**Nama** : Ir. Tri Basuki Sundoro, M.Sc.  
**NIP** : 19660713 199203 1 006  
**Pangkat/gol** : Pembina Tk I/ IVb  
**Jabatan** : Plt. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY  
**TTL** : Sleman, 13 Juli 1966  
**Alamat** : -  
**No. Telp/HP** : -  
**Email** : -  
**Pend Akhir** : S2 Ilmu Kehutanan  
**Instansi** : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
  
- 3



**Nama** : Agustinus Ruruh Haryata, SH, ST, M.Kes  
**TTL** : Bantul, 28-05-1972  
**Alamat** : Jl Ganesha II/8A Timoho Muja-Muju Yk  
**No. Telp/HP** : -  
**Email** : roeharyata@gmail.com  
**NIP** : 197205281999031003  
**Pangkat/Gol** : IV/a / Pembina  
**Jabatan** : Kepala Seksi Pengkajian Lingkungan DLHK DIY  
**Pend Akhir** : S2 BIDANG KESEHATAN  
**Instansi** : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

4



Nama : Tantri Khusniyah SH  
 NIP : 19620113 198603 2 008  
 Pangkat/gol : Penata Tk I/ III d  
 Jabatan : Ka Sie Penataan dan Penegakan Hukum DLHK DIY  
 TTL : Banyumas, 13 Januari 1962  
 Alamat : Maguwo Rt 14/ 27 Banguntapan , Bantul  
 No. Telp/HP : 0274 444606/ 081802687509  
 Email : tantrikhusniyah@gmail.com  
 Pend Akhir : Sarjana Hukum  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

5



Nama : Cahyani Alfiah, S.Si., M.Sc.  
 NIP : 10740404 199903 2 009  
 Pangkat/gol : Pembina/IVa  
 Jabatan : Kasubbag Program DLHK DIY  
 TTL : Boyolali, 4 April 1974  
 Alamat : Nglarang, Sidoarum, Godean, Sleman  
 No. Telp/HP : 085858771030  
 Email : cahyania2013@gmail.com  
 Pend Akhir : S2 Ilmu Lingkungan UGM  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

6



Nama : Ir. Muhammad Taufik Joko Purwanto  
 NIP : 196702271998031005  
 Pangkat/gol : Penata/ IIIId  
 Jabatan : Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya Alam  
 TTL : Gunungkidul 27 februari 1967  
 Alamat : Tanggulangin, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul, DIY  
 No. Telp/HP : 081328707634  
 Email : jokotaufik67@gmail.com  
 Pend Akhir : -  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY



7



Nama : Ninik Sri Handayani , S.Si  
 TTL : Sleman, 13-12-1967  
 Alamat : Polaman Rt 17 Argorejo,  
 Sedayu, Bantul - Yogyakarta  
 No. Telp/HP : -  
 Email : -  
 NIP : 196712131997032003  
 Pangkat/Gol : III/D / Penata Tingkat I  
 Jabatan : Kepala Seksi Pengendalian  
 Pencemaran Air, Udara Dan  
 Kerusakan Lingkungan DLHK  
 DIY  
 Pend Akhir : S1 Mipa Biologi  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Dan  
 Kehutanan DIY

8



Nama : Bledug Bernanti Dwisiwi  
 NIP : 19680409 199803 2 003  
 Pangkat/gol : Penata Tingkat I/IIId  
 Jabatan : Kepala Seksi Persampahan dan  
 Limbah Bahan Berbahaya dan  
 Beracun  
 TTL : Yogyakarta, 9 April 1968  
 Alamat : Keparakan Kidul MG I/1100  
 Yogyakarta  
 No. Telp/HP : 087738483408  
 Email : bernanti.dwisiwi@gmail.com  
 Pend Akhir : S1 Biologi  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Dan  
 Kehutanan DIY

9



Nama : Ir. Pramono Budi Utomo  
 TTL : Klaten, 1 Desember 1962  
 Alamat : Babadan RT.06, Jaranan,  
 Banguntapan, Bantul  
 No. Telp/HP : 081215451202  
 Email : pramonobu@gmail.com  
 NIP : 196212011992031009  
 Pangkat/Gol : III/d / Penata Tingkat I  
 Jabatan : Kepala Seksi Produksi dan  
 Pemasaran Hasil Hutan  
 Pend Akhir : S1 Kehutanan  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan  
 Kehutanan DIY

10



Nama : Ir. Fauzan, M.T.  
 NIP : 19630114 199303 1 003  
 Pangkat/gol : Pembina Tk. I / IV b  
 Jabatan : Kepala Balai Pengelolaan Sampah  
 TTL : Meulaboh, 14 Januari 1963  
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 106,  
 Kradenan, Ringinsari,  
 Maguwoharjo, Depok, Sleman  
 No. Telp/HP : 08122943354  
 Email : fauzan\_umar@yahoo.co.id  
 Pend Akhir : S2 Teknik Sipil UGM  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

11



Nama : Wawan Setiyo Tjahjono, SP  
 NIP : 19750925 2000 03 1 002  
 Pangkat/gol : Penata Tk. I/Gol. III d  
 Jabatan : Kepala Seksi Perencanaan dan Reboisasi, Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Yogyakarta  
 TTL : Bandung, 25 - 09 - 1975  
 Alamat : Karangduren rt 12/rw -, Desa Jagalan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, DIY  
 No. Telp/HP : 081 2296 5699  
 Email : wawan.setiyo.jogja@gmail.com  
 Pend Akhir : S1 Pertanian Jurusan Agronomi  
 Instansi : DLHK DIY (Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Yogyakarta

12



Nama : Rita Probowati, S.T., M.T.  
 NIP : 19710519 199903 2 003  
 Pangkat/gol : IV/ a  
 Jabatan : Kasie Kajian Lingkungan  
 TTL : Yogyakarta, 19 Mei 1971  
 Alamat : Cibukan, Warak Lor, Sumberadi, Mlati, Sleman  
 No. Telp/HP : 0822 4243 4415  
 Email : ritaprobawati@yahoo.com  
 Pend Akhir : S2 Magister Perencanaan dan Pengembangan Wilayah  
 Instansi : DLH Sleman

13



Nama : Sri Maryani, S.H., M.Hum.  
 NIP : 196111101985032009  
 Pangkat/gol : Pembina Tk. I/IV/b  
 Jabatan : Kepala Bagian Perundang-Undangan  
 TTL : Sleman, 10 November 1961  
 Alamat : Jalan Godean KM 4,5, Kode Pos 55293  
 No. Telp/HP : 08179409276  
 Email : yanisrimaryani@yahoo.co.id  
 Pend Akhir : S2 Humaniora  
 Instansi : Biro Hukum Setda DIY

14



Nama : Rizki Budi Utomo, S.T., M.T.  
 NIP : 19730521 200501 1 005  
 Pangkat/gol : Penata Tk I, Gol III/D  
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Program Dishub DIY  
 TTL : Solo, 21 Mei 1973  
 Alamat : Dusun Jaranan RT 11/41 No 507 Banguntapan Bantul  
 No. Telp/HP : 081392221049  
 Email : rizki.bu@jogjaprovo.go.id, beorizki@gmail.com  
 Pend Akhir : S2 Transportasi  
 Instansi : Dinas Perhubungan DIY

15



Nama : Yosephine Retno Astuti, S.TP., M.Ec.Dev.  
 NIP : 19810513 200501 2 014  
 Pangkat/gol : Penata Tk.I, III/d  
 Jabatan : Kasubbag Program  
 TTL : Sleman, 13 Mei 1981  
 Alamat : Potrojayan RT 004 RW 019, Madurejo, Prambanan, Sleman  
 No. Telp/HP : 081904285018  
 Email : yosephine.retno@jogjaprovo.go.id  
 Pend Akhir : S2  
 Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

16



Nama : Tri Manora, S Sos  
 NIP : 19700407 199003 1 004  
 Pangkat/gol : Pembina / IVa  
 Jabatan : Kabid Penataan dan Penaatan PPLH  
 TTL : Yogya, 7 April 1970  
 Alamat : Guyangan Nogotirto Gamping Sleman  
 No. Telp/HP : 08122954821  
 Email : trimanora@gmail.com  
 Pend Akhir : S1  
 Instansi : DLH Bantul

17



Nama : Endratma Susila Rahmadi, S.Si  
 NIP : 19670310 199706 1 001  
 Pangkat/gol : Penata Tk.I / IIIId  
 Jabatan : Kepala Seksi Perencanaan dan Pengkajian Lingkungan  
 TTL : Bantul, 10 Maret 1967  
 Alamat : Perum. Puri Argomulyo Asri Kav.119, Plawonan, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
 No. Telp/HP : 085228249442  
 Email : endratmarahmadi@yahoo.co.id  
 Pend Akhir : S1 Biologi Lingkungan  
 Instansi : DLH Kulon Progo

18



Nama : Erna Ismawarsih, S.P., M. Eng  
 NIP : 197103261998032005  
 Pangkat/gol : Pembina/IVa  
 Jabatan : Kasi. SDA  
 TTL : Klaten, 26 Maret 1971  
 Alamat : Perum Muslim Darusalam no. C4 Ambarketawang, Gamping, Sleman.  
 No. Telp/HP : 082133424441/089588881  
 Email : ernaismawarsih@yahoo.co.id  
 Pend Akhir : S2 Perencanaan Kota dan Daerah  
 Instansi : DLH Gunungkidul



19



Nama : Very Trijatmiko, SSi, MM  
 NIP : -  
 Pangkat/gol : -  
 Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup  
 TTL : -  
 Alamat : -  
 No. Telp/HP : -  
 Email : -  
 Pend Akhir : -  
 Instansi : DLH Kota Yogyakarta

20



Nama : Yulia Irene Henny Wahyunarni, SKM, MPH  
 NIP : 196310201987032006  
 Pangkat/gol : IV/a  
 Jabatan : Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan  
 TTL : Bojonegoro, 20 Oktober 1963  
 Alamat : Jl. Margorukun no 10 Ngentak Sidoarum Godean Sleman  
 No. Telp/HP : 082134535446  
 Email : hennywahyunarni@yahoo.com  
 Pend Akhir : S2  
 Instansi : Dinas Kesehatan DIY

21



Nama : Erma Umayah, SE.,MM  
 NIP : 19730208 199803 2 002  
 Pangkat/gol : Pembina/(IV/a)  
 Jabatan : Kasubbid Pajak Daerah  
 TTL : Kudus, 8 Februari 1973  
 Alamat : Jl. Sukun 124E Mancasan Lor Condongcatur Depok Sleman  
 No. Telp/HP : 081328456312  
 Email : ummayy@yahoo.co.id  
 Pend Akhir : S2 Magister Manajemen  
 Instansi : Badan Pengelola Keuangan dan Aset

22



Nama : Tri Murtoposidi, S.E., S.T.  
 NIP : -  
 Pangkat/gol : -  
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Program dan Informasi  
 TTL : -  
 Alamat : -  
 No. Telp/HP : -  
 Email : -  
 Pend Akhir : -  
 Instansi : Dinas PU, Perumahan dan ESDM DIY

23



Nama : Aris Prasena, S.Si, M.Sc.  
 NIP : 197802182006041002  
 Pangkat/gol : III/d  
 Jabatan : Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Bappeda  
 TTL : Yogyakarta, 18/2/1978  
 Alamat : Jlagran GT 2/322  
 No. Telp/HP : 081328301313  
 Email : prasena.aris@gmail.com  
 Pend Akhir : S2 (Geoscience & Earth Observation)  
 Instansi : Bappeda DIY

24



Nama : Yemmy Rianawati, S.T., M.T.  
 NIP : 19700911 199703 2 004  
 Pangkat/gol : Pembina/ IV A  
 Jabatan : Kepala Subbagian Program  
 TTL : Blora, 11 September 1970  
 Alamat : Perumahan Puri Domas Dusun Sempu Kelurahan Wedomartani Kec. Ngemplak, Kab. Sleman  
 No. Telp/HP : 08122741122  
 Email : yemmyrian@gmail.com  
 Pend Akhir : -  
 Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY

25



Nama : Jafar Nawawi, S.Si., M.Si.  
 NIP : 19680502 199003 1 003  
 Pangkat/gol : Pembina/(IV/a)  
 Jabatan : Kasi Statistik Hansos  
 TTL : Jakarta Selatan, 2 Mei 1968  
 Alamat : Mejing Lor RT 02/03  
 Ambarketawang Gamping  
 Sleman  
 No. Telp/HP : 081215488104  
 Email : jafar@bps.go.id  
 Pend Akhir : S2 Ekonomi Pembangunan  
 Instansi : BPS DIY

26



Nama : Ir. Dady Ashary Abidin, M.Si.  
 NIP : 19621224 198503 1 007  
 Pangkat/gol : Pembina / IVa  
 Jabatan : Kasubbag Program, Data dan  
 Teknologi Informasi  
 TTL : Tanjung Balai Asahan, 24  
 Desember 1962  
 Alamat : Jl. Frambos Jambusari Indah  
 No. Telp/HP : 082243936686  
 Email : dady.ashary@jogjaprovo.go.id  
 Pend Akhir : S2 Ekonomi Pembangunan  
 Instansi : Dinas Pertanahan dan Tata  
 Ruang DIY

27



Nama : Fitrianto Noorcahyo, S.Pi., M.  
 Eng.  
 NIP : 19780907 200501 1 012  
 Pangkat/gol : Penata Tk I / IIIId  
 Jabatan : Kasubbag Program Dinas  
 Kelautan dan Perikanan DIY  
 TTL : Yogyakarta, 7 September 1978  
 Alamat : Dinas Kelautan dan Perikanan  
 DIY, Jl. Sagan III/4  
 Yogyakarta  
 No. Telp/HP : 085868577727  
 Email : program.dislautkan  
 @gmail.com  
 Pend Akhir : S2 Magister Perencanaan Kota  
 dan Daerah  
 Instansi : Dinas Kelautan dan Perikanan  
 DIY

28



Nama : Sutamsi. SP.  
 NIP : 196702171991021001  
 Pangkat/gol : Pembina/IV.A.  
 Jabatan : PMG Madya  
 TTL : Gunungkidul, 17-02-1967  
 Alamat : Sukunan, rt07/rw19.  
                   Banyursden. Gamping. Sleman  
 No. Telp/HP : 081347409051  
 Email : sutamsitam@gmail.com  
 Pend Akhir : S1  
 Instansi : Stasiun Klimatologi Kelas IV  
                   Sleman

29



Nama : Suyarno, S.Sos., M.A  
 NIP : -  
 Pangkat/gol : -  
 Jabatan : Kepala Balai Penelitian,  
                   Pengembangan dan Statistik  
                   Daerah, Bappeda DIY  
 TTL : -  
 Alamat : -  
 No. Telp/HP : -  
 Email : -  
 Pend Akhir : S2 Bidang Ilmu Sosial  
 Instansi : Balai Penelitian,  
                   Pengembangan dan Statistik  
                   Daerah, Bappeda DIY

30



Nama : Dewi Nur Lestari  
 NIP : -  
 Pangkat/gol : -  
 Jabatan : -  
 TTL : Yogyakarta, 16 Februari 1995  
 Alamat : Gambiran UHV/269 RT/RW  
                   51/13, Pandeyan, Umbulharjo,  
                   Yogyakarta, 55161  
 No. Telp/HP : 083840176459  
 Email : tareedaniel69@gmail.com  
 Pend Akhir : SMK  
 Instansi : WALHI Yogyakarta

31



Nama : Ir. Hanugerah Purwadi, M.T.  
 NIP : -  
 Pangkat/gol : -  
 Jabatan : Kepala Seksi Pelaksanaan  
 Operasi dan Pemeliharaan,  
 Balai Besar Wilayah Sungai  
 Serayu Opak Yogyakarta  
 TTL : -  
 Alamat : -  
 No. Telp/HP : -  
 Email : -  
 Pend Akhir : -  
 Instansi : Balai Besar Wilayah Sungai  
 Serayu Opak Yogyakarta

32

Nama : Muhammad Wahyudi, S.P.,  
 M.Sc  
 NIP : -  
 Pangkat/gol : -  
 Jabatan : Kepala Balai Konservasi  
 Sumber Daya Alam Yogyakarta  
 TTL : -  
 Alamat : -  
 No. Telp/HP : -  
 Email : -  
 Pend Akhir : -  
 Instansi : Balai Konservasi Sumber Daya  
 Alam Yogyakarta

33



Nama : Mahmud Nursafii, A.md.  
 NIP : -  
 Pangkat/gol : -  
 Jabatan : Staf PSLH UGM  
 TTL : Gunungkidul, 28 April 1994  
 Alamat : Bejiharjo, Karangmojo,  
 Gunungkidul  
 No. Telp/HP : 081804256768  
 Email : mahmud.nur.s@mail.ugm.ac.id  
 Pend Akhir : D-III  
 Instansi : Pusat Studi Lingkungan Hidup  
 UGM



34



Nama : Febriawan Dwi Prabowo, ST  
 TTL : Yogyakarta, 02-02-1985  
 Alamat : Babadan RT 14 KD II Jaranan,  
 Banguntapan, Bantul,  
 Yogyakarta  
 No. Telp/HP : -  
 Email : febriawan\_dp@yahoo.co.id  
 NIP : -  
 Pangkat/Gol : -  
 Jabatan : Tenaga Bantu Subbag  
 Program, Data dan TI DLHK  
 DIY  
 Pend Akhir : S1 Arsitektur  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan  
 Kehutanan DIY

35



Nama : Anggi Sophian Sipahutar, S.T.  
 TTL : Yogyakarta, 10-08-1987  
 Alamat : Perumahan Jongkang Baru  
 172B Sleman DIY  
 No. Telp/HP : -  
 Email : sipahutar@live.com  
 NIP : -  
 Pangkat/Gol : -  
 Jabatan : Tenaga Bantu Subbag  
 Program, Data dan TI DLHK  
 DIY  
 Pend Akhir : S1 Teknik Informatika  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan  
 Kehutanan DIY

36



Nama : Budhi Harso Suwarno, ST,  
 M.Eng  
 TTL : Yogyakarta, 13 - 02 - 1984  
 Alamat : Jl. Nogosari Kidul No. 12  
 Yogyakarta  
 No. Telp/HP : -  
 Email : budhie.suwarno@gmail.com  
 NIP : -  
 Pangkat/Gol : -  
 Jabatan : Tenaga Bantu Seksi Penataan  
 Lingkungan DLHK DIY  
 Pend Akhir : S2 Magister Perencanaan Kota  
 dan Daerah  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan  
 Kehutanan DIY

37



Nama : Tri Rahayu, ST  
 TTL : Sleman, 23 Agustus 1991  
 Alamat : Sombangan 03/034,  
 Sumber Sari, Moyudan, Sleman  
 No. Telp/HP : 08812657784  
 Email : trirahayu308@gmail.com  
 NIP : -  
 Pangkat/Gol : -  
 Jabatan : Tenaga Bantu Seksi  
 Pengkajian Lingkungan DLHK  
 DIY  
 Pend Akhir : S1 Teknik Lingkungan  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan  
 Kehutanan DIY

38



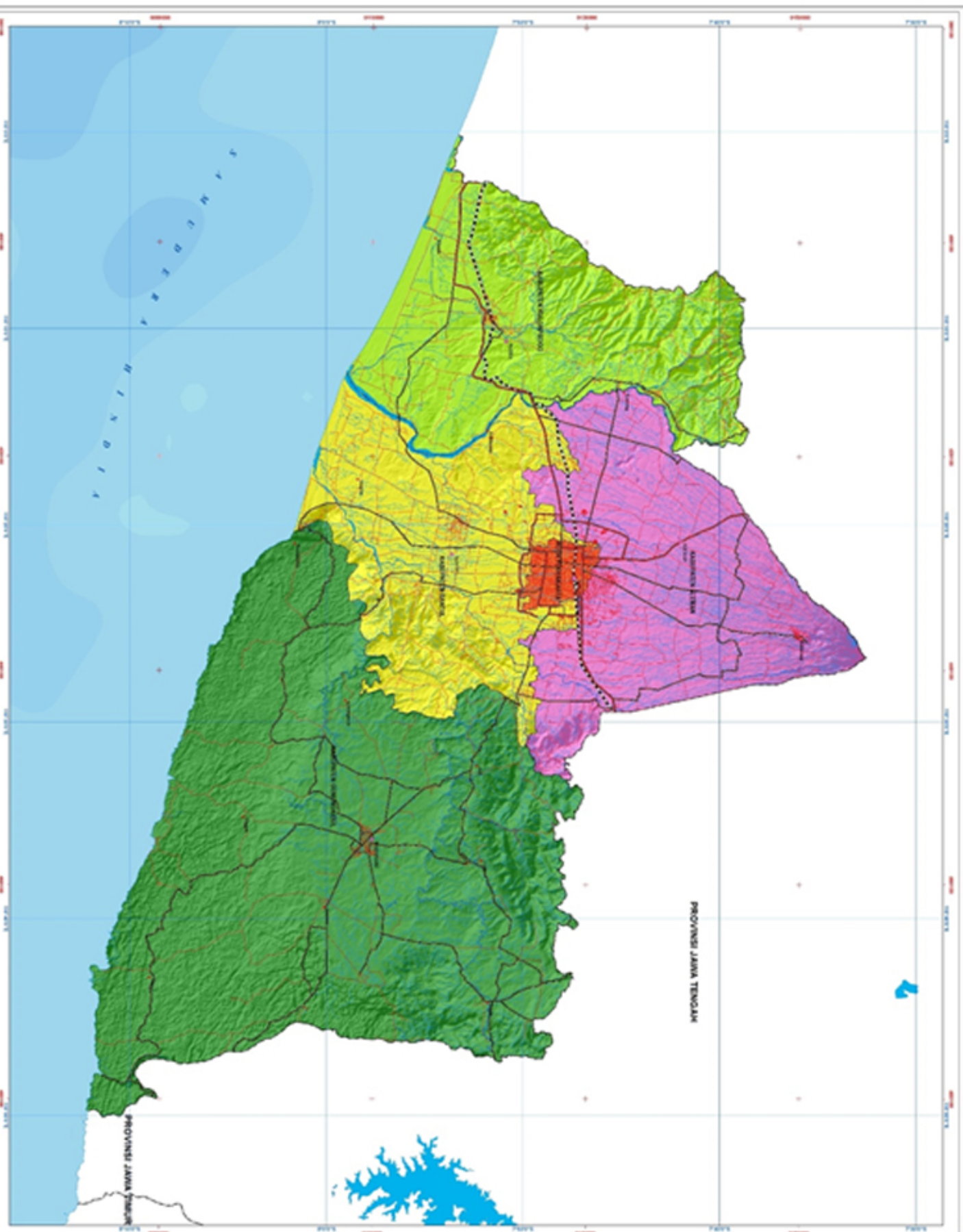
Nama : Tri Murtoposidi, SE, S.T.  
 NIP : 197311252003121001  
 Pangkat/gol : -  
 Jabatan : Subbagia Program  
 TTL : Cilacap 25-11-1973  
 Alamat : -  
 No. Telp/HP : -  
 Email : -  
 Pend Akhir : -  
 Instansi : Dinas Pekerjaan Umum,  
 Perumahan, dan ESDM

39



Nama : Ir. Hanugerah Purwadi, MT  
 NIP : 196601191994031003  
 Pangkat/gol : IV a/ Pembina  
 Jabatan : Kepala Seksi Pelaksanaan OP  
 BBWS Serayu Opak  
 TTL : Sleman, 19 Januari 1966  
 Alamat : Sleman 3, Rt 05/ RW 09,  
 Triharjo, Sleman, Yogyakarta.  
 No. Telp/HP : 081914363366  
 Email : hanugrah1901@gmail.com  
 Pend Akhir : S3 (Doktoral)  
 Instansi : BBWS Serayu Opak, Ditjen  
 SDA, Kementerian PUPR

# PETA ADMINISTRASI PROVINSI DI YOGYAKARTA







**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Alamat: Jln Argulobang No 19, Baciro, Yogyakarta 55225

E-mail: [dlhk@jogjaprovo.go.id](mailto:dlhk@jogjaprovo.go.id)

Telp: 0274 588518